

TELADAN PRIMA AGRO

Forging Resilience *Through* Strategic Advancement

2023

Laporan Tahunan / Annual Report
PT Teladan Prima Agro Tbk

TELADAN PRIMA AGRO

Laporan Tahunan 2023

Annual Report 2023

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan 2023 PT Teladan Prima Agro Tbk (yang selanjutnya disebut "TPA" atau "Perseroan") ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, di mana perkembangan aktual secara material dapat berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Disclaimer and Scope of Responsibility

The 2023 Annual Report of PT Teladan Prima Agro Tbk (hereinafter referred to as "TPA" or "the Company") was prepared to meet the requirements of reporting the Company's performance results for the period of 1 January 2023 to 31 December 2023 to the regulator and stakeholders. This Annual Report has been compiled based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies with content in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Issuers or Public Companies Annual Reports.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, and results of operations and finance compiled based on factual data that is justifiable. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year which are prepared based on prospective statements and various assumptions regarding the future condition of the Company, as well as the related business environment, where actual developments may differ materially from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.



2023

Forging Resilience Through Strategic Advancement

PT Teladan Prima Agro Tbk terus memperkuat ketangguhan usaha dengan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang. Perseroan terus melakukan terobosan yang inovatif melalui strategi yang disusun secara bijaksana dan berkesinambungan dari tahun ke tahun. Strategi tersebut tidak hanya ditujukan untuk mengatasi tantangan, namun juga untuk bergerak maju dalam meningkatkan kesejahteraan bersama.

Di tahun 2023, strategi inovatif Perseroan dilakukan melalui pembangunan 2 pabrik yang dapat memperkuat 2 segmen bisnis yang dijalankan Perseroan, sekaligus meningkatkan rantai nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pertama, Perseroan membangun *biogas power plant* (BPP) untuk memperkuat segmen usaha energi terbarukan melalui pemanfaatan limbah dari *palm oil mill effluent*. Kedua, Perseroan membangun *kernel crushing plant* (KCP) untuk memproduksi *palm kernel oil* dan *palm kernel expeller* sebagai produk turunan dari *palm kernel* yang telah diproduksi sebelumnya. Kedua pabrik ini diyakini akan mengokohkan bisnis Perseroan ke depan.

PT Teladan Prima Agro Tbk continues to strengthen its business resilience with a focus on long-term sustainability. The Company consistently pursues innovative breakthroughs through wisely developed and sustainable strategies from year to year. These strategies are not only designed to overcome challenges but also to progress in enhancing shared prosperity.

In 2023, the Company's innovative strategy involved the construction of 2 plants aimed at strengthening the 2 business segments operated by the Company, simultaneously improving the economic, social, and environmental value chains. Firstly, the Company established a biogas power plant (BPP) to reinforce the renewable energy business segment by utilizing waste from palm oil mill effluent. Secondly, the Company built a kernel crushing plant (KCP) to produce palm kernel oil and palm kernel expeller as derivatives from previously produced palm kernels. Both plants are believed to solidify the company's business in the future.

Keunggulan Kompetitif 2023
2023 Competitive Advantages

Kapasitas Pabrik Kelapa Sawit
Palm Oil Mill Capacity

335
ton TBS/jam
tons of FFB/hour

Dengan maksimum kapasitas olah per tahun sekitar 1,6 Juta ton TBS
With a maximum annual processing capacity of approximately 1.6 million tons of FFB

81,6%

Rata-rata utilisasi pabrik tahun 2023
Average mill utilization in 2023

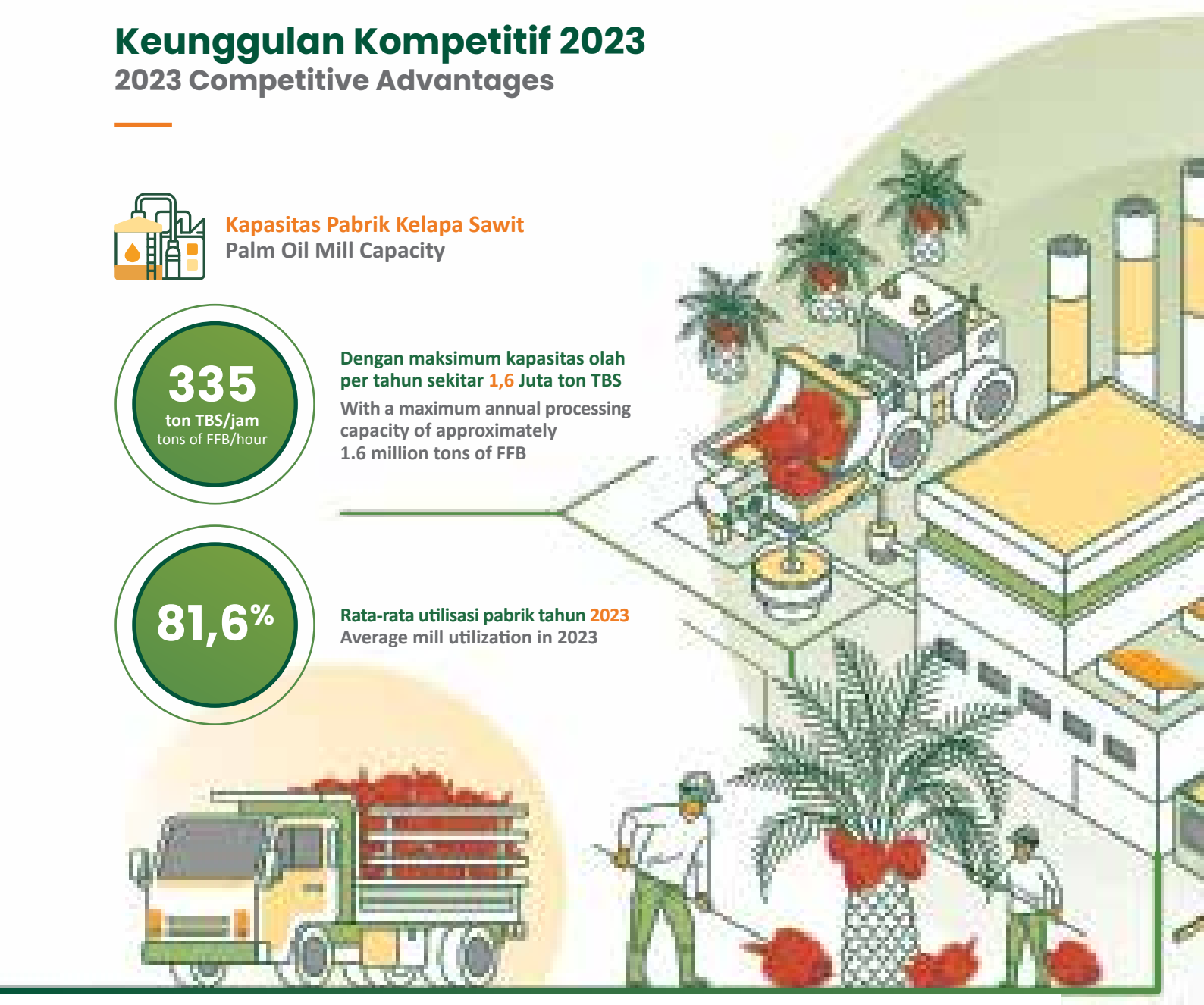

Pengembangan dan Pemutakhiran Aktivitas Operasi Usaha
Development and Updating of Business Operation Activities



TPTS
TLDN Productivity Technology Science

Pemanfaatan TPTS sebagai implementasi *precision agriculture* dan terus dilanjutkan ke seluruh area kebun inti dan plasma Perseroan.

The application of TPTS for precision agriculture has extended to all sections of the Company's core and plasma plantations.

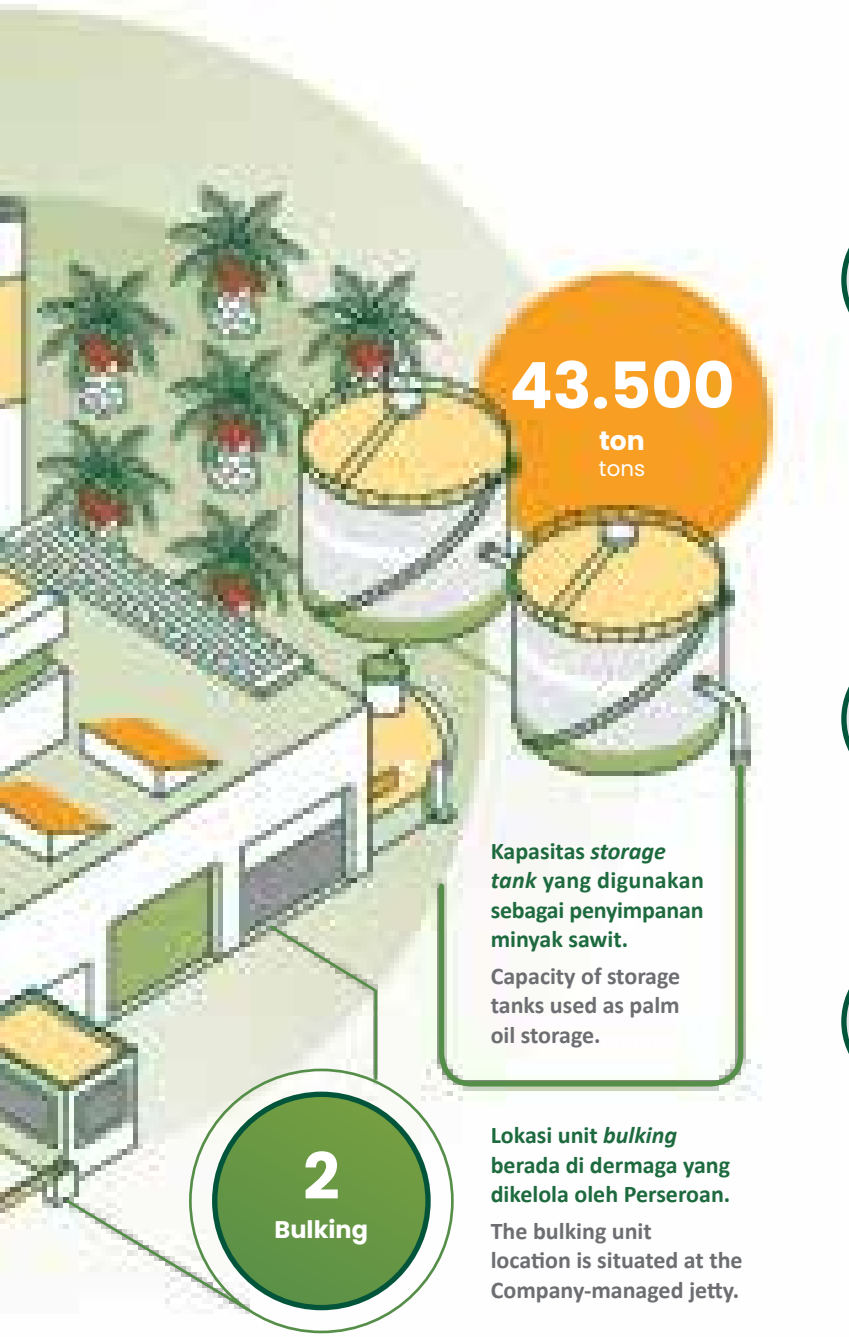

43.500
ton
tons

Kapasitas *storage tank* yang digunakan sebagai penyimpanan minyak sawit.

Capacity of storage tanks used as palm oil storage.

2
Bulking

Lokasi unit *bulking* berada di dermaga yang dikelola oleh Perseroan.

The bulking unit location is situated at the Company-managed jetty.

Komitmen dalam Hal Keberlanjutan Usaha
Commitment to Business Sustainability

KSL
Kebijakan Sawit Lestari
Sustainable Palm Policy

Telah meredefinisi KSL ke dalam 4 pilar utama, yaitu *Good Governance, Agro Ecological, Socio Territorial,* dan *Economic Viability.*

Has redefined KSL into 4 main pillars, namely Good Governance, Agro Ecological, Socio Territorial, and Economic Viability.

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Seluruh Entitas Anak telah tersertifikasi ISPO.

All subsidiaries are ISPO certified.

TGM
TLDN Green Metrics

Implementasi TGM sebagai platform ESG telah membantu Perseroan dalam memantau, menganalisa, dan mengelola pemenuhan parameter ESG.

The implementation of TGM as an ESG platform has aided the Company in overseeing, analysing, and managing the compliance with ESG criteria.

Kernel Crushing Plant & Biogas Power Plant

Pembangunan pabrik *Kernel Crushing Plant & Biogas Power Plant.*
Construction of Kernel Crushing Plant & Biogas Power Plant.

Mekanisasi Operasional Perkebunan
Plantation Operational Mechanization

Mekanisasi pemupukan anorganik memberikan banyak manfaat, salah satunya meningkatkan *output* per hari 5 kali lebih luas dari pemupukan manual.

Automating inorganic fertilization offers numerous advantages, including a fivefold increase in daily output compared to manual fertilization.

Daftar Isi
Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab / Disclaimer and Scope of Responsibility ii
Tema / Theme 1
Keunggulan Kompetitif 2023 / Competitive Advantages 2023 2
Daftar Isi / Table of Contents 4
Identitas Perusahaan / Company Identity 6
Jejak Langkah / Milestones 8

Kilas Kinerja 2023
2023 Performance Overview 10

Ikhtisar Operasional / Operational Highlights 12
Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights 13
Ikhtisar Saham / Share Highlights 16
Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham / Corporate Actions and Share Trading Activities 17
Peristiwa Penting / Event Highlights 18
Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications 20
Keanggotaan Asosiasi / Membership in Associations 28

Laporan Manajemen
Management Report 30

Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Report 32
Laporan Direksi / Board of Directors' Report 38

Profil Perusahaan
Company Profile 46

Riwayat Singkat / Brief History 48
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan / Company Vision, Mission, and Culture 49
Nilai-Nilai Perusahaan / Corporate Values 50
Bidang Usaha / Line of Business 52
Produk dan Jasa / Products and Services 54
Wilayah Usaha dan Operasional / Operational and Business Area 55
Struktur Organisasi / Organization Structure 56
Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile 58
Profil Direksi / Board of Directors Profile 62
Informasi Pemegang Saham / Shareholder Information 72
Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Major and Controlling Shareholders 76
Kronologi Pencatatan Saham / Share Listing Chronology 76
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Other Securities Listing Chronology 77
Struktur Korporasi / Corporate Structure 77
Informasi Entitas Anak, Asosiasi, dan Ventura / Information on Subsidiaries, Associates, and Venture Companies 78
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professions 80
Informasi pada Situs Web Perusahaan / Information on the Company's Website 81

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis 82

Tinjauan Ekonomi dan Industri / Economic and Industry Review 84
Tinjauan Operasional / Operational Review 86
Tinjauan Keuangan / Financial Review 98
Kemampuan Membayar Utang / Debt Repayment Ability 103
Tingkat Kolektibilitas Piutang / Accounts Receivable Collection Rate 104
Struktur Permodalan / Capital Structure 104

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal / Material Commitments related to Capital Goods Investments 105
Aspek Pemasaran / Marketing Aspect 106
Kebijakan dan Pembagian Dividen / Dividend Policy and Distribution 107
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana / Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering 108
Perbandingan Target dan Realisasi 2023 / Target and Achievement Comparison in 2023 109
Prospek Usaha di Tahun 2024 / Business Prospects in 2024 110
Proyeksi Usaha di Tahun 2024 / 2024 Business Projection 111
Strategi Usaha 2024 / 2024 Business Strategy 112
Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan / Information and Material Facts after the Accountant Report Date 112
Informasi dan Fakta Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal / Information and Material Facts related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring 113
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi / Material Transactions Involving Conflicts of Interest or Transactions with Related Parties 113
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan / Significant Changes in Legal Regulations Impacting the Company 115
Perubahan Kebijakan Akuntansi / Change in Accounting Policies 116

Aspek Operasional
Operational Aspect 118

Sumber Daya Manusia / Human Resources 120
Teknologi Informasi / Information Technology 126
Mekanisasi Operasional Perkebunan / Plantation Operational Mechanization 128

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance 130

Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan / Commitment to Corporate Governance Implementation 132
Struktur Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Structure 136
Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders 137
Dewan Komisaris / Board of Commissioners 142
Direksi / Board of Directors 148
Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi / Information Transparency about the Board of Commissioners and the Board of Directors 156
Komite Audit / Audit Committee 161
Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee 167
Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi / Risk Management, GCG, and Investment Committee 174
Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee 179
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary 187
Unit Audit Internal / Internal Audit Unit 191
Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System 194
Manajemen Risiko / Risk Management 195
Auditor Eksternal / External Auditors 205
Perkara Penting dan Sanksi Administratif / Important Cases and Administrative Sanctions 205
Etika dan Perilaku / Ethics and Behavior 206
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan / Share Ownership Program by Management and/or Employees 210
Kebijakan Pelaporan Pelanggaran / Violation Reporting Policy 212
Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Penyuapan / Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy 216
Kebijakan Benturan Kepentingan / Conflict of Interest Policy 217
Kebijakan *Insider Trading* / Insider Trading Policy 218
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Public Company Governance Policy 219

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Corporate Social and Environmental Responsibility 224

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights 226
Komitmen Keberlanjutan / Sustainability Commitment 229

Tanggung Jawab Laporan Tahunan / Annual Report Responsibility 231
Referensi Laporan Tahunan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 / Annual Report Reference SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 232
Laporan Keuangan Konsolidasian PT Teladan Prima Agro Tbk dan Entitas Anak Tanggal 31 Desember 2023 / Consolidated Financial Statements PT Teladan Prima Agro Tbk and Its Subsidiaries as of 31 December 2023 258

Identitas Perusahaan
Company Identity

TELADAN PRIMA AGRO

PT Teladan Prima Agro Tbk

Status Perusahaan
Company Status

TBK

Perusahaan Terbuka
Public Company

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

10 Mei 2004
10 May 2004

Kode Saham
Share Code

TLDN

Pencatatan Saham
Share Listing Date

12 April 2022
12 April 2022

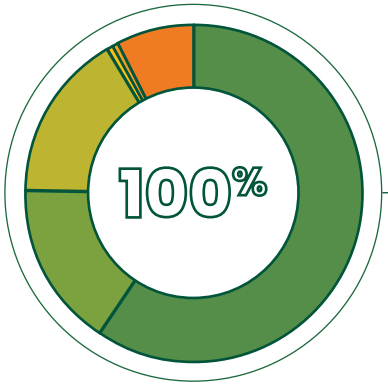

Pemegang Saham
Shareholders

Kepemilikan
Ownership

PT Teladan Resources	: **59,88%**
Ahmad Gunung	: **16,22%**
Wishnu Wardhana	: **16,22%**
Wiwoho Basuki Tjokronegoro	: **0,17%**
Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors	: **0,004%**
Masyarakat / Public	: **7,50%**

Jumlah Karyawan
Total Employees

11.359
karyawan / employees
(per Desember 2023 /
as of December 2023)

Kantor Pusat
Head Office

Beltway Office Park Tower B Lt. 7
Jl. TB Simatupang No. 41
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12550
T : (021) 2960 0300
F : (021) 2960 0333

Kantor Cabang
Branch Office

Jl. Gajah Mada S-4
Samarinda
Kalimantan Timur 75122
T : (0541) 743 426

@teladanprimaagro

www.teladanprima.com

corsec@teladanprima.com

Produk dan Jasa
Products and Services

Minyak Sawit Mentah (CPO), Inti Sawit (PK), dan Energi Terbarukan dari Limbah Minyak Sawit.
Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK), and Renewable Energy from Palm Oil Waste.

Bidang Usaha
Line of Business

Aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya, serta perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit melalui Entitas Anak.

Activities as a holding company along with other management consultancy activities, as well as oil palm plantation and palm oil processing industries through its Subsidiaries.

Dasar Hukum
Legal Basis

- Perseroan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 10 Mei 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH, notaris pengganti dari Imas Fatimah, SH, dan telah disahkan oleh Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-12966.HT.01.01.TH.2004 tanggal 24 Mei 2004.
- Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah dan perubahan terakhirnya sebagaimana terdapat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 6 tanggal 11 Mei 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria SH, MKn, notaris di Jakarta Selatan, dan telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0241623 tanggal 25 Mei 2022.
- Susunan pengurus Perseroan terakhir kali diubah sebagaimana terdapat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 10 tanggal 3 Mei 2023, dibuat di hadapan Jose Dima Satria SH, MKn, notaris di Jakarta Selatan, dan telah memperoleh penerimaan dan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0115968 tanggal 10 Mei 2023.

- The Company was established pursuant to Notarial Deed No. 22 dated 10 May 2004 made before Notary Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH, substitute of Notary Imas Fatimah, SH, as authorized by the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C-12966.HT.01.01.TH.2004 dated 24 May 2004.
- The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest amendment is as contained in the Deed of Shareholders Resolution on Amendment to the Articles of Association No. 6 dated 11 May 2022, made before Jose Dima Satria SH, MKn, Notary in South Jakarta, as approved by the Ministry of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU-AH.01.03-0241623 dated 25 May 2022.
- The Company's management structure was most recently revised as outlined in the Deed of Shareholders' Resolution of Amendment to the Articles of Association No. 10, dated 3 May 2023. This amendment was made before Jose Dima Satria SH, MKn, a notary in South Jakarta, and has been duly acknowledged and registered by the Ministry of Law and Human Rights, as per its Decree No. AHU-AH.01.09-0115968 dated 10 May 2023.

Perubahan Nama
Change of Name

Perubahan nama dari PT Sandaran Prima Sawit menjadi PT Teladan Prima Agro pada tanggal 23 Juli 2012 sehubungan dengan penggabungan dengan PT Teladan Agro Resources (TAR).

Change of name from PT Sandaran Prima Sawit to PT Teladan Prima Agro on 23 July 2012 in line with the merger with PT Teladan Agro Resources (TAR).

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp4.900.000.000.000,-

Modal Disetor dan Ditempatkan
Fully Paid-Up Capital

Rp1.294.653.020.000,-

Dasar Hukum Perubahan Nama
Legal Basis for Change of Name

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 135 tanggal 23 Juli 2012 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, SH, MKn, notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) berdasarkan Surat Keputusan No. AHU.41280.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 31 Juli 2012 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah No. AHU-0069307.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 31 Juli 2012.

Deed of Shareholders Resolution on Amendment to the Articles of Association No. 135 dated 23 July 2012 made before Aryanti Artisari, SH, MKn, a notary in South Jakarta, as approved by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. AHU.41280. AH.01.02. Year 2012 dated 31 July 2012 and registered in the Register of Companies at the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-0069307.AH.01.09.Year 2012 dated 31 July 2012.

Jejak Langkah
Milestones

2004

- **1 Juni / 1 June**

  Pembukaan Kebun Talisayan Estate (TSE), PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur.
  Opening of Talisayan Estate (TSE), PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, Berau Regency, East Kalimantan.

- **1 Desember / 1 December**

  Pengoperasian Bukit Permata Estate (BPE), PT Telen, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.
  Commencement of operation of Bukit Permata Estate (BPE), PT Telen, East Kutai Regency, East Kalimantan.

2005

- **1 April / 1 April**

  Pengoperasian Ampen Medang Estate (AME), PT Inti Energi Kaltim, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur.
  Commencement of operation of Ampen Medang Estate (AME), PT Inti Energi Kaltim, Berau Regency, East Kalimantan.

- **1 Juli / 1 July**

  Pengoperasian Pengadan Baay Estate (PBE), PT Telen, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.
  Commencement of operation of Pengadan Baay Estate (PBE), PT Telan, East Kutai Regency, East Kalimantan.

- **1 November / 1 November**

  Pengoperasian Mata Air Estate (MAE), PT Telen, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.
  Commencement of operation of Mata Air Estate (MAE), PT Telen, East Kutai Regency, East Kalimantan.

2006

1 April / 1 April

Pengoperasian Muara Bengkal Estate (MBE) dan Benua Baru Estate (BBE), PT Telen Prima Sawit, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.
Commencement of operation of Muara Bengkal Estate (MBE) and Benua Baru Estate (BBE), PT Telen Prima Sawit, East Kutai Regency, East Kalimantan.

2007

1 Juni / 1 June

Pengoperasian Sei Karangan Estate (SKE), PT Telen dan Long Mesangat Estate (LME), PT Gemilang Sejahtera Abadi, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.
Commencement of operation of Sei Karangan Estate (SKE), PT Telen and Long Mesangat Estate (LME), PT Gemilang Sejahtera Abadi, East Kutai Regency, East Kalimantan.

2004 – 2007

2009

28 Januari / 28 January

Commissioning Talisayan Mill (TSM), PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur.
Commissioning of Talisayan Mill (TSM), PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, Berau Regency, East Kalimantan.

2010

- **8 Maret / 8 March**

  Commissioning Pengadan Baay Mill (PBM), PT Telen, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.
  Commissioning of Pengadan Baay Mill (PBM), PT Telen, East Kutai Regency, East Kalimantan.

- **1 April / 1 April**

  Pengoperasian Layang-layang Estate (LYE), PT Telen, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.
  Commencement of operation of Layang-layang Estate (LYE), PT Telen, East Kutai Regency, East Kalimantan.

- **10 Oktober / 10 October**

  Commissioning Muara Bengkal Mill (MBM), PT Telen Prima Sawit, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.
  Commissioning of Muara Bengkal Mill (MBM), PT Telen Prima Sawit, East Kutai Regency, East Kalimantan.

2011

11 Maret / 11 March

Akuisisi PT Multi Jayantara Abadi, Kabupaten Paser, memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham).
Acquisition of PT Multi Jayantara Abadi Paser Regency, received approval from the Ministry of Law and Human Rights.

2012

- **2 Januari / 2 January**

  Pengoperasian Talisayan-3 Estate (TS3), PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur.
  Commencement of operation of Talisayan-3 Estate (TS3), PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, Berau Regency, East Kalimantan.

- **9 Mei / 9 May**

  PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation memperoleh Sertifikasi ISO 14001:2004.
  PT Tanjung Bayu Perkasa Plantation obtained ISO 14001:2004 Certification.

2009 – 2012

2013

- **27 Juni / 27 June**

  PT Telen Prima Sawit memperoleh Sertifikasi ISO 14001:2004.
  PT Telen Prima Sawit obtained ISO 14001:2004 Certification.

- **8 Juli / 8 July**

  PT Gemilang Sejahtera Abadi memperoleh Sertifikasi ISO 14001:2004.
  PT Gemilang Sejahtera Abadi obtained ISO 14001:2004 Certification.

- **30 September / 30 September**

  Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Listrik (*Power Purchase Agreement*) untuk *Excess Power* antara PT Daya Lestari dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) di Provinsi Kalimantan Timur.
  Signing of Power Purchase Agreement on Excess Power between PT Daya Lestari and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) in East Kalimantan Province.

- **24 Oktober / 24 October**

  Commissioning Bukit Permata Mill (BPM), PT Telen, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.
  Commissioning of Bukit Permata Mill (BPM), PT Telen, East Kutai Regency, East Kalimantan.

2014

1 Juni / 1 June

Go Live SAP.
Go Live SAP.

2015

28 Agustus / 28 August

PT Daya Lestari mendapatkan lisensi pembangkit listrik biogas dan biomassa dari Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE).
PT Daya Lestari obtained license to develop biogas and biomass power plant from Directorate General of Renewable Energy and Energy Conservation (EBTKE).

2016

13 Oktober / 13 October

Akuisisi PT Cahaya Anugerah Plantation, Kabupaten Kutai Kartanegara, memperoleh persetujuan dari Kemenkumham.
Acquisition of PT Cahaya Anugerah Plantation, Kutai Kartanegara Regency, obtained approval from Ministry of Law and Human Rights.

2017

- **22 Maret / 22 March**

  Commissioning Tanjung Harapan Mill (THM), PT Multi Jayantara Abadi, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur.
  Commissioning of Tanjung Harapan Mill (THM), PT Multi Jayantara Abadi, Paser Regency, East Kalimantan.

- **4 April / 4 April**

  PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation memperoleh sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil System (ISPO).
  PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation obtained Indonesian Sustainable Palm Oil System (ISPO) certification.

2013 – 2017

2019

22 Maret / 22 March

PT Telen Prima Sawit memperoleh sertifikasi ISPO.
PT Telen Prima Sawit obtained ISPO certification.

2020

- **Januari / January**

  Program Transformasi TPA Juara.
  Transformasi TPA Juara Program.

- **31 Desember / 31 December**

  PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation dan PT Telen Prima Sawit mempertahankan sertifikasi ISPO.
  PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation and PT Telen Prima Sawit retained their ISPO certifications.

2021

1 Desember / 1 December

PT Multi Jayantara Abadi memperoleh sertifikasi ISPO.
PT Multi Jayantara Abadi obtained ISPO certification.

2022

- **12 April / 12 April**

  Perseroan, melalui kode "TLDN", melakukan penawaran umum perdana saham (*initial public offering*/IPO) di Bursa Efek Indonesia.
  The Company, under the code "TLDN", conducted an initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange.

- **18 Agustus / 18 August**

  Penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MOU) antara Perseroan dengan Posco International Corporation.
  Signing of Memorandum of Understanding (MOU) between the Company and Posco International Corporation.

- **26 Desember / 26 December**

  Entitas Anak Perseroan, yaitu PT Inti Energi Kaltim, PT Telen, PT Sawit Prima Nusantara, PT Gemilang Sejahtera Abadi, dan PT Cahaya Anugerah Plantation, telah memperoleh Sertifikasi ISPO.
  The Company's subsidiaries, namely PT Inti Energi Kaltim, PT Telen, PT Sawit Prima Nusantara, PT Gemilang Sejahtera Abadi, and PT Cahaya Anugerah Plantation, have obtained ISPO Certification.

2023

- **14 Februari / 14 February**

  Pelaksanaan *groundbreaking* pabrik *kernel crushing plant* (KCP) dan *biogas power plant* (BPP) di Kecamatan Muara Bengkal, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

  The groundbreaking of the kernel crushing plant (KCP) and biogas power plant (BPP) in Muara Bengkal District, East Kutai Regency, East Kalimantan.

2019 – 2023



Kilas Kinerja 2023

2023 Performance Overview



Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Uraian	2023	2022	2021	Description
Perkebunan Kelapa Sawit (ton)				**Palm Oil Plantation (ton)**
Produksi Tandan Buah Segar (TBS)	**1.213.068**	1.201.230	1.092.668	Fresh Fruit Bunch (FFB) Production
Inti	**1.068.338**	1.059.207	953.030	Nucleus
Plasma	**144.730**	142.023	139.638	Plasma
Profil Usia Tanaman Inti (ha)				**Nucleus Plant Age Profile (ha)**
<4 Tahun	**510**	427	396	<4 Years
4-7 Tahun	**631**	686	1.489	4-7 Years
8-20 Tahun	**47.383**	47.495	46.692	8-20 Years
Total	**48.524**	**48.608**	**48.577**	**Total**
Rata-Rata Usia (Tahun)	**14,5**	13,6	12,6	Average Age (Years)
Profil Usia Tanaman Plasma (ha)				**Plasma Plant Age Profile (ha)**
<4 Tahun	**50**	68	51	<4 Years
4-7 Tahun	**816**	1.602	2.315	4-7 Years
8-20 Tahun	**11.107**	10.283	9.557	8-20 Years
Total	**11.973**	**11.953**	**11.923**	**Total**
Rata-Rata Usia (Tahun)	**12,5**	11,5	10,5	Average Age (Years)
Pengolahan Kelapa Sawit (ton)				**Palm Oil Processing (ton)**
Tandan Buah Segar (TBS) yang Diolah	**1.409.552**	1.343.526	1.204.998	Processed Fresh Fruit Bunch (FFB)
Produksi Minyak Kelapa Sawit	**327.688**	300.504	277.741	Crude Palm Oil Production
Produksi Inti Kelapa Sawit	**52.207**	49.903	42.915	Palm Kernel Production
Tingkat Ekstraksi Minyak Kelapa Sawit (%)	**23,2**	22,4	23,0	Crude Palm Oil Extraction Rate (%)
Tingkat Ekstraksi Inti Sawit (%)	**3,7**	3,7	3,6	Palm Kernel Extraction Rate (%)
Volume Penjualan Minyak Kelapa Sawit	**343.748**	292.545	263.129	Crude Palm Oil Sales Volume
Volume Penjualan Inti Kelapa Sawit	**55.172**	47.752	39.178	Palm Kernel Sales Volume
Energi Terbarukan (kWh)				**Renewable Energy (kWh)**
Penjualan Tenaga Listrik Lebih	**177.594**	167.342	689.403	Excess Power Sales

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Aset Lancar	1.613.999	1.756.867	1.138.730	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3.809.800	3.467.685	3.433.511	Non-current Assets
Total Aset	5.423.799	**5.224.552**	**4.572.241**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	1.689.684	1.521.099	1.428.030	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.275.838	1.523.446	1.756.198	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	2.965.522	**3.044.544**	**3.184.228**	**Total Liabilities**
Ekuitas	2.458.277	**2.180.007**	**1.388.013**	**Equity**
Total Liabilitas dan Ekuitas	5.423.799	**5.224.552**	**4.572.241**	**Total Liabilities and Equity**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Income Statement and Other Comprehensive Income
Pendapatan	4.007.082	3.613.177	2.938.381	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(2.936.769)	(2.366.654)	(1.765.336)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	1.070.313	**1.246.522**	**1.173.046**	**Gross Profit**
Laba (Rugi) atas Perubahan Nilai Wajar Aset Biologis	1.389	(63.752)	72.295	Gain (loss) Arising from Changes in Fair Value of Biological Assets
Beban Penjualan dan Distribusi	(203.652)	(156.989)	(122.381)	Selling and Distribution Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(206.434)	(181.003)	(164.649)	General and Administration Expenses
Penghasilan Operasi Lain	76.269	23.564	24.304	Other Operating Income
Beban Operasi Lain	(27.860)	(32.685)	(51.347)	Other Operating Expenses
Laba Usaha	710.026	**835.657**	**931.268**	**Operating Income**
Penghasilan Keuangan	22.169	14.886	21.084	Finance Income
Pajak Final atas Penghasilan Keuangan	(3.504)	(1.827)	(876)	Final Tax on Finance Income
Beban Keuangan	(107.542)	(142.876)	(284.265)	Finance Costs
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	621.149	**705.841**	**667.211**	**Profit Before Income Tax**
Beban Pajak Penghasilan	(169.355)	(131.862)	(142.949)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	451.794	**573.979**	**524.263**	**Profit for the Year**
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	453.026	**586.266**	**551.563**	**Total Comprehensive Income for the Year**

Uraian	2023	2022	2021	Description
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				**Profit for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	**451.790**	573.974	524.262	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	**4**	5	0	Non-controlling Interest
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				**Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	**453.022**	586.261	551.562	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	**4**	5	0	Non-controlling Interest
Laba per Saham Dasar (Angka Penuh)	**34,90**	**44,83**	**42,18**	**Basic Earnings per Share (Full Amount)**
Laporan Arus Kas Konsolidasian				**Consolidated Cash Flow Statement**
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**1.313.646**	799.500	808.146	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(410.091)**	(124.281)	(125.459)	Net Cash Flow Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(907.798)**	(328.531)	(847.315)	Net Cash Flow Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	**(4.243)**	346.688	(164.628)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Entitas Anak yang Dilepas	**-**	-	(111)	Cash and Cash Equivalents of Disposed Subsidiary
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**587.555**	240.866	405.605	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**583.295**	**587.555**	**240.866**	**Cash and Cash Equivalents at End of Year**
Rasio Keuangan				**Financial Ratios**
Likuiditas (x)				**Liquidity (x)**
Rasio Lancar	**1,0**	1,2	0,8	Current Ratio
Rasio Kas	**0,3**	0,4	0,2	Cash Ratio
Solvabilitas (x)				**Solvency (x)**
Rasio Liabilitas terhadap Aset	**0,5**	0,7	0,7	Liability to Asset Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	**1,2**	1,4	2,3	Liability to Equity Ratio
Total Aset/Total Liabilitas	**1,8**	1,7	1,4	Total Assets/Total Liabilities
Profitabilitas (%)				**Profitability (%)**
Margin Laba Kotor	**26,7**	34,5	39,9	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	**17,7**	23,1	31,7	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	**11,3**	15,9	17,8	Net Profit Margin
Imbal Hasil atas Ekuitas	**18,4**	26,3	37,8	Return on Equity
Imbal Hasil atas Aset	**8,3**	11,0	11,5	Return on Assets
Aktivitas (x)				**Activity (x)**
Total Piutang/Rata-Rata Piutang	**0,8**	1,4	0,9	Total Receivables/Average Receivables
Total Utang/Rata-Rata Utang	**1,2**	1,1	0,9	Total Payables/Average Payables
Harga Pokok Penjualan/Persediaan	**16,2**	6,9	6,6	Cost of Goods Sold/Inventory

Pendapatan / Revenue

(dalam miliaran Rupiah / in billion Rupiah)

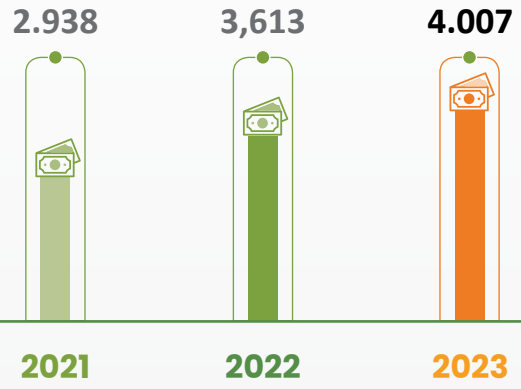

Total Aset / Total Assets

(dalam miliaran Rupiah / in billion Rupiah)

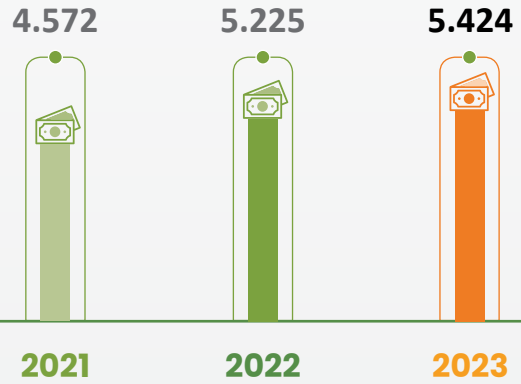

Total Liabilitas / Total Liabilities

(dalam miliaran Rupiah / in billion Rupiah)

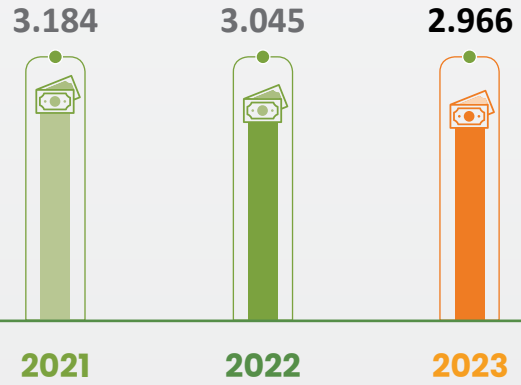

Ekuitas / Equity

(dalam miliaran Rupiah / in billion Rupiah)

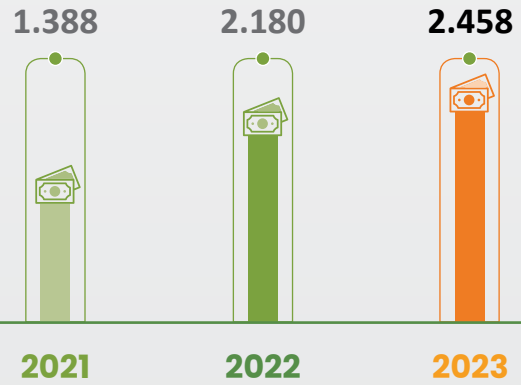

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Informasi terkait ikhtisar saham Perseroan sejak mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada 12 April 2022 hingga 31 Desember 2023 diungkapkan sebagai berikut.

Information related to the Company's share overview since its listing on the Indonesia Stock Exchange on 12 April 2022 until 31 December 2023 is disclosed as follows.

Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Rata-Rata Harian Saham) Trading Volume (Daily Average Shares)	Total Saham yang Beredar (Lembar Saham) Total Shares Outstanding (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2023						
Q1	585	496	510	100.827	12.946.530.200	6.602.730.402.000
Q2	510	430	460	82.287	12.946.530.200	5.955.403.892.000
Q3	470	430	462	60.934	12.946.530.200	5.981.296.952.400
Q4	462	376	450	47.279	12.946.530.200	5.825.938.590.000
2022						
Q1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Q2	805	565	615	8.322.969	12.946.530.200	7.962.116.073.000
Q3	640	565	580	833.348	12.946.530.200	7.508.987.516.000
Q4	590	550	580	271.512	12.946.530.200	7.508.987.516.000

Keterangan / Description:
Pada Q1 2022, Perseroan belum mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia.
In Q1 2022, the Company has not yet listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.

Volume Perdagangan (Lembar Saham)
Trading Volume (Shares)

Harga Penutupan (Rp)
Closing Price (Rp)

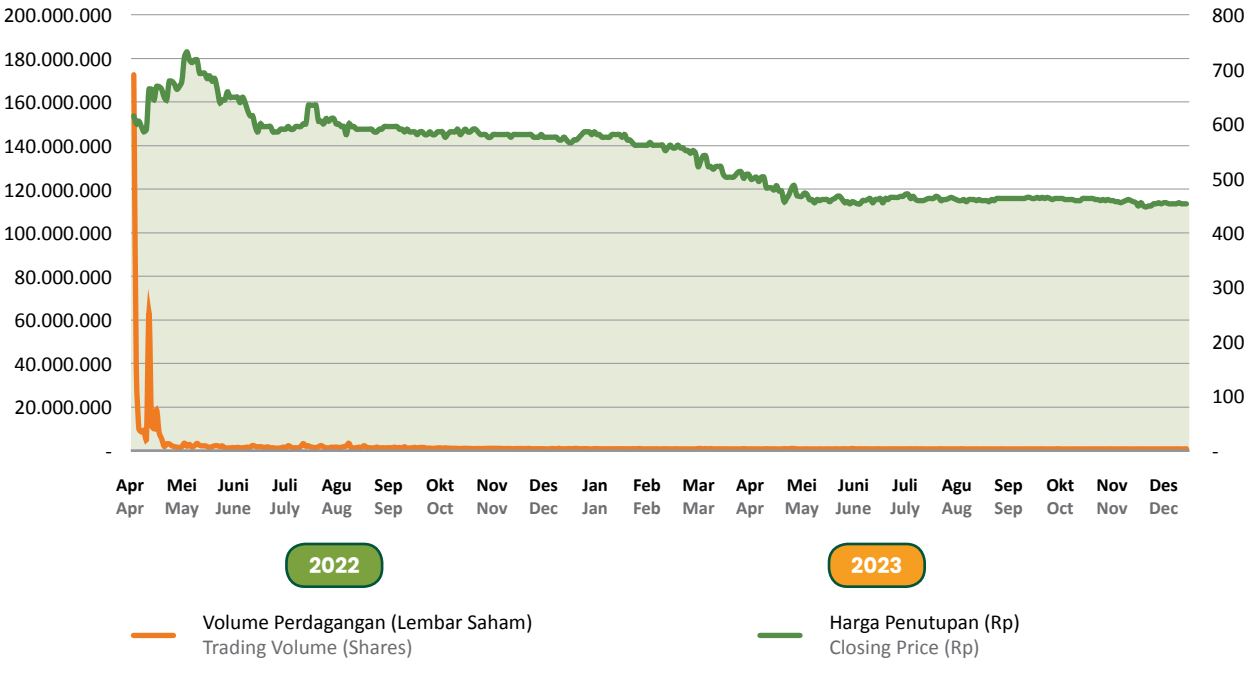

Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham
Corporate Actions and Share Trading Activities

Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan Program *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP) Tahap I dan Tahap II. Periode pelaksanaan Program MESOP Tahap I, yakni 1 Juli 2023-14 Agustus 2023, dengan jumlah opsi yang dapat dikonversi sebanyak-banyaknya sejumlah 39.231.900 opsi saham dan harga pelaksanaan Rp600,-. Sementara itu, periode pelaksanaan Program MESOP Tahap II, yakni 1 Oktober 2023-12 November 2023, dengan jumlah opsi yang dapat dikonversi sebanyak-banyaknya sejumlah 91.541.100 opsi saham dan harga pelaksanaan Rp488,-. Informasi lebih detail terkait hal ini diungkapkan pada pembahasan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan pada bab Tata Kelola Perusahaan.

Selain aksi korporasi tersebut, Perseroan tidak melakukan pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, dan penerbitan efek konversi. Perseroan juga senantiasa memenuhi seluruh peraturan regulator terkait aktivitas perdagangan saham dengan baik sehingga tidak terdapat sanksi atas aktivitas perdagangan saham, baik berupa penghentian sementara maupun penghapusan pencatatan saham.

In 2023, the Company carried out the Management and Employee Stock Option Program (MESOP) in two phases, namely Phase I and Phase II. MESOP Phase I took place from 1 July 2023 to 14 August 2023, with a maximum of 39,231,900 convertible stock options and an exercise price of Rp600. On the other hand, MESOP Phase II occurred from 1 October 2023, to 12 November 2023, featuring a maximum of 91,541,100 convertible stock options and an exercise price of Rp488. More comprehensive details regarding this matter can be found in the Share Ownership Program by Management and/or Employees section within the Corporate Governance chapter.

Apart from the mentioned corporate actions, the Company did not engage in any stock split, reverse stock split, stock dividend, bonus stock, change in par value of shares, and issuance of convertible securities. The Company consistently adheres to all regulatory policy pertaining to stock trading activities to ensure proper compliance, thereby avoiding any sanctions such as temporary suspension or delisting of stock trading activities.

Peristiwa Penting
Event Highlights

14 Februari / February 2023



Pelaksanaan *groundbreaking* pabrik *kernel crushing plant* (KCP) dan *biogas power plant* (BPP) di Kecamatan Muara Bengkal, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur.

Groundbreaking of kernel crushing plant (KCP) and biogas power plant (BPP) in Muara Bengkal District, East Kutai Regency, East Kalimantan.

3 Mei / May 2023



Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2022 dan pelaksanaan *Public Expose* Tahunan.

Conducting the Annual Shareholders' Meeting for the fiscal year 2022 and the Annual Public Expose event.

15–16 Mei / May 2023



Penyelenggaraan TPA Conference 2023 di Royal Ambarrukmo, Yogyakarta, dengan tema "Mencapai kinerja yang berkelanjutan melalui transformasi budaya TELADAN".

The TPA Conference 2023 held at Royal Ambarrukmo in Yogyakarta, focusing on the theme "Attaining sustainable performance through the cultural transformation of TELADAN."

1 Juni / June 2023



Penanaman bibit mangrove dan bibit tanaman lainnya secara serentak di Jakarta, Berau, Kutai Timur, Kutai Kartanegara, dan Paser dalam rangka Hari Ulang Tahun (HUT) ke-19 Perseroan.

Simultaneous planting of mangrove seedlings and other plants in Jakarta, Berau, East Kutai, Kutai Kartanegara, and Paser in conjunction with the Company's 19th Anniversary.

2 Juni / June 2023



Aksi sosial donor darah dan bakti sosial dilaksanakan di Kantor Pusat Jakarta dan Kantor Perwakilan Samarinda dalam rangka HUT ke-19 Perseroan.

Blood donation and social services were held at the Jakarta Head Office and Samarinda Representative Office in conjunction with the Company's 19th Anniversary.

10 Juni / June 2023



Seremonial pemberian Penghargaan Kecelakaan Nihil kepada beberapa Entitas Anak Perseroan dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

Ceremonial awarding of Zero Accident Awards to several of the Company's Subsidiaries from the East Kalimantan Provincial Government.

Agustus - Oktober / August - October 2023



Proyek kerja sama antara International Labour Organization (ILO), Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Kalimantan Timur, dan PT Telen dalam rangka peningkatan kapasitas norma ketenagakerjaan, keselamatan, dan kesehatan kerja, serta kesetaraan gender di sektor kelapa sawit.

A collaborative initiative involving the International Labor Organization (ILO), the East Kalimantan Indonesian Palm Oil Producers (GAPKI), and PT Telen, aimed at enhancing labor standards, occupational safety and health, as well as promoting gender equality within the palm oil sector.

13 September / September 2023



Penyerahan Beasiswa Pendidikan TPA 2023 kepada 21 mahasiswa yang berasal dari wilayah operasional Perseroan di Kalimantan Timur.

Presentation of TPA 2023 Education Scholarships to 21 students from the Company's operational areas in East Kalimantan.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan / Awards



1 Penghargaan Program Prioritas Pangan untuk Penghijauan Tahun 2022 | **Food Priority Program Award for Greening in 2022**

Tanggal Perolehan	: **9 Januari 2023**	Award Date	: **9 January 2023**
Penyelenggara	: **Gubernur Kalimantan Timur**	Organizer	: **Governor of East Kalimantan**
Penerima	: **PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation**	Recipient	: **PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation**

2 Penghargaan Kecelakaan Nihil Tahun 2023 | **Zero Accident Award 2023**

Tanggal Perolehan	: **18 Maret 2023**	Award Date	: **18 March 2023**
Penyelenggara	: **Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Timur**	Organizer	: **Provincial Government of East Kalimantan**
Penerima	: **PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation**	Recipient	: **PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation**

3 Penghargaan Kecelakaan Nihil Tahun 2023 | **Zero Accident Award 2023**

Tanggal Perolehan	: **18 Maret 2023**	Award Date	: **18 March 2023**
Penyelenggara	: **Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Timur**	Organizer	: **Provincial Government of East Kalimantan**
Penerima	: **PT Telen**	Recipient	: **PT Telen**



4 Penghargaan Kecelakaan Nihil Tahun 2023 / Zero Accident Award 2023

Tanggal Perolehan	: **18 Maret 2023**	Award Date	: **18 March 2023**
Penyelenggara	: **Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Timur**	Organizer	: **Provincial Government of East Kalimantan**
Penerima	: **PT Telen Prima Sawit**	Recipient	: **PT Telen Prima Sawit**

5 Penghargaan Kecelakaan Nihil Tahun 2023 / Zero Accident Award 2023

Tanggal Perolehan	: **18 Maret 2023**	Award Date	: **18 March 2023**
Penyelenggara	: **Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Timur**	Organizer	: **Provincial Government of East Kalimantan**
Penerima	: **PT Multi Jayantara Abadi**	Recipient	: **PT Multi Jayantara Abadi**

6 Penghargaan Kecelakaan Nihil Tahun 2023 / Zero Accident Award 2023

Tanggal Perolehan	: **18 Maret 2023**	Award Date	: **18 March 2023**
Penyelenggara	: **Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Timur**	Organizer	: **Provincial Government of East Kalimantan**
Penerima	: **PT Cahaya Anugerah Plantation**	Recipient	: **PT Cahaya Anugerah Plantation**

7 Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Periode 2022-2023 / Company Performance Rating in Environmental Management Program (PROPER) 2023-2023

Tanggal Perolehan	: **5 Juni 2023**	Award Date	: **5 June 2023**
Penyelenggara	: **Gubernur Kalimantan Timur**	Organizer	: **Governor of East Kalimantan**
Klasifikasi	: **Hijau**	Classification	: **Green**
Penerima	: **PT Telen - Bukit Permata Mill**	Recipient	: **PT Telen - Bukit Permata Mill**



8 Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2022-2023

Company Performance Rating in Environmental Management Program (PROPER) 2023-2023

Tanggal Perolehan	: **5 Juni 2023**	Award Date	: **5 June 2023**
Penyelenggara	: **Gubernur Kalimantan Timur**	Organizer	: **Governor of East Kalimantan**
Klasifikasi	: **Hijau**	Classification	: **Green**
Penerima	: **PT Telen - Pengadan Bay Mill**	Recipient	: **PT Telen - Pengadan Bay Mill**

9 Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2022-2023

Company Performance Rating in Environmental Management Program (PROPER) 2023-2023

Tanggal Perolehan	: **5 Juni 2023**	Award Date	: **5 June 2023**
Penyelenggara	: **Gubernur Kalimantan Timur**	Organizer	: **Governor of East Kalimantan**
Klasifikasi	: **Hijau**	Classification	: **Green**
Penerima	: **PT Telen Prima Sawit**	Recipient	: **PT Telen Prima Sawit**

10 Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2022-2023

Company Performance Rating in Environmental Management Program (PROPER) 2023-2023

Tanggal Perolehan	: **5 Juni 2023**	Award Date	: **5 June 2023**
Penyelenggara	: **Gubernur Kalimantan Timur**	Organizer	: **Governor of East Kalimantan**
Klasifikasi	: **Hijau**	Classification	: **Green**
Penerima	: **PT Cahaya Anugerah Plantation**	Recipient	: **PT Cahaya Anugerah Plantation**

11 Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2022-2023

Company Performance Rating in Environmental Management Program (PROPER) 2023-2023

Tanggal Perolehan	: **5 Juni 2023**	Award Date	: **5 June 2023**
Penyelenggara	: **Gubernur Kalimantan Timur**	Organizer	: **Governor of East Kalimantan**
Klasifikasi	: **Biru**	Classification	: **Blue**
Penerima	: **PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation**	Recipient	: **PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation**



12 Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2022-2023

Company Performance Rating in Environmental Management Program (PROPER) 2023-2023

Tanggal Perolehan	: **5 Juni 2023**	Award Date	: **5 June 2023**
Penyelenggara	: **Gubernur Kalimantan Timur**	Organizer	: **Governor of East Kalimantan**
Klasifikasi	: **Biru**	Classification	: **Blue**
Penerima	: **PT Multi Jayantara Abadi**	Recipient	: **PT Multi Jayantara Abadi**

13 Penghargaan Kecelakaan Nihil

Zero Accident Award

Tanggal Perolehan	: **9 Juni 2023**	Award Date	: **9 June 2023**
Penyelenggara	: **Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia**	Organizer	: **Minister of Manpower of the Republic of Indonesia**
Penerima	: **PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation**	Recipient	: **PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation**

14 Penghargaan Kecelakaan Nihil

Zero Accident Award

Tanggal Perolehan	: **9 Juni 2023**	Award Date	: **9 June 2023**
Penyelenggara	: **Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia**	Organizer	: **Minister of Manpower of the Republic of Indonesia**
Penerima	: **PT Cahaya Anugerah Plantation**	Recipient	: **PT Cahaya Anugerah Plantation**

15 Penghargaan Kecelakaan Nihil

Zero Accident Award

Tanggal Perolehan	: **9 Juni 2023**	Award Date	: **9 June 2023**
Penyelenggara	: **Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia**	Organizer	: **Minister of Manpower of the Republic of Indonesia**
Penerima	: **PT Telen - Pengadan Bay Mill**	Recipient	: **PT Telen - Pengadan Bay Mill**



16 17 18 19

16 Penghargaan Kecelakaan Nihil / Zero Accident Award

Tanggal Perolehan	: **9 Juni 2023**	Award Date	: 9 June 2023
Penyelenggara	: **Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia**	Organizer	: Minister of Manpower of the Republic of Indonesia
Penerima	: **PT Telen - Bukit Permata Mill**	Recipient	: PT Telen - Bukit Permata Mill

17 Penghargaan Kecelakaan Nihil / Zero Accident Award

Tanggal Perolehan	: **9 Juni 2023**	Award Date	: 9 June 2023
Penyelenggara	: **Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia**	Organizer	: Minister of Manpower of the Republic of Indonesia
Penerima	: **PT Telen Prima Sawit**	Recipient	: PT Telen Prima Sawit

18 Penghargaan Komitmen Perusahaan Sektor Perkebunan Kelapa Sawit Tidak Melibatkan dan Mempekerjakan Anak / The Award for Corporate Commitment in the Palm Oil Sector for Not Involving and Employing Children

Tanggal Perolehan	: **12 Juni 2023**	Award Date	: 12 June 2023
Penyelenggara	: **Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan Kerja**	Organizer	: Director General of Labor Inspection and Occupational Safety
Penerima	: **PT Cahaya Anugerah Plantation**	Recipient	: PT Cahaya Anugerah Plantation

19 Sertifikat Penghargaan atas Partisipasi dan Kerja Sama dalam Kegiatan Proyek ILO Bertajuk "Meningkatkan Hak Pekerja di Sektor Rural Indo-Pasifik dengan Fokus pada Perempuan" / Certificate of Appreciation for Participation and Cooperation in Project Activities ILO Project Titled "Improving Workers' Rights in the Indo-Pacific Rural Sector with Focus on Women"

Tanggal Perolehan	: **26 Oktober 2023**	Award Date	: 26 October 2023
Penyelenggara	: **International Labour Organization (ILO)**	Organizer	: International Labour Organization (ILO)
Penerima	: **PT Telen**	Recipient	: PT Telen

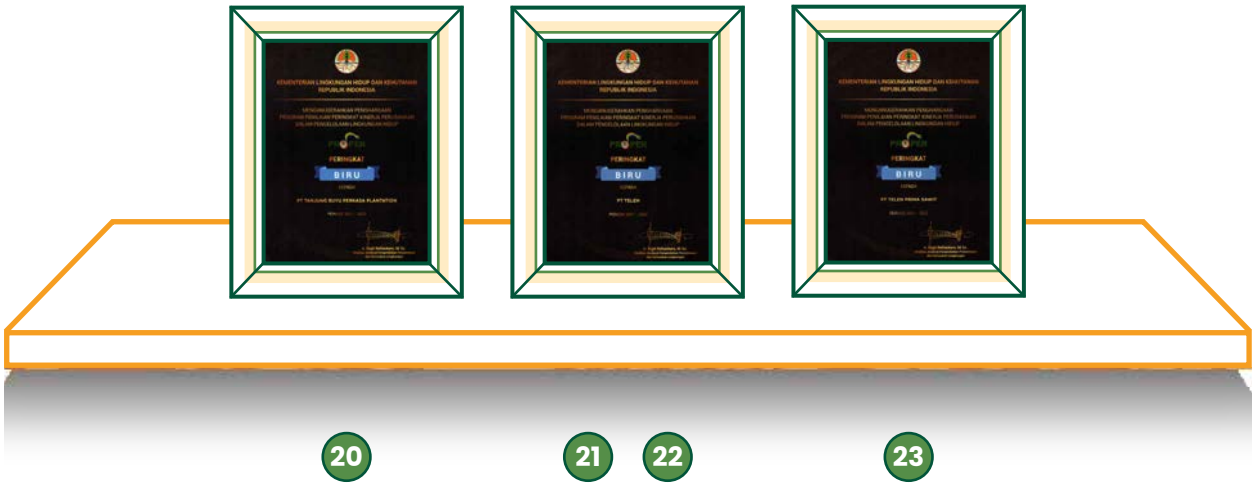

20 Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Periode 2022-2023

Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) Period 2022-2023

Tanggal Perolehan	: **15 Desember 2023**	Award Date	: **15 December 2023**
Penyelenggara	: **Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan**	Organizer	: **Ministry of Environment and Forestry**
Klasifikasi	: **Biru**	Classification	: **Blue**
Penerima	: **PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation**	Recipient	: **PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation**

21 Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Periode 2022-2023

Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) Period 2022-2023

Tanggal Perolehan	: **15 Desember 2023**	Award Date	: **15 December 2023**
Penyelenggara	: **Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan**	Organizer	: **Ministry of Environment and Forestry**
Klasifikasi	: **Biru**	Classification	: **Blue**
Penerima	: **PT Telen - Bukit Permata Mill**	Recipient	: **PT Telen - Bukit Permata Mill**

22 Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Periode 2022-2023

Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) Period 2022-2023

Tanggal Perolehan	: **15 Desember 2023**	Award Date	: **15 December 2023**
Penyelenggara	: **Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan**	Organizer	: **Ministry of Environment and Forestry**
Klasifikasi	: **Biru**	Classification	: **Blue**
Penerima	: **PT Telen - Pengadan Bay Mill**	Recipient	: **PT Telen - Pengadan Bay Mill**

23 Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Periode 2022-2023

Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) Period 2022-2023

Tanggal Perolehan	: **15 Desember 2023**	Award Date	: **15 December 2023**
Penyelenggara	: **Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan**	Organizer	: **Ministry of Environment and Forestry**
Klasifikasi	: **Biru**	Classification	: **Blue**
Penerima	: **PT Telen Prima Sawit**	Recipient	: **PT Telen Prima Sawit**

Sertifikasi / Certifications



1 Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Penyelenggara	: **PT TUV Rheinland**	Organizer	: **PT TUV Rheinland**
Tanggal Sertifikasi	: **22 Maret 2019**	Certification Date	: **22 March 2019**
Masa Berlaku	: **21 Maret 2024**	Validity Period	: **21 March 2024**
Penerima	: **PT Telen Prima Sawit**	Recipient	: **PT Telen Prima Sawit**

2 Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Penyelenggara	: **PT TUV Rheinland**	Organizer	: **PT TUV Rheinland**
Tanggal Sertifikasi	: **1 Desember 2021**	Certification Date	: **1 December 2021**
Masa Berlaku	: **30 November 2026**	Validity Period	: **30 November 2026**
Penerima	: **PT Multi Jayantara Abadi**	Recipient	: **PT Multi Jayantara Abadi**

3 Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Penyelenggara	: **PT TUV Rheinland**	Organizer	: **PT TUV Rheinland**
Tanggal Sertifikasi	: **4 April 2022**	Certification Date	: **4 April 2022**
Masa Berlaku	: **3 April 2027**	Validity Period	: **3 April 2027**
Penerima	: **PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation**	Recipient	: **PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation**

4 Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Penyelenggara	: **PT TUV Rheinland**	Organizer	: **PT TUV Rheinland**
Tanggal Sertifikasi	: **21 November 2022**	Certification Date	: **21 November 2022**
Masa Berlaku	: **20 November 2027**	Validity Period	: **20 November 2027**
Penerima	: **PT Telen**	Recipient	: **PT Telen**



5 Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Penyelenggara	: **PT TUV Rheinland**	Organizer	: **PT TUV Rheinland**
Tanggal Sertifikasi	: **12 Desember 2022**	Certification Date	: **12 December 2022**
Masa Berlaku	: **11 Desember 2027**	Validity Period	: **11 December 2027**
Penerima	: **PT Cahaya Anugerah Plantation**	Recipient	: **PT Cahaya Anugerah Plantation**

6 Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Penyelenggara	: **PT TUV Rheinland**	Organizer	: **PT TUV Rheinland**
Tanggal Sertifikasi	: **16 Desember 2022**	Certification Date	: **16 December 2022**
Masa Berlaku	: **15 Desember 2027**	Validity Period	: **15 December 2027**
Penerima	: **PT Sawit Prima Nusantara**	Recipient	: **PT Sawit Prima Nusantara**

7 Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Penyelenggara	: **PT TUV Rheinland**	Organizer	: **PT TUV Rheinland**
Tanggal Sertifikasi	: **19 Desember 2022**	Certification Date	: **19 December 2022**
Masa Berlaku	: **18 Desember 2027**	Validity Period	: **18 December 2027**
Penerima	: **PT Inti Energi Kaltim**	Recipient	: **PT Inti Energi Kaltim**

8 Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Penyelenggara	: **PT TUV Rheinland**	Organizer	: **PT TUV Rheinland**
Tanggal Sertifikasi	: **22 Desember 2022**	Certification Date	: **22 December 2022**
Masa Berlaku	: **21 Desember 2027**	Validity Period	: **21 December 2027**
Penerima	: **PT Gemilang Sejahtera Abadi**	Recipient	: **PT Gemilang Sejahtera Abadi**

Keanggotaan Asosiasi
Membership in Associations

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)
Indonesian Palm Oil Association (GAPKI)

Skala Asosiasi / Association Scale
Nasional / National

Entitas Anak Subsidiary	No. Keanggotaan Membership No.
PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation	No. Anggota: 09-21/GAPKI/I/2022 / Member No.: 09-21/GAPKI/I/2022
PT Telen	No. Anggota: 09-90/GAPKI/I/2022 / Member No.: 09-90/GAPKI/I/2022
PT Telen Prima Sawit	No. Anggota: 09-22/GAPKI/I/2022 / Member No.: 09-22/GAPKI/I/2022
PT Cahaya Anugerah Plantation	No. Anggota: 09-42/GAPKI/I/2022 / Member No.: 09-42/GAPKI/I/2022





Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Indracahya Basuki

Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris mengapresiasi strategi dan keputusan yang telah dirumuskan oleh Direksi dan manajemen Perseroan selama tahun 2023 yang berorientasi ke depan dan bertujuan untuk menjaga keberlangsungan usaha jangka panjang.

The Board of Commissioners appreciates the forward-looking strategies and decisions formulated by the Board of Directors and management of the Company during the year 2023, aimed at ensuring the long-term sustainability of the business.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Our esteemed Shareholders and Stakeholders,

Suatu kebahagiaan bagi kami, segenap jajaran Dewan Komisaris PT Teladan Prima Agro Tbk dapat terus menjalin kerja sama yang produktif dan membawa Perseroan melewati tahun 2023 dengan pencapaian positif. Upaya bersama dari Direksi dan manajemen dalam mengatasi dan memanfaatkan peluang pada kondisi yang penuh tantangan telah berhasil melahirkan keputusan-keputusan bisnis yang strategis dan terintegrasi. Keputusan utama Perseroan yang bernilai keberlanjutan adalah pembangunan *kernel crushing plant* (KCP) dan *biogas power plant* (BPP) di Provinsi Kalimantan Timur yang akan selesai pada tahun 2024. Strategi ini merupakan wujud dari komitmen Perseroan untuk mengupayakan pertumbuhan yang bertanggung jawab, dengan disertai optimisme yang kuat dalam menghadapi tantangan ekonomi dan industri.

It is with such great pleasure for us that the entire Board of Commissioners of PT Teladan Prima Agro Tbk can continue to nurture productive collaboration and bring the Company through 2023 with positive achievements. The joint efforts by the Board of Directors and management in addressing and seizing opportunities in these challenging conditions have resulted in strategic and integrated business decisions. The Company's key decision that has sustainability value is the construction of a kernel crushing plant (KCP) and biogas power plant (BPP) in East Kalimantan Province which will be completed in 2024. This strategy is a realization of the Company's commitment to strive for responsible growth, coupled by strong optimism in facing economic and industrial challenges.

Kondisi Ekonomi dan Industri

Kondisi perekonomian tahun 2023, yang diawali dengan sentimen pelemahan global, masih diliputi ketidakpastian. International Monetary Fund (IMF) menganggap gejolak sektor keuangan di Amerika Serikat dan Eropa, serta tekanan inflasi yang persisten tinggi merupakan indikator utama prospek pertumbuhan ekonomi global yang rendah. Risiko yang dipicu oleh dinamika negara-negara maju serta gejolak geopolitik antar negara-negara di dunia turut menjadi alasan timbulnya *downside risk* terhadap prospek pertumbuhan ekonomi. Meski demikian, Bank Dunia menilai kondisi tersebut masih mampu dilalui dengan baik, sebagaimana terlihat dari proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang diperkirakan mencapai 2,6 % *year on year (yoy)*.

Sedangkan, kondisi ekonomi nasional masih termasuk salah satu negara dengan kinerja pertumbuhan yang tinggi di lingkungan ASEAN dan G20, dengan total pertumbuhan PDB sebesar 5,05% *yoy*. Tingkat inflasi juga terkendali di level 2,61% *yoy*, lebih rendah dibandingkan realisasi inflasi pada tahun sebelumnya sebesar 5,51% *yoy*. Di sisi lain, kondisi politik dan perang di beberapa regional mendorong beberapa komoditas penting dari Indonesia mengalami koreksi yang cukup signifikan, salah satunya produksi minyak sawit mentah (*crude palm oil*/CPO) dan minyak kernel sawit (*palm kernel oil*/PKO). Bahkan, harga referensi CPO nasional mengalami penurunan di penghujung tahun 2023 menjadi

Economic and Industrial Conditions

Economic conditions in 2023, was initiated with weakening global sentiment, and lingering uncertainty. The International Monetary Fund (IMF) considers financial sector turmoil in the United States and Europe, as well as persistent high inflationary pressures, as main indicators of low global economic growth prospects. Risks triggered by the dynamics of developed countries and geopolitical turmoil among countries in the world also served as reasons for the occurring downside risks to the economic growth prospects. Nevertheless, the World Bank considers that such condition can still be navigated effectively, as seen in the projected global economic growth of 2.6% year on year (yoy).

Meanwhile, the national economy remains one of high growth performance countries within ASEAN and G20 environment, with a total GDP growth of 5.05% yoy. Inflation rate is also under control at 2.61% yoy, lower than the previous year's inflation rate of 5.51% yoy. On the other hand, political conditions and war in several regions have led to significant corrections of several important commodities from Indonesia, one of which is the production of crude palm oil (CPO) and palm kernel oil (PKO). The national reference price of Crude Palm Oil (CPO) even experienced a decline at the end of 2023, bottoming at USD767.51 per metric ton. This condition was due to several

USD767,51 per metrik ton. Kondisi ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor penyebab, seperti penurunan permintaan dari India, Tiongkok, dan Uni Eropa pada saat tingkat produksi dalam negeri sedang meningkat, serta kenaikan harga sumber daya pendukung, seperti harga pupuk, biaya logistik, dan bahan bakar minyak.

causative factors, such as the declining demand from India, China and European Union just when the domestic production levels are increasing, coupled with the increase in the price of supporting resources, such as fertilizer prices, logistics costs and fuel oil.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Di tengah peluang dan tantangan yang berpotensi memberikan dampak bagi bisnis Perseroan, Dewan Komisaris terus memperkuat fungsi pengawasan kebijakan dan strategi, serta pengelolaan usaha yang dijalankan oleh Perseroan. Hal ini termasuk pada pemberian saran dan rekomendasi bagi Direksi agar mampu mengeksekusi setiap rencana kerja yang telah ditetapkan dengan tepat. Dewan Komisaris telah melakukan pertemuan dengan Direksi secara terjadwal maupun sesuai kebutuhan untuk menjalankan fungsi tersebut.

Dewan Komisaris melihat bahwa prestasi yang baik tidak hanya membutuhkan perumusan dan pelaksanaan strategi yang tepat, kreatif, dan berkembang, tetapi juga harus terukur dan terkontrol. Pertimbangan ini perlu menjadi landasan keputusan strategis Direksi sehingga setiap langkah yang diambil akan semakin mendekatkan pada tujuan dan sasaran yang diharapkan.

Perwujudannya terlihat pada strategi utama yang ditempuh Direksi dan manajemen Perseroan untuk berfokus pada pengembangan dan perluasan bisnis ke level *midstream* dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan. Dalam hal ini, pembangunan KCP dan BPP yang dimulai di tahun 2023 dan akan selesai di tahun 2024 dinilai sangat tepat sebagai awal untuk mendorong pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas usaha ke depan secara signifikan, hal ini juga akan meningkatkan resiliensi Perseroan di tengah perlambatan kondisi ekonomi dan koreksi harga komoditas, serta meningkatkan manfaat yang dapat diberikan kepada pemangku kepentingan. Dewan Komisaris mengapresiasi keputusan Direksi dan manajemen untuk merumuskan strategi tersebut serta mengeksekusinya dalam rentang waktu yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan komitmen yang kuat pada pertumbuhan yang berorientasi ke depan dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Supervision in Formulation and Implementation of Strategies

Amidst the opportunities and challenges that potentially impacting the Company's business, Board of Commissioners continues to strengthen its function to supervise policies and strategies, as well as business management conducted by the Company. It includes giving suggestions and recommendations to the Board of Directors to enable them to execute each work plan that has been determined properly. The Board of Commissioners has held meetings with the Board of Directors on a scheduled basis or as needed to perform these functions.

The Board of Commissioners views that good performance requires not only the formulation and implementation of appropriate, creative and developed strategies, but they should also be measurable and controllable. The Board of Directors' need to base any strategic decisions taken on these considerations, so that every step taken will bring them closer to the expected goals and objectives.

Its realization can be seen in the main strategy adopted by the Company's Board of Directors and management to focus on developing and expanding the business to midstream level by integrating sustainability principles. In this case, construction of the KCP and BPP, which will begin in 2023 and will be completed in 2024, is considered as very appropriate starting point for significantly drive future growth in terms of revenue and business profitability, as well as increasing the Company's resilience amidst the slowing economic conditions and corrections of commodity prices, while improving the benefits that can be provided to the stakeholders. The Board of Commissioners appreciates the decision made by the Board of Directors and management in formulating this strategy and execute it within the specified time frame. This shows a strong commitment to future-oriented growth and long-term business sustainability.

Penilaian atas Kinerja Operasional dan Keuangan Perseroan

Harmonisasi dalam kolaborasi dengan seluruh bagian di Perseroan membawa pada pencapaian kinerja yang berdaya tahan, di tengah tantangan cuaca ekstrem, fluktuasi harga, dan ketidakstabilan ekonomi. Di tahun 2023, kinerja operasional Perseroan mencatatkan pertumbuhan total produksi tandan buah segar (TBS) meningkat 1,0% dibandingkan tahun 2022. Peningkatan tersebut terjadi di area kebun inti maupun kebun plasma, dengan peningkatan masing-masing sebesar 0,9% dan 1,9%. Sejalan dengan kinerja kebun, tingkat ekstraksi CPO mengalami pertumbuhan 3,6% dengan disertai pertumbuhan volume penjualan CPO dan PK masing-masing sebesar 17,5% dan 15,5%.

Assessment of the Company's Operational and Financial Performances

Harmonizing the collaboration with all parts of the Company leads to the achievement of resilient performance, amidst the challenges of extreme weather, price fluctuations and economic instability. In 2023, the Company's operational performance recorded 1.0% growth in total production of fresh fruit bunches (FFB) compared to 2022. This increase occurred in both the nucleus and plasma estates, increased by 0.9% and 1.9% respectively. In line with plantation performance, the CPO extraction also grow by 3.6% alongside the growth of CPO and PK sales volumes by 17.5% and 15.5% respectively.

Pertumbuhan operasional ini meningkatkan pendapatan sebesar 10,9% *yoy*, meskipun kenaikan harga pupuk, biaya logistik, dan solar yang meningkatkan beban pokok penjualan sebesar 24,1% *yoy*, kemudian menekan laba tahun berjalan yang turun 21,3% *yoy*, dari tahun sebelumnya.

Meskipun demikian, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi berhasil dalam mengefisienkan penggunaan sumber daya dan biaya operasional dengan pemanfaatan mekanisasi, digitalisasi, dan otomatisasi agribisnis yang telah berjalan. Namun, kami pun melihat masih ada ruang untuk pengembangan berkelanjutan dalam mengupayakan pertumbuhan yang sehat dan berkualitas. Beberapa aspek yang teridentifikasi yakni terkait:

1. Peningkatan efisiensi dalam setiap aspek operasional untuk mengurangi biaya produksi dan meningkatkan produktivitas;
2. Peningkatan inisiatif manajemen di bawah Direksi untuk terus mencari peluang inovasi dalam teknologi, pengelolaan, dan proses bisnis agar dapat tetap bersaing di pasar yang terus berubah;
3. Pengembangan atau ekspansi Perseroan, baik dalam pengertian penambahan luas areal yang dikelola, maupun dalam hal diversifikasi dan hilirisasi usaha, yang dapat mendukung pertumbuhan sehat dan berkualitas;
4. Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang lebih intensif dengan lebih berfokus pada kesejahteraan masyarakat sekitar dan dampak positif terhadap lingkungan;
5. Pemantauan dan peningkatan manajemen risiko perusahaan serta memastikan kepatuhan penuh terhadap regulasi yang berlaku; serta
6. Peningkatan standar pelaporan dan transparansi perusahaan untuk memberikan informasi yang lebih rinci dan akurat kepada pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan pengembangan berkelanjutan ini, Perseroan dapat mencapai tingkat kinerja yang lebih tinggi lagi, memberikan nilai tambah yang berkesinambungan bagi Pemegang Saham, karyawan, pelanggan, dan masyarakat secara keseluruhan.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Kondisi geopolitik negara-negara di dunia yang dinamis serta tantangan cuaca ekstrem yang masih akan berlanjut di paruh awal tahun 2024 diprediksikan berpengaruh terhadap perlambatan laju pertumbuhan ekonomi global. Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 hanya sebesar 2,4% *yoy*. Meski demikian, pemerintah mengasumsikan pertumbuhan ekonomi nasional masih akan tetap berdaya tahan pada kisaran 5,2% *yoy*. Proyeksi ini sejalan dengan keyakinan angka pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang tetap moderat dengan tingkat inflasi nasional yang diperkirakan di level 2,8% *yoy* sebagai indikator stabilitas harga secara umum.

Di sisi lain, tahun 2024 membawa sejumlah ketidakpastian terkait harga crude palm oil (CPO), seperti perayaan Imlek dan bulan Ramadhan yang dapat menjadi pemicu peningkatan harga. Dalam konteks tahun politik di Indonesia, di mana pemilihan umum berlangsung, harga CPO dapat dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah dan dinamika politik. Atas kondisi tersebut, harga

The operational growth led to an increasing revenue of 10.9% yoy, although the increasing fertilizer prices, logistics costs, and fuel expenses added to a 24.1% yoy increase in cost of goods sold, subsequently pressed the year-on-year net profit, dropped by 21.3% from the previous year.

However, the Board of Commissioners considers the Board of Directors has succeeded in optimizing the use of resources and operational costs through the utilization of mechanization, digitalization, and automation in agribusiness, which have been implemented. However, we also see that there is still room for continuous development to seek sound and quality growth. Several aspects identified are related to:

1. Improving efficiency in every operational aspect to reduce production costs and enhance productivity;
2. Improving management initiatives under the Board of Directors to keep on looking for innovation opportunities in technology, management and business processes to remain competitive in the ever-changing market;
3. Company's development or expansion, whether by adding more land to manage or diversifying and downstream the business, to support sound and high-quality growth;
4. Implementing more intensive corporate social responsibility with greater focus on welfare of surrounding communities and positive environmental impact;
5. Monitoring and improving the corporate risk management while ensuring full compliance with applicable regulations; and
6. Improving the reporting standards and company transparency to provided more detailed and accurate information to stakeholders.

Board of Commissioners believes this continuous development will allow the Company to achieve even higher levels of performance, providing sustainable added value for the Shareholders, employees, customers and society as a whole.

Views on the Company's Business Prospects

The dynamic geopolitical conditions of countries in the world and challenge of extreme weather which will continue in the first half of 2024 are predicted to contribute to the slowdown in rate of global economic growth. The World Bank forecasts global economic growth in 2024 to be only 2.4% yoy. However, the government assumes that the national economic growth will remain resilient at around 5.2% yoy. This projection aligns with the belief in a moderate household consumption growth rate, with national inflation expected to be at 2.8% yoy as an indicator of overall price stability.

On the other hand, 2024 brings a number of uncertainties regarding the price of crude palm oil (CPO), such as the celebration of Chinese New Year and the holy month of Ramadan, which could trigger price increases. In the context of the political year in Indonesia, where general elections are held, the price of CPO may be influenced by government policies and political dynamics.

rata-rata CPO pada tahun 2024 diperkirakan sebesar USD900 per metrik ton. Meskipun demikian, konsumsi minyak kelapa sawit diperkirakan akan mencapai 25 juta ton untuk memenuhi kebutuhan makanan, biodiesel, dan *oleochemical*. Kondisi ini memberikan optimisme bagi para pelaku usaha di industri kelapa sawit bahwa permintaan atas produk olahan kelapa sawit akan tetap terjaga dan berdaya tahan.

Dewan Komisaris melihat bahwa rencana bisnis dan proyeksi pertumbuhan yang disusun oleh Direksi telah melalui analisis mendalam terhadap tren pasar dan industri tersebut, bahkan telah mempertimbangkan perubahan dan peluang yang mungkin terjadi. Rencana bisnis ini akan menjadi panduan yang kuat untuk mencapai kesuksesan Perseroan pada tahun 2024, bahkan selaras dengan upaya untuk mencapai visi dan misi jangka panjang. Penyusunannya pun disertai analisis risiko yang komprehensif serta langkah mitigasi yang cermat sehingga dapat meminimalkan dampak negatif sedini mungkin.

Dewan Komisaris melihat bahwa rencana penyelesaian pembangunan KCP dan BPP, yang sekaligus bentuk realisasi dari investasi hijau Perseroan, akan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan produksi dan pendapatan di tahun 2024 dan ke depannya. Pembangunan fasilitas ini tidak hanya akan mendukung efisiensi operasional melainkan juga menciptakan sumber energi terbarukan yang sejalan dengan komitmen Perseroan untuk berkontribusi pada pengurangan jejak karbon dan pelestarian lingkungan. Komitmen yang bertanggung jawab disertai penetapan daftar prioritas secara persisten dan tepat sasaran menjadi kunci terjaganya optimisme keberlanjutan Perseroan.

Pandangan atas Aspek Keberlanjutan Perseroan

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menunjukkan tingkat kesadaran yang tinggi dalam upaya pengelolaan risiko sosial dan lingkungan guna menjaga kelangsungan pertumbuhan bisnis. Konsistensi penerapan tersebut didasarkan pada penerapan prinsip-prinsip Standar Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (*Indonesian Sustainable Palm Oil*/ISPO) pada seluruh Entitas Anak Perseroan. Begitu pun dengan standar manajemen lingkungan yang telah diimplementasikan dalam semua aspek bisnis, sebagaimana terbukti dari penilaian PROPER yang mendapat peringkat "Biru" dan "Hijau". Pencapaian ini didukung dengan penerapan Sistem Pelaporan dan Monitoring yang Terintegrasi melalui penerapan budaya *Data-Driven Centric* di seluruh unit operasional.

Pengelolaan aspek keberlanjutan Perseroan ini akan semakin kuat dengan beroperasinya KCP dan BPP pada tahun 2024, yang mendukung *green development* melalui pemanfaatan limbah menjadi *renewable energy.* Pengembangan ini juga menjadi bukti semakin kuatnya komitmen Perseroan dalam mengurangi efek gas rumah kaca (GRK) terhadap lingkungan.

Dengan mempertimbangkan hal ini, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan prinsip *environmental, social, and governance* (ESG) di Perseroan telah disusun, bahkan diimplementasikan, dengan sangat efektif dan patut mendapatkan apresiasi yang sepadan. Dewan Komisaris bersama Komite Keberlanjutan dan

Given these conditions, the average price of CPO in 2024 is estimated to be around USD900 per metric ton. Nevertheless, palm oil consumption is estimated to reach 25 million tons to cope with the food, biodiesel and oleochemical needs. This condition provides an optimism for business actors in the palm oil industry that demand for processed palm oil products will remain to be maintained and resilient.

The Board of Commissioners sees the business plans and growth projections prepared by Board of Directors have gone through in-depth analysis of market and industry trends, and have considered the changes and opportunities that may occur. This business plan will be a strong guidance in achieving success for the Company in 2024, and is even align with the efforts to achieve its long-term vision and mission. Its preparation is accompanied by a comprehensive risk analysis and careful mitigation steps so as to minimize negative impacts as early as possible.

The Board of Commissioners sees that the completion plan of the KCP and BPP construction, which serve as a form of realization of the Company's green investment, will bring significant contribution in increasing production and income in 2024 and beyond. The construction of this facility will not only support operational efficiency but also create a renewable energy source in line with the Company's commitment to contribute in reducing the carbon footprint and preserving the environment. Responsible commitment coupled with persistent and targeted priority list determination is the key to maintaining the Company's sustainability optimism.

Views on the Company's Business Prospects

The Board of Commissioners considers the Company has shown a high level of awareness in its efforts of managing social and environmental risks to maintain sustainable business growth. The consistency of implementation is based on the application of the principles of Indonesian Sustainable Palm Oil Plantation Standard (ISPO) in all of the Company's Subsidiaries. Likewise, environmental management standards have been implemented in all of the business aspects, as proven by the PROPER assessment receiving the "Blue" and "Green" ratings. This achievement is supported with the implementation of an Integrated Reporting and Monitoring System through the implementation of Data-Driven Centric culture in all of the operational units.

The management of the Company's sustainability aspects will be even stronger with the operation of KCP and BPP in 2024, supporting green development through the utilization of waste into renewable energy. This development is also an evidence of the Company's increasingly strong commitment to reduce the effects of greenhouse gases (GHG) on the environment.

Taking this into consideration, the Board of Commissioners sees that the implementation of environmental, social, and governance (ESG) principles in the Company has been prepared and even implemented, very effectively and worthy of proper appreciation. The Board of Commissioners altogether with the

Tanggung Jawab Sosial akan terus memantau pengelolaan ESG ini dan memastikan adanya peningkatan kualitas penerapan dari waktu ke waktu.

Sustainability and Social Responsibility Committee will keep on monitoring the ESG management and ensure that the quality of implementation increases from time to time.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate* governance/GCG) tahun 2023 telah berlangsung dengan efektif di setiap lini usaha Perseroan. Penilaian ini didasarkan pada hasil pengawasan yang dilakukan bersama Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi dalam memastikan pandangan yang objektif terhadap Direksi sebagai eksekutor tertinggi dalam pengembangan Perseroan. Proses tata kelola ini erat kaitannya dengan nilai-nilai Perseroan, yaitu tangguh, empati, loyal, amanah, disiplin, adaptif dan kompeten, serta sesuai dengan Kode Etik dan peraturan yang berlaku.

Keberhasilan Perseroan dalam memperbarui kerangka GCG juga perlu diapresiasi. Pembaruan tersebut tidak hanya memperkuat fondasi penerapan GCG secara menyeluruh, tetapi juga memudahkan penerapan GCG yang berkelanjutan, seiring dengan terjaganya komunikasi antar organ tata kelola dan unit pelaksana. Dewan Komisaris melihat bahwa saluran komunikasi yang ada telah dimanfaatkan dengan baik, melalui pertemuan rutin maupun pertemuan non-rutin yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, untuk membahas informasi terkini mengenai perkembangan Perseroan. Hal ini termasuk pada komunikasi dengan Pemegang Saham melalui pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners considers the implementation of good corporate governance (GCG) in 2023 has been effective in every line of the Company's business. This is based on results of supervision conducted together with the Audit Committee and the Risk Management, GCG and Investment Committee to ensure an objective view of toward the Board of Directors as highest executor in Company's development. This governance process is closely related to the Company's values, namely tough, empathetic, loyal, trustworthy, disciplined, adaptive and competent, and in line with the Code of Ethics and applicable regulations.

The Company's success in updating the GCG framework also deserves an appreciation. This update not only strengthens the foundation for implementing an overall GCG, but also facilitates sustainable GCG implementation, as well as maintaining communication among governance organs and implementing units. The Board of Commissioners sees that the existing communication channels have been utilized well, through regular meetings and non-routine meetings held as needed, to discuss latest information about the Company's developments. This includes communication with Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang terdalam kepada seluruh jajaran Direksi, manajemen, dan karyawan Perseroan atas kerja keras dan kolaborasi yang membawa TPA mencapai kinerja yang positif dan sehat. Kami juga menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Pemegang Saham, mitra bisnis, pelanggan, bahkan masyarakat yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan. Sinergi yang efektif akan mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan memungkinkan terciptanya kontribusi yang positif terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Closing Remarks

The Board of Commissioners would like to express its deepest appreciation to the entire Board of Directors, management and employees of the Company for the hard work and collaboration which has enabled TPA to achieve positive and sound performance. We also would like to express our sincere thanks to our Shareholders, business partners, customers, and even the communities for their support and trust to the Company. Effective synergy will support sustainable growth and enable the creation of positive contributions to all stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners of
PT Teladan Prima Agro Tbk



Indracahya Basuki
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report



Wishnu Wardhana
Direktur Utama
President Director

Serangkaian kebijakan strategis yang diterapkan pada tahun 2023, yang meliputi aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola, telah membantu menjaga kinerja Perseroan di tengah dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompleks.

The implementation of a range of strategic policies in 2023, encompassing economic, social, environmental, and governance aspects, has contributed to upholding the Company's performance amid the growing complexity of the business environment.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Our esteemed Shareholders and Stakeholders,

Kami, segenap jajaran Direksi PT Teladan Prima Agro Tbk bersyukur atas pencapaian kinerja Perseroan yang tercatat sangat baik di tahun 2023. Strategi yang solid dan inovasi keberlanjutan menjadi kunci keberhasilan Perseroan untuk menghasilkan performa yang baik. Dalam kesempatan ini, izinkan kami untuk menyampaikan inisiatif dan strategi perusahaan dalam aspek operasional dan finansial.

We, the members of the Board of Directors of PT Teladan Prima Agro Tbk, are grateful for the excellent performance in 2023 that the Company was able to record. Solid strategies and sustainability innovation are the keys to the Company's success to yield good performance. On this occasion, kindly allow us to present the company's initiatives and strategies in the operational and financial aspects.

Kondisi Ekonomi Global dan Indonesia

Ketidakpastian masih menyelimuti kondisi perekonomian global tahun 2023. Hal ini dipicu oleh risiko ekonomi Amerika Serikat yang menghadapi inflasi tinggi dan tekanan fiskal, permasalahan ekonomi di Republik Rakyat Tiongkok pasca Covid-19, serta melemahnya ekonomi Eropa dengan defisit fiskal yang meningkat dan inflasi inti yang tinggi. Selain itu, risiko geopolitik di Ukraina dan Timur Tengah turut menimbulkan ancaman pada prospek pertumbuhan ekonomi dan volatilitas di sektor keuangan, serta mendorong proteksionisme dan penurunan perdagangan global. Hal ini menjadi risiko pelemahan pertumbuhan ekonomi global. Bank Dunia memprediksi, pertumbuhan dunia tahun 2023 dari 2,6% *year on year (yoy)*, lebih rendah dari realisasi pada tahun 2022 sebesar 3% *yoy* dikarenakan pelemahan dari sisi perdagangan global seiring dengan menurunnya permintaan.

Meski demikian, di tengah ketidakpastian perekonomian global, Indonesia mampu mempertahankan posisinya sebagai salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di ASEAN dan G20 melalui realisasi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05% *yoy* pada tahun 2023. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada pengeluaran konsumsi lembaga non-profit yang melayani rumah tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,83% *yoy*, diikuti konsumsi rumah tangga sebesar 4,82% yoy, investasi 4,4% *yoy*, konsumsi pemerintah 2,29% *yoy*, ekspor 1,32% *yoy*, dan impor yang melemah 1,65% *yoy*. Sementara itu, indikator perekonomian lainnya, yakni inflasi mampu terkendali dengan realisasi sebesar 2,61% *yoy*. Sementara itu, per Desember 2023, neraca perdagangan mengalami surplus hingga

Global and Indonesian Economic Conditions

Uncertainty still surrounds global economic conditions in 2023. This was triggered by risks coming from the United States economy that is facing high inflation and fiscal pressure, post-Covid-19 economic issues in China, as well as the weakening European economy with the increasing fiscal deficit and high core inflation. In addition, geopolitical risks in Ukraine and Middle East also threatens the economic growth prospects and causing volatility in the financial sector, while also encouraging protectionism and a decline in global trade. This poses a risk of weakening global economic growth. The World Bank predicts that global growth in 2023 will be 2.6% year on year (yoy), lower than the actual figure in 2022 of 3% yoy due to the weakening of global trade alongside declining demand.

Nevertheless, amidst the global economic uncertainty, Indonesia has managed to maintain its position as one of the countries with the highest economic growth in ASEAN and G20 by realizing a 5.05% yoy economic growth in 2023. The highest growth occurred in the expenditure of non-profit institutions serving households (PK-LNPRT) at 9.83% yoy, followed by household consumption at 4.82% yoy, investment at 4.4% yoy, government consumption at 2.29% yoy, exports at 1.32% yoy, and weakened imports at 1.65% yoy. Meanwhile, other economic indicators, such as inflation, remained under control with a realization of 2.61% yoy. Additionally, as of December 2023, the trade balance experienced a surplus reaching USD 3.31 billion, reflecting an external

mencapai USD3,31 miliar, yang mencerminkan stabilitas eksternal. Indonesia mampu menunjukkan ketahanan di sektor manufaktur, dengan disertai peningkatan daya saing ekonomi yang terlihat dari peringkat Institute for Management Development (IMD) yang melonjak naik dari 44 menjadi 34. Meskipun beberapa komoditas mengalami penurunan harga, Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Tinjauan Industri Agribisnis

Kondisi industri agribisnis Indonesia dihadapkan pada berbagai dinamika, terutama tantangan iklim dan fluktuasi harga komoditas yang menjadi isu utama dalam lingkup global. Walaupun demikian, kinerja sektor pertanian masih menjadi salah satu penopang kestabilan ekonomi Indonesia. Pada tahun 2023, sektor pertanian tumbuh 1,3% dengan kontribusi sebesar 12,5% terhadap produk domestik bruto (PDB). Hal ini didukung oleh penyerapan tenaga kerja yang tergolong tinggi dengan sumbangan devisa yang cukup besar, penyediaan bahan baku untuk industri hilir, serta ketahanan sektor pertanian.

Pertumbuhan kinerja sektor pertanian tidak diikuti oleh kinerja sub sektor kelapa sawit yang mengalami penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan Laporan Kinerja Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS), harga CPO Desember 2023 adalah USD781,32 per metrik ton, menurun jika dibandingkan Desember 2022 sebesar USD848,15 per metrik ton. Kondisi tersebut dipicu oleh sejumlah faktor, di antaranya penurunan harga minyak nabati lainnya, seperti minyak kedelai dan minyak mentah serta peningkatan produksi CPO dunia yang tidak diimbangi dengan peningkatan permintaan CPO di sejumlah negara pengimpor, seperti India, Tiongkok, dan Uni Eropa.

Meskipun demikian, Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) memperkirakan produksi CPO tahun 2023 mencapai 50,07 juta ton atau naik sebesar 7,15% dari tahun 2022, yakni sebesar 46,73 juta ton. Sementara itu, produksi *palm kernel oil* (PKO) mencapai 4,77 juta ton atau naik 5,66% dari tahun sebelumnya, yakni sebesar 4,52 juta ton. Produksi industri kelapa sawit Indonesia pada tahun 2023 mampu tumbuh positif dikarenakan konsumsi CPO dalam negeri mengalami kenaikan dari 21,24 juta ton pada tahun 2022 menjadi 23,13 juta ton atau kenaikan sekitar 8,9% secara tahunan. Implementasi kebijakan biodiesel (B35) yang secara efektif dilakukan pada bulan Juli 2022 telah meningkatkan konsumsi minyak sawit sebesar 17,68%, yakni dari 9,05 juta ton pada tahun 2022 menjadi 10,65 juta ton di tahun 2023. Dengan diimplementasikannya B35, konsumsi biodiesel selama 2023 telah melampaui konsumsi untuk pangan dalam negeri.

Dengan adanya kinerja positif industri kelapa sawit dalam negeri tersebut, menunjukkan bahwa perusahaan kelapa sawit dalam negeri mampu mempertahankan *supply* dan *demand* di tengah tantangan dan risiko global.

stability. Indonesia has shown resilience in the manufacturing sector, coupled by an increase in economic competitiveness, as evident from Institute for Management Development (IMD) ranking, which jumped from 44 to 34. Although some commodities experiencing price declines, Indonesia continues to demonstrate resilience and sustainable growth.

Agribusiness Industry Overview

Indonesian agribusiness industry is faced with many dynamics, mainly related to climate challenges and fluctuating commodity price which are major issues on a global scale. Nevertheless, the performance of the agricultural sector is still one of the pillars of Indonesia's economic stability. In 2023, agricultural sector grew by 1.3% with 12.5% contribution to the gross domestic product (GDP). This is supported by the high labor absorption that made a considerable contribution to foreign exchange, provision of raw materials for downstream industries, as well as the resilience of the agricultural sector.

The performance growth of agricultural sector was not paired by the performance of palm oil sub-sector, which experienced a decline compared to previous year. Based on Performance Report from the Agency for Oil Palm Plantation Fund Management (BPDPKS), CPO price in December 2023 was USD781.32 per metric ton, dropped from USD848.15 per metric ton in December 2022. This was triggered by several factors, including decreasing prices of other vegetable oils, such as soybean oil and crude oil and the fact that the increase in world CPO production was not matched by an increasing demand for CPO from several importing countries, such as India, China and European Union.

However, Indonesian Palm Oil Association (GAPKI) estimates that crude palm oil (CPO) production in 2023 reached 50.07 million tons, marking a 7.15% increase from 2022, which stood at 46.73 million tons. Meanwhile, the production of palm kernel oil (PKO) reached 4.77 million tons, up by 5.66% from the previous year's production of 4.52 million tons. The positive growth in Indonesia's palm oil industry in 2023 was attributed to the domestic CPO consumption, which increased from 21.24 million tons in 2022 to 23.13 million tons in 2023, representing an annual increase of around 8.9%. Effective implementation of the B35 biodiesel policy in July 2022 has significantly boosted palm oil consumption by 17.68%, from 9.05 million tons in 2022 to 10.65 million tons in 2023. With the implementation of B35 now in effect, biodiesel consumption throughout 2023 has surpassed the domestic food purposes consumption.

The positive performance of the domestic palm oil industry indicates that Indonesian palm oil companies are capable of maintaining supply and demand amidst global challenges and risks.

Kebijakan Strategis Perseroan dalam Menghadapi Tantangan Usaha

Dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompleks, Perseroan senantiasa merumuskan serangkaian kebijakan strategis sebagai panduan utama dalam menjawab tantangan usaha. Nilai-nilai keberlanjutan dan pertumbuhan yang sehat menjadi fokus utama dalam merancang langkah-langkah strategis yang sejalan dengan visi jangka panjang Perseroan. Kebijakan ini tidak hanya merespons perubahan ekonomi global dan nasional, tetapi juga memberikan pijakan dalam menghadapi gejolak pasar yang berpotensi terjadi. Dengan begitu, strategi utama Perseroan di tahun 2023 berfokus pada upaya implementasi mekanisasi, digitalisasi, dan otomatisasi agribisinis pada pengembangan-pengembangan sistem produktif usaha. Hal ini didasarkan pada beragam jenis tantangan yang dihadapi Perseroan pada berbagai sudut pandang, baik dari sisi ekonomi, sosial, hingga lingkungan.

Dinamika makroekonomi dan politik global menjadi faktor utama yang berdampak pada tren penurunan harga jual rata-rata CPO. Volume produksi nasional yang meningkat menyebabkan terjadinya *excess supply* dan mendorong penurunan harga jual. Hal ini disebabkan juga oleh kenaikan harga sumber daya pendukung, seperti harga pupuk, biaya logistik, hingga harga solar yang kompetitif. Adapun pengaruh kebijakan suku bunga The Fed dan kendali Rusia atas pasar energi turut berpengaruh terhadap harga minyak global. Menjawab tantangan tersebut, Perseroan terus mengoptimalkan pengelolaan bisnis dan mengefisienkan biaya sehingga profitabilitas tetap terjaga. Perseroan juga telah menyiapkan langkah antisipasi ke depan melalui pembangunan *kernel crushing plant* (KCP) yang mengembangkan dan memanfaatkan produk inti sawit (*palm kernel*/PK) menjadi minyak inti sawit (*palm kernel oil*/PKO).

Selain isu ekonomi, Perseroan turut dihadapkan pada isu lingkungan yang berpengaruh signifikan pada industri kelapa sawit, yaitu fenomena *el nino* dan urusan sertifikasi terkait aspek keberlanjutan. Guna meningkatkan target pertumbuhan terutama dari sisi produksi, Perseroan telah memanfaatkan *internet of things* (IoT) melalui *Teladan Productivity Technology Science* (TPTS). Platform agrikultur berbasis teknologi tersebut diterapkan melalui pendekatan inovasi *precision agriculture* pada konsesi operasional usaha. Sistem kerjanya memanfaatkan data *remote sensing/satelite*, *automatic weather system,* hingga penggunaan pesawat tanpa awak yang terintegrasi secara komprehensif dan terpusat di ruang kontrol Perseroan. Pemanfaatan TPTS ini mampu membantu proses pemantauan kondisi kesehatan tanaman, keseimbangan air, perubahan iklim, serta menjaga produktivitas Perseroan di tengah berbagai sentimen negatif.

Company Strategic Policy in Dealing with the Business Challenges

In facing the dynamics of an increasingly complex business environment, the Company constantly formulating a set of strategic policies as main policy in addressing the business challenges. Sustainability values and sound growth are the main focus in designing the strategic steps that are align with the Company's long-term vision. This policy is not only responding to the changes in global and national economy, but also gives a foothold in facing the potential market turmoil. Thus, the Company's main strategy in 2023 focuses on efforts to implement agribusiness mechanization, digitalization and automation in developing the business productive systems. This is based on the various types of challenges faced by the Company from multiple point of view, either from economic, social and environmental aspects.

The dynamics of global macroeconomic and politics are the main factors having an impact on the downward trend in the average selling price of CPO. The increasing national production volume causes excess supply and dragged the selling price down. This is also caused by the increase in prices of supporting resources, such as fertilizer prices, logistics costs, and competitive diesel prices. The influence of Fed's interest rate policy and Russia's tight-grip over the energy market also influences global oil prices. Responding to these challenges, the Company continues to optimize its business management and streamlining the costs to maintain profitability. The Company has also taken proactive steps for the future by constructing kernel crushing plant (KCP) to develop and utilize palm kernel (PK) products into palm kernel oil (PKO).

In addition to the economic issues, the Company also faced environmental issues of significant impact to palm oil industry, namely the El Nino phenomenon and certification issues related to sustainability aspect. To increase its growth targets, especially from production, the Company has utilized the internet of things (IoT) via Teladan Productivity Technology Science (TPTS). This technology-based agricultural platform is implemented using a precision agriculture innovation approach in our operational concessions. The system utilizes remote sensing/satellite data, automatic weather systems, and drones which are integrated comprehensively and centrally in the Company's war room. The utilization of TPTS is able to assist with the process of monitoring plant health conditions, water balance, climate change, as well as maintaining the Company's productivity amidst various negative sentiments.

Selain itu, Perseroan terus berinvestasi pada praktik keberlanjutan berlandaskan prinsip *green and sustainable growth.* Upaya yang diterapkan guna mendukung pencapaian *green development* dan reduksi efek gas rumah kaca ini akan ditempuh melalui optimalisasi penggunaan kembali limbah CPO yang ditransformasikan menjadi *renewable energy*. Praktik tersebut dapat dilaksanakan melalui pengoperasian *biogas power plant* (BPP) yang akan selesai pembangunannya di tahun 2024. Strategi jangka panjang ini menjadi bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap produksi dan konsumsi yang ramah lingkungan.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Setiap strategi yang ditempuh Perseroan telah melalui pertimbangan dan perencanaan yang matang dengan memperhatikan profil risiko dan peluang pertumbuhan yang solid dan berkelanjutan. Dalam perumusan dan implementasi kebijakan strategis, Perseroan senantiasa melakukan komunikasi dan koordinasi aktif bersama Dewan Komisaris melalui rapat rutin atau pun sesuai kebutuhan. Hal ini diperlukan guna mendapatkan sudut pandang tambahan serta arahan dan rekomendasi yang diperlukan terkait perumusan dan pengawasan implementasi strategi.

Meskipun rangkaian proses bisnis dominan dikelola secara terintegrasi dengan proses otomatisasi, kami tetap melakukan *monitoring* terhadap keberhasilan pencapaian strategi yang diterapkan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengelola risiko secara efektif dan melibatkan pemangku kepentingan utama dalam pengambilan keputusan strategis.

Pencapaian Kinerja Perseroan

Baiknya pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2023 mencatatkan pertumbuhan operasional dan pendapatan. Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp4,01 triliun atau tumbuh 10,9% dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp3,61 triliun. Pencapaian yang baik tersebut berasal dari peningkatan volume produksi dan penjualan. Total produksi tandan buah segar (TBS) Perseroan, baik di kebun inti maupun kebun plasma, tercatat sebesar 1,21 juta ton atau tumbuh 1,0% dari tahun 2022. Seiring dengan pertumbuhan tersebut, volume produksi CPO dan PK masing-masing mengalami pertumbuhan 9,0% dan 4,6% menjadi 327,69 ribu ton dan 52,21 ribu ton. Demikian pula, volume penjualan CPO dan PK mengalami pertumbuhan 17,5% dan 15,5% menjadi 343,75 ribu ton dan 55,17 ribu ton seiring dengan meningkatnya permintaan pasar.

Namun, peningkatan pada harga sumber daya pendukung, seperti biaya logistik, pupuk, serta bahan bakar minyak meningkatkan beban pokok penjualan sebesar 24,1% *yoy* dan menekan laba tahun berjalan. Perseroan menutup tahun 2023 dengan mencatatkan penurunan laba tahun berjalan

In addition, the Company continues investing in sustainable practices based on green and sustainable growth principles. Efforts implemented to support the achievement of green development and reduce the effects of greenhouse gases will conducted by optimizing the reuse of CPO waste which will be transformed into renewable energy. This practice will be realized with the operation of a biogas power plant (BPP), which is scheduled to be completed in 2024. This long-term strategy is a testament of the Company's responsibility toward environmentally friendly production and consumption.

The Role of the Board of Directors in Formulating and Implementing the Company's Strategy

The Company has been carefully considering and planning every strategy adopted by considering the risk profile and opportunities of solid and sustainable growth. In the formulation and implementation of strategic policies, the Company always carries out active communication and coordination with the Board of Commissioners through regular meetings or as needed. This is necessary to obtain additional points of view as well as the necessary direction and recommendations on the formulation and monitoring of strategy implementation.

Although the business processes are predominantly managed in an integrated manner under the automation processes, we still monitor the success of achieving the strategies implemented. This approach reflects the Company's commitment in managing risk effectively and engaging the key stakeholders in strategic decision making.

Company Achievements

Thanks to the good management throughout 2023, the Company was able to record operational and revenue growth. The company managed to record Rp4.01 trillion in revenue or 10.9% growth from Rp3.61 trillion recorded in 2022. This good achievement was resulted from increasing production and sales volumes. Total production of fresh fruit bunches (FFB) of the company, both from nucleus and plasma estates, was recorded at 1.21 million tons, a 1.0% growth from 2022. In line with this growth, CPO and PK production volumes also grew by 9.0% and 4.6% respectively to 327.69 thousand tons and 52.21 thousand tons. Similarly, CPO and PK sales volumes grew 17.5% and 15.5% to 343.75 thousand tons and 55.17 thousand tons, following the increasing market demand.

However, increases in the prices of supporting resources, such as logistics, fertilizers, and fuel oil, have added the cost of goods sold by 24.1% year-on-year, pressing the profit for the year. The Company ended 2023 with a decrease in current year profit of Rp451.79 billion. This performance

menjadi Rp451,79 miliar. Pencapaian kinerja ini memberikan dorongan bagi Perseroan untuk terus mengupayakan pos-pos efisiensi dalam mengantisipasi fluktuasi harga sumber daya produksi ke depan.

Keberlanjutan Sosial dan Lingkungan

Dalam menjalankan usaha, Perseroan bertekad memberikan nilai tambah yang lebih luas kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan dan masyarakat, serta berkomitmen penuh untuk senantiasa melaksanakan kewajiban dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Dalam praktiknya, tak jarang Perseroan dihadapkan pada berbagai jenis tantangan yang bersumber dari internal maupun eksternal, seperti tingginya biaya produksi, isu ketenagakerjaan, atau pun infrastruktur yang belum memadai. Untuk mengatasinya, Perseroan meneguhkan komitmen sebagai perusahaan agribisnis berkelanjutan melalui penguatan implementasi Kebijakan Sawit Lestari (KSL).

Perseroan terus meningkatkan kerja sama dengan pihak pemangku kepentingan yang menjadi kunci keberhasilan implementasi nilai-nilai tersebut. Perseroan juga bersinergi bersama karyawan dan masyarakat melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang berfokus pada peningkatan kemandirian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah usaha Perseroan. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya memprioritaskan nilai-nilai keberlanjutan usaha tetapi juga terus berkomitmen memperkuat dampak positifnya terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Perseroan juga membuktikan komitmen pada keberlanjutan dengan mempertahankan sertifikasi *Indonesia Sustainability Palm Oil* (ISPO), sebagai standar mutu pengelolaan bisnis kelapa sawit berkelanjutan di Indonesia, pada 8 Entitas Anak. Pencapaian ini diperkuat dengan keberhasilan mempertahankan posisi penilaian PROPER di level "Biru" dan "Hijau," serta Penghargaan Kecelakaan Nihil atau *Zero Accident Award* dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang diperoleh 5 Entitas Anak. Dengan prestasi ini, Perseroan secara tegas mendapat pengakuan terkait penerapan komitmen terhadap standar keberlanjutan lokal dan nasional.

Prospek Usaha

Bank Dunia dalam laporannya yang berjudul *Global Economic Prospects* (edisi Januari 2024), memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 sebesar 2,4% *yoy* dan inflasi di level 3,7% *yoy*. Dari sudut pandang ekonomi nasional, pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 sebesar 5,2% *yoy*, lebih tinggi dari realisasi pertumbuhan ekonomi 2023 sebesar 5,05% *yoy*. Perkiraan ini ditopang oleh terjaganya inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yang stabil.

achievement has encouraged the Company to keep on seeking efficiency posts in anticipating future price fluctuation of production resources.

Social and Environmental Sustainability

In running its business, the Company is determined to provide broader added value to all stakeholders, including employees and the community, and is fully committed to constantly carrying out its obligations to implement sustainable finance. In reality, the Company often faced various types of challenges originating from internal and external sources, such as the high production costs, employment issues, or lack of infrastructure. In overcoming this, the Company strengthens its commitment as a sustainable agribusiness company by strengthening the implementation of the Sustainable Palm Oil Policy (KSL).

The Company continues to collaborate with the stakeholders as key to successful implementation of these values. The Company also forms synergies with employees and community through corporate social responsibility (CSR) activities which focus on increasing economic independence and welfare of the communities surrounding the Company's business areas. By doing this, the Company not only prioritizes business sustainability values but also continues to be committed to strengthening its positive impact on the environment and surrounding communities.

The Company also proves its sustainability commitment by maintaining the Indonesia Sustainability Palm Oil (ISPO) certificate, as quality standard for sustainable palm oil business management in Indonesia, in 8 Subsidiaries. This achievement is strengthened by successfully maintain PROPER assessment ratings at "Blue" and "Green" levels, and received the Zero Accident Award from Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, by 5 Subsidiaries. Such achievements clearly recognized the Company's commitment to local and national sustainability standards.

Business Prospects

In its report titled "Global Economic Prospects" (January 2024 edition), the World Bank forecasts global economic growth in 2024 to be 2.4% year-on-year (yoy), with inflation at 3.7% yoy. From the national economic perspective, the government estimates Indonesia's economic growth in 2024 to be 5.2% yoy, higher than the realized economic growth in 2023, which stood at 5.05% yoy. This projection is supported by maintained inflation rates and a stable exchange rate of the Indonesian rupiah against the US dollar.

Harapan akan kenaikan permintaan domestik memberikan proyeksi positif bagi Perseroan. Namun, arah kebijakan pemerintah terhadap industri agribisnis, terutama CPO, di bawah pemerintahan baru akan menjadi faktor penentu bagi perkembangan industri dalam negeri. Produksi CPO Indonesia di tahun mendatang diantisipasi akan terus meningkat, tetapi hal ini memerlukan stabilitas dalam harga pupuk, biaya energi, terutama solar, dan biaya logistik, yang mana sangat memerlukan dukungan pemerintah untuk mengupayakannya. Selain itu, sentimen global, termasuk kondisi ekonomi di Tiongkok, India, Timur Tengah, dan Amerika Serikat, harga minyak mentah, minyak nabati, serta faktor geopolitik tetap harus menjadi perhatian utama dalam strategi Perseroan untuk menghadapi tantangan di pasar global.

Potensi dan tantangan ini akan disikapi Perseroan dengan bijak dan berani. Di tahun 2024, Perseroan dapat mulai mengoperasikan KCP sebagai salah satu langkah ekspansi bisnis terhadap utilitas atas sumber daya yang dimiliki, berupa pengembangan produk PKO. Melalui operasi KCP dan penjualan PKO, Perseroan akan mendapatkan sumber pendapatan baru dari diversifikasi produk. Selain itu, operasional BPP juga akan berlangsung dengan memanfaatkan limbah cair atau *palm oil mill effluent* (POME) sebagai sumber energi, termasuk yang diperoleh dari keberlangsungan KCP. BPP akan berdampak langsung dalam mengurangi ketergantungan pada penggunaan bahan bakar fosil, yang pada akhirnya akan mendorong penghematan pengeluaran untuk bahan bakar minyak. Strategi utama ini akan meningkatkan pertumbuhan dan daya tahan Perseroan pada aspek ekonomi, sekaligus meningkatkan manfaat sosial dan lingkungan yang dapat didistribusikan.

Terdapat pula upaya-upaya persiapan untuk mendukung pelaksanaan mekanisasi pupuk anorganik, mekanisasi pupuk organik (janjang kosong), dan mekanisasi panen *in field* berupa preparasi infrastruktur, pengembangan sumber daya manusia pendukung, serta pengembangan sistem *reporting* bagi manajemen atas *output* yang dihasilkan setiap harinya. Dengan demikian, upaya mekanisasi ini diharapkan dapat mempercepat kegiatan operasional perkebunan dari hulu ke hilir menjadi lebih efektif dan efisien.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penguatan bisnis Perseroan di tahun 2023 sejalan dengan peningkatan kualitas praktik tata kelola perusahaan (*good corporate governance*/ GCG) yang sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku serta praktik terbaik di sektor usaha yang sejenis. Fokus penyempurnaan dititikberatkan pada sistem manajemen risiko melalui perumusan kembali risiko yang relevan dengan perkembangan bisnis Perseroan. Hal ini menjadi krusial dikarenakan pertumbuhan bisnis yang kuat dan sehat harus didukung oleh langkah-langkah mitigasi risiko yang efektif dan proaktif.

Expectations of increasing domestic demand provide positive projections for the Company. Yet, the direction of government policy towards the agribusiness industry, especially CPO, under the new government will be a determining factor for the development of domestic industry. Indonesia's CPO production for the coming year is anticipated to keep on increasing, but it requires stability in fertilizer prices, energy costs, especially diesel, and logistics costs, which really require government support to work on these issues. In addition, the global sentiment, including economic conditions in China, India, Middle East and United States, prices of crude oil and vegetable oils, as well as the geopolitical factors remain to be the main focus in the Company's strategy to face challenges in the global market.

The Company will address such potentials and challenges wisely and courageously. In 2024, the Company will be able to start the operation of KCP as a business expansion step in utilizing its resources, through PKO product development. With the KCP in operation and PKO sales, the Company will gain new sources of income from product diversification. In addition, BPP operations will be fueled by the utilization of liquid waste or palm oil mill effluent (POME) as its source of energy, including those generated from KCP operation. BPP will have a direct impact in reducing dependence on the use of fossil fuels, which will eventually lead to savings in spending on fuel oil. This main strategy will increase the Company's growth and resilience in the economic aspect, while at the same time increasing the distributable social and environmental benefits.

Some preparatory efforts also available to support the inorganic fertilizer mechanization, organic fertilizer mechanization (empty fruit bunch), and in-field harvest mechanization with infrastructure preparation, supporting human resources development, and the development of a reporting system for management of the daily generated output. We expect that these mechanization efforts can speed up end-to-end plantation operational activities to make it more effective and efficient.

Implementation of Corporate Governance

The strengthening of Company's business in 2023 is in line with the quality improvement of good corporate governance (GCG) practices which are in accordance with applicable regulations and laws as well as best practices in similar business sectors. The improvement effort is focused on the risk management system by reformulating the risks relevant to the Company's business development. This is crucial as the strong and sound business growth must be supported by effective and proactive risk mitigation measures.

Pemutakhiran dan penyempurnaan juga telah dilakukan pada kebijakan, pedoman, dan prosedur operasi standar (*standard operation procedure*/SOP) untuk memastikan kepatuhan Perseroan dalam setiap aspek operasional dan keselarasannya dengan pengembangan GCG. Kualitas sistem pengendalian internal juga ditingkatkan melalui pembentukan fungsi pengawasan GCG dalam salah satu komite di bawah Dewan Komisaris, yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap seluruh lini dan unit operasi Perseroan. Selain itu, hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, serta organ pendukung lainnya semakin diperkuat dengan komunikasi yang lebih baik.

Tak kalah pentingnya, upaya bersih dan etis terus ditekankan untuk mencegah praktik korupsi di Perseroan melalui implementasi kebijakan anti-korupsi yang mengikat seluruh jajaran, termasuk manajemen, karyawan, dan mitra usaha. Hal ini juga didukung dengan penguatan dan penajaman *whistleblowing system* di lingkungan Perseroan. Penguatan ini diharapkan dapat mendorong seluruh insan Perseroan untuk senantiasa menjaga integritas dan etika di lingkungan kerja, seperti yang tercermin dalam Pakta Integritas yang telah ditandatangani oleh setiap individu. Langkah-langkah ini diarahkan untuk mencegah potensi kerugian, baik secara materil maupun non-materil, mendukung kelangsungan usaha, serta menciptakan citra perusahaan yang bersih, berwibawa, dan dapat dipercaya oleh semua pemangku kepentingan.

Penutup

Melalui Laporan Direksi ini, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung perjalanan usaha Perseroan. Kepercayaan, dukungan, dan kerja sama dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris, karyawan, dan mitra usaha memampukan Perseroan untuk dapat terus mencatatkan pertumbuhan yang sehat dan solid di tengah tantangan ekonomi dan industri yang tidak menentu. Kami berharap, dengan seluruh strategi dan pengembangan yang dilakukan, Perseroan akan terus berkembang dalam menjalankan bisnis sesuai visi jangka panjang untuk menjadi perusahaan agribisnis kelas dunia.

Updates and improvements have also been made to policies, policy and standard operating procedures (SOP) to ensure the Company's compliance in every operational aspect and its alignment with the GCG development. The quality of internal control system is also improved by establishing the GCG monitoring function under in one of the committees served under the Board of Commissioners, with an aim to increase the effectiveness of supervision on the Company's entire lines and operating units. In addition, relationships between the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the other supporting organs, has been strengthened with better communication.

Equally important, clean and ethical efforts continue to be emphasized to prevent corrupt practices within the Company by implementing anti-corruption policies that applies to all levels, including the management, employees and business partners. The policies are also supported by strengthening and sharpening the whistleblowing system within the Company. Such strengthening is expected to encourage all Company personnel to constantly maintain integrity and ethics in the work environment, as reflected in the Integrity Pact that has been signed by each individual. These measures are aimed to prevent potential losses, both material and non-material, to support business continuity, and to create a clean, dignified and trustworthy company image that can be trusted by all stakeholders.

Closing

With this Directors' Report, we would like to express our appreciation and sincere gratitude to all parties who have supported the Company's business journey. Trust, support and cooperation from the Shareholders, Board of Commissioners, employees and business partners have enable the Company to keep on recording sound and solid growth amidst uncertain economic and industrial challenges. We sincerely hope that, with all the strategies and developments put in place, the Company will continue to thrive in its business according to its long-term vision to become a world-class agribusiness company.

Atas nama Direksi / On behalf of the Board of Directors of
PT Teladan Prima Agro Tbk



Wishnu Wardhana
Direktur Utama
President Director



Profil Perusahaan

Company Profile



Riwayat Singkat
Brief History

Perjalanan bisnis Perseroan dimulai pada tanggal 10 Mei 2004 dengan nama PT Sandaran Prima Sawit, yang menjalankan aktivitas usaha penanaman dan pemrosesan kelapa sawit untuk menghasilkan minyak sawit mentah dan inti sawit. Aktivitas usaha Perseroan pada awalnya dimulai di lokasi yang strategis, yakni Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur.

The company started its business venture on 10 May 2004, operating as PT Sandaran Prima Sawit. Its primary operations involve cultivating and processing oil palm to produce crude palm oil and palm kernel. The business activities of the Company initially commenced in a strategically located area, namely Berau Regency, East Kalimantan Province.

Seiring dengan berkembangnya usaha, para Pemegang Saham menyetujui rencana penggabungan dengan PT Sandaran Prima Sawit dengan PT Teladan Agro Resources pada tanggal 25 Mei 2012, kemudian diikuti dengan perubahan nama menjadi PT Teladan Prima Agro pada tanggal 23 Juli 2012. Keputusan ini diambil dalam rangka memperkuat bisnis Perseroan serta berkomitmen menjadi perusahaan agribisnis yang berkelanjutan dan berkelas dunia.

Perseroan terus-menerus memperkokoh pertumbuhan di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat dengan bersinergi bersama 9 Entitas Anak yang kini telah tumbuh dan tersebar secara strategis di Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Paser, sampai ke Kabupaten Kutai Kertanegara yang seluruhnya berlokasi di Provinsi Kalimantan Timur. Selain itu, Perseroan selalu mengedepankan tata kelola perusahaan yang baik, memperhatikan pengelolaan sumber daya manusia yang bertanggung jawab dengan menyediakan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, menjamin sarana dan prasarana kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dengan baik, serta memastikan kinerja operasional dan keuangan Perseroan telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan praktik-praktik kerja terbaik.

As the business grew, the Shareholders agreed to merge with PT Sandaran Prima Sawit dengan PT Teladan Agro Resources on 25 May 2012. Afterward, the Company changed its name to PT Teladan Prima Agro on 23 July 2012. This decision was taken in order to strengthen the Company's business, with a commitment to becoming a sustainable and world-class agribusiness company.

The Company consistently strengthens its growth amidst intensifying business competition by synergizing with its 9 Subsidiaries, which have now flourished and strategically expanded across Kutai Timur Regency, Paser Regency, and up to Kutai Kertanegara Regency, all located in the East Kalimantan Province. Additionally, the Company consistently prioritizes sound corporate governance, focuses on responsible human resource management through ongoing training and competency development, provides adequate health and safety facilities and infrastructure for employees, and ensures that operational and financial performance aligns with relevant laws, regulations, and best practices.

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Company Vision, Mission, and Culture

VISI Vision

Menjadi perusahaan agribisnis berkelas dunia.

To be a world-class agribusiness company.

MISI Mission

Membangun perusahaan agribisnis yang memberikan kualitas terbaik dan nilai tinggi melalui inovasi serta berkomitmen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan secara berkelanjutan.

To build an agribusiness company that provides the best quality and high values through innovations and is committed to all stakeholders and the environment in a sustainable manner.

Review Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Review of the Company's Vision and Mission by the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan penelaahan kembali atas Visi dan Misi Perseroan. Visi dan Misi yang ada saat ini masih sejalan dengan perkembangan bisnis terkini, sehingga tidak terdapat perubahan atau penambahan.

The Board of Commissioners and Board of Directors performed a regular review on the Company's Vision and Mission. Since the existing Vision and Mission is still aligned with the present business conditions, thereby any change and addition is unnecessary at this time.

BUDAYA CULTURE

Sejalan dengan penekanan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, PT Teladan Prima Agro Tbk mengemukakan nilai-nilai budaya dan harapan kepada seluruh insan yang terdapat di dalamnya. Internalisasi budaya Perseroan secara intensif dalam berbagai kesempatan dilakukan agar setiap insan Perseroan memahami, menghayati, dan kemudian mengimplementasikan nilai- nilai tersebut di dalam setiap aktivitas profesinya.

In line with a strong commitment to good corporate governance, PT Teladan Prima Agro Tbk communicates its cultural values and expectations to all its employees. The company ensures that these values are deeply ingrained through various means, ensuring that every employee comprehends, embodies, and applies them in their professional activity.

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values



T E L

TANGGUH
Resilient

Sikap yang menunjukkan kekuatan, keandalan, ketabahan, profesionalisme, dan semangat juang pantang menyerah dalam menghadapi segala kondisi dan tantangan untuk mencapai keberhasilan.

An attitude demonstrating strength, reliability, resilience, professionalism, and an unwavering fighting spirit in confronting all situations and challenges to achieve success.

Perilaku Kunci
Core Conduct

- Percaya Diri
- Gigih
- Profesional

- Confident
- Persistent
- Professional

EMPATI
Empathy

Sikap seseorang untuk menghormati (respek), memahami perasaan, kebutuhan, keianginan, dan masalah orang lain serta kondisi lingkungan di sekitarnya dalam upaya membangun/menjaga hubungan yang harmonis dengan mengedepankan rasa kemanusiaan.

Showing respect, understanding the feelings, needs, desires, and issues of others, as well as the environmental conditions around them, in an effort to build/maintain harmonious relationships by prioritizing a sense of humanity.

Perilaku Kunci
Core Conduct

- Respek
- Peduli
- Harmonis
- Humanis

- Respect
- Caring
- Harmonious
- Humanist

LOYAL
Loyal

Setia dan bangga menjadi insan TPA dengan berkomitmen memberikan dedikasi terbaik serta mengedepankan kepentingan perusahaan melalui sinergi, kolaborasi, dan semangat kekeluargaan.

Loyal and proud to be a TPA employee, committed to providing the best dedication and prioritizing the company's interests through synergy, collaboration, and a spirit of unity.

Perilaku Kunci
Core Conduct

- Dedikasi
- Kerja Sama
- Kekeluargaan

- Dedication
- Collaboration
- Kinship

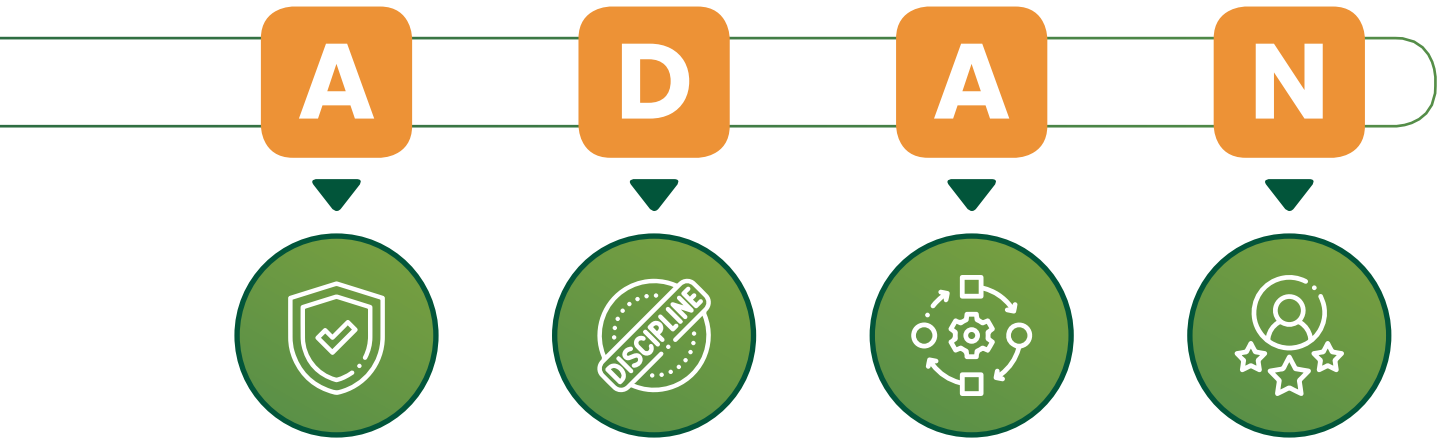

AMANAH
Trustworthiness

Bertanggung jawab penuh atas kepercayaan yang diberikan oleh perusahaan dengan senantiasa melakukan yang terbaik dengan keyakinan (spiritualitas) dan integritas yang tinggi.

Taking full responsibility for the trust given by the company by consistently giving one's best with confidence (spirituality) and high integrity.

Perilaku Kunci
Core Conduct

- Bertanggung jawab
- Bertakwa
- Integritas

- Responsible
- Fear of God
- Integrity

DISIPLIN
Discipline

Komitmen melakukan segala sesuatu sesuai dengan aturan/prosedur dan norma-norma sosial yang berlaku serta mampu menjadi panutan (*role model*).

Commitment to carrying out everything in accordance with applicable rules/procedures and social norms, while also being able to serve as an exemplary role model.

Perilaku Kunci
Core Conduct

- Komitmen
- Taat Aturan/Patuh
- Tegas

- Commitment
- Adhere to the regulations
- Assertive

ADAPTIF
Adaptive

Mengantisipasi dan mengelola perubahan secara proaktif dan bijaksana melalui kreativitas dan inovasi secara berkelanjutan yang dapat menjadi solusi jangka panjang.

Anticipating and proactively managing changes wisely through sustained creativity and innovation that can serve as long-term solutions.

Perilaku Kunci
Core Conduct

- Proaktif
- Kreatif dan Inovatif
- Bijaksana
- Solutif

- Proactive
- Creative and Innovative
- Wise
- Solutive

KOMPETEN
Competent

Kapabilitas/kecakapan untuk melakukan suatu pekerjaan dengan baik berdasarkan pengetahuan, keterampilan dan sikap, serta senantiasa semangat dalam belajar untuk menjadi pribadi yang unggul.

The ability to perform a task effectively based on knowledge, skills, and attitude, while maintaining a continuous learning spirit to become an outstanding individual.

Perilaku Kunci
Core Conduct

- Semangat Belajar
- Unggul
- Berorientasi pada Proses dan Hasil

- Spirit of Learning
- Excellence
- Process and Result Oriented

Bidang Usaha
Line of Business

Ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas kantor pusat, aktivitas perusahaan holding, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, serta perdagangan besar. Adapun kegiatan usaha utama dan penunjang yang dapat dilakukan Perseroan, dijelaskan sebagai berikut.

As outlined in Article 3 of the Articles of Association, the Company's business operations consists of head office activities, holding company functions, management consulting services, and wholesale trading. Detailed below is the outline of the Company's main and supporting business activities.

Kegiatan Usaha Utama

1. Aktivitas kantor pusat dengan kegiatan utama mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit lain dari perusahaan atau *enterprise*, pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi, dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise*;
2. Aktivitas perusahaan *holding* di mana kegiatan utama adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok perusahaan subsidiari;
3. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya di mana kegiatan utama adalah memberikan bantuan nasihat, bimbingan, dan operasional usaha, serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan, dan pengontrolan produksi; serta
4. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.

Kegiatan Usaha Penunjang

1. Pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau *enterprise*, pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise*. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik, kantor wilayah, dan kantor manajemen cabang;
2. Penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan;

Main Business Activities

1. Head office activities where the main activities include supervising and management of other units of the company or enterprise, creating strategies or organizational plans, and making decisions from the company's or enterprise's regulations;
2. Holding company activities where the main activity is to own and/or authorize assets from a group of subsidiary companies;
3. Other consulting management activities where the main activities (as relevant is) include providing advice, guidance, and business operations, as well as other organizational and management issues, such as strategy and organization planning, decisions relating to finance, marketing objective and policies, planning, human resources practice and policies, production schedule, and control planning; and
4. Wholesale based on fee or contract.

Supporting Business Activities

1. Supervision and management of other units of the company and/or enterprise; creating strategies or organizational plans and making decisions from the company's or enterprise's regulations. Units within this group conduct operational control of implementation and managing operations of related units. Activities included within this group are head office, main administrations office, incorporated offices, district and regional offices, and branch management office;
2. Counsellors and negotiators in planning company mergers and acquisitions;



3. Memberikan bantuan nasihat, bimbingan, dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economics* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain, termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur; serta
4. Bertindak sebagai agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain, kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet, dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup, bahan baku tekstil dan barang setengah jadi, bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk, makanan, minuman dan tembakau, tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan, mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat, furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras, kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan, agen komisi zat radioaktif, dan pembangkit radiasi pengion, termasuk penyelenggara pasar lelang komoditas.

Per Desember 2023, Perseroan menjalankan aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen, serta perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit melalui Entitas Anak.

3. Providing advice, guidance, and operations for various management functions, consulting management by agronomist and agricultural economist in the farming field and other similar fields, planning from accounting method and procedure, cost accounting program, budget supervision procedure, providing advice and assistance to businesses and public services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others, including infrastructure investment study services; and
4. Acting as a commission agent, broker of goods and all other wholesale selling on behalf of other dependent parties; activities relating to collective selling and buying or conducting transactions on behalf of the company, including through the internet; and agents that are related to trade such as farming materials, livestock; textile materials and half-finished goods; fuel, seeds, metal and chemical industries, including fertilizers; food, beverages, and tobacco; textiles, clothing, fur, shoes and leather goods; wood and building materials; machinery, including office and computer machines, industrial supplies, ships, aircrafts; furniture, household supplies and hardware; wholesale trade auction activities; commission agents of radioactive substance and ionizing radiation plants, including organizers of commodity auction markets.

As of December 2023, the company engages in holding company operations, management consulting activities, as well as palm oil plantation and palm oil processing industry activities with the help of its Subsidiaries

Produk dan Jasa
Products and Services

Bisnis utama yang dijalankan Perseroan dan Entitas Anak adalah perkebunan, pabrik pengolahan kelapa sawit, dan energi terbarukan. Perseroan dan Entitas Anak juga melakukan riset dan pengembangan usaha untuk menopang bisnis utama tersebut.

The main businesses conducted by the Company and its Subsidiaries are palm oil farming, palm oil processing factories, and renewable energy. They also engage in research and development efforts to support these core businesses.

Perkebunan dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit
Palm Oil Plantation and Mill

Perkebunan Kelapa Sawit / Palm Oil Plantation

Perseroan memiliki perkebunan kelapa sawit dengan area tertanam yang dikelola seluas 60.497 Ha, terdiri dari 48.524 Ha perkebunan inti dan 11.973 Ha perkebunan plasma.

The Company has oil palm plantations with a planted area under management of 60,497 Ha, consisting of 48,524 Ha of nucleus plantations and 11,973 Ha of plasma plantations.

Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit / Palm Oil Processing Plant

Perseroan dan Entitas Anak memiliki 6 pabrik kelapa sawit (PKS) dengan total kapasitas ±335 ton TBS/jam dan juga memiliki 18 tangki penyimpanan (*storage tanks*) dengan kapasitas sebesar 43.500 ton dan 2 *bulking*. Pabrik tersebut mengolah tandan buah segar menjadi minyak sawit dan inti sawit.

The Company and its subsidiaries own 6 palm oil mills with a total capacity of ±335 tons FFB/hour and also 18 storage tanks with a capacity of 43,500 tons and 2 bulking. The mills process fresh fruit bunches into palm oil and palm kernel.

Energi Terbarukan
Renewable Energy

Melalui PT Daya Lestari (DL), Perseroan menjalankan usaha yang berdasarkan pada energi terbarukan. Saat ini, Perseroan memanfaatkan limbah berupa cangkang dan fiber dari mesokarp sawit yang akan menghasilkan energi terbarukan berupa biomassa. Energi tersebut selanjutnya diproses oleh DL untuk dimanfaatkan dalam mendukung proses produksi pabrik kelapa sawit. Penggunaan energi yang tidak terserap oleh lini produksi Perseroan kemudian dijual ke PT PLN (Persero) sebagai tenaga Listrik lebih (*excess power*) untuk didistribusikan kepada masyarakat di sekitar perkebunan yang berlokasi di Kecamatan Talisayan, Kabupaten Berau; dan Kecamatan Karangan, Kabupaten Kutai Timur.

Through PT Daya Lestari (DL), the Company engages in a business centered on renewable energy. Presently, the Company repurposes waste in the form of palm mesocarp shells and fibers to generate renewable biomass energy. DL processes this energy to support the palm oil mill production. Any surplus energy not used in the company's production is sold to PT PLN (Persero) and distributed to the neighboring communities surrounding the plantations in Talisayan District, Berau Regency, and Karangan District, Kutai Timur Regency.

Untuk masa yang akan datang, Perseroan melalui kerja sama strategis dengan Entitas Anak, yaitu DL dan PT Telen Prima Sawit (TPS), secara serius melakukan pengembangan bisnis energi terbarukan dengan cara melakukan utilisasi limbah *palm oil mill effluent* (POME) dengan membangun pembangkit listrik tenaga biogas (*biogas power plant*/BPP) di Kabupaten Kutai Timur. Pembangunan dari BPP telah dimulai secara masif pada Januari 2023 dan diharapkan dapat dioperasionalkan secara penuh pada awal tahun 2024. Dengan mulai beroperasinya BPP tersebut, diharapkan dapat berkontribusi dalam upaya pengurangan emisi karbon, khususnya di wilayah Provinsi Kalimantan Timur.

In the coming years, the Company is actively pursuing the development of the renewable energy sector by engaging in strategic partnerships with its subsidiaries, DL and PT Telen Prima Sawit (TPS). This involves the substantial construction of a biogas power plant (BPP) in East Kutai Regency, utilizing palm oil mill effluent (POME) waste. The extensive construction of the BPP commenced in January 2023 and is projected to achieve full operational status in early 2024. The operational BPP is anticipated to play a significant role in contributing to initiatives aimed at reducing carbon emissions, particularly in the East Kalimantan region.

Riset dan Pengembangan
Research and Development

Aktivitas penelitian dan pengembangan dilakukan oleh Departemen Penelitian dan Pengembangan yang bergerak di bawah koordinasi Direktorat Keberlanjutan. Departemen Penelitian dan Pengembangan memiliki peran penting dalam mendorong produktivitas yang tinggi, mencari solusi yang inovatif, serta memberikan rekomendasi bagi keberlangsungan peningkatan efisiensi dan pelestarian lingkungan. Terkait hal ini, Perseroan telah bekerja sama dengan lembaga riset dan perusahaan lain sebagai mitra TPA, untuk mengembangkan beberapa inisiatif riset dan pengembangan yang mendukung keunggulan perusahaan, seperti:

Research and development activities are conducted by the Research and Development Department under the coordination of the Sustainability Directorate. The Research and Development Department has an important role in driving high productivity, finding innovative solutions, and providing recommendations for the sustainability of efficiency improvement and environmental preservation. In this regard, the Company has collaborated with research institutions and other companies as TPA partners, to develop several research and development initiatives that support company excellence, such as:

Riset dan Pengembangan
Research and Development

1. Menjalin kerja sama dengan institusi penelitian, baik dalam dan luar negeri, untuk mengembangkan penelitian pertanian dan pembangunan di daerah-daerah tropis, melakukan berbagai percobaan dan penelitian untuk meningkatkan produktivitas hasil, menerapkan inovasi *frugal*, serta membangun kebun induk (*seed garden*) untuk memproduksi benih unggul kelapa sawit;
2. Membangun kerja sama dengan PT Mitra Agro Servindo untuk memperoleh data dan menghasilkan rekomendasi pemupukan yang diperlukan perusahaan setiap tahun agar mampu mengelola perkebunan dengan efektivitas yang tinggi;
3. Membangun dan mengembangkan pengendalian hama dan penyakit berbasis ekologi untuk tetap menjaga keseimbangan alam (*biodiversity*), yaitu predator alami seperti menggunakan Burung Hantu (*Tyto Alba*), *Eucanthecona Furcellata*, dan *beneficial plant*;
4. Menjaga kesehatan sumber daya tanah dan air dengan mengoptimalkan penggunaan aplikasi *composting*, pemanfaatan janjang kosong, dan *land* aplikasi;
5. Mengembangkan *precision agriculture* melalui implementasi IoT, data satelit, dan *remote sensing* pada aplikasi *Teladan Productivity Technology Science* (TPTS) yang merupakan inovasi untuk memaksimalkan produktivitas dan efisiensi operasi;
6. Mengembangkan digitalisasi, standarisasi, dan integrasi pada usaha keberlanjutan melalui aplikasi *Teladan Green Metrics* (TGM); serta
7. Melakukan ekspansi bisnis ke *midstream* melalui pembangunan *kernel crushing plant* (KCP).

1. Engage in partnerships with both local and international research institutions to advance agricultural research and development in tropical regions. Conduct diverse experiments and studies to enhance yield productivity, implement cost-effective innovations, and establish seed gardens for the cultivation of high-quality oil palm seeds
2. Collaborating with PT Mitra Agro Servindo to obtain the annual data and fertilization recommendations necessary for the Company to effectively manage plantations;
3. Set up and enhance eco-friendly methods for pest and disease control to preserve the ecological balance, incorporating natural predators such as Owls (Tyto Alba), Eucanthecona Furcellata, and beneficial plants.
4. Sustain soil and water resource health by maximizing the application of composting, utilizing empty baskets, and implementing land applications.
5. Developing precision agriculture through the implementation of IoT, satellite data, and remote sensing in the Teladan Productivity Technology Science (TPTS) application which is an innovation to maximize productivity and operating efficiency;
6. Developing digitalization, standardization, and integration in sustainability efforts through the Teladan Green Metrics (TGM) application; and
7. Expanding business to midstream through the construction of kernel crushing plant (KCP).

Wilayah Usaha dan Operasional
Operational and Business Area

Wilayah usaha dan operasional Perseroan terkonsentrasi secara strategis di Provinsi Kalimantan Timur, yakni Kabupaten Berau, Kutai Timur, Paser, dan Kutai Kartanegara.

The company's business area and operations are strategically focused in East Kalimantan Province, specifically in Berau, East Kutai, Paser, and Kutai Kartanegara districts.

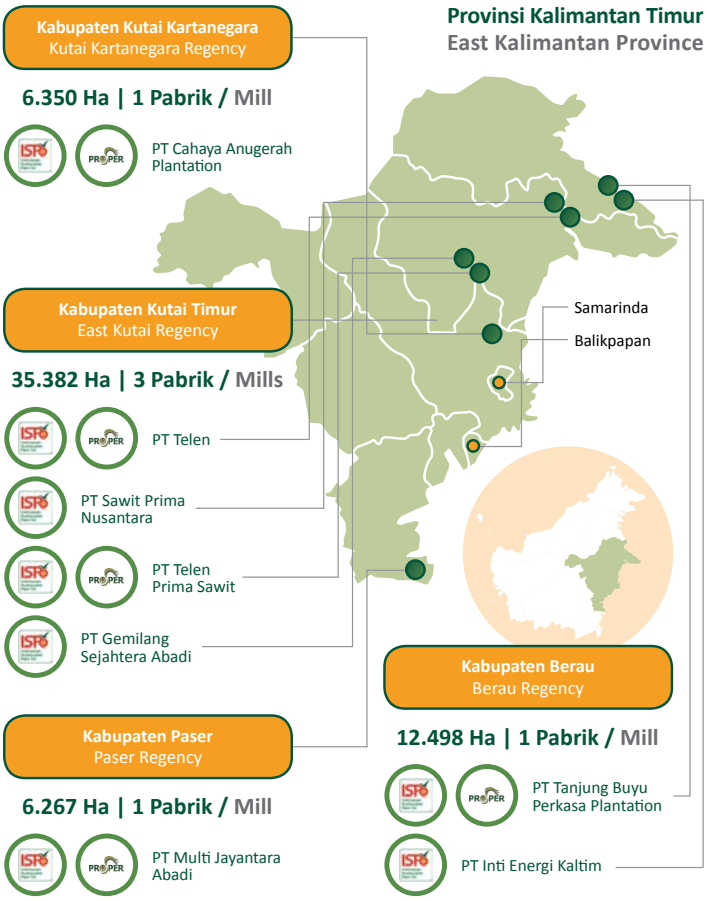

Struktur Organisasi
Organization Structure

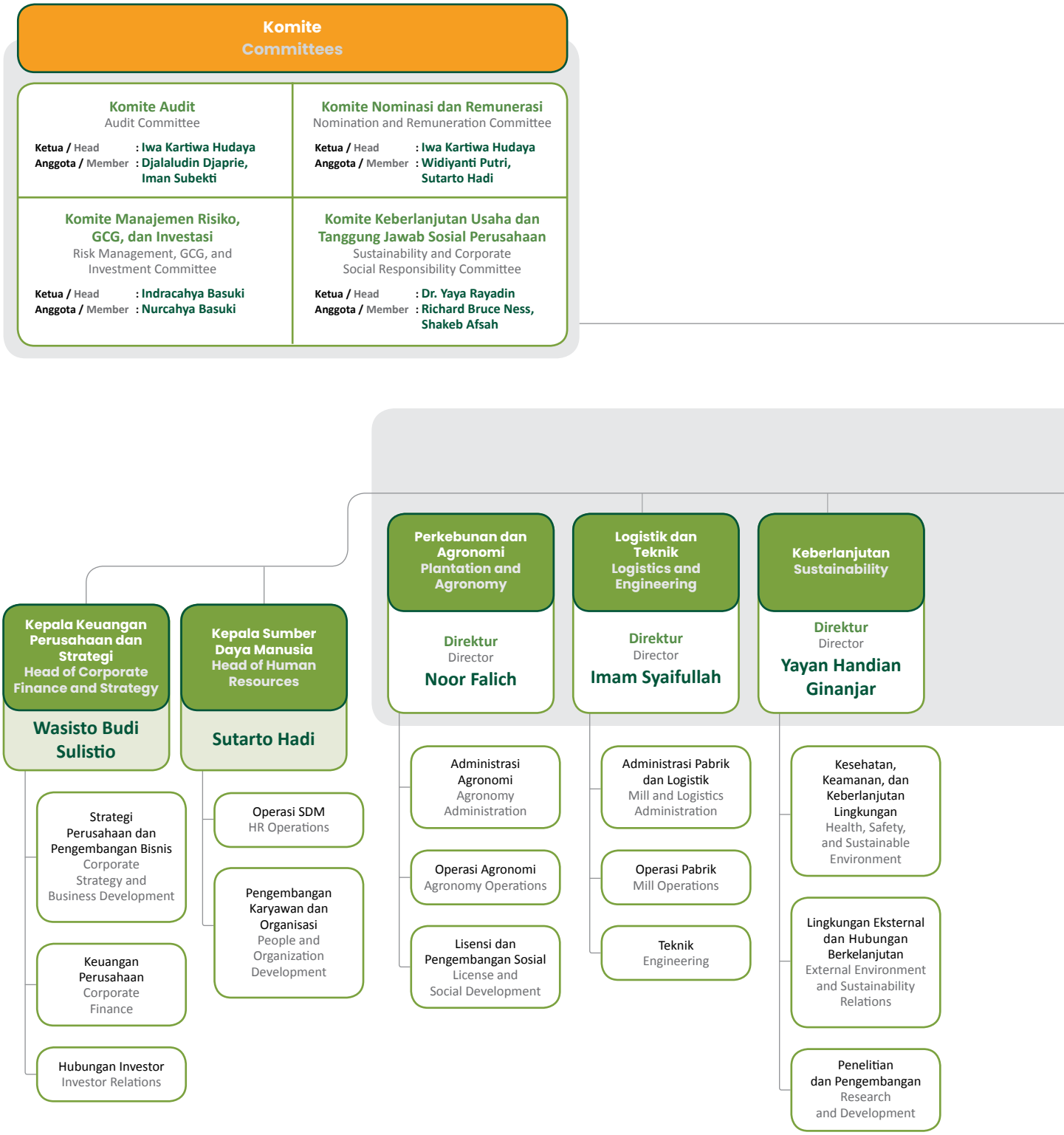

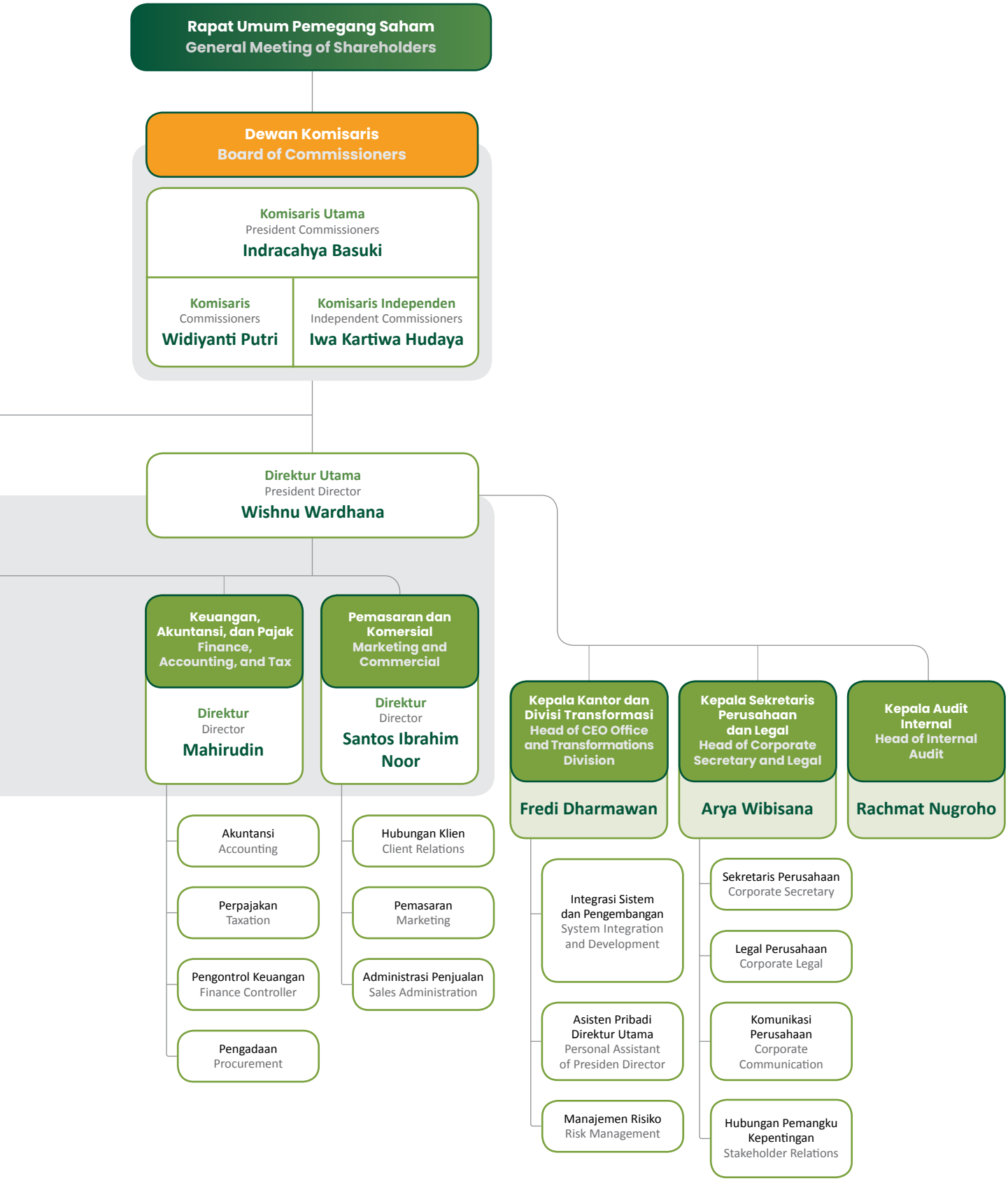
Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Komisaris Utama
President Commissioners
Indracahya Basuki
Komisaris
Commissioners
Widiyanti Putri
Komisaris Independen
Independent Commissioners
Iwa Kartiwa Hudaya
Direktur Utama
President Director
Wishnu Wardhana
Keuangan, Akuntansi, dan Pajak
Finance, Accounting, and Tax
Direktur
Director
Mahirudin
Pemasaran dan Komersial
Marketing and Commercial
Direktur
Director
Santos Ibrahim Noor
Akuntansi
Accounting
Perpajakan
Taxation
Pengontrol Keuangan
Finance Controller
Pengadaan
Procurement
Hubungan Klien
Client Relations
Pemasaran
Marketing
Administrasi Penjualan
Sales Administration
Kepala Kantor dan Divisi Transformasi
Head of CEO Office and Transformations Division
Fredi Dharmawan
Kepala Sekretaris Perusahaan dan Legal
Head of Corporate Secretary and Legal
Arya Wibisana
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit
Rachmat Nugroho
Integrasi Sistem dan Pengembangan
System Integration and Development
Asisten Pribadi Direktur Utama
Personal Assistant of Presiden Director
Manajemen Risiko
Risk Management
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Legal Perusahaan
Corporate Legal
Komunikasi Perusahaan
Corporate Communication
Hubungan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Relations

Profil Dewan Komisaris
Board of Commisioners Profile



Keterangan / Description:

1. **Indracahya Basuki** (Komisaris Utama / President Commissioner)
2. **Widiyanti Putri** (Komisaris / Commissioner)
3. **Iwa Kartiwa Hudaya** (Komisaris Independen / Independent Commissioner)

Indracahya Basuki

Komisaris Utama
President Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 50 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

Keputusan RUPS Luar Biasa PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 211 tanggal 23 November 2021 dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

Resolution of the Extraordinary GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 211 dated 23 November 2021 with a term of office until 2024.

Riwayat Pendidikan
Education History

Meraih gelar *Bachelor of Science* di bidang Teknik Mesin, Columbia University, New York, Amerika Serikat (1996) dan *Master of Business Administration*, Rice University, Houston, Texas, Amerika Serikat (2002).

Bachelor of Science in Mechanical Engineering, Columbia University, New York, USA (1993) and Master of Business Administration, Rice University, Houston, Texas, USA (2002).

Pengalaman Kerja
Work Experience

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Teladan Prima Agro Tbk (sejak 2021), serta Ketua Komite Manajemen Risiko dan Investasi (sejak 2021). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris (2012-2021), serta Komisaris pada beberapa Entitas Anak Perseroan (2004-2013).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Indika Energy Tbk (sejak 2018). Beliau juga tercatat sebagai Direktur di PT Teladan Resources (sejak 1998), PT Indika Mitra Energi (sejak 2005), PT Teladan Properties (sejak 2005), dan PT Teladan Pusaka (sejak 2008). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Indika Energy Tbk (2007-2016) dan PT Tripatra Engineers & Constructors (2008-2012).

He currently serves as President Commissioner of PT Teladan Prima Agro Tbk (since 2021) and Chairman of Risk Management and Investment Committee (since 2021). Previously, he served as Commissioner (2012-2021), as well as Commissioner in several subsidiaries of the Company (2004-2013).

Currently, he also serves as Commissioner of PT Indika Energy Tbk (since 2018). He is also listed as Director of PT Teladan Resources (since 1998), PT Indika Mitra Energi (since 2005), PT Teladan Properties (since 2005), and PT Teladan Pusaka (since 2008). He had also served as Commissioner of PT Indika Energy Tbk (2007-2016) and PT Tripatra Engineers & Constructors (2008-2012).

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki saham secara langsung di Perseroan, namun memiliki saham secara tidak langsung di Perseroan sebesar 9,04% melalui PT Teladan Resources.

Does not own any direct shares in the Company, but has indirect shares ownership in the Company amounted to 9.04% through PT Teladan Resources.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya serta Pemegang Saham Pengendali.

Affiliated with other members of the Board of Commissioners and Controlling Shareholders.



Widiyanti Putri

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 53 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

Keputusan RUPS Luar Biasa PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 211 tanggal 23 November 2021 dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

Resolution of the Extraordinary GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 211 dated 23 November 2021 with a term of office until 2024.

Riwayat Pendidikan
Education History

Meraih gelar *Bachelor of Science* di bidang Administrasi Bisnis, Pepperdine University, Malibu, California, Amerika Serikat (1993).

Bachelor of Science in Business Administration, Pepperdine University, Malibu, California, USA (1993).

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki saham secara langsung di Perseroan, namun memiliki saham secara tidak langsung di Perseroan sebesar 8,14% melalui PT Teladan Resources.

Does not own any direct shares in the Company, but has indirect shares ownership in the Company amounted to 8.14% through PT Teladan Resources.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Pengalaman Kerja
Work Experience

Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Teladan Prima Agro Tbk (sejak 2021), serta anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (sejak 2021). Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur (2012- 2021). Beliau juga memiliki pengalaman sebagai Komisaris PT Teladan Agro Resources (2007-2012). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa Entitas Anak Perseroan (sejak 2013) dan menempati sejumlah posisi strategis lainnya, yakni Direktur PT Teladan Resources, PT Teladan Properties, dan PT Teladan Pusaka (sejak 2008).

Selain membangun karier di dunia bisnis, beliau merupakan sosok yang aktif di bidang sosial dan menduduki jabatan penting di berbagai organisasi nirlaba. Dibekali dengan komitmen yang tinggi untuk membawa perubahan yang positif terhadap tanah air, beliau didaulat sebagai salah satu pengurus Yayasan Jantung Indonesia (YJI) dan dilantik sebagai Sekretaris Jenderal YJI (sejak 2018). Beliau juga menduduki posisi sebagai Ketua Yayasan Teladan Utama dan Dewan Pengawas Yayasan Kawula Madani.

She serves as Commissioner of PT Teladan Prima Agro Tbk (since 2021), as well as a member of the Nomination and Remuneration Committee (since 2021). Previously, she served as Director (2012-2021). She also has experience as Commissioner of PT Teladan Agro Resources (2007-2012). Currently, she also serves as Commissioner in several of the Company's Subsidiaries (since 2013) and holds a number of other strategic positions, namely Director of PT Teladan Resources, PT Teladan Properties, and PT Teladan Pusaka (since 2008).

In addition to building a career in the business world, she is an active figure in the social field and holds important positions in various non-profit organizations. With a high commitment to bring positive change to the country, she was asked to be one of the administrators of the Indonesian Heart Foundation (YJI) and was appointed as Secretary General of YJI (since 2018). She also holds positions as Chairman of Teladan Utama Foundation and Board of Trustees of Kawula Madani Foundation.

Iwa Kartiwa Hudaya

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 76 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 76 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

Keputusan RUPS Tahunan PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 146 tanggal 27 Mei 2022 dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2025.

Resolution of the Annual GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 146 dated 27 May 2022 with a term of office until 2025.

Pengalaman Kerja
Work Experience

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Teladan Prima Agro Tbk (sejak Mei 2022), dan Ketua Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi (sejak Mei 2022). Beliau mengawali karier sebagai *Junior Agronomist* PT Nusa Konsultan (1978) dan *Manager* Socfin Indonesia (1978-1988). Kemudian, melanjutkan karier di PT Salim Plantation sebagai *Senior Manager* (1988-1990), *Area Manager Agronomy* (1991- 1996), *Vice President* (VP) Kalimantan Selatan, Tengah, dan Timur (1996-2001), dan *VP Operation & Technical Advisor Agronomy* (2001-2004), serta Komisaris PT Indofood Sukses Makmur Tbk (1997-2000). Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Teladan Prima Group (2004-2020).

He serves as Independent Commissioner of PT Teladan Prima Agro Tbk (since May 2022), and Chairman of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee (since May 2022). He started his career as Junior Agronomist of PT Nusa Konsultan (1978) and Manager of Socfin Indonesia (1978-1988). Then, he continued his career at PT Salim Plantation as Senior Manager (1988-1990), Area Manager Agronomy (1991-1996), Vice President (VP) South, Central, and East Kalimantan (1996-2001), and VP Operation & Technical Advisor Agronomy (2001-2004), as well as Commissioner of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (1997-2000). He also served as Vice President Director of Teladan Prima Group (2004-2020).

Riwayat Pendidikan
Education History

Meraih gelar Sarjana Hama dan Penyakit Tumbuhan, Universitas Padjadjaran (1976).
Bachelor's degree in Plant Pests and Diseases, University of Padjadjaran (1976).

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris selama tahun 2023 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan.
There were no changes in the composition of the Board of Commissioners during 2023 until this Annual Report was published.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



2 3 1

Keterangan / Description:

1. **Wishnu Wardhana** (Direktur Utama / President Director)
2. **Noor Falich** (Direktur Perkebunan dan Agronomi / Director of Plantation and Agronomy)
3. **Imam Syaifullah** (Direktur Logistik dan Teknik / Director of Logistics and Engineering)



4 5 6

Keterangan / Description:

4. Yayan Handian Ginanjar (Direktur Keberlanjutan / Director of Sustainability)

5. Mahirudin (Direktur Keuangan, Akuntansi, dan Pajak / Director of Finance, Accounting, and Tax)

6. Santos Ibrahim Noor* (Direktur Pemasaran dan Komersial / Director of Marketing & Commercial)

* Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 3 Mei 2023. / Effective in office since the closing of the Annual GMS on 3 May 2023.



Wishnu Wardhana

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 53 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

Keputusan RUPS Luar Biasa PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 211 tanggal 23 November 2021 dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

Resolution of the Extraordinary GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 211 dated 23 November 2021 with a term of office until 2024.

Pengalaman Kerja
Work Experience

Beliau menjabat sebagai Direktur PT Teladan Prima Agro Tbk (sejak 2021). Sebelumnya, beliau merupakan Komisaris Utama (2016-2021) dan Wakil Komisaris Utama (2012-2016). Beliau juga bertindak sebagai Komisaris Utama di beberapa Entitas Anak (sejak 2004) dan menempati sejumlah posisi strategis lainnya, seperti Direktur Utama PT Teladan Resources (sejak 2004), dan PT Teladan Properties (sejak 2003). Beliau juga merupakan Komisaris Utama PT Mahaka Industri Perdana (sejak 2015) dan Komisaris PT Indika Mitra Energy (sejak 2005).

Beliau memiliki pengalaman yang ekstensif di bidang energi dan merupakan sosok yang instrumental, dengan membangun salah satu perusahaan energi terbesar di Indonesia, yakni PT Indika Energy Tbk. Beliau juga pernah menduduki sejumlah jabatan kepemimpinan di PT Indika Energy Tbk, yaitu Komisaris Utama (2016-2017), Direktur Utama (2014-2016), serta Direktur (2007-2014).

Selain itu, beliau pernah menduduki berbagai posisi lain sebagai Komisaris Utama PT Indika Inti Corpindo (2016), PT Indika Multi Energi (2013-2016), PT Indika Infrastruktur Investindo (2013-2014), PT Indika Indonesia Resources (2011-2016), serta Wakil Komisaris Utama PT Petrosea Tbk (2013-2014). Beliau juga pernah menempati posisi sebagai Komisaris PT Indika Multi Daya Energi (2012-2016), PT Indika Energy Infrastructure (2010-2016), dan sebagai Direktur Utama PT Indika Inti Corpindo (2008-2016).

Posisi strategis lain yang pernah diduduki beliau, antara lain Komisaris PT Santan Batubara (2009-2017), PT Kideco Jaya Agung (2006-2017), PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2013-2014), PT Tripatra Engineers & Constructors (2012-2014), dan PT Tripatra Engineering (2007-2012). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Mahaka Industri Perdana (2000-2005).

He served as Director of PT Teladan Prima Agro Tbk (since 2021). Previously, he wasPresident Commissioner of PT Teladan Prima Agro Tbk (2016-2021) and Vice President Commissioner (2012-2016). He also serves as President Commissioner of several Subsidiaries (since 2004) as well as several other strategical positions, namely as President Director of PT Teladan Resources (since 2004) and PT Teladan Properties (since 2003). He also serves as President Commissioner of PT Mahaka Industri Perdana (since 2015) and Commissioner of PT Indika Mitra Energy (since 2005).

He has extensive experience in the energy field and is an instrumental figure in the industry, by establishing one of the largest energy companies in Indonesia namely PT Indika Energy Tbk. He had also held a number of leadership positions at PT Indika Energy Tbk, namely President Commissioner (2016-2017), President Director (2014-2016), as well as Director (2007-2014).

In addition, he had held various other positions as President Commissioner of PT Indika Inti Corpindo (2016), PT Indika Multi Energi (2013-2016), PT Indika Infrastruktur Investindo (2013-2014), PT Indika Indonesia Resources (2011-2016), and Deputy President Commissioner of PT Petrosea Tbk (2013-2014). He had also held positions as Commissioner of PT Indika Multi Daya Energi (2012-2016), PT Indika Energy Infrastructure (2010-2016), and as President Director of PT Indika Inti Corpindo (2008-2016).

Other strategic positions he had held include Commissioner of PT Santan Batubara (2009-2017), PT Kideco Jaya Agung (2006-2017), PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2013-2014), PT Tripatra Engineers & Constructors (2012-2014), and PT Tripatra Engineering (2007-2012). He also served as Director of PT Mahaka Industri Perdana (2000-2005).

Riwayat Pendidikan
Education History

Meraih gelar *Bachelor of Arts* di bidang Ekonomi, Pepperdine University, Malibu, California, Amerika Serikat (1993).
Obtained Bachelor of Arts in Economy, Pepperdine University, Malibu, California, USA (1993).

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Kepemilikan saham langsung di Perseroan sebanyak 2.100.563.000 lembar saham atau 16,22% (per 31 Desember 2023).
Direct share ownership in the Company amounted to 2,100,563,000 shares or 16.22% (as of 31 December 2023).

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.
Affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Pengalaman Kerja (lanjutan)
Work Experience (continued)

Sebagai salah satu komitmen terhadap dunia bisnis, beliau berperan aktif di berbagai organisasi bisnis nasional dan internasional, seperti menduduki posisi sebagai Wakil Ketua Dewan Penasihat Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) (2022-2023). Sebelumnya, beliau pernah bertindak selaku Wali Amanat Dewan Penasihat (2015-2021), dan Wakil Direktur Departemen Energi KADIN (2010-2015). Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Bidang Lembaga Keuangan Non-Bank, Asuransi, dan Pasar Modal (2009-2010) dan menjabat sebagai Sekjen Kamar Dagang Republik Indonesia - Amerika Serikat (2004-2009).

Pada 2012 hingga 2013, beliau didaulat menjadi Ketua APEC CEO Summit 2013 dan Ketua APEC Advisory Business Council (ABAC) Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 79M Tahun 2012.

As part of his commitments to the business world, he actively performs in several national and international business organizations, amongst others as Vice Chairman of the KADIN (Kamar Dagang dan Industri Indonesia or Indonesian Chamber of Commerce and Industry) Advisory Board for the period of 2022-2023. Previously, he served as a Trustee of the Advisory Board (2015-2021), and Deputy Director of KADIN's Energy Department (2010-2015). He also served as Vice Chairman of Non-Bank Financial Institutions, Insurance, and Capital Market (2009-2010) and as Secretary General of the Indonesia-USA Chamber of Commerce (2004-2009).

In 2012 until 2013, he was appointed as Chairman of APEC CEO Summit 2013 and Chairman of APEC Advisory Business Council (ABAC) Indonesia based on Presidential Decree No. 79M Year 2012.



Noor Falich

Direktur Perkebunan dan Agronomi
Director of Plantation and Agronomy

Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun, berdomisili di Surakarta.
Indonesian Citizen, 62 years old, domiciled in Surakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

Keputusan RUPS Luar Biasa PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 211 tanggal 23 November 2021 dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

Resolution of the Extraordinary GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 211 dated 23 November 2021 with a term of office until 2024.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Riwayat Pendidikan
Education History

Menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Perkebunan (STIPER) Yogyakarta.
Studied at the Yogyakarta Academy of Plantation (Sekolah Tinggi Perkebunan or STIPER).

Pengalaman Kerja
Work Experience

Beliau menjabat sebagai Direktur Perkebunan dan Agronomi PT Teladan Prima Agro Tbk (sejak 2021). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Head of Plantation Division (sejak 2019). Sementara itu, perjalanan karier beliau dimulai sebagai Trainee Field Assistant Sadang Mas (1987). Kemudian, menjabat berbagai posisi strategis di Salim Indo Plantation dengan jabatan terakhir sebagai Area Manager (1997). Setelah itu, beliau menjabat sebagai Area Manager Salim Agro Plantation (1997-2022), General Manager Salim Ivomas Pratama (2002-2004), Area Manager Salim Ivomas Pratama (2004-2005), GM Plantation (2006-2008), dan Head of Indrafiber (2007-2008) Raja Garuda Mas Group. Beliau pernah menjabat sebagai Chief Operating Officer Palm Agro Plantation (2008-2015) dan Tenaga Ahli PT Mitra Sejahtera Lestari (2015-2019). Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di Perseroan dan Entitas Anak ataupun perusahaan lain.

He currently serves as Director of Plantation and Agronomy of PT Teladan Prima Agro Tbk (since 2021). He previously served as Head of Plantation Division (since 2019). Meanwhile, his career began as Trainee Field Assistant at Sadang Mas (1987). Then, he held various strategic positions at Salim Indo Plantation with his last position as Area Manager (1997). After that, he served as Area Manager of Salim Agro Plantation (1997-2022), General Manager of Salim Ivomas Pratama (2002-2004), Area Manager of Salim Ivomas Pratama (2004-2005), GM Plantation (2006-2008), and Head of Indrafiber (2007-2008) of Raja Garuda Mas Group. He had served as Chief Operating Officer of Palm Agro Plantation (2008 2015) and Expert of PT Mitra Sejahtera Lestari (2015-2019). Currently, he has no concurrent positions, either in the Company and its Subsidiaries or other companies.

Imam Syaifullah

Direktur Logistik dan Teknik
Director of Logistics and Engineering



Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun, berdomisili di Tangerang.
Indonesian Citizen, 61 years old, domiciled in Tangerang.

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

Keputusan RUPS Luar Biasa PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 211 tanggal 23 November 2021 dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

Resolution of the Extraordinary GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 211 dated 23 November 2021 with a term of office until 2024.

Riwayat Pendidikan
Education History

Menempuh pendidikan di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya (1983-1986) dan PPM Graduate School and Institute of Management, Jakarta (1998-2003).

Studied at Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS), Surabaya (1983-1986) and PPM Graduate School and Institute of Management Jakarta (1998-2003).

Pengalaman Kerja
Work Experience

Beliau menjabat sebagai Direktur Logistik dan Teknik PT Teladan Prima Agro Tbk (sejak 2021). Sebelumnya, beliau merupakan *Head of Engineering, Logistics, and Marketing Division* (sejak 2005). Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur di beberapa Entitas Anak, yaitu PT Daya Lestari (sejak 2019), serta PT Telen, PT Sawit Prima Nusantara, PT Telen Prima Sawit, dan PT Gemilang Sejahtera Abadi (sejak 2021).

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 32 tahun di bidang pengembangan infrastruktur perusahaan pada industri perkebunan kelapa sawit, serta pernah menduduki jabatan strategis di Salim Group sebagai *Head of Project Planning and Development Department* (1988-2005) dan *Assistant Vice President Engineering* (2000-2005).

He currently serves as Director of Logistics and Engineering of PT Teladan Prima Agro Tbk (since 2021). He previously served as Head of Engineering, Logistics, and Marketing Division (since 2005). Currently, he concurrently serves as Directors of several Subsidiaries, namely PT Daya Lestari (since 2019), as well as PT Telen, PT Sawit Prima Nusantara, PT Telen Prima Sawit, and PT Gemilang Sejahtera Abadi (since 2021).

He has more than 32 years of experience in the fields of company infrastructure development in the palm oil plantation industry and had held several strategical positions in Salim Group as Head of Project Planning and Development Department 1988-2005) and Assistant Vice President Engineering (2000-2005).

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.



Yayan Handian Ginanjar

Direktur Keberlanjutan
Director of Sustainability

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan.
Indonesian Citizen, 60 years old, domiciled in South Tangerang.

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

Keputusan RUPS Luar Biasa PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 211 tanggal 23 November 2021 dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

Resolution of the Extraordinary GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 211 dated 23 November 2021 with a term of office until 2024.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Riwayat Pendidikan
Education History

Menempuh pendidikan di Institut Pertanian Bogor (IPB), Jawa Barat dalam bidang Agronomi Agrikultur (1987).

Studied at Bogor Institute of Agriculture (IPB), West Java in Agronomy Agriculture (1987).

Pengalaman Kerja
Work Experience

Beliau menjabat sebagai Direktur Keberlanjutan PT Teladan Prima Agro Tbk (sejak 2021). Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai *Head of Agronomy Division* (2006-2019). Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur di beberapa Entitas Anak, yaitu PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, PT Inti Energi Kaltim, dan PT Cahaya Anugerah Plantation (sejak 2021).

Sebelumnya, beliau mengawali karier sebagai *Estate Manager* Salim Group (1997-2001) dan *GM Estate & Plantation Advisor* Minamas Plantation (2002-2005).

He currently serves as Director of Sustainability of PT Teladan Prima Agro Tbk (since 2021). He joined the Company as Head of Agronomy Division (2006-2019). Currently, he concurrently serves as Directors of several subsidiaries namely PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, PT Inti Energi Kaltim, and PT Cahaya Anugerah Plantation (since 2021).

He stated his career as Estate Manager of Salim Group (1997-2001) and GM Estate & Plantation Advisor of Minamas Plantation (2002-2005).

Mahirudin

Direktur Keuangan, Akuntansi, dan Pajak
Director of Finance, Accounting, and Tax

Warga Negara Indonesia, berusia 63 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 63 years old, domiciled in Jakarta.



Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

Keputusan RUPS Luar Biasa PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 211 tanggal 23 November 2021 dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

Resolution of the Extraordinary GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 211 dated 23 November 2021 with a term of office until 2024.

Riwayat Pendidikan
Education History

Menempuh Pendidikan di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang di bidang Akuntansi (1987).

Studied at IKIP Semarang in Accounting (1987).

Pengalaman Kerja
Work Experience

Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan, Akuntansi, dan Pajak PT Teladan Prima Agro Tbk (sejak 2021). Sebelumnya, beliau merupakan *Head of Finance and Business Support Division* (2005-2021). Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur di beberapa Entitas Anak, yakni PT Multi Jayantara Abadi (sejak 2011) dan PT Cahaya Anugerah Plantation (sejak 2016). Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Sejahtera Sarana Abadi (sejak 2013), PT Synergi Prima Medika (sejak 2015), PT Sawit Abadi Nusantara (sejak 2021), dan PT Sawit Sejahtera Abadi (sejak 2021). Selain itu, beliau tercatat sebagai Komisaris di PT Abadi Gemilang Investama (sejak 2017) dan PT Mitra Agro Servindo (sejak 2020).

Sementara itu, perjalanan karier beliau di mulai di Salim Plantation sebagai Staff Accounting (1988), dengan jabatan terakhir sebagai Manager Accounting (1995-2001), serta Senior Manager Accounting Minamas Plantation (2001-2005).

He currently serves as Director of Finance, Accounting, and Tax of PT Teladan Prima Agro Tbk (since 2021). He previously served as Head of Finance and Business Support Division (2005-2021). Currently, he concurrently serves as Directors of several Subsidiaries, namely PT Multi Jayantara Abadi (since 2011) and PT Cahaya Anugerah Plantation (since 2016). He also serves as Director of PT Sejahtera Sarana Abadi (since 2013), PT Synergi Prima Medika (since 2015), PT Sawit Abadi Nusantara (since 2021), and PT Sawit Sejahtera Abadi (since 2021). In addition, he also serves as Commissioner of PT Abadi Gemilang Investama (since 2017) and Commissioner of PT Mitra Agro Servindo (since 2020).

His career began at Salim Plantation as Accounting Staff (1988), with his last position as Accounting Manager (1995- 2001), and Senior Manager Accounting for Minamas Plantation (2001-2005).

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Kepemilikan saham langsung di Perseroan sebanyak 500.000 lembar saham atau 0,003862% (per 31 Desember 2023).

Direct share ownership in the Company amounted to 500,000 shares or 0.003862% (as of 31 December 2022).

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.



Santos Ibrahim Noor*

Direktur Pemasaran dan Komersial
Director of Marketing & Commercial

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

Berita Acara Keputusan RUPS Tahunan PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 9 tanggal 3 Mei 2023 dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2026.

Minutes of the Annual GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk as contained in Notarial Deed No. 9 dated 3 May 2023 with a term of office until 2026.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak memiliki saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi.

Is affiliated with members of the Board of Directors.

Riwayat Pendidikan
Education History

Meraih gelar Bachelor of Science di Pepperdine University, California dan memperoleh gelar *Master of Science in Business Finance* dari Webster University, London.

Obtained Bachelor of Science from Pepperdine University, California, and Master of Science in Business Finance from Webster University, London.

Pengalaman Kerja
Work Experience

Beliau menjabat sebagai Direktur Pemasaran dan Komersial PT Teladan Prima Agro Tbk (sejak 2023). Sebelumnya, beliau merupakan *Head of Marketing & Commercial* (2008-2023) serta anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasi (2022-2023).

Beliau memiliki pengalaman selama 20 tahun di bidang perkebunan, khususnya bidang komersial, pemasaran, dan human resources. Karier beliau dimulai di California Energy sebagai *Project Development Officer - Geothermal* Power Plant (1997). Beliau juga pernah menjabat berbagai posisi strategis, seperti Direktur PT Telen (2005-2021), *Assistant Vice President* Mahaka Industry (2003), dan *Head of System Development* Teladan Prima Group (2003-2006). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada Entitas Anak, yaitu PT Daya Lestari (sejak 2013).

He serves as Marketing and Commercial Director of PT Teladan Prima Agro Tbk (since 2023). Previously, he was Head of Marketing & Commercial (2008-2023) and member of Risk Management and Investment Committee (2022-2023).

He has 20 years of experience in the plantation sector, particularly in commercial, marketing, and human resources. He started his career at California Energy as Project Development Officer - Geothermal Power Plant (1997). He has also held various strategic positions, such as Director of PT Telen (2005-2021), Assistant Vice President of Mahaka Industry (2003), and Head of System Development Teladan Prima Group (2003-2006). Currently, he also serves as Commissioner of a subsidiary, PT Daya Lestari (since 2013).

* Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 3 Mei 2023.
Effective in office since the closing of the Annual GMS on 3 May 2023.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2023, terdapat perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan sebagai berikut.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2023, there have been changes in the composition of the Company's Board of Directors as outlined below.

Susunan Direksi berdasarkan RUPS Luar Biasa 23 November 2021 Board of Directors Composition based on Extraordinary GMS 23 November 2021		Susunan Direksi berdasarkan RUPS Tahunan 3 Mei 2023 Board of Directors Composition based on Annual GMS 3 May 2023		Alasan Perubahan Reason for Changes
Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position	
Wishnu Wardhana	Direktur Utama President Director	Wishnu Wardhana	Direktur Utama President Director	Memperkuat susunan anggota Direksi. To strengthen the Board of Directors composition.
Noor Falich	Direktur Director	Noor Falich	Direktur Director	
Imam Syaifullah	Direktur Director	Imam Syaifullah	Direktur Director	
Yayan Handian Ginanjar	Direktur Director	Yayan Handian Ginanjar	Direktur Director	
Mahirudin	Direktur Director	Mahirudin	Direktur Director	
		Santos Ibrahim Noor	Direktur Director	

Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Uraian Description	Kepemilikan Saham Awal Tahun Shareholding at the Beginning of the Year			Kepemilikan Saham Akhir Tahun Shareholding at the End of the Year		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Nilai Saham Shares Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Nilai Saham Shares Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Modal Dasar Authorized Capital	49.000.000.000	4.900.000.000.000	-	49.000.000.000	4.900.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor: **Issued and Fully Paid-Up Capital:**						
Kepemilikan >5% Ownership >5%						
PT Teladan Resources	8.205.681.000	820.568.100.000	63,39	7.752.052.400	775.205.240.000	59,88
Ahmad Gunung	2.100.563.000	210.056.300.000	16,22	2.100.563.000	210.056.300.000	16,22
Wishnu Wardhana	2.100.563.000	210.056.300.000	16,22	2.100.563.000	210.056.300.000	16,22
Kepemilikan <5% Ownership <5%						
Wiwoho Basuki Tjokronegoro	21.862.000	2.186.200.000	0,17	21.862.000	2.186.200.000	0,17
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	500.000	50.000.000	0,004	500.000	50.000.000	0,004
Masyarakat Public	517.361.200	51.736.120.000	4,00	970.989.800	97.098.980.000	7,50
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor **Total Issued and Fully Paid-Up Capital**	**12.946.530.200**	**1.294.653.020.000**	**100,00**	12.946.530.200	1.294.653.020.000	100,00
Saham dalam Portepel **Share Capital in Portfolio**	**36.053.469.800**	**3.605.346.980.000**		36.053.469.800	3.605.346.980.000	

Keterangan / Description:
Kepemilikan awal tahun merupakan kepemilikan saham pada tanggal 1 Januari 2023.
Shareholding at the beginning of the year represents shareholdings on 1 January 2023.

Komposisi Kepemilikan Saham berdasarkan Status Kepemilikan
Shareholding Composition by Ownership Status

Uraian	Kepemilikan Saham Awal Tahun Shareholding at the Beginning of the Year			Kepemilikan Saham Akhir Tahun Shareholding at the End of the Year			Description
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	
Pemodal Nasional National Investor							
Broker	1	170.000	0,00	1	170.000	0,00	Brokers
Reksadana	8	47.916.900	0,37	5	47.947.900	0,37	Mutual Funds
Individual - Domestik	2.182	4.410.808.000	34,07	1.804	4.410.886.700	34,07	Individuals - National
Perusahaan Terbatas NPWP	9	8.383.892.100	64,76	9	7.930.263.500	61,25	Public Companies with Tax ID
Individual Asing KITAS - NPWP	2	50.600	0,00	2	50.600	0,00	Foreign Individuals with KITAS – Tax ID
Pemodal Asing Foreign Investor							
Individual	9	228.800	0,00	7	136.100	0,00	Individuals
Institusi	1	6.600	0,00	2	103.447.900	0,80	Institutions
Switzerland - Tax Treaty	1	103.457.200	0,80	1	453.627.100	3,50	Switzerland - Tax Treaty
United Kingdom	-	-	-	1	400	0,00	United Kingdom
Total	**2.213**	**12.946.530.200**	**100,00**	1.832	12.946.530.200	100,00	**Total**

Keterangan / Description:
Kepemilikan awal tahun merupakan kepemilikan saham pada tanggal 1 Januari 2023.
Shareholding at the beginning of the year represents shareholdings on 1 January 2023.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Pengungkapan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, yakni setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Kemudian, Perseroan menyampaikan laporan atas transaksi tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah mengungkapkan laporan bulanan terkait kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Pengungkapan Kepemilikan Saham

Informasi terkait kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan diungkapkan pada tabel berikut.

Shareholding of Board of Commissioners and Board of Directors

Information Disclosure Policy

In 2023, the Company adjusted the way it discloses the ownership of shares by the Board of Commissioners and the Board of Directors, following the rules set in Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 regarding Reporting Ownership or Changes in Ownership of a Public Company. According to this regulation, every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors must inform the Company about their share ownership and any changes in ownership within 3 working days after the transaction. Subsequently, the Company must report these transactions to the Financial Services Authority within 10 days. Throughout 2023, the Company consistently provided monthly reports about the share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors through e-reporting to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Disclosure of Share Ownership

Information related to the share ownership of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Awal Tahun Shareholding at the Beginning of the Year		Kepemilikan Saham Akhir Tahun Shareholding at the End of the Year	
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**					
Indracahya Basuki	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Widiyanti Putri	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Iwa Kartiwa Hudaya	Komisaris Independen Independent Commissioners	-	-	-	-

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Awal Tahun Shareholding at the Beginning of the Year		Kepemilikan Saham Akhir Tahun Shareholding at the End of the Year	
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Direksi **Board of Directors**					
Wishnu Wardhana	Direktur Utama President Director	2.100.563.000	16,22	**2.100.563.000**	**16,22**
Noor Falich	Direktur Director	-	-	-	-
Imam Syaifullah	Direktur Director	-	-	-	-
Yayan Handian Ginanjar	Direktur Director	-	-	-	-
Mahirudin	Direktur Director	500.000	0,004	**500.000**	**0,004**
Santos Ibrahim Noor*	Direktur Director	-	-	-	-

* Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 3 Mei 2023.
Effective in office since the closing of the Annual GMS on 3 May 2023.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Major and Controlling Shareholders

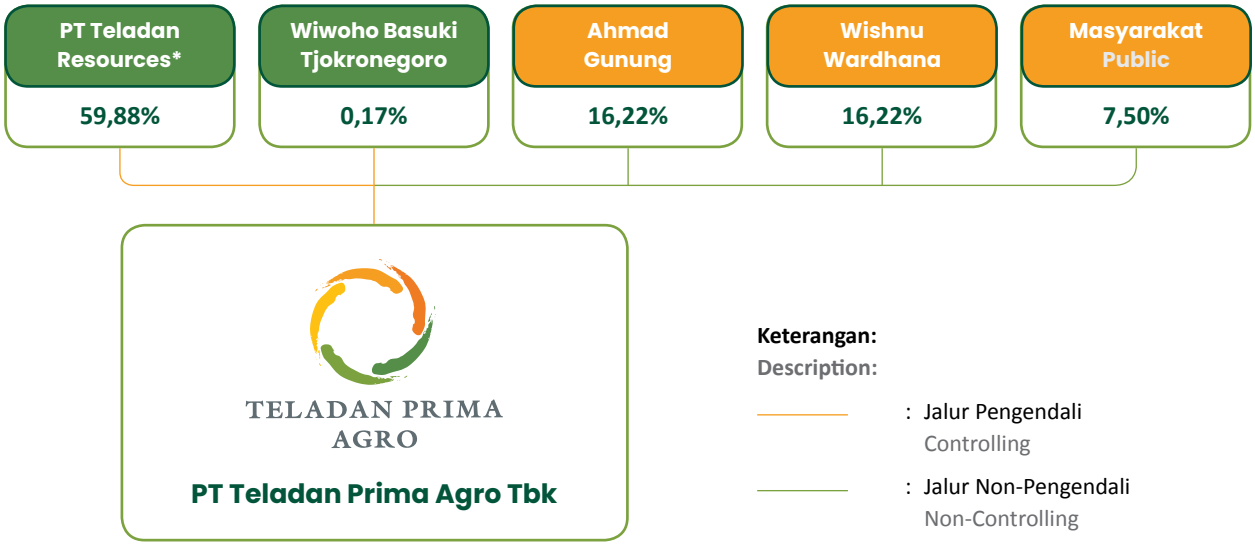

* Dimiliki dan dikendalikan oleh Wiwoho Basuki Tjokronegoro dan keluarga.
Owned and controlled by Wiwoho Basuki Tjokronegoro and family.

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 April 2022. Informasi terkait kronologi pencatatan saham Perseroan diungkapkan pada tabel berikut.

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on 12 April 2022. Information related to the Company's share listing chronology is disclosed in the following table.

Uraian	Jumlah Saham Diterbitkan (Lembar Saham) Number of Shares Issued (Shares)	Nilai Nominal Par Value (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Shares Outstanding (Shares)	Description
Saham Pendiri	12.428.669.000	100	-	12.428.669.000	Founder Shares
Penawaran Umum Saham Perdana	517.861.200	100	580	12.946.530.200	Initial Public Offering

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek selain saham, seperti obligasi, obligasi konversi, serta sukuk, baik di bursa efek dalam negeri ataupun luar negeri.

In the year 2023, the Company did not make any listings of securities other than shares, which include bonds, convertible bonds, and sukuk, on either domestic or foreign stock exchanges.

Struktur Korporasi
Corporate Structure

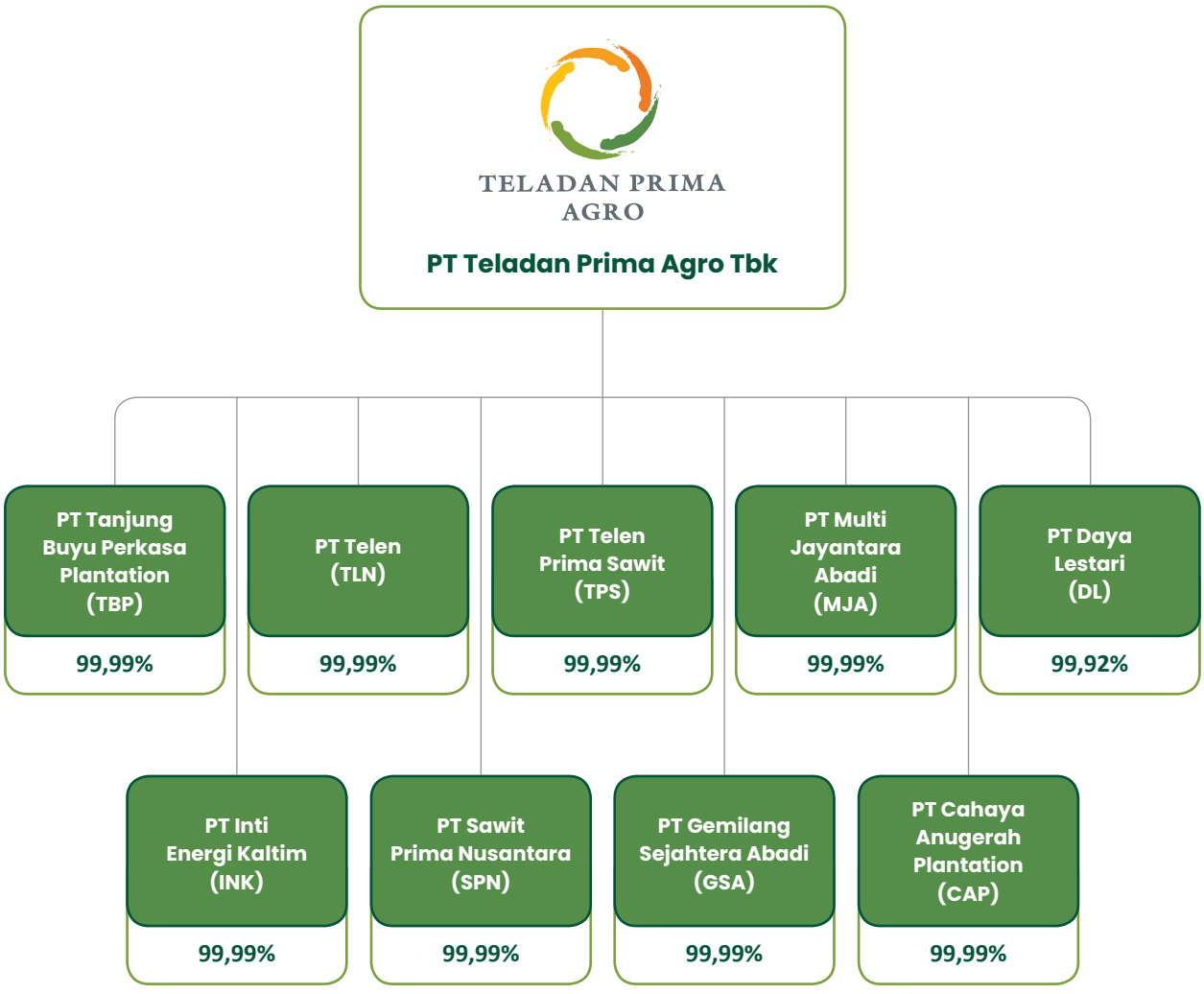

Informasi Entitas Anak, Asosiasi, dan Ventura
Information on Subsidiaries, Associates, and Venture Companies

Perseroan mempunyai 9 Entitas Anak, namun tidak mempunyai Entitas Asosiasi ataupun Ventura. Informasi terkait Entitas Anak diungkapkan sebagai berikut.

The Company has 9 Subsidiaries, but has no Associates or Ventures. Details about the Subsidiaries are presented as follows.

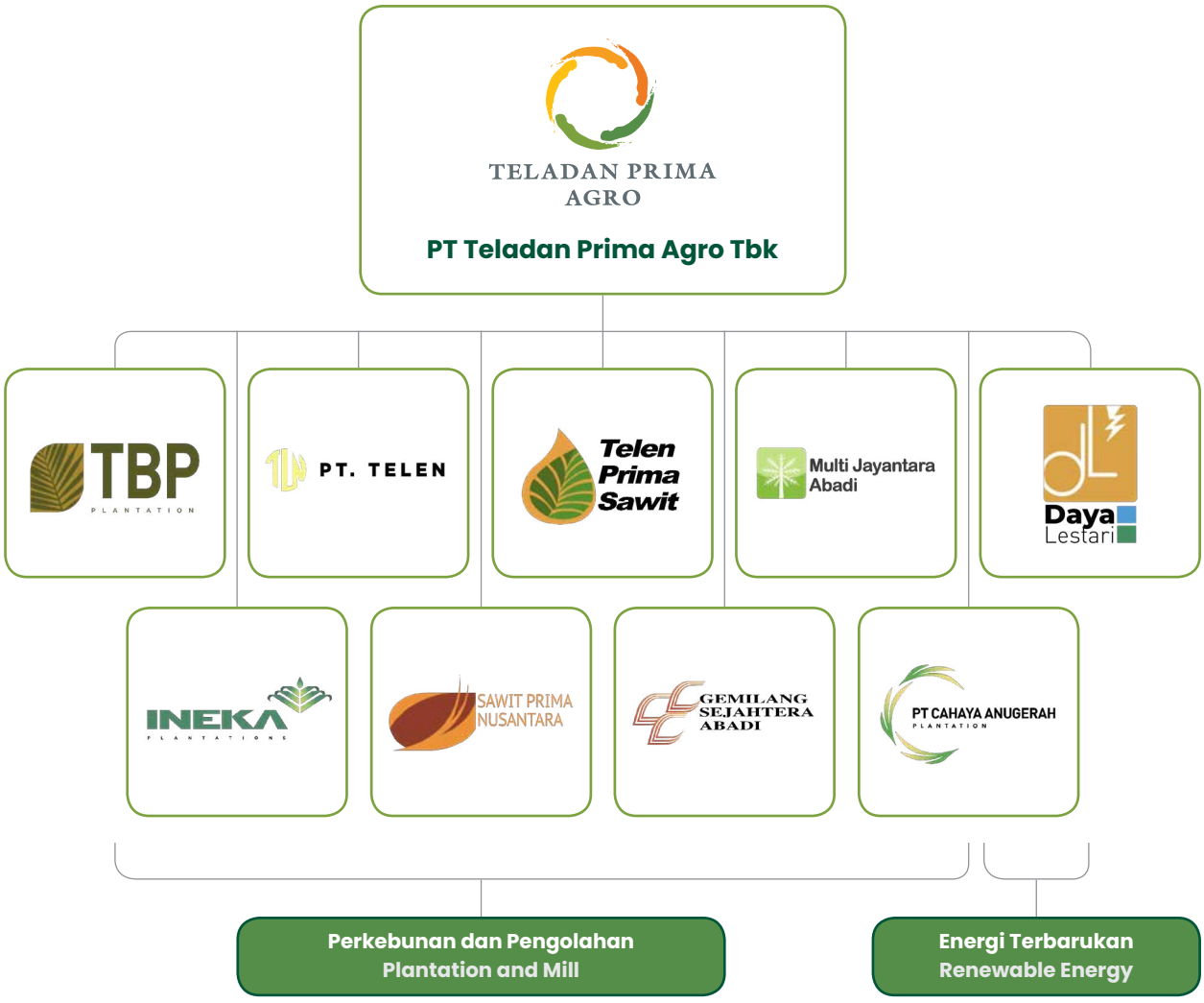

Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Penyertaan Year of Inclusion	Domisili Domicile	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Total Aset (jutaan Rupiah) Total Assets (millionRupiah)	Status Status
PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (TBP)	Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Processing Mill	2004	Jakarta	99,99	1.058.170	Beroperasi Operating
PT Inti Energi Kaltim (INK)	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation	2005	Jakarta	99,99	270.313	Beroperasi Operating
PT Telen (TLN)	Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Processing Mill	2005	Jakarta	99,99	1.253.038	Beroperasi Operating
PT Sawit Prima Nusantara (SPN)	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation	2005	Jakarta	99,99	350.058	Beroperasi Operating
PT Telen Prima Sawit (TPS)	Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Processing Mill	2006	Jakarta	99,99	871.754	Beroperasi Operating
PT Gemilang Sejahtera Abadi (GSA)	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation	2005	Jakarta	99,99	629.816	Beroperasi Operating
PT Multi Jayantara Abadi (MJA)	Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Processing Mill	2019	Jakarta	99,99	691.962	Beroperasi Operating
PT Cahaya Anugerah Plantation (CAP)	Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Processing Mill	2016	Jakarta	99,99	681.357	Beroperasi Operating
PT Daya Lestari (DL)	Energi Terbarukan Renewable Energy	2015	Jakarta	99,92	48.717	Beroperasi Operating

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Fee (Rp)	Periode Penugasan Assignment Period
Akuntan Publik Public Accountant				
Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global Ltd)	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Indonesia T : (021) 5289 5000 F : (021) 5289 4100 W : www.ey.com	Jasa *review* dan audit Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Review and audit services of Financial Statements of the Company and Subsidiaries.	550.000.000	2023
Notaris Notary				
Jose Dima Satria, SH, MKn	Komplek Taman Gandaria No. 11A Gandaria Selatan, Cilandak Jakarta 12420 Indonesia T : (021) 2912 5500 F : (021) 2912 5600	Jasa kenotariatan. Notarial services.	25.000.000	2023
Biro Administrasi Efek Share Registrar				
PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Lt. 2 Kebon Kelapa, Gambir Jakarta 10120 Indonesia T : (021) 3508 077	Jasa administrasi kepemilikan saham perusahaan. Company shareholding administration services.	90.687.000	2023

Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on the Company's Website

Informasi terkait Perseroan dapat diakses melalui situs web, yaitu www.teladanprima.com. Situs web tersebut mengungkapkan informasi terkait Perseroan sesuai dengan kebutuhan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta senantiasa memenuhi ketentuan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Information about the company can be found on its website, which is www.teladanprima.com. The website provides information that meets the needs of shareholders and other stakeholders, and it complies with the regulations set forth in Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the websites of issuers or public companies.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Note
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu Shareholder Information to Individual End-Owners	√	Terdapat pada halaman Tentang Kami > Kepemimpinan & Manajemen. Available on the About Us > Leadership & Management page.
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	√	Terdapat pada halaman Tentang Kami > Kepemimpinan & Manajemen. Available on the About Us > Leadership & Management page.
Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	√	Terdapat pada halaman Hubungan Investor > Laporan Perusahaan. Available on the Investor Relations > Company Reports page.
Isi Kode Etik Contents of the Code of Ethics	√	Pedoman Etika dan Perilaku TPA terdapat pada halaman Tata Kelola Perusahaan > Kebijakan & Sistem Tata Kelola. The TPA Code of Ethics and Conduct is available on the Corporate Governance > Policy & System page.
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	√	Terdapat pada halaman Tata Kelola Perusahaan > RUPS. Available on the Corporate Governance > GMS page.
Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir) Annual Financial Report (last 5 years)	√	Terdapat pada halaman Hubungan Investor > Laporan Perusahaan. Available on the Investor Relations > Company Reports page.
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors	√	Terdapat pada halaman Tentang Kami > Kepemimpinan & Manajemen. Available on the About Us > Leadership & Management page.
Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Unit Audit Internal Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit	√	• Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Terdapat pada halaman Tata Kelola Perusahaan > Dewan Komisaris dan Direksi. • Piagam Komite Terdapat pada halaman Tata Kelola Perusahaan > Komite. • Piagam Unit Audit Internal Terdapat pada halaman Tata Kelola Perusahaan > Unit Audit Internal. • Board of Commissioners and Board of Directors Charter Available on the Corporate Governance > Board of Commissioners and Board of Directors pages. • Committee Charter Available on the Corporate Governance > Committee page. • Internal Audit Unit Charter Available on the Corporate Governance > Internal Audit Unit page.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis


LW300KN

Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Review

Tinjauan Ekonomi

Kondisi perekonomian global masih diliputi ketidakpastian sampai dengan akhir tahun 2023, dipicu oleh adanya dinamika di negara-negara maju. Masalah inflasi di Amerika Serikat dan beberapa negara maju lainnya yang masih berjuang untuk pulih dari pelemahan ekonomi pasca Covid-19 menyebabkan peningkatan tekanan fiskal dan tingginya suku bunga.

Selain masalah ekonomi, kondisi geopolitik, seperti perang di Ukraina maupun Timur Tengah, terutama konflik Israel-Palestina memberikan sentimen yang meningkatkan *downside risk* terhadap prospek pertumbuhan ekonomi dan juga akan melemahkan perdagangan global. Pertumbuhan ekonomi global melambat dari 3,4% pada 2022 menjadi 3% pada 2023.

Di tengah tantangan global, perekonomian Indonesia relatif tangguh yang secara kumulatif berhasil tumbuh 5,05%. Capaian kinerja perekonomian Indonesia yang *resilient* ditopang oleh permintaan domestik yang solid, pembangunan infrastruktur Pemerintah di berbagai wilayah, dan inflasi yang masih terkendali di level 2,61% yoy per Desember 2023.

Sementara itu, sektor perdagangan, baik ekspor maupun impor, memiliki kinerja yang kurang optimal selama tahun 2023 akibat melemahnya kinerja perdagangan internasional Indonesia. Harga komoditas ekspor utama yang mengalami penurunan signifikan dibandingkan tahun lalu adalah minyak kelapa sawit, batubara, dan nikel. Meskipun demikian, neraca perdagangan Indonesia masih menunjukkan kinerja positif dan secara kumulatif dari Januari hingga November mencapai USD33,36 miliar.

Economic Review

The global economic condition remained uncertain until the end of 2023, triggered by the dynamics in developed nations. The inflation challenges the United States and several other developed countries faced as they continued to recover from the post-Covid-19 economic downturn led to increased fiscal pressure and interest rates.

Beyond economic challenges, geopolitical conditions—such as the wars in Ukraine and the Middle East, particularly the Israel-Palestine conflict—contributed to heightened downside risks for economic growth prospects and weakened global trade. Global economic growth decelerated from 3.4% in 2022 to 3% in 2023.

Amid these global challenges, Indonesia's economy demonstrated relative resilience, achieving a cumulative growth of 5.05%. This robust performance of the Indonesian economy was underpinned by strong domestic demand, widespread government infrastructure projects, and well-managed inflation at 2.61% yoy as of December 2023.

However, Indonesia's trade sector—both exports and imports—performed less optimally in 2023 due to weakened international trade performance. Prices of major export commodities, namely palm oil, coal, and nickel, experienced significant drops compared to the previous year. Nevertheless, Indonesia's trade balance remained positive, with a cumulative balance for the January to November period of USD33.36 billion.





Tinjauan Industri

Industri kelapa sawit memiliki peran penting dalam perekonomian nasional yang telah berhasil berkontribusi dalam pemulihan ekonomi, serta aspek sosial, dan lingkungan masyarakat. Industri ini berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan ekspor, neraca perdagangan Indonesia, dan memperkuat ketahanan energi.

Pada tahun 2023, ketidakpastian perekonomian global dan adanya peningkatan produksi CPO dunia yang tidak diimbangi peningkatan permintaan menyebabkan penurunan harga *crude palm oil (CPO).* Harga *CPO* mengalami fluktuasi sepanjang tahun 2023, harga rata-rata berkisar USD920/ton, lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata tahun sebelumnya yang mencapai USD1.276/ton.

Selain tantangan kondisi perekonomian global, hal utama yang menjadi hambatan untuk industri kelapa sawit adalah negara-negara yang mampu menanam tanaman minyak nabati lainnya. Salah satunya biji bunga matahari menyebabkan produksi minyak melimpah sehingga harga minyak bunga matahari lebih murah dibandingkan minyak kelapa sawit. Penurunan harga minyak nabati dan minyak mentah dunia telah mendorong harga CPO ikut turun.

Di sisi lain, Kebijakan *European Union Deforestation Free* (EUDR) merupakan tantangan bagi industri sawit Indonesia yang berpotensi mengeluarkan perkebunan sawit dari rantai pasok global. Pemerintah Indonesia dengan Malaysia telah melakukan *joint mission* pada bulan Mei 2023 untuk menyatakan keberatan terhadap EUDR. Indonesia dan Malaysia sebagai negara penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia, terus melakukan upaya diplomasi agar implementasi EUDR tidak merugikan negara-negara produsen kelapa sawit.

Industry Review

The palm oil industry plays a crucial role in the national economy, contributing significantly to economic recovery, social aspects, and the community. This industry propels economic growth, boosts exports and Indonesia's trade balance, and strengthens energy resilience.

In 2023, global economic uncertainty and an increase in world Crude Palm Oil (CPO) production that was not met with a corresponding increase in demand resulted in a decrease in CPO prices. CPO prices fluctuated throughout 2023, with an average price of around USD920/ton, lower than the previous year's average of USD1,276/ton.

Apart from the challenges posed by the global economic condition, a major obstacle for the palm oil industry came from countries capable of cultivating other oil crops. For instance, the cultivation of sunflower seeds led to abundant oil production, making sunflower oil cheaper than palm oil. The fall in the prices of global plant oils and crude oil drove down CPO prices.

On the other hand, the European Union Deforestation Free (EUDR) policy presents a challenge to the Indonesian palm oil industry as it could potentially exclude oil palm plantations from the global supply chain. In May 2023, the Indonesian and Malaysian governments embarked on a joint mission to express their objections to the EUDR. As the world's largest palm oil producers, Indonesia and Malaysia continue their diplomatic efforts to ensure the implementation of the EUDR policy does not disadvantage palm oil-producing countries.

Tinjauan Operasional
Operational Review

Perseroan menjalankan bisnis dalam 3 segmen usaha, yaitu perkebunan kelapa sawit, pabrik pengolahan kelapa sawit, dan energi terbarukan.

The Company's operations encompass three business segments: oil palm plantation, palm oil processing, and renewable energy.

Tinjauan Operasional per Segmen Usaha

Operational Overview by Business Segment

SISTEM PRODUKSI CPO TERPADU PERSEROAN
The Company's Integrated Palm Oil Production System

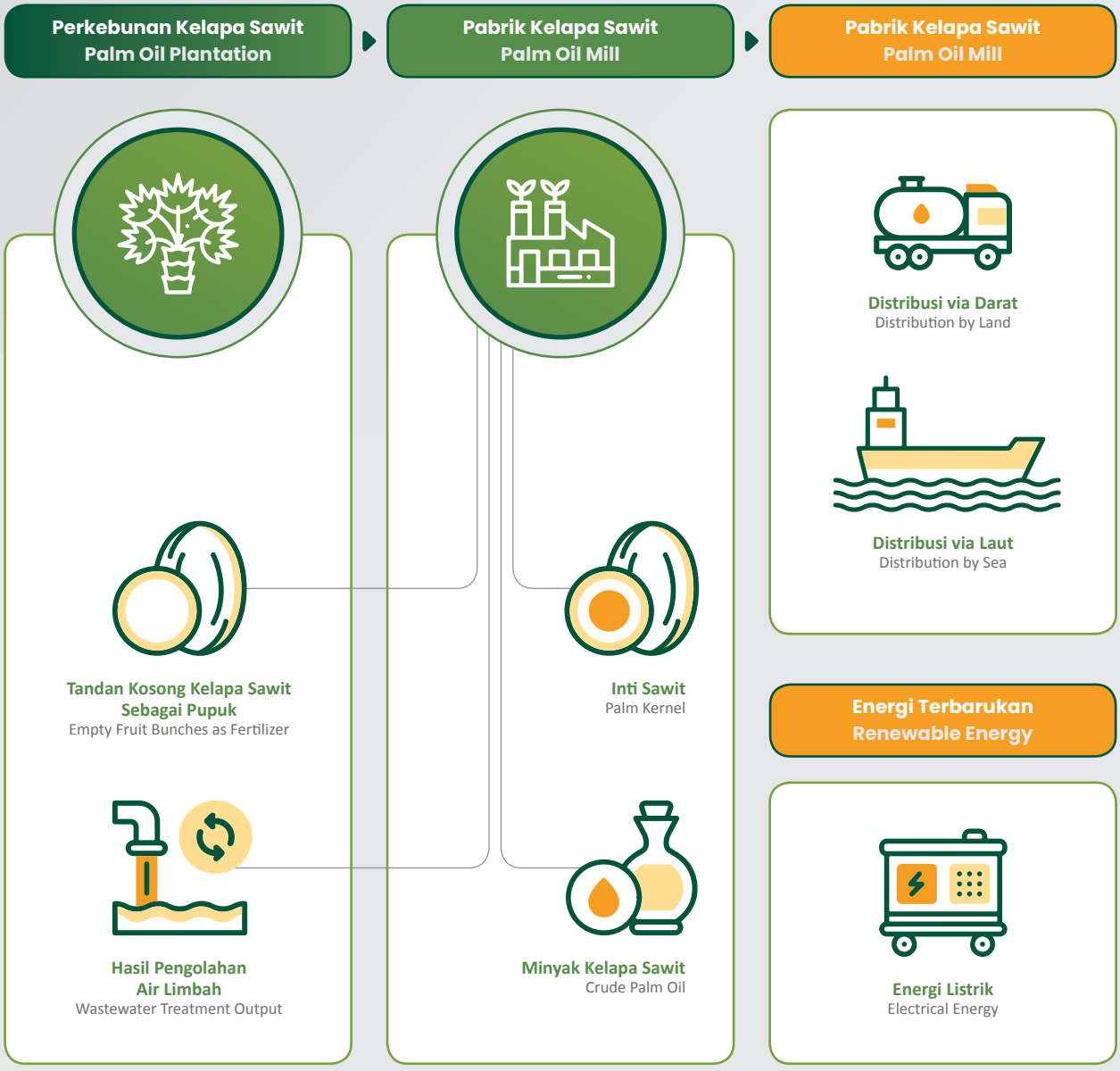

Berdasarkan gambar tersebut, sistem produksi kelapa sawit terpadu Perseroan melalui berbagai tahapan sebagai berikut.

1. Pengembangan, Panen, dan Pemeliharaan
   Tahap pengembangan dimulai dengan proses pembebasan lahan yang dilanjutkan oleh pembibitan, persiapan lahan, dan penanaman. Selama proses pertumbuhan tanaman, dilakukan pemeliharaan sesuai dengan standar operasional terbaik, meliputi pemupukan, pengendalian gulma, pengendalian hama dan pengawasan serta pemantauan. Setelah tanaman mencapai umur tertentu yang dikategorikan siap panen, maka dilakukan proses panen dengan hasil berupa tandan buah segar (TBS) yang dikirim ke pabrik kelapa sawit.
2. Penerimaan dan Pengolahan
   Tahap penerimaan dan pengolahan dimulai dengan penerimaan TBS di pabrik kelapa sawit, dilanjutkan dengan pengolahan TBS menjadi minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti kelapa sawit (*palm kernel*) melalui beberapa proses, seperti *sterilization, threshing, digesting, pressing, clarification,* dan *kernel recovery.*
3. Penyimpanan dan Pengiriman
   Minyak kelapa sawit yang dihasilkan akan disimpan dalam tangki penyimpanan sementara inti sawit akan disimpan dalam gudang penyimpanan. Kedua produk tersebut akan dikirim kepada pelanggan menggunakan truk atau kapal milik sendiri dan pihak ketiga. Ketentuan pengiriman yang disediakan di antaranya *ex-mills*, yaitu syarat penjualan di mana penyerahan barang dilakukan di gudang penjual, *free-on-board* (FOB), yaitu syarat penjualan di mana penyerahan barang dilakukan di atas kapal pembeli, serta *cost, insurance, and freight* (CIF), yaitu syarat penjualan di mana pengiriman barang dilakukan penjual sampai ke gudang atau tangki timbun pembeli menggunakan kapal atau truk penjual.

Perkebunan Kelapa Sawit

Per Desember 2023, Perseroan memiliki 8 Entitas Anak yang berfokus menjalankan usaha perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur. Total area yang dikelola Entitas Anak tersebut mencapai 60.497 Ha, terdiri dari 48.524 Ha perkebunan inti dan 11.973 Ha perkebunan plasma.

Based on the figure, the Company's integrated palm oil production system goes through the following stages.

1. Development, Harvesting, and Maintenance
   The development stage begins with land clearing, followed by seeding, land preparation, and planting. During the plant growth, maintenance is performed according to the best operating standards, including fertilization, weed control, pest control, monitoring, and surveillance. Once the plants reach a certain age that is considered ready for harvest, the harvesting process is carried out, resulting in fresh fruit bunches (FFB), which are subsequently sent to the palm oil mills.

2. Reception and Processing
   The reception and processing stage begins with the reception of FFB at the palm oil mill, followed by the processing of FFB into crude palm oil (CPO) and palm kernel. This process involves several stages, including sterilization, threshing, digesting, pressing, clarification, and kernel recovery.
3. Storage and Shipping
   The output CPO will be stored in storage tanks, while the palm kernel will be stored in warehouses. Both products will be delivered to customers using the Company's own or third-party trucks or vessels. The options for delivery terms include ex-mills, which is a sales condition where the delivery of goods is made at the seller's warehouse; free-on-board (FOB), which is a sales condition where the delivery of goods is made on the buyer's vessel; and cost, insurance, and freight (CIF), which is a sales condition where the seller delivers the goods to the buyer's warehouse or storage tank using the seller's truck or vessel.

Palm Oil Plantations

As of December 2023, the Company had 8 Subsidiaries, all focused on operating oil palm plantations in East Kalimantan. These subsidiaries managed a total area of 60,497 Ha, consisting of 48,524 Ha of nucleus plantations and 11,973 Ha of plasma plantations.

(dalam ton, kecuali dinyatakan lain / in tons, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal Amount	%	
Produksi Tandan Buah Segar (TBS)	**1.213.068**	1.201.230	11.838	1,0	Fresh Fruit Bunches (FFB) Production
Inti	**1.068.338**	1.059.207	9.131	0,9	Nucleus
Plasma	**144.730**	142.023	2.707	1,9	Plasma

Produksi tandan buah segar (TBS) tahun 2023 yang terdiri dari perkebunan inti dan plasma meningkat 1,0% menjadi 1,21 juta ton dari semula 1,20 juta ton. Hal ini terutama dipengaruhi oleh konsistensi Manajemen dalam melakukan perawatan

The production of Fresh Fruit Bunches (FFB) from both nucleus and plasma plantations in 2023 increased by 1.0% to 1.21 million tons from previously 1.20 million tons, mainly due to the management's consistency in maintenance.

Profil usia tanaman inti dan plasma perkebunan kelapa sawit Entitas Anak Perseroan diungkapkan pada tabel berikut.

The age profile of the nucleus and plasma palm plantation crops of the Company's Subsidiaries is as follows.

(dalam hektar, kecuali dinyatakan lain / in hectares, unless otherwise stated)

Usia Tanaman	2023		2022		Plant Age
	Inti Nucleus	Plasma	Inti Nucleus	Plasma	
<4 Tahun	510	50	427	68	<4 Years Old
4-7 Tahun	631	816	686	1.602	4-7 Years Old
8-20 Tahun	47.383	11.107	47.495	10.283	8-20 Years Old
>20 Tahun	-	-	-	-	>20 Years Old
Total	**48.524**	**11.973**	**48.608**	**11.953**	**Total**
Rata-Rata Usia (Tahun)	14,5	12,5	13,6	11,5	Average Age (Years Old)

Pada tahun 2023, profil usia tanaman Entitas Anak terdiri dari 97% tanaman berumur prima (>8 tahun) dan 3% berumur muda (4-7 tahun), dengan rata-rata umur tanaman adalah 14,5 tahun. Di sisi lain, persebaran perkebunan sawit tanaman inti tercatat seluas 48.524 Ha yang terdiri dari 98% tanaman umur prima dan 2% berumur muda, sedangkan perkebunan sawit tanaman plasma seluas 11.973 Ha, meliputi 93% tanaman umur prima dan 7% berumur muda.

In 2023, the age profile of the Subsidiaries' crops consisted of 97% prime-aged plants (>8 years old) and 3% young plants (4-7 years old), with an average plant age of 14.5. Meanwhile, the nucleus palm plantations covered 48,524 Ha, consisting of 98% prime-aged plants and 2% young plants. In comparison, plasma palm plantations covered 11,973 Ha, comprising 93% prime-aged plants and 7% young plants.

Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit

Per Desember 2023, Perseroan dan Entitas Anak Perseroan menjalankan 6 pabrik kelapa sawit (PKS) dengan total kapasitas 335 ton TBS/Jam. Entitas Anak Perseroan yang menjalankan aktivitas tersebut telah tersertifikasi *Indonesia Sustainable Palm Oil* (ISPO).

Palm Oil Mills

As of December 2023, the Company and its Subsidiaries operated 6 palm oil mills (PKS) with a total capacity of 335 tons FFB per hour. All of these Subsidiaries have obtained the Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) certification.

(dalam ton, kecuali dinyatakan lain / in tons, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal Amount	%	
TBS yang Diolah	1.409.552	1.343.526	66.026	4,9	Processed FFB
Produksi Minyak Sawit	327.688	300.504	27.184	9,0	Palm Oil Production
Produksi Inti Sawit	52.207	49.903	2.304	4,6	Palm Kernel Production
Tingkat Ekstraksi Minyak Sawit (%)	23,2	22,4	0,8	3,6	Oil Extraction Rate (%)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal Amount	%	
Tingkat Ekstraksi Inti Sawit (%)	3,7	3,7	-	-	Kernel Extraction Rate (%)
Volume Penjualan Minyak Sawit	343.748	292.545	51.214	17,5	Palm Oil Sales Volume
Volume Penjualan Inti Sawit	55.172	47.752	7.420	15,5	Palm Kernel Sales Volume
Harga Rata-Rata Minyak Sawit (dalam ribuan Rupiah per ton)	10.959	11.265	(306)	(2,7)	Average Price for Palm Oil (thousand Rp per ton)
Harga Rata-Rata Inti Sawit (dalam ribuan Rupiah per ton)	4.339	6.648	(2.309)	(34,7)	Average Price for Palm Kernel (thousand Rp per ton)
Nilai Penjualan (dalam jutaan Rupiah)	4.007.082	3.613.177	393.905	10,9	Total Sales (millions of Rp)

Pada tahun 2023, TBS yang diolah Perseroan meningkat 4,9% atau 66,03 ribu ton menjadi 1,41 juta ton dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 1,34 juta ton. Peningkatan ini didukung oleh kenaikan produksi TBS Inti. Tingkat ekstraksi CPO meningkat dari 22,4% menjadi 23,2%, sementara tingkat ekstraksi PK terjaga sebesar 3,7%.

Peningkatan TBS yang diolah dan tingkat ekstraksi CPO memengaruhi volume penjualan CPO dan PK. Volume penjualan CPO Perseroan di tahun 2023 tercatat sebesar 343,75 ribu ton, meningkat 17,5% atau 51,20 ribu ton dibandingkan tahun 2022 sebesar 292,55 ribu ton. Sementara volume penjualan PK, meningkat 15,5% atau 7,42 ribu ton menjadi 55,17 ribu ton di tahun 2023 dari semula 47,75 ribu ton di tahun 2022.

Di sisi lain, harga CPO Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp10,95 per ton, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp11,26 juta per ton. Selain itu, harga rata-rata PK di tahun 2023 sebesar Rp4,33 juta per ton, menurun dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp6,65 juta per ton. Meskipun harga CPO dan PK mengalami penurunan, namun penjualan mengalami kenaikan sebesar 10,9% atau Rp393,90 miliar menjadi Rp4,08 triliun, dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp3,61 triliun.

Energi Terbarukan

Segmen usaha energi terbarukan dijalankan oleh Entitas Anak, yaitu PT Daya Lestari (DL). Entitas Anak tersebut menjalankan kegiatan penjualan atas tenaga listrik lebih (*excess power*) kepada PT PLN (Persero) yang dihasilkan oleh generator di pabrik pengolahan kelapa sawit milik PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (TBP) yang berlokasi di Kecamatan Talisayan, Kabupaten Berau sebesar 200 KW, dan PT Telen (TLN) yang berlokasi di Kecamatan Karangan, Kabupaten Kutai Timur sebesar 200 KW.

In 2023, the FFB processed by the Company increased by 4.9% or 66.03 thousand tons to 1.41 million tons from 1.34 million tons in 2022. This increase was contributed by an increase in Nucleus FFB production. The CPO extraction rate increased from 22.4% to 23.2%, while the PK extraction rate remained at 3.7%.

The increase in processed FFB and the CPO extraction rate affected the CPO and PK sales volume. The Company's CPO sales volume in 2023 was recorded at 343.75 thousand tons, an increase of 17.5% or 51.20 thousand tons from 292.55 thousand tons in 2022. Meanwhile, the sales volume of PK increased by 15.5% or 7.42 thousand tons to 55.17 thousand tons in 2023 from 47.75 thousand tons in 2022.

On the other hand, the Company's CPO price in 2023 was recorded at Rp10.95 million per ton, lower compared to the previous year of Rp11.26 million per ton. In addition, the average PK price in 2023 was Rp4.33 million per ton, a decrease compared to Rp6.65 million per ton in 2022. Although the prices of CPO and PK decreased, sales increased by 10.9% or Rp393.90 billion to Rp4.08 trillion compared to Rp3.61 trillion recorded in 2022.

Renewable Energy

The renewable energy business segment is managed by the Company's Subsidiary, PT Daya Lestari (DL), which sells excess power to PT PLN (Persero). The excess power comes from generators at the palm oil mills owned by PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (TBP) in Talisayan District, Berau Regency, and PT Telen (TLN) in Karangan District, East Kutai Regency. Both TBP and TLN generate excess power amounting to 200 KW each.

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal Amount	%	
Penjualan Tenaga Listrik Lebih (kWh)	177.594	167.342	10.252	6,1	Sale of Excess Power (kWh)
Nilai Penjualan (Rp juta)	204	192	12	6,3	Sales Value (Rp million)

Penjualan tenaga listrik tahun 2023 tercatat sebesar 177.594 kWh, meningkat sebesar 10.252 kWh atau 6,1% dibandingkan tahun 2022 sebesar 167.324 kWh. Sementara itu, nilai penjualan meningkat sebesar Rp12 juta atau 6,3%, dari Rp192 juta di tahun 2022, menjadi Rp204 juta di tahun 2023. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya penjualan (kWh) tenaga listrik.

In 2023, the sale of excess power was recorded at 177,594 kWh, an increase of 10,252 kWh or 6.1% from 167,324 kWh in 2022. Meanwhile, the sales value increased by Rp12 million or 6.3%, from Rp192 million in 2022 to Rp204 million in 2023, due to increased sales (kWh) of excess power.

Profitabilitas

Profitability

(dalam % / in %)

Uraian	2023	2022	Description
Margin Laba Kotor	26,7	34,5	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	17,7	23,1	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	11,3	15,9	Net Profit Margin
Imbal Hasil atas Aset	8,3	11,0	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	18,4	26,3	Return on Equity

Profitabilitas Perseroan tahun 2023 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2022. Margin laba kotor, margin laba usaha, dan margin laba bersih masing-masing tercatat sebesar 26,7%; 17,7%; dan 11,3% dari semula 34,5%; 23,1%; dan 15,9%. Sementara itu, imbal hasil atas aset dan imbal hasil atas ekuitas masing-masing menjadi 8,3% dan 18,4%, dari semula sebesar 11,0% dan 26,3%.

The Company's profitability in 2023 decreased compared to 2022. The gross profit margin, operating profit margin, and net profit margin were recorded at 26.7%, 17.7%, and 11.3%, respectively, down from 34.5%, 23.1%, and 15.9%. Meanwhile, the return on assets and return on equity were 8.3% and 18.4%, respectively, down from 11.0% and 26.3%.

Strategi Pengembangan Usaha Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menginisiasi pengembangan dan penguatan bisnis yang berbasis keberlanjutan. Sejumlah inisiatif dilakukan guna mencapai pertumbuhan yang maksimal serta efisien, melalui pengembangan di sisi teknologi informasi dan mekanisasi operasional perkebunan kelapa sawit yang telah diungkapkan pada bab Aspek Operasional, serta perluasan usaha ke sektor *midstream* dan energi hijau.

Realisasi pengembangan dan penguatan bisnis yang berbasis keberlanjutan tersebut merupakan tindak lanjut dan pemenuhan kewajiban Perseroan atas penggunaan dana *Initial Public Offering* (IPO) pada tanggal 12 April 2022. Di mulai pada awal tahun 2023, Perseroan tengah melaksanakan pembangunan *kernel crushing plant* (KCP) dan *biogas power plant* (BPP) yang keduanya berlokasi di wilayah perkebunan PT Telen Prima Sawit (TPS), yakni di Kecamatan Muara Bengkal, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

Business Development Strategy for 2023

Throughout 2023, the Company initiated the development and strengthening of a sustainability-based business. A number of initiatives were carried out to achieve maximum and efficient growth through the development of information technology and mechanization of oil palm plantation operations, as disclosed in the Operational Aspect chapter, as well as business expansion into the green energy and midstream sectors.

The realization of the development and strengthening of this sustainability-based business is a follow-up and fulfillment of the Company's obligations for the use of proceeds from the Initial Public Offering (IPO) on 12 April 2022. Starting at the beginning of 2023, the Company is currently constructing a kernel crushing plant (KCP) and a biogas power plant (BPP), both located in the plantation area of PT Telen Prima Sawit (TPS) in Muara Bengkal District, East Kutai Regency, East Kalimantan Province.



Kernel Crushing Plant (KCP)

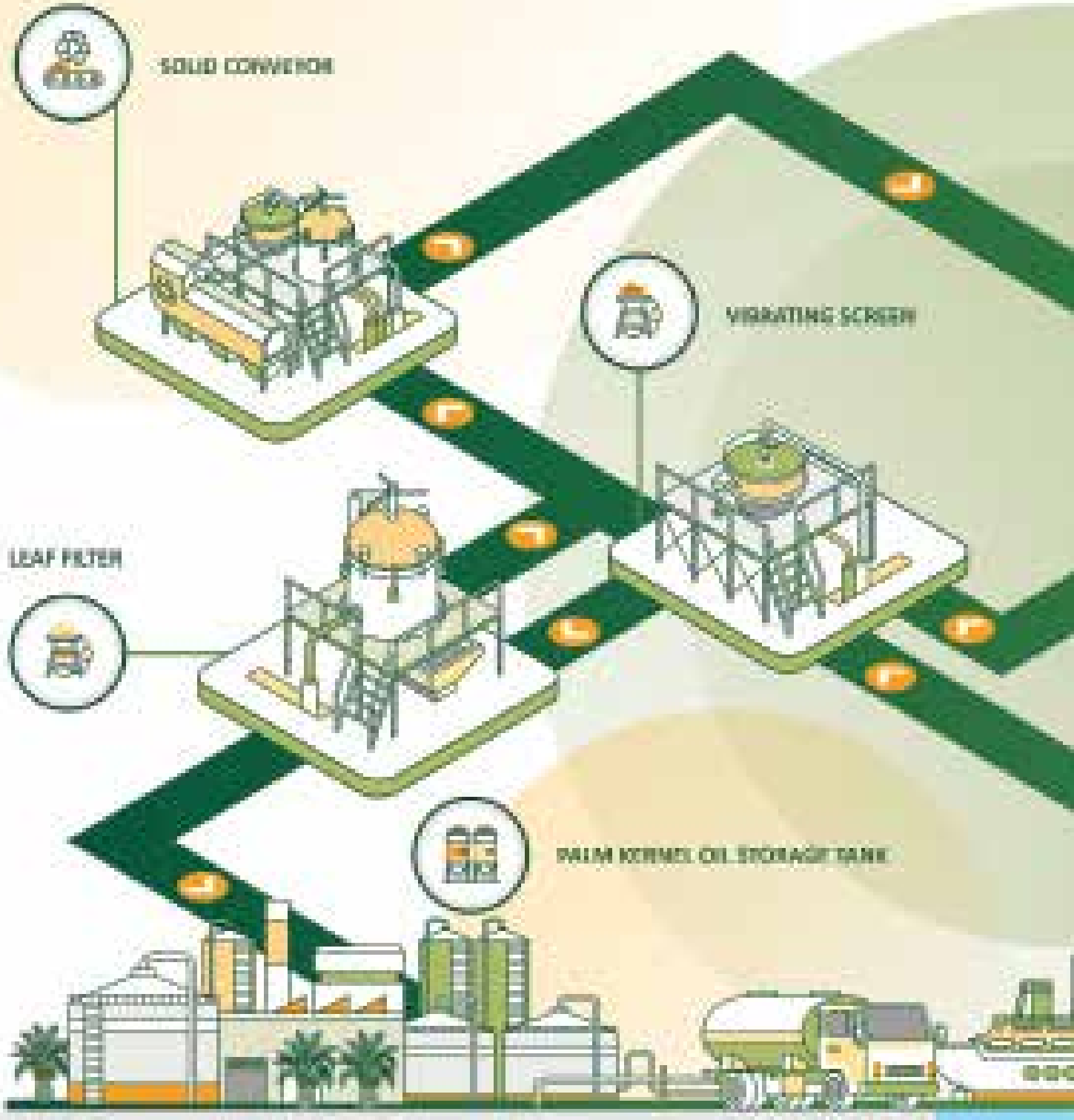

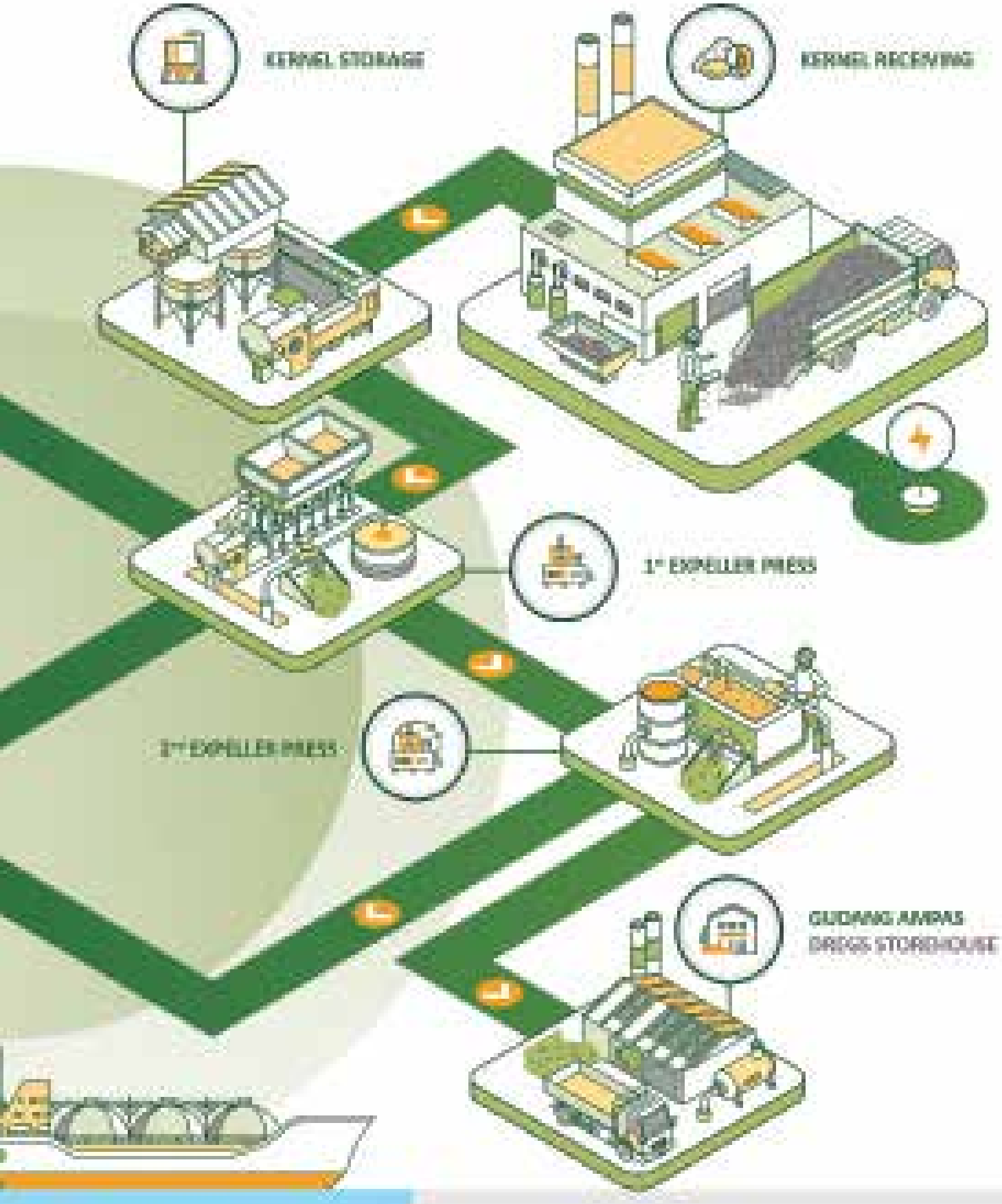
KERNEL STORAGE
KERNEL RECEIVING
1st EXPELLER PRESS
2nd EXPELLER PRESS
GUDANG AMPAS
DREGS STORE HOUSE

BPP *Workflow*

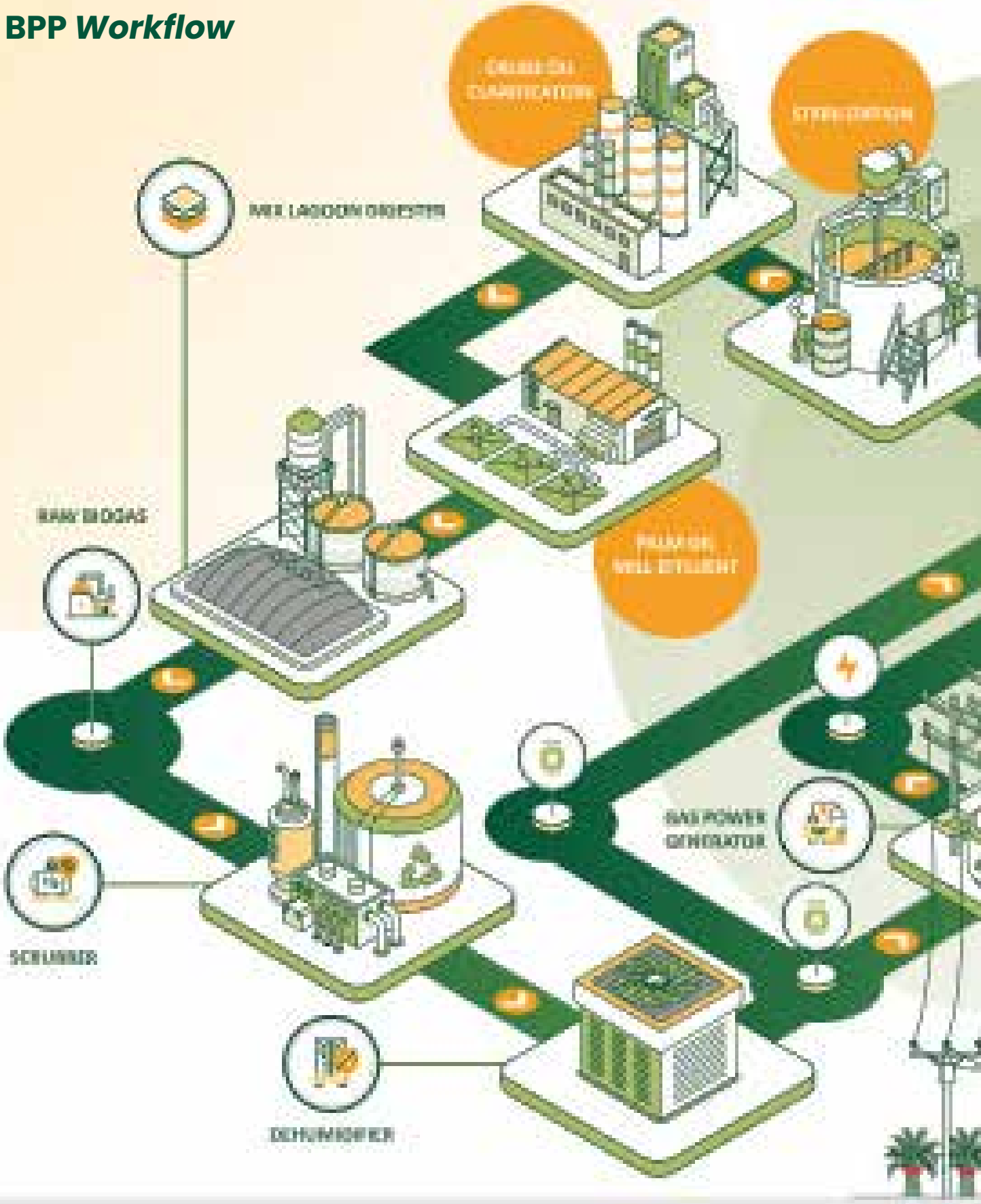

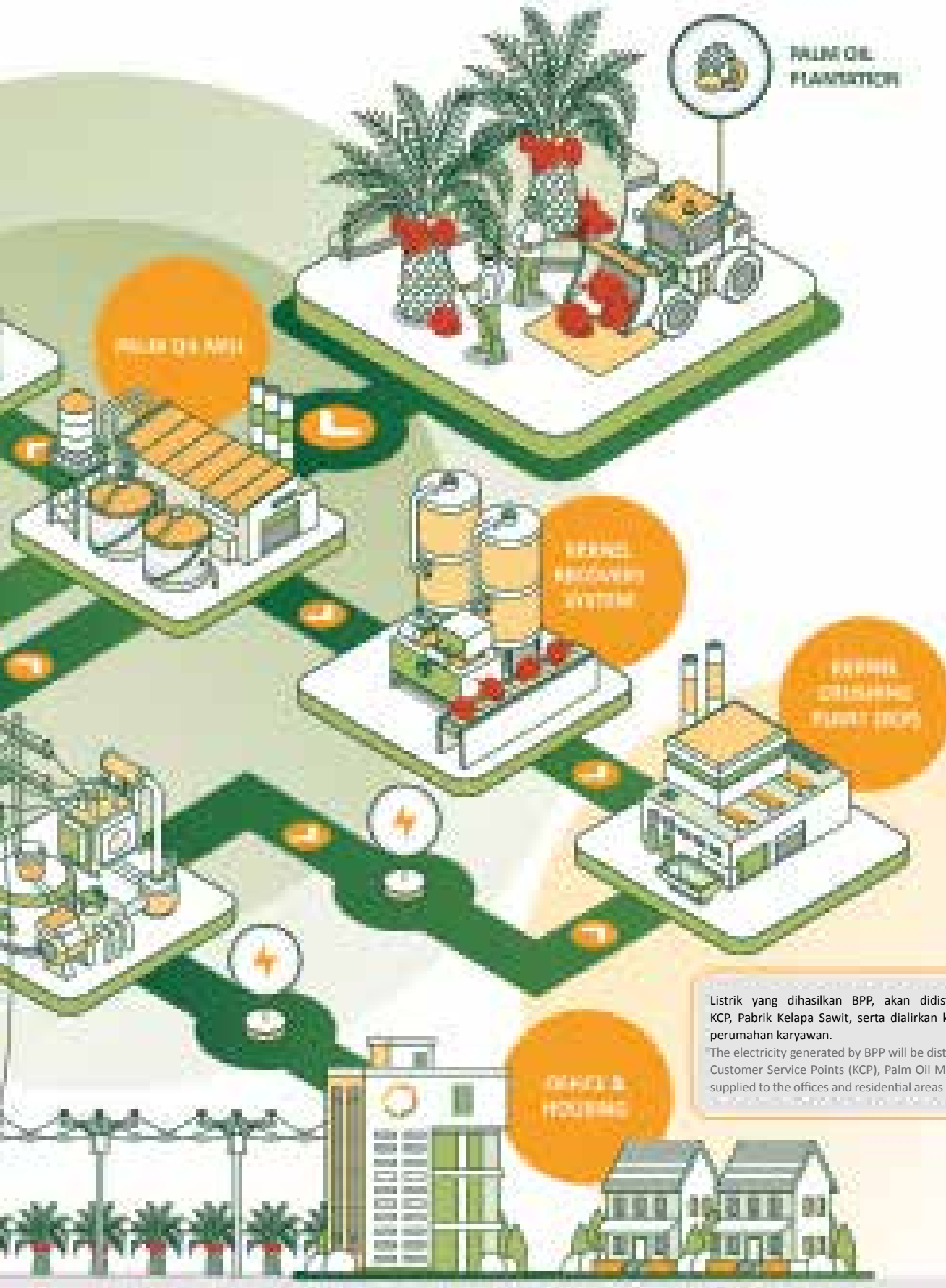

Listrik yang dihasilkan BPP, akan didistribusikan ke KCP, Pabrik Kelapa Sawit, serta dialirkan ke kantor dan perumahan karyawan.

The electricity generated by BPP will be distributed to the Customer Service Points (KCP), Palm Oil Mills, as well as supplied to the offices and residential areas of employees.

Pembangunan pabrik KCP dan BPP ini merupakan salah satu langkah ekspansi bisnis Perseroan sebagai bentuk utilisasi atas sumber daya yang dimiliki serta perluasan lini produksi. Dengan demikian, dari semula hanya memproduksi *crude palm oil* (CPO), Perseroan juga akan memproduksi *palm kernel oil* (PKO) di masa mendatang. KCP sendiri nantinya akan memiliki kapasitas produksi sebesar 100 ton PK/hari, dengan target operasional komersial pada awal tahun 2024. Di samping KCP, melalui PT Daya Lestari (DL), Perseroan juga tengah melaksanakan pembangunan BPP. Pembangunan ini adalah suatu bentuk komitmen Perseroan untuk menuju ke bisnis hijau dan juga membantu pemenuhan pengurangan gas rumah kaca. BPP akan beroperasi dengan memanfaatkan dan mengolah berupa limbah cair dari pabrik kelapa sawit atau *Palm Oil Mill Effluent* (POME), untuk selanjutnya diolah menjadi gas metana yang kemudian akan dijadikan bahan bakar penggerak turbin dan memproduksi listrik untuk operasional KCP.

The construction of the KCP and BPP is one of the Company's business expansion steps to utilize its resources and expand its production lines. Thus, from solely producing crude palm oil (CPO), the Company will also produce palm kernel oil (PKO) in the future. The KCP will have a production capacity of 100 tons of PK per day, with a commercial operational target at the beginning of 2024. In addition to the KCP, the Company is currently constructing a BPP through PT Daya Lestari (DL). This construction is a manifestation of the Company's commitment to move towards the green business sector while also contributing to reducing greenhouse gases. The BPP will operate by utilizing and processing Palm Oil Mill Effluent (POME) to produce methane gas. Methane gas will then be used as fuel to drive turbines to generate electricity for KCP operations.

Sementara itu, TPS dan DL akan bersinergi sehingga nantinya KCP dapat mengolah PK menjadi PKO dengan memanfaatkan sumber energi terbarukan dari BPP. Proses ini secara langsung akan menghasilkan produk akhir dengan menggunakan energi hijau, mengeliminasi penggunaan energi fosil. Hal ini juga secara perlahan akan mengurangi ketergantungan terhadap sumber energi fosil. Ke depannya, Perseroan menargetkan untuk kembali melakukan pembangunan pembangkit listrik berbasis biogas sebagai sumber energi di Entitas Anak Perseroan lainnya.

Meanwhile, TPS and DL will synergize, so in the future, the KCP can process PK into PKO by utilizing renewable energy from the BPP. This process will directly produce the final product using green energy, thereby eliminating the use of fossil energy and gradually reducing dependence on fossil energy sources. In the future, the Company aims to build biogas-based power plants as an energy source in other Subsidiaries of the Company.





Tinjauan Keuangan
Financial Review

Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro, dan Surja membantu dalam mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pendapat wajar, dalam semua hal yang material. Laporan tersebut juga telah ditandatangani oleh Dede Rusli (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1716) pada tanggal 24 Maret 2024.

Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja audited the Consolidated Financial Statements ending on 31 December 2023 and provided an unqualified opinion. The auditor's report was signed by Dede Rusli (Public Accountant Registration No. AP.1716) on 24 March 2024.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal Amount	%	
Aset Lancar	1.613.999	1.756.867	(142.868)	(8,1)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3.809.800	3.467.685	342.115	9,9	Non-Current Assets
Total Aset	5.423.799	**5.224.552**	**199.247**	**3,8**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	1.689.684	1.521.099	168.586	11,1	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.275.838	1.523.446	(247.608)	(16,3)	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	2.965.522	**3.044.544**	**(79.022)**	**(2,6)**	**Total Liabilities**
Ekuitas	2.458.277	**2.180.007**	**278.270**	**12,8**	**Equity**
Total Liabilitas dan Ekuitas	5.423.799	**5.224.552**	**199.247**	**3,8**	**Total Liabilities and Equity**

Aset

Total aset Perseroan di tahun 2023 mencapai Rp5,42 triliun, meningkat Rp199,25 miliar atau 3,8% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp5,22 triliun. Kondisi ini sejalan dengan menurunnya aset lancar sebesar Rp142,87 miliar, namun diimbangi dengan meningkatnya aset tidak lancar sebesar Rp342,12 miliar.

Aset lancar Perseroan menurun Rp142,87 miliar atau 8,1%, dari Rp1,76 triliun di tahun 2022 menjadi Rp1,61 triliun di tahun 2023. Kondisi ini disebabkan oleh menurunnya kas dan setara kas sebesar Rp4,26 miliar, persediaan sebesar Rp163,65 miliar, piutang usaha sebesar Rp14,04 miliar, piutang lainnya ke pihak ketiga sebesar Rp23,33 miliar, dan uang muka pemasok sebesar Rp24,43 miliar. Penurunan ini diimbangi dengan meningkatnya aset biologis sebesar Rp40,22 miliar, aktiva lancar lainnya sebesar Rp35,09 miliar, piutang lainnya ke pihak berelasi sebesar Rp5,99 miliar dan pajak dibayar di muka sebesar Rp5,54 miliar.

Assets

The Company's total assets in 2023 amounted to Rp5.42 trillion, an increase of Rp199.25 billion or 3.8% from Rp5.22 trillion recorded in the previous year. This condition was in line with the Rp142.87 billion decrease in current assets but offset by the Rp342.12 billion increase in non-current assets.

The Company's current assets decreased by Rp142.87 billion or 8.1%, from Rp1.76 trillion in 2022 to Rp1.61 trillion in 2023. This condition was due to the decrease in cash and cash equivalents of Rp4.26 billion, inventory of Rp163.65 billion, trade receivables of Rp14.04 billion, other receivables to third parties of Rp23.33 billion, and advances to suppliers of Rp24.43 billion. The decrease was offset by the increase in biological assets of Rp40.22 billion, other current assets of Rp35.09 billion, other receivables-related parties of Rp5.99 billion, and prepaid taxes of Rp5.54 billion.

Pada tahun 2023, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp3,81 triliun. Jumlah tersebut meningkat 9,9% atau Rp342,12 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,47 triliun. Kondisi tersebut dipengaruhi menurunnya aset pajak tangguhan sebesar Rp35,11 miliar, namun diimbangi dengan peningkatan pada aset tetap sebesar Rp128,70 miliar, aset hak-guna sebesar Rp207,20 miliar, tagihan pajak sebesar Rp21,39 miliar, uang muka perolehan aset tetap sebesar Rp14,96 miliar, piutang plasma sebesar Rp4,40 miliar, serta aset tidak lancar lainnya sebesar Rp582 juta.

The Company's non-current assets in 2023 were recorded at Rp3.81 trillion, an increase of 9.9% or Rp342.12 billion from Rp3.47 trillion in the previous year. This condition was driven by a decrease in deferred tax assets of Rp35.11 billion but offset by the increase in fixed assets of Rp128.70 billion, right-of-use assets of Rp207.20 billion, claims for tax refund of Rp21.39 billion, advances for fixed assets acquisitions of Rp14.96 billion, plasma receivables of Rp4.40 billion, and other non-current assets of Rp582 million.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan di tahun 2023 mencapai Rp2,97 triliun, menurun 2,6% atau Rp79,02 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3,04 triliun. Hal ini sejalan dengan peningkatan pada liabilitas jangka pendek sebesar Rp168,6 miliar, namun diimbangi dengan penurunan pada liabilitas jangka panjang sebesar Rp247,6 miliar.

Liabilities

The Company's total liabilities in 2023 amounted to Rp2.97 trillion, a decrease of 2.6% or Rp79.02 billion compared to the previous year's Rp3.04 trillion. This condition was in line with the Rp168.6 billion increase in current liabilities but offset by the Rp247.6 billion decrease in non-current liabilities.

Liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat 11,1% atau Rp168,59 miliar, dari semula Rp1,52 triliun di tahun 2022, menjadi Rp1,69 triliun di tahun 2023. Kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya utang usaha sebesar Rp115,18 miliar, uang muka pelanggan Rp119,85 miliar, serta utang lain-lain pada pihak ketiga sebesar Rp20,77 miliar. Namun, peningkatan tersebut diimbangi dengan menurunnya utang bank sebesar Rp110,43 miliar, utang pajak sebesar Rp31,63 miliar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp11,89 miliar, beban akrual sebesar Rp4,42 miliar, serta utang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp2,04 miliar.

The Company's current liabilities increased by 11.1% or Rp168.59 billion, from Rp1.52 trillion in 2022 to Rp1.69 trillion in 2023. This condition was due to the increase in trade payables of Rp115.18 billion, customer advances of Rp119.85 billion, and other payables to third parties of Rp20.77 billion. However, the increase was offset by the decrease in bank loans of Rp110.43 billion, tax payables of Rp31.63 billion, short-term employee benefits liability of Rp11.89 billion, accrued expenses of Rp4.42 billion, and other payables-related parties of Rp2.04 billion.

Sementara itu, liabilitas jangka panjang Perseroan menurun 16,3% atau Rp247,61 miliar, dari semula Rp1,52 triliun menjadi Rp1,28 triliun di tahun 2023. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya liabilitas imbalan kerja sebesar Rp36,41 dan liabilitas jangka panjang pihak ketiga sebesar Rp24,13 miliar, yang diimbangi dengan menurunnya utang bank jangka panjang sebesar Rp441,96 miliar dan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp8,31 miliar.

Meanwhile, the Company's long-term liabilities decreased by 16.3% or Rp247.61 billion, from Rp1.52 trillion to Rp1.28 trillion in 2023. This condition was due to the increase in employee benefits liability of Rp36.41 and non-current liabilities-third parties of Rp24.13 billion, offset by the decrease in long-term bank loans of Rp441.96 billion and deferred tax liabilities of Rp8.31 billion.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp2,46 triliun di tahun 2023, meningkat 12,8% atau Rp278,27 miliar dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp2,18 triliun. Kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya laba ditahan sebesar Rp278,27 miliar.

Equity

The Company's equity was recorded at Rp2.46 trillion in 2023, an increase of 12.8% or Rp278.27 billion from Rp2.18 trillion in 2022. This condition was due to an increase in retained earnings of Rp278.27 billion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal Amount	%	
Pendapatan	4.007.082	3.613.177	393.906	10,9	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(2.936.769)	(2.366.654)	570.115	24,1	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	1.070.313	**1.246.522**	**(176.209)**	**(14,1)**	**Gross Profit**
Laba (Rugi) atas Perubahan Nilai Wajar Aset Biologis	1.389	(63.752)	65.141	102,2	Gain (Loss) on the Changes in the Fair Value of Biological Assets
Beban Penjualan dan Distribusi	(203.652)	(156.989)	46.663	29,7	Selling and Distribution Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(206.434)	(181.003)	25.431	14,0	General and Administrative Expenses
Penghasilan Operasi Lain	76.269	23.564	52.705	223,7	Other Operating Income
Beban Operasi Lain	(27.860)	(32.685)	(4.825)	(14,8)	Other Operating Expenses
Laba Usaha	710.026	**835.657**	**125.631**	**(15,0)**	**Operating Profit**
Penghasilan Keuangan	22.169	14.886	7.283	48.9	Finance Income
Pajak Final atas Penghasilan Keuangan	(3.504)	(1.827)	1.678	91,8	Final Tax on Financial Income
Beban Keuangan	(107.542)	(142.876)	(35.334)	(24,7)	Finance Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	621.149	**705.841**	**(84.692)**	**(12,0)**	**Profit Before Income Tax**
Beban Pajak Penghasilan	(169.355)	(131.862)	(37.493)	28,4	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	451.794	**573.979**	**(122,185)**	**(21,3)**	**Profit for the Year**
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	1.233	**12.287**	**(11.054)**	**(90,0)**	**Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax**
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	453.026	**586.266**	**(133.240)**	**(22,7)**	**Total Comprehensive Income for the Year**
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Profit for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk	451.790	573.974	(122.184)	(21,3)	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	4	5	(1)	(21,0)	Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk	453.022	586.261	(133.238)	(22,7)	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	4	5	(1)	(22,9)	Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar (Angka Penuh)	34,90	44,83	(9,93)	(22,2)	Basic Earnings per Share (Full Amount)

Pendapatan

Pendapatan Perseroan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp4,01 triliun, meningkat 10,9% atau Rp393,91 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp3,61 triliun. Kondisi ini terutama disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan minyak kelapa sawit sebesar Rp473,36 miliar, namun terdapat penurunan pada penjualan inti sawit sebesar Rp79,97 miliar.

Revenue

The Company's revenue in 2023 was recorded at Rp4.01 trillion, an increase of 10.9% or Rp393.91 billion from Rp3.61 trillion in 2022. This condition was mainly due to an increase of Rp473.36 billion in the sales volume of palm oil, but there was a decrease of Rp79.97 billion in the sales of palm kernels.

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2023, beban pokok penjualan tercatat sebesar Rp2,94 triliun, meningkat 24,1% atau Rp570,12 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,37 triliun. Peningkatan ini dipengaruhi oleh kenaikan biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan menurun sebesar 14,1% atau Rp176,21 miliar, dari semula Rp1,25 triliun menjadi Rp1,01 triliun di tahun 2023. Hal ini disebabkan kenaikan pendapatan lebih kecil daripada kenaikan beban pokok penjualan.

Beban Umum dan Administrasi

Pada tahun 2023, beban umum dan administrasi Perseroan tercatat sebesar Rp206,43 miliar. Jumlah tersebut meningkat 14,0% atau setara Rp25,43 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya Rp181,00 miliar. Kondisi tersebut disebabkan oleh meningkatnya biaya perjalanan dinas, biaya tenaga ahli, biaya penyusutan dan biaya lain-lain sebesar Rp30,68 miliar. Namun diimbangi dengan menurunnya biaya gaji dan kesejahteraan karyawan serta biaya administrasi kantor sebesar Rp5,25 miliar.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan tercatat sebesar Rp710,03 miliar pada tahun 2023, menurun 15,0% atau Rp125,63 miliar, dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp835,66 miliar. Hal tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya beban pokok penjualan, beban umum dan administrasi, serta beban penjualan dan distribusi dengan total sebesar Rp642,21 miliar. Kondisi tersebut diimbangi dengan kenaikan pendapatan, penghasilan operasi lainnya, serta menurunnya beban operasi lain dan keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis dengan total sebesar Rp516,58 miliar.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Pada tahun 2023, laba sebelum pajak penghasilan tercatat sebesar Rp621,15 miliar, menurun 12,0% atau Rp84,69 miliar, dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp705,84 miliar. Kondisi ini sejalan dengan menurunnya laba usaha sebesar Rp125,63 miliar, namun diimbangi dengan kenaikan penghasilan keuangan sebesar Rp5,60 miliar dan menurunnya beban keuangan sebesar Rp35,33 miliar.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perseroan tercatat sebesar Rp169,36 miliar di tahun 2023, meningkat 28,4% atau Rp37,49 miliar, dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp131,86 miliar. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya biaya pajak tangguhan sebesar Rp37,49 miliar.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2023, laba tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp451,79 miliar. Jumlah tersebut menurun 21,3% atau Rp122,18 miliar dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp573,97 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh meningkatnya beban operasional Perseroan.

Cost of Goods Sold

In 2023, the cost of goods sold was recorded at Rp2.94 trillion, an increase of 24.1% or Rp570.12 billion compared to the previous year's Rp2.37 trillion. This increase was influenced by the rise in both direct and indirect production costs.

Gross Profit

The Company's gross profit decreased by 14.1% or Rp176.21 billion, from the previous year's Rp1.25 trillion to Rp1.01 trillion in 2023. This was due to the increase in revenue being smaller than the increase in the cost of goods sold.

General and Administrative Expenses

The Company's general and administrative expenses in 2023 were recorded at Rp206.43 billion. This amount was an increase of 14.0%, or equivalent to Rp25.43 billion, compared to the previous year's Rp181.00 billion. This condition was caused by the increase in business travel expenses, professional fees, depreciation expenses, and other expenses amounting to Rp30.68 billion. However, it was offset by the decrease in salaries and employee benefits and office administration expenses amounting to Rp5.25 billion.

Operating Profit

The Company's operating profit was recorded at Rp710.03 billion in 2023, a decrease of 15.0% or Rp125.63 billion compared to Rp835.66 billion in 2022. This condition was influenced by the increase in the cost of goods sold, general and administrative expenses, and selling and distribution expenses totaling Rp642.21 billion, offset by the increase in revenue and other operating income and the decrease in other operating expenses and gain on changes in the fair value of biological assets totaling Rp516.58 billion.

Profit Before Income Tax

Profit before income tax was recorded at Rp621.15 billion in 2023, a decrease of 12.0% or Rp84.69 billion compared to Rp705.84 billion in 2022. This condition was in line with the decrease in operating profit of Rp125.63 billion but offset by an increase in finance income of Rp5.60 billion and a decrease in finance expenses of Rp35.33 billion.

Income Tax Expense

The Company's income tax expense was recorded at Rp169.36 billion in 2023, an increase of 28.4% or Rp37.49 billion compared to Rp131.86 billion in 2022. This increase was mainly due to the rise in deferred tax expenses amounting to Rp37.49 billion.

Profit for the Year

The Company's profit for the year was recorded at Rp451.79 billion in 2023, a decrease of 21.3% or Rp122.18 billion compared to Rp573.97 billion in 2022. This decrease was due to the increase in the Company's operational expenses.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal Amount	%	
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.313.646	799.500	514.146	64,3	Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(410.091)	(124.281)	285.810	230,0	Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(907.798)	(328.531)	579.267	176,3	Cash Flows Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(4.243)	346.688	(350,931)	(101,2)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Entitas Anak yang Dilepas	-	-	-	-	Cash and Cash Equivalents of Disposed Subsidiaries
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar Atas Kas dan Setara Kas	(16)	-	-	-	Net Impact of Exchange Rates Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	587.555	240.866	346.689	143,9	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**583.295**	**587.555**	**(4,260)**	**(0,7)**	**Cash and Cash Equivalents at End of Year**

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi di tahun 2023 tercatat sebesar Rp1,31 triliun, meningkat 64,3% atau Rp514,13 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp799,50 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp548,28 miliar dan pembayaran kepada pemasok dan karyawan lebih sedikit dibanding tahun lalu sebesar Rp46,3 miliar.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2023, kas bersih yang digunakan oleh Perseroan untuk investasi tercatat sebesar Rp410,09 miliar, meningkat sebesar 230,0% atau setara Rp285,81 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp124,28 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan uang muka dan perolehan aset tetap serta penambahan piutang plasma dan beban tangguhan sebesar Rp288,51 miliar. Namun di sisi lainnya, terdapat penurunan dari pembibitan dan penerimaan dari pelepasan aset tetap sebesar Rp2,71 miliar.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp907,80 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 176,3% atau Rp579,27 miliar, dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp328,53 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya pembayaran liabilitas sewa dan pembayaran dividen kas dibanding tahun lalu sebesar Rp168,90 miliar. Namun di sisi lainnya, tidak adanya penerimaan utang bank dan penerimaan dana dari penawaran umum perdana saham pada tahun ini sebesar Rp443,19 miliar.

Cash Flows Provided by Operating Activities

The Company's net cash from operating activities was recorded at Rp1.31 trillion in 2023, an increase of 64.3% or Rp514.13 billion compared to Rp799.50 billion in 2022. This condition was influenced by an increase in cash receipts from customers amounting to Rp548.28 billion and a decrease in payments to suppliers and employees compared to the previous year, amounting to Rp46.3 billion.

Cash Flows Used in Investing Activities

The net cash used by the Company in investing activities in 2023 was recorded at Rp410.09 billion, an increase of 230.0% or equivalent to Rp285.81 billion compared to Rp124.28 billion in 2022. This condition was mainly due to the increase in advances for fixed assets acquisitions, additions to plasma receivables, and additions to deferred charges totaling Rp288.51 billion. However, on the other hand, there was a decrease in additions to nursery and proceeds from disposal of fixed assets amounting to Rp2.71 billion.

Cash Flows Used in Financing Activities

The net cash used by the Company in financing activities in 2023 was recorded at Rp907.80 billion, an increase of 176.3% or Rp579.27 billion compared to Rp328.53 billion in 2022. This condition was mainly due to an increase in repayments of lease liabilities and cash dividend payments amounting to Rp168.90 billion compared to the previous year. However, on the other hand, there were no proceeds from bank loans nor proceeds from initial public offerings in 2023, which amounted to Rp443.19 billion.

Kemampuan Membayar Utang
Debt Repayment Ability

Perseroan mengukur kemampuan membayar utang dengan menggunakan perhitungan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas, yang diungkapkan sebagai berikut.

The Company measures its debt repayment ability using liquidity and solvency ratios as follows:

(dalam x / in x)

Uraian	2023	2022	Description
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratios
Rasio Lancar	1,0	1,2	Current Ratio
Rasio Kas	0,3	0,4	Cash Ratio
Rasio Solvabilitas			Solvency Ratios
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,5	0,7	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1,2	1,4	Liabilities to Equity Ratio

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, melalui perhitungan rasio lancar dan rasio kas. Pada tahun 2023, rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 1,0 kali, menurun dibandingkan tahun 2022 sebesar 1,2 kali. Sementara itu, rasio kas tercatat sebesar 0,3 kali, menurun dibandingkan tahun 2022 sebesar 0,4 kali.

Liquidity Ratios

The liquidity ratio indicates the Company's ability to meet short-term obligations. The Company uses two liquidity ratios: current ratio and cash ratio. In 2023, the Company's current ratio was 1.0, a decrease compared to 1.2 in 2022. Meanwhile, the cash ratio was recorded at 0.3, a decrease compared to 0.4 in 2022.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, melalui perhitungan rasio liabilitas terhadap aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas. Pada tahun 2023, rasio liabilitas terhadap aset tercatat sebesar 0,5 kali, menurun dibanding tahun sebelumnya sebesar 0,7 kali. Sementara itu, rasio liabilitas terhadap ekuitas untuk tahun 2023 tercatat 1,2 kali, menurun dibandingkan tahun 2022, yakni 1,4 kali.

Solvency Ratios

The solvency ratio indicates the Company's ability to meet long-term obligations. The Company uses two solvency ratios: the liabilities-to-assets ratio and the liabilities-to-equity ratio. In 2023, the liabilities-to-assets ratio was 0.5, a decrease compared to 0.7 in the previous year. Meanwhile, the liabilities-to-equity ratio in 2023 was 1.2, a decrease compared to 1.4 in 2022.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Accounts Receivable Collection Rate

Uraian	2023	2022	Description
Rasio Rata-Rata Lama Penagihan (hari)	4	3	Average Collection Period (days)
Rasio Perputaran Piutang (x)	100,7	105,2	Receivables Turnover Ratio (x)

Pada tahun 2023, Perseroan memerlukan waktu selama 4 hari lebih lama dibandingkan tahun 2022, yaitu selama 3 hari. Sementara itu, tingkat perputaran piutang mencapai 100,7 kali, menurun dibandingkan tahun 2022 sebanyak 105,2 kali.

In 2023, the Company required 4 days longer than in 2022, which was 3 days. Meanwhile, the accounts receivable turnover rate was 100.7 times, a decrease compared to 105.2 times in 2022.

Struktur Permodalan
Capital Structure

Perseroan berupaya untuk menjaga struktur permodalan tetap sehat agar aktivitas bisnis berjalan dengan baik, menghasilkan kinerja yang positif, serta memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham. Sebagai upaya dalam mempertahankan kesehatan struktur permodalan tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti perubahan kondisi ekonomi, industri, dan mengusahakan pendanaan melalui pinjaman dari Pemegang Saham sepanjang tidak bertentangan dengan persyaratan-persyaratan dari utang bank apabila dibutuhkan. Selain itu, Perseroan juga senantiasa meninjau kepemilikan modal dan utang dengan menghitung jumlah utang terhadap modal.

The Company strives to maintain a sound capital structure to ensure smooth business operations, generate positive performance, and maximize Shareholder returns. Therefore, the Company keeps abreast of changes in economic conditions and industry trends and seeks funding through loans from Shareholders, provided it does not conflict with the terms of bank loans. Moreover, the Company also constantly reviews debt and capital ownership by calculating the amount of debt to capital.

Pada tahun 2023, Perseroan mampu mempertahankan struktur permodalan dengan baik. Hal ini dibuktikan melalui perhitungan rasio total liabilitas terhadap ekuitas yang tercatat sebesar 1,2 kali. Sementara itu, rasio utang bank terhadap ekuitas Perseroan tercatat sebesar 0,4 kali di tahun 2023, menurun dibandingkan tahun 2022 sebesar 0,7 kali.

In 2023, the Company's capital structure was well-managed, as demonstrated by its total liabilities-to-equity ratio of 1.2. Meanwhile, the Company's bank loans-to-equity ratio in 2023 was 0.4, a decrease compared to 0.7 in 2022.

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal
Material Commitments related to Capital Goods Investments

Perseroan melakukan investasi barang modal untuk mendukung dan menunjang aktivitas operasional berjalan secara berkelanjutan.

Pada tahun 2023, Perseroan memiliki komitmen atas pembelian barang modal sebesar Rp385,52 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp146,16 miliar. Entitas Anak yang berkontribusi dalam pembelian barang modal adalah PT Telen, PT Telen Prima Sawit, PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, dan PT Daya Lestari.

PT Telen memiliki kontrak pembelian barang modal dengan pihak ketiga untuk pembangunan Dermaga Labaika dan tangki penyimpanan. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah nilai kontrak yang belum dibayar dan masih dalam proses penyelesaian sebesar Rp1,14 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp10,26 miliar.

PT Telen Prima Sawit memiliki kontrak pembelian barang modal dengan pihak ketiga untuk pembangunan *kernel crushing plant*, Dermaga Batu Balai, dan perumahan pegawai. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah nilai kontrak yang belum dibayar dan masih dalam proses penyelesaian sebesar Rp5,53 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,25 miliar.

PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation memiliki kontrak pembelian barang modal dengan pihak ketiga untuk pembangunan perumahan pegawai. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah nilai kontrak yang belum dibayar dan masih dalam proses penyelesaian sebesar Rp952,52 juta dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp155, miliar.

PT Daya Lestari memiliki kontrak pembelian barang modal dengan pihak ketiga untuk pembangunan pembangkit listrik tenaga biogas dan perumahan pegawai. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah nilai kontrak yang belum dibayar dan masih dalam proses penyelesaian sebesar Rp14,50 miliar dengan perbandingan tahun sebelumnya nihil.

Informasi mengenai realisasi investasi barang modal Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

The Company makes capital goods investments to support and sustain operational activities.

In 2023, the Company had commitments relating to the purchase of capital goods amounting to Rp385.52 billion, an increase compared to the previous year's Rp146.16 billion. The Subsidiaries contributing to the purchase of capital goods were PT Telen, PT Telen Prima Sawit, PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, and PT Daya Lestari.

PT Telen has contracts with third parties for the construction of Labaika Dock and storage tanks. Total unpaid/outstanding and in-progress contracts as of 31 December 2023 amounted to Rp1.14 billion compared to Rp10.26 billion in 2022.

PT Telen Prima has contracts with third parties for the construction of a kernel crushing plant, Batu Balai Dock, and employee housing. Total unpaid/outstanding and in-progress contracts as of 31 December 2023 amounted to Rp5.53 billion compared to Rp3.25 billion in the previous year.

PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation has contracts with third parties for the construction of employee housing. Total unpaid/outstanding and in-progress contracts as of 31 December 2023 amounted to Rp952.52 million compared to Rp155 billion in 2022.

PT Daya Lestari has contracts with third parties for the construction of a biogas power plant and employee housing. Total unpaid/outstanding and in-progress contracts as of 31 December 2023 amounted to Rp14.50 billion compared to zero in the previous year.

Information regarding the realization of the Company's capital goods investment is as follows.

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian	2023	2022	Description
Tanaman Produktif			Bearer Plants
Telah Menghasilkan	-	-	Mature
Belum Menghasilkan	15.192	10.290	Immature

Uraian	2023	2022	Description
Tanah	26.700	30.565	Land
Bangunan dan Prasarana	172.503	45.289	Buildings and Facilities
Mesin dan Peralatan	21.671	23.065	Machinery and Equipment
Alat Berat dan Kendaraan	134	-	Heavy Equipment and Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	9.899	11.546	Office Supplies
Aset dalam Penyelesaian	139.422	25.406	Assets Under Construction
Total	**385.521**	**146.161**	**Total**

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Selama tahun 2023, Perseroan melanjutkan strategi pemasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu:

1. Penjualan langsung ke pembeli terakhir tanpa pihak ketiga dengan melakukan negosiasi ketentuan pengiriman pada tiap penjualan;
2. Keragaman penjualan ke beberapa pembeli (*non-single buyer*) dengan syarat dan ketentuan penjualan yang kompetitif;
3. Menggunakan standar referensi harga komoditas baik referensi harga nasional maupun internasional; dan
4. Bekerja sama dengan pihak ketiga penguji kualitas komoditas yang bersertifikasi nasional dan internasional untuk menjaga kualitas mutu produk.

Pangsa Pasar

Per Desember 2023, pangsa pasar Perseroan mencakup wilayah Balikpapan, Tarjun, Gresik, Lampung, Batam, dan Dumai dengan fokus pada segmen pasar produsen pengolahan CPO dan PK utama di Indonesia, yaitu Wilmar Grup dan Apical Grup.

Marketing Strategy

In 2023, the Company continued the previously established marketing strategies as follows:

1. Direct selling to end buyer without third parties by negotiating shipment terms for each sale;
2. Diversifying sales to non-single buyers with competitive sales terms and conditions;
3. Using commodity price reference standards, both national and international; and
4. Collaborating with third-party commodity quality certifiers that are nationally and internationally certified to maintain product quality.

Market Share

As of December 2023, the Company's market share covered Balikpapan, Tarjun, Gresik, Lampung, Batam, and Dumai, focusing on Indonesia's major CPO and PK processing companies, namely the Wilmar Group and Apical Group.

Sementara itu, tujuan operasi penjualan utama Perseroan dan Entitas Anak dijelaskan pada gambar berikut.

Meanwhile, the main consumer targets of the Company and its Subsidiaries are pictured below.



Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution

Kebijakan Dividen

Perumusan kebijakan pembagian dividen Perseroan merujuk pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Anggaran Dasar serta mempertimbangkan beberapa faktor, seperti laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan dan kebutuhan kas. Selain itu, kebijakan pembagian dividen menjadi wewenang dari Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris untuk dividen interim, dan atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk pembagian dividen tunai.

Dividen yang dibagi oleh Perseroan terbagi atas 2 jenis, yaitu dividen interim dan dividen tunai. Dividen interim dapat dibagikan sebelum berakhir tahun keuangan selama tidak menyebabkan aset bersih menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta cadangan wajib Perseroan. Apabila setelah berakhirnya tahun keuangan di mana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen tersebut harus dikembalikan oleh Pemegang Saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk

Dividend Policy

The formulation of the Company's dividend distribution policy refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Articles of Association. It also considers factors such as retained earnings, financial condition, liquidity condition, future business prospects, and cash requirements. In addition, the dividend distribution policy is under the authority of the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners for interim dividends and the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) for cash dividends.

The dividends distributed by the Company are divided into 2 types, namely interim dividends and cash dividends. Interim dividends can be distributed before the end of the financial year provided that it does not cause net assets to be less than the Company's issued and fully paid-up capital and mandatory reserves. In the event the Company incurs a loss at the end of the financial year in which interim dividends are distributed, the Shareholders must return the dividends to the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors will be

pengembalian dimaksud apabila dividen interim tidak dikembalikan oleh Pemegang Saham. Sementara dividen tunai, dibagikan kepada Pemegang Saham pada *recording date* berupa hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia, berlaku juga bagi Pemegang Saham dari luar Indonesia.

jointly responsible for the return of the interim dividends if the Shareholders fail to return them. Meanwhile, cash dividends are distributed to Shareholders on the recording date in full and are taxable under Indonesia's income tax regulations, which also apply to Shareholders from outside Indonesia.

Pembagian Dividen

Informasi terkait pembagian dividen yang dilakukan oleh Perseroan diungkapkan pada tabel berikut.

Dividend Distribution

Information regarding the Company's dividend distribution is as follows.

Tahun Buku Fiscal Year	Uraian Pembagian Dividen Dividend Distribution Details	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payout Date	Total Dividen per Lembar Saham Total Dividend per Share (Rp)	Total Dividen per Tahun Total Dividend in the Year (Rp)	Rasio Dividen Dividend Ratio (%)
2021	Final	31 Mei 2022 31 May 2022	29 Juni 2022 29 June 2022	6,17	79.880.091.334	15,2
2022	Final	5 Mei 2023 5 May 2023	30 Mei 2023 30 May 2023	13,52	175.037.088.304	30,5

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana

Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering

Laporan Realisasi Penggunaan Dana ("LRPD") Penawaran Umum Perdana Saham sebagai pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum telah disampaikan kepada regulator dengan rincian sebagai berikut.

The Company has submitted the Report on the Realization of the Use of Proceeds ("LRPD") from the Initial Public Offering (IPO) to the regulator to fulfill the Company's obligations under Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2015, dated 16 December 2015, concerning the Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings. Information regarding the IPO proceeds is as follows.

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Public Offering Proceeds			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Funding Usage Plan in Prospectus	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Actual Funding Usage as per Prospectus	Sisa Dana Remaining Proceeds
		Total Hasil Penawaran Umum Total Proceeds from Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Expenditures	Hasil Realisasi Bersih Net Proceeds			
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering of Shares	31 Maret 2022 31 March 2022	300.359.496.000	14.754.919.060	285.604.576.940	285.604.576.940	84.000.000.000	201.604.576.940

Perbandingan Target dan Realisasi 2023
Target and Achievement Comparison in 2023

Perseroan berhasil merealisasikan kinerja keuangan tahun 2023 sesuai target rencana anggaran, terutama target pendapatan. Produksi tandan buah segar (TBS) tahun 2023 sebesar 1,21 juta ton, lebih tinggi 1,0% dibandingkan dengan tahun 2022. Perseroan juga berhasil meningkatkan produksi CPO tahun 2023 sebesar 9,0% dibandingkan dengan tahun 2022, disebabkan tingkat ekstraksi minyak sawit tahun 2023 naik sebesar 3,9% dibandingkan tahun 2022, sehingga Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp4,01 triliun di tahun 2023 yang lebih tinggi 10,9% dibandingkan tahun 2022, sesuai dengan proyeksi pada awal tahun sebesar 10%.

Di sisi lain, peningkatan produksi dan kenaikan harga bahan baku, terutama pupuk dan solar, mengakibatkan kenaikan biaya produksi yang cukup signifikan di tahun 2023, sehingga memberikan dampak terhadap laba bersih Perseroan. Namun, dengan pengelolaan biaya yang baik, Perseroan mampu mencatatkan laba bersih sebesar Rp451,79 miliar, angka ini lebih rendah 23,8% dibandingkan dengan laba bersih tahun 2022 sebesar Rp573,98 miliar.

Pada struktur modal, Perseroan tetap mempertahankan kebijakan pengelolaan permodalan dengan memperhatikan fundamental keuangan serta keberlangsungan bisnis dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham serta meningkatkan nilai dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan secara konsisten menjaga rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap modal.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan berhasil menjaga rasio total liabilitas terhadap total ekuitas sebesar 1,2 kali, turun cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 1,4 kali. Kemudian, Perseroan juga berhasil menurunkan rasio utang bank terhadap total ekuitas dari 0,7 kali pada tahun 2022 menjadi 0,4 kali pada tahun 2023.

In 2023, the Company successfully realized its financial performance in line with the budget plan, particularly the revenue target. Fresh Fruit Bunches (FFB) production in 2023 was 1.21 million tons, an increase of 1.0% compared to FFB production in 2022. The Company also managed to increase CPO production in 2023 by 9.0% compared to the previous year, driven by a 3.9% increase in palm oil extraction rate in 2023 compared to 2022. As a result, the Company recorded Rp4.01 trillion in revenue in 2023, higher by 10.9% than revenue in 2022, which was in line with the 10% projection at the beginning of the year.

On the other hand, increased production and rising raw material prices, especially for fertilizers and diesel fuel, led to a significant increase in production costs in 2023, impacting the Company's net profit. However, with sound cost management, the Company was able to record a net profit of Rp451.79 billion. This figure was 23.8% lower than the net profit of Rp573.98 billion in 2022.

In terms of capital structure, the Company continued to maintain its capital management policy, taking into account financial fundamentals, business continuity, and sustainable growth. The Company was committed to continuously providing returns for Shareholders and enhancing value and benefits for all stakeholders. In addition, the Company consistently maintained the debt-to-asset ratio and the debt-to-capital ratio.

As of 31 December 2023, the Company successfully recorded a total liabilities-to-equity ratio of 1.2, a significant decrease compared to 1.4 in 2022. Furthermore, the Company was also able to reduce the bank loans-to-equity ratio from 0.7 in 2022 to 0.4 in 2023.

Prospek Usaha di Tahun 2024
Business Prospects in 2024

Pada tahun 2024, ketidakpastian kondisi perekonomian global diperkirakan masih akan terus berlanjut. Gejolak ekonomi di beberapa negara berpotensi memengaruhi kebijakan moneter global. Kenaikan suku bunga dapat berdampak pada arus modal dan nilai tukar mata uang, sehingga akan memengaruhi daya saing ekspor, inflasi, dan stabilitas ekonomi secara keseluruhan.

Melemahnya permintaan global akan menjadi tantangan utama, karena akan berpengaruh signifikan bagi nilai ekspor Indonesia dan dapat menghambat pertumbuhan ekonomi negara. Pada tahun 2024, perekonomian global diperkirakan akan mengalami perlambatan pertumbuhan menjadi 2,4%. Namun, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 relatif masih terjaga, namun akan sedikit melambat di kisaran 4,9%-5%.

Di sisi lain, melemahnya pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang merupakan mitra dagang utama ekspor Indonesia berpotensi menghambat pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, volatilitas harga komoditas juga merupakan salah satu faktor yang menjadi tantangan perekonomian Indonesia. Perubahan harga minyak, batu bara, logam, dan komoditas ekspor lainnya dapat berdampak pada pendapatan negara, neraca perdagangan, dan performa sektor komoditas.

Sementara itu, Bank Dunia memprediksi konsumsi minyak sawit di tahun 2024 akan meningkat di beberapa negara untuk pembuatan biodiesel. Hal ini memberikan optimisme untuk industri sawit karena akan mendapat kenaikan permintaan. Terkait hal ini, Indonesia sebagai negara produsen sawit akan meningkatkan mandat biodiesel dari 30% menjadi 35%, sedangkan di Malaysia sebesar 20%. Meskipun demikian, fenomena El-Nino tetap menjadi ancaman karena dapat memengaruhi pergerakan harga minyak sawit di pasar global.

Menyikapi berbagai tantangan yang harus dihadapi pada tahun 2024, Perseroan tetap optimis kinerja operasional dan keuangan pada tahun 2024 akan tumbuh positif dibandingkan dengan tahun 2023. Pada tahun 2024, Perseroan akan konsisten untuk berfokus pada pengelolaan perkebunan dan pabrik kelapa sawit berkelanjutan, serta energi terbarukan. Perseroan juga akan mulai mengoperasikan KCP sebagai salah satu langkah ekspansi bisnis terhadap utilitas atas sumber daya yang dimiliki, berupa pengembangan produk PKO. Pengembangan pada TPTS dengan menerapkan konsep *Precision Agriculture* (PA) untuk mengantisipasi dan memitigasi dampak perubahan iklim,

In 2024, the uncertainty of global economic conditions is expected to continue. Economic turmoil in several countries has the potential to influence global monetary policy. Increased interest rates can impact capital flows and exchange rates, thereby affecting export competitiveness, inflation, and overall economic stability.

The weakening of global demand will be a major challenge, as it will significantly affect Indonesia's export value and can hinder the country's economic growth. In 2024, the global economy is expected to experience a slowdown in growth to 2.4%. However, Indonesia's economic growth in 2024 will be relatively stable, albeit slightly slowing down in the range of 4.9%-5%.

On the other hand, the economic slowdown in China, a major trading partner of Indonesia's exports, potentially hinders national economic growth. In addition, commodity price volatility also poses challenges to Indonesia's economy. Changes in the prices of oil, coal, metals, and other export commodities can impact state revenue, trade balance, and the performance of the commodity sector.

Meanwhile, the World Bank predicts that palm oil consumption in 2024 in several countries will increase for biodiesel production. This prospect provides optimism for the palm oil industry as it will see an increase in demand. In relation to this, Indonesia, as a palm oil-producing country, will increase its biodiesel mandate from 30% to 35%. In comparison, in Malaysia it is 20%. However, the El-Nino phenomenon remains a threat as it can affect the movement of global palm oil prices.

In response to these challenges, the Company remains optimistic that operational and financial performance in 2024 will grow positively compared to 2023. In 2024, the Company will consistently focus on managing sustainable palm plantations and mills and renewable energy. The Company will also start operating KCP as one of the business expansion steps towards utilizing the resources owned in the form of PKO product development. The development of TPTS by applying the Precision Agriculture (PA) concept in 2023 to anticipate and mitigate the impact of climate change, especially El Nino, will continue in 2024. In addition, management will remain prudent and closely monitor

khususnya El Nino, yang telah dilakukan di tahun 2023 akan terus dikembangkan di tahun 2024. Di samping itu, manajemen akan selalu berhati-hati dan memantau secara cermat perkembangan pasokan dan permintaan industri. Hal ini perlu dilakukan agar dapat memanfaatkan setiap perkembangan peluang yang ada, dengan tetap mengimplementasikan nilai-nilai perusahaan yang keberlanjutan dan ketahanan ekonomi di masa depan.

the industry's supply and demand developments. This measure is necessary so that the Company can take advantage of every development opportunity while still upholding the Company's sustainability values and achieving economic resilience in the future.

Proyeksi Usaha di Tahun 2024
2024 Business Projection

Dengan memperhatikan kondisi ekonomi baik global, regional dan dalam negeri, serta menimbang kondisi industri dan prospek usaha yang terjadi selama tahun 2023, untuk tahun 2024 Perseroan memperkirakan kenaikan pendapatan sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023. Menggunakan asumsi harga rata-rata komoditas minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit yang tetap stabil selama tahun 2024, akan terjadi penyesuaian harga untuk bahan baku pada tahun 2024 yang mungkin mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2023. Dengan pertimbangan pendapatan dan beban sebagaimana dijelaskan sebelumnya, Perseroan dapat memproyeksikan bahwa laba setelah pajak pada tahun 2024 akan tumbuh 10% dibandingkan tahun sebelumnya.

Considering the industry conditions and business prospects in 2023 and taking into account the global, regional, and domestic economic conditions, the Company estimated revenue to increase by 5% in 2024. Assuming stable average commodity prices for palm oil and palm kernel and a potential increase in prices of raw materials in 2024, the Company projected that the profit after tax in 2024 will grow by 10% compared to the previous year.

Dalam usaha memenuhi target pertumbuhan usaha Perseroan dan untuk mendukung tercapainya proyeksi di tahun 2024, Perseroan akan terus berupaya memastikan struktur modal yang sehat, salah satunya dengan terus menjaga rasio liabilitas terhadap aset dan ekuitas, serta mampu memberikan tingkat pengembalian yang optimal bagi Pemegang Saham.

To meet the Company's business growth targets and support the achievement of the 2024 projections, the Company will continue to ensure a sound capital structure by consistently maintaining the liabilities-to-assets and liabilities-to-equity ratios and providing optimal returns for Shareholders.

Komitmen Perseroan dalam tingkat pengembalian yang optimal bagi Pemegang Saham telah tercermin dalam kebijakan dividen Perseroan, di mana Perseroan telah membagikan dividen tunai secara kas kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 Mei 2023. Selanjutnya, Perseroan akan selalu berkomitmen untuk dapat mendistribusikan dividen dalam jumlah minimal sebesar 10% dari laba bersih setelah menyisihkan cadangan wajib untuk tahun 2024. Pemenuhan target ini juga akan senantiasa disesuaikan dengan syarat dan ketentuan pembagian dividen berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, tanpa mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, serta tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company's commitment to providing optimal returns for Shareholders is reflected in the Company's dividend policy. The Company distributed cash dividends to all Shareholders on 30 May 2023 and is committed to distributing dividends in 2024 amounting to at least 10% of the net profit after setting aside mandatory reserves. The fulfillment of this target will adhere to the terms and conditions of dividend distribution stipulated in the Limited Liability Company Law without disregarding the Company's financial soundness level and without reducing the rights of the General Meeting of Shareholders (GMS) to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association.

Strategi Usaha 2024
2024 Business Strategy

Perseroan telah menyusun strategi usaha tahun 2024, meliputi:

1. Strategi organik, dengan menyelesaikan pembangunan KCP dan BPP pada awal tahun 2024, yang diharapkan dapat memberikan tambahan pendapatan bagi Perseroan serta Entitas Anak Perseroan, serta Perseroan juga akan menjajaki transisi efektivitas dan operasionalitas sinergi KCP dan BPP, di mana pada masa mendatang Perseroan menargetkan untuk membangun proyek serupa di Entitas Anak Perseroan yang lain;
2. Strategi non-organik, berupa akuisisi perusahaan perkebunan kelapa sawit, yang merupakan komitmen Perseroan untuk secepatnya memenuhi kewajiban Perseroan pada penawaran saham umum perdana;
3. Menjaga biaya produksi pada tingkat yang rendah dalam industri kelapa sawit dengan tetap menjaga kualitas terbaik untuk produk yang dihasilkan;
4. Melanjutkan hilirisasi bisnis kelapa sawit melalui kerja sama peluang bisnis dengan mitra strategis;
5. Melanjutkan program mekanisasi operasional, yang diharapkan akan membantu produksi dan meningkatkan efisiensi waktu, tenaga dan biaya operasional Entitas Anak secara menyeluruh, dengan tetap mengedepankan aspek keberlanjutan usaha, lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan; dan
6. Melanjutkan pengembangan digitalisasi operasional termasuk kepada pengembangan TGM, TPTS, dan infrastruktur digital Entitas Anak. Pengembangan digitalisasi operasional ini akan membantu efektivitas dan kecepatan komunikasi dan informasi antara kebun dan kantor cabang atau pusat.

The Company has formulated its business strategies for 2024 as follows:

1. Organic strategy, by completing the KCP and BPP construction by early 2024. This strategy is expected to provide additional revenue for the Company and its Subsidiaries. The Company will also explore the transition of effectiveness and operations of the synergy between KCP and BPP as the Company looks forward to build similar projects in other Subsidiaries in the future;
2. Inorganic strategy, by acquiring palm plantation companies. This strategy is a manifestation of the Company's commitment to fulfill its obligations in the initial public offering as soon as possible;
3. Maintaining low production costs in the palm oil industry while ensuring the best quality for the products produced;
4. Continuing the downstream of the palm oil business through collaborations with strategic partners;
5. Continuing the operations mechanization program, which is expected to assist production and improve the overall efficiency of the Subsidiaries in terms of time, labor, and operational costs while prioritizing business sustainability, environment, social, and corporate governance aspects; and
6. Continuing the operational digitalization program, including the development of TGM, TPTS, and the digital infrastructure of the Subsidiaries. This strategy will help boost the effectiveness and speed of communication and transfer of information between the plantation and the branch or head office.

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts after the Accountant Report Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan.

No material information or facts occurred after the Accountant's Report date.

Informasi dan Fakta Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Information and Material Facts related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Tidak terdapat informasi dan fakta material terkait investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak selama periode 2023.

There was no material information or facts related to investments, expansions, divestments, acquisitions, and debt/equity restructuring undertaken by the Company and its Subsidiaries during the 2023 period.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi

Material Transactions Involving Conflicts of Interest or Transactions with Related Parties

Perseroan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Selain itu, Perseroan juga senantiasa mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan untuk meningkatkan perlindungan Pemegang Saham independen dan kualitas keterbukaan oleh Perseroan dalam transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan.

Seluruh transaksi yang dilakukan pada tahun 2023 dilakukan secara wajar (*arms' length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Kewajaran transaksi dengan pihak berelasi atau mengandung benturan kepentingan telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi dapat dilihat di Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 pada bagian Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi.

The Company has implemented Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 (2010 Revision), "Related Party Disclosures", which requires the disclosure of related party's relationships, transactions, and balances, including commitments, in the Consolidated Financial Statements. Transactions with related parties are conducted based on mutually agreed-upon terms. In addition, the Company also consistently complies with Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020, dated 1 July 2020, concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions to enhance the protection of independent Shareholders and the quality of disclosure by the Company regarding affiliate transactions and conflict of interest transactions.

All transactions conducted in 2023 were carried out at arm's length and in accordance with standard commercial terms. Transactions with related parties or containing conflicts of interest were carried out at arm's length in accordance with the laws and regulations.

Details of the nature of the relationship and the type of material transactions with related parties can be found in the Consolidated Financial Statements as of 31 December 2023 in the Transactions and Account Balances with Related Parties section.

Kewajaran Transaksi Hubungan Berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan secara wajar, mengikuti kebijakan harga dan syarat transaksi yang telah disepakati bersama. Tindakan ini selaras dengan kepentingan Perseroan, berada dalam batas peraturan perundang-undangan, dan bebas dari konflik kepentingan.

Fairness of Related Party Transactions

Transactions with related parties are conducted at arm's length, following the mutually agreed-upon transaction terms and pricing policy. This action is in line with the Company's interests, complies with laws and regulations, and free from conflicts of interest.

Alasan Transaksi Hubungan Berelasi

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan atas dasar kebutuhan operasional dan dengan tujuan meningkatkan kinerja kedua belah pihak.

Reasons for Related Party Transactions

All transactions with related parties are conducted based on operational needs and aimed to boost the performance of both parties.

Kebijakan Mekanisme Tinjauan Transaksi

Perseroan menetapkan mekanisme tinjauan dalam setiap transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, dilakukan dengan syarat normal dan wajar. Mata uang yang menjadi denominasi transaksi adalah Rupiah. Seluruh pinjaman dalam mata uang Rupiah dan suku bunga dinyatakan dalam suku bunga tetap sehingga Perseroan tidak memiliki risiko terhadap fluktuasi kurs mata uang asing atau pun suku bunga acuan pinjaman.

Transaction Review Mechanism Policy

The Company has established a review mechanism for transactions with related parties. All significant transactions and balances with related parties are conducted under normal and fair terms. The currency denomination for transactions is the Rupiah. All loans are in Rupiah and fixed interest rates. Thus, the Company does not bear any risk related to foreign exchange or benchmark interest rate fluctuations.

Mitigasi Benturan Kepentingan dengan Pihak Berelasi

Perseroan berupaya melakukan mitigasi untuk menghindari timbulnya benturan kepentingan. Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, yang mencakup unsur transparansi, kewajaran, dan pengawasan sehingga kebijakan dan kegiatan operasional dapat terukur dan berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Setiap pihak yang terlibat bertanggung jawab atas pengurusan yang wajib dilaksanakan sebagai organ perusahaan dalam masing-masing perusahaan yang sejenis dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, di mana setiap pihak memiliki konsekuensi untuk bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian yang timbul akibat kelalaian dalam menjalankan tugas.

Mitigating Conflicts of Interest with Related Parties

The Company strives to mitigate potential conflicts of interest. The Company implements good corporate governance, which includes transparency, fairness, and oversight to ensure that policies and operational activities can be measured and executed in accordance with the principles of good corporate governance. Each party involved is responsible for carrying out the obligations mandated to them as a company organ in their respective companies with good faith and full responsibility. This policy aligns with the Limited Liability Company Law provision, which entails the consequence of personal liability for losses incurred due to negligence in carrying out duties.

Kepatuhan terhadap Peraturan Terkait

Tidak terdapat pelanggaran atas peraturan perundang-undangan berkaitan transaksi dengan pihak berelasi yang terjadi di sepanjang tahun 2023.

Compliance with Relevant Regulations

In 2023, there were no violations of laws and regulations related to transactions with related parties.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Significant Changes in Legal Regulations Impacting the Company

Peraturan yang telah disahkan oleh Pemerintah dan dianggap relevan terhadap kondisi Perseroan, serta mulai berlaku efektif pada periode pelaporan, dijelaskan sebagai berikut.

The regulations passed by the Government that are considered relevant to the Company's conditions and took effect during the reporting period are as follows.

Perubahan Undang-Undang Changes in Law	Ikhtisar Ringkas Brief Overview	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
Peraturan Menteri Pertanian No. 45 Tahun 2019 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik di Bidang Pertanian **The Minister of Agriculture Regulation (Permentan) No. 45 of 2019 concerning Integrated Electronic Business Licensing Services in the Agricultural Sector**	Pada tahun 2023, seluruh perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, khususnya tanaman kelapa sawit, diwajibkan untuk melakukan pelaporan mandiri melalui aplikasi Sistem Informasi Perizinan Perkebunan (SIPERIBUN) yang berlangsung pada 3 Juli hingga 3 Agustus 2023. SIPERIBUN sendiri diselenggarakan sebagai implementasi Pasal 25 ayat (1) huruf k jo Pasal 148 ayat (1) huruf a angka 11 Permentan 45/2019, yang mewajibkan seluruh Pemegang Izin Usaha Perkebunan (Perusahaan Perkebunan) untuk menyampaikan laporan kepada Menteri Pertanian, Gubernur, atau Bupati/Wali Kota sesuai kewenangannya melalui sistem informasi perizinan perkebunan. In 2023, all companies engaged in plantations, especially oil palm plants, are required to carry out self-reporting through the Plantation Licensing Information System (SIPERIBUN) application, which took place from 3 July to 3 August 2023. SIPERIBUN was established as an implementation of Article 25 paragraph (1) letter k jo Article 148 paragraph (1) letter a number 11 Permentan 45/2019, which requires all Plantation Business License Holders (Plantation Companies) to submit reports to the Minister of Agriculture, Governor, or Regent/Mayor according to their authority through the plantation licensing information system.	Perseroan dan seluruh Entitas Anak telah melaksanakan kewajiban pelaporan melalui SIPERIBUN. The Company and its Subsidiaries have fulfilled the obligation to report through SIPERIBUN.
Keputusan Presiden No. 9 Tahun 2023 tentang Satuan Tugas Peningkatan Tata Kelola Industri Kelapa Sawit **Presidential Decree No. 9 of 2023 concerning the Task Force for Improving Palm Oil Industry Governance**	Telah dibentuknya Satuan Tugas yang bertugas untuk melakukan peningkatan tata kelola industri kelapa sawit dan optimalisasi penerimaan negara. Dalam peraturan ini, Direktur Jenderal Perkebunan bertindak sebagai Tim Pelaksana yang berkewajiban untuk melakukan rekonsiliasi data antara kementerian/lembaga dan *updating database* hasil dari *self-reporting* dan pemanggilan pelaku usaha kelapa sawit. A Task Force was established to improve governance of the palm oil industry and optimize state revenue. In this regulation, the Director General of Plantations acts as the Implementing Team mandated to reconcile data between ministries/agencies and update the database of information from self-reporting and summoning palm oil businesses.	Perseroan secara proaktif telah melakukan pelaporan melalui SIPERIBUN guna mendukung dan berkontribusi pada pemenuhan tujuan dari Satuan Tugas ini. The Company has proactively reported through SIPERIBUN to support and contribute to the fulfillment of the objectives of this Task Force.

Perubahan Undang-Undang Changes in Law	Ikhtisar Ringkas Brief Overview	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2023 tentang Dana Bagi Hasil Perkebunan Sawit dan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 91 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana Bagi Hasil Perkebunan Sawit	Di tahun 2023, diterbitkan kedua peraturan ini yang menjadi dasar dibentuknya dana bagi hasil (DBH) perkebunan kelapa sawit. Dengan adanya DBH, maka akan timbul adanya transfer ke daerah (TKD) untuk daerah penghasil kelapa sawit yang bertujuan untuk mengurangi ketimpangan fiskal antara pemerintah dan daerah lain non-penghasil dalam rangka menanggulangi eksternalitas yang membawa dampak negatif dan/atau meningkatkan pemerataan dalam satu wilayah. Adapun besaran dari DBH dialokasikan berdasarkan persentase atas pendapatan bea keluar dan pungutan ekspor atas kelapa sawit, minyak kelapa sawit, dan produk turunannya.	Tidak terdapat dampak secara langsung kepada Perseroan. Namun dengan adanya peraturan perundangan ini, maka Perseroan secara tidak langsung ikut memberikan kontribusi kepada Provinsi Kalimantan Timur sebagai salah satu daerah perkebunan kelapa sawit.
Government Regulation No. 38 of 2023 concerning the Oil Palm Plantation Profit Sharing Fund and Minister of Finance Regulation (PMK) No. 91 of 2023 concerning the Management of Oil Palm Plantation Profit Sharing Fund	The issuance of these two regulations in 2023 served as the basis for the establishment of the oil palm plantation profit sharing fund (DBH). With the existence of DBH, there will be Transfers to Regions (TKD) for palm-producing regions. The TKD aims to reduce fiscal imbalances between governments and other non-producing regions to address negative externalities and/or increase equality within a region. The amount of DBH is allocated based on a percentage of export duties and levies on oil palm, palm oil, and their derivatives.	No direct impact on the Company. However, with the existence of this legislation, the Company indirectly contributes to East Kalimantan Province as one of the oil palm plantation regions.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Change in Accounting Policies

Berikut adalah kebijakan akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Indonesia yang dianggap relevan terhadap kondisi Perseroan dan mulai berlaku efektif untuk Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2023.

Accounting policies approved by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are deemed relevant to the Company's conditions and effective for the Consolidated Financial Statements as of 31 December 2023 are as follows.

ISAK/Amandemen PSAK ISAK/Amendments to PSAK	Ikhtisar Ringkas Brief Overview	Dampak terhadap Laporan Keuangan Impact on Financial Statements
Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan	Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan. • Hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan; • Hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan; • Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas; dan • Hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.	Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap Laporan Keuangan Grup.
Amendment to PSAK 1: Long-Term Liabilities with Covenants	This amendment specifies the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify: • What is meant by a right to defer settlement; • right to defer settlement must exist at the end of the reporting period; • The classification is not affected by the likelihood that the entity will exercise its right to defer liabilities; and • Only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a convertible liability not impact its classification.	These amendments are not expected to have a material impact on the Group's Financial Statements.

ISAK/Amandemen PSAK ISAK/Amendments to PSAK	Ikhtisar Ringkas Brief Overview	Dampak terhadap Laporan Keuangan Impact on Financial Statements
Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok	Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna Laporan Keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan exposure terhadap likuiditas suatu entitas. Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan.	Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap Laporan Keuangan Grup.
Amendment to PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements	The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosures of such arrangements. The disclosure requirements in these amendments are intended to assist users of Financial Statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows, and exposure to liquidity. These amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Early adoption is permitted but will need to be disclosed.	These amendments are not expected to have a material impact on the Group's Financial Statements.
Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa Balik	Amandemen PSAK 73 menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan. Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.	Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.
Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback	The amendment to PSAK 73 specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains. The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted.	Group is currently assessing the impact of the amendment to determine its effect on the Group's financial reporting.



Aspek Operasional

Operational Aspect



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu pilar penting dalam mempertahankan kinerja positif Perseroan selama tahun 2023. SDM juga turut berperan dalam mengintegrasikan praktik-praktik keberlanjutan dalam aktivitas operasional Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk mengelola SDM secara profesional melalui berbagai praktik ketenagakerjaan terbaik.

Fokus Pengelolaan SDM

Dalam rangka memastikan terciptanya pengelolaan SDM yang profesional, *Human Resource (HR) Division* senantiasa menetapkan fokus pengelolaan SDM yang berkesinambungan dengan tahun-tahun sebelum dan sesudahnya serta disesuaikan dengan perkembangan industri terkini. Pada tahun 2023, pengelolaan SDM Perseroan berfokus pada:

1. Penguatan Nilai-Nilai Perusahaan dan Budaya *"Teladan Planters"* sebagai landasan dan pedoman dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari;
2. Penguatan kapabilitas SDM di industri kelapa sawit, melalui program pengembangan SDM berbasis kompetensi atau *competency based human resources management* (CBHRM), yang diberikan berjenjang mulai dari jabatan non-staf, supervisor, hingga manajer;
3. Peningkatan kompetensi teknis SDM melalui metode pembelajaran studi lapangan atau *field trip* (*outdoor learning*);
4. Peningkatan kemampuan dan kepemimpinan di seluruh lini organisasi melalui pelatihan kepemimpinan berjenjang *"Teladan Prima Future Leader"*;
5. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman SDM terhadap kebijakan dan satuan operasional prosedur (SOP) yang berlaku di Perseroan;
6. Pelaksanaan program pengelolaan talenta dan suksesi berbasis kinerja dan potensi, guna mempersiapkan suksesor atau calon pemimpin masa depan bagi Perseroan; serta
7. Pelaksanaan evaluasi pengembangan karier karyawan atau *career development review* dalam rangka memberikan kesempatan promosi bagi karyawan yang berprestasi untuk memiliki karier atau tanggung jawab yang lebih besar, serta melakukan penyegaran bagi karyawan melalui program mutasi.

Human resources (HR) is one of the important pillars in upholding the Company's positive performance in 2023, and it also contributes to incorporating sustainability into the Company's operations. As a result, the Company consistently aims to professionally manage its human resources by implementing the best labor practices.

Focus on HR Management

In order to establish professional HR management, the Human Resource (HR) Division consistently sets its focus on HR management that are adaptable to both preceding and subsequent years, aligning with the latest industry advancements. In 2023, the Company's HR management focuses on:

1. Strengthening Corporate Values and the "Teladan Planters" Culture as a foundation and guideline in carrying out daily work;
2. Strengthening HR capabilities in the palm oil industry, through competency-based human resources management (CBHRM) development programs, which are given in stages starting from non-staff positions, supervisors, to managers;
3. Increasing the technical competence of human resources through field study or field trip (outdoor learning) methods;
4. Capacity building and leadership in all lines of the organization through tiered leadership training "Teladan Prima Future Leader";
5. Increased HR knowledge and understanding of the policies and unit operational procedures (SOP) that apply in the Company;
6. Implementation of talent and succession management programs based on performance and potential, in order to prepare successors or future leaders for the Company; as well as
7. Conducting employee career development evaluations or career development reviews in order to provide promotion opportunities for outstanding employees to have bigger careers or responsibilities, as well as to refresh employees through a job rotation program.



Rekrutmen SDM

Rekrutmen SDM merupakan suatu proses yang dilakukan Perseroan untuk menarik, mengidentifikasi, dan memilih individu yang memiliki kompetensi dan kualifikasi sesuai dengan kebutuhan. Sementara itu, proses rekrutmen yang dilakukan Perseroan senantiasa dilakukan dengan mengedepankan prinsip keterbukaan dan kesetaraan serta berpedoman pada perencanaan kebutuhan tenaga kerja yang tertuang dalam dokumen *Manpower Planning* (MPP) masing-masing divisi/departemen/unit kerja yang disetujui oleh Direktur Utama. Adapun tahapan rekrutmen dimulai dari pencarian kandidat, *screening* dan wawancara dengan HR, wawancara dengan pengguna, tes tertulis, psikotes, tes kesehatan, dan kesepakatan kerja hingga *onboarding* sebagai karyawan baru.

Employee Recruitment

The Company conducts HR recruitment to attract, identify, and select individuals possessing the necessary competencies and qualifications. This recruitment process consistently upholds principles of transparency and fairness, guided by the workforce requirements outlined in the Manpower Planning (MPP) document for each division/department/work unit, as approved by the President Director. The recruitment stages include candidate sourcing, HR interviews, user interviews, written tests, psychological assessments, medical evaluations, and finalizing employment agreements before welcoming new employees through the onboarding process.

Profil SDM

Pada tahun 2023, karyawan Perseroan dan Entitas Anak tercatat sebanyak 11.359 orang, meningkat 3,7% dibandingkan tahun 2022 sebesar 10.952 karyawan. Perbandingan komposisi SDM Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan pada tabel berikut.

HR Profile

In 2023, the employees of the Company and its Subsidiaries were recorded as 11,359 people, representing a 3.7% increase from 10,952 employees in 2022. The table below illustrates the comparison of the Company's HR composition over the past three years.

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS
Workforce Composition by Status

Uraian	2023	2022	2021	Description
Karyawan Tetap	10.262	9.158	8.312	Permanent Employee
Karyawan Kontrak	1.097	1.794	1.923	Contract Employee
Total	11.359	**10.952**	**10.235**	Total

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
Workforce Composition by Gender

Uraian	2023	2022	2021	Description
Pria	8.994	8.421	8.005	Male
Wanita	2.365	2.531	2.230	Female
Total	11.359	**10.952**	**10.235**	Total

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG USIA
Workforce Composition by Age Group

Uraian	2023	2022	2021	Description
≤25 tahun	1.819	1.668	1.273	≤ 25 years
26 - 35 tahun	3.824	3.840	3.750	26 - 35 years
36 - 45 tahun	3.842	3.638	3.454	36 - 45 years
46 - 55 tahun	1.831	1.756	1.672	46 - 55 years
> 56 tahun	43	50	86	> 56 years
Total	11.359	**10.952**	**10.235**	Total

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG JABATAN
Workforce Composition by Position Level

Uraian	2023	2022	2021	Description
Upper Management	13	6	9	Upper Management
Middle Management	74	73	52	Middle Management
Lower Management	74	73	67	Lower Management
Supervisor	294	277	258	Supervisor
Non-Staf	145	135	133	Non-Staff
SKU B&H	9.696	8.619	7.814	SKU B&H
PHL	1.063	1.769	1.902	PHL
Total	11.359	**10.952**	**10.235**	Total

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN
Workforce Composition by Education

Uraian	2023	2022	2021	Description
S2	25	22	13	Master Degree
S1	419	376	345	Bachelor Degree
Diploma	137	120	110	Diploma
SMP/SMA	2.079	1.718	1.934	Middle School/High School
SD/TK	8.699	8.716	7.833	Primary School or Lower
Total	11.359	**10.952**	**10.235**	Total

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LOKASI
Workforce Composition by Location

Uraian	2023	2022	2021	Description
Kantor				Office
Kantor Pusat	165	150	130	Head Office
Kantor Perwakilan	101	99	95	Representative Office
Kebun				Plantation
Area Berau	2.175	2.123	2.114	Berau Area
Area Kutai timur	6.028	6.033	5.537	Kutai Timur Area
Area Kutai Kartanegara	1.005	885	636	Kutai Kartanegara Area
Area Paser	1.086	923	981	Paser Area
Pabrik				Plant
Area Berau	159	162	156	Berau Area
Area Kutai timur	422	376	401	Kutai Timur Area
Area Kutai Kartanegara	119	116	114	Kutai Kartanegara Area
Area Paser	99	85	71	Paser Area
Total	**11.359**	**10.952**	**10.235**	**Total**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PERUSAHAAN
Workforce Composition by Subsidiary

Uraian	2023	2022	2021	Description
PT Teladan Prima Agro Tbk	19	18	-	PT Teladan Prima Agro Tbk
PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation	2.141	2.075	2.092	PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation
PT Inti Energi Kaltim	270	277	245	PT Inti Energi Kaltim
PT Telen	3.128	2.937	2.951	PT Telen
PT Sawit Prima Nusantara	533	513	497	PT Sawit Prima Nusantara
PT Telen Prima Sawit	2.039	2.172	1.844	PT Telen Prima Sawit
PT Gemilang Sejahtera Abadi	896	929	783	PT Gemilang Sejahtera Abadi
PT Multi Jayantara Abadi	1.198	1.022	1.064	PT Multi Jayantara Abadi
PT Cahaya Anugerah Plantation	1.135	1.009	759	PT Cahaya Anugerah Plantation
PT Daya Lestari	-	-	-	PT Daya Lestari
Total	**11.359**	**10.952**	**10.235**	**Total**

Tenaga Kerja Asing
Perseroan mempekerjakan 1 orang tenaga kerja asing (TKA) di Entitas Anak, yakni di PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation.

Foreign Employees
The Company has one foreign worker on its workforce within its Subsidiary, PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation.

Nama Name	Warga Negara Nationality	Jabatan Position	No. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing (RPTKA) Foreign Worker Utilization Plan No. (RPTKA)	Masa Berlaku RPTKA RPTKA Validity Period	No. Izin Tinggal Terbatas Elektronik (e-KITAS) Electronic Limited Stay Permit No. (e-KITAS)	Masa Berlaku e-KITAS e-KITAS Validity Period
Goh Kok Meng	Malaysia	*Quality Control Advisor*	No. B.3/15885/PK.04.00/III/2023	30 April 2024	2C21JB0413-X	30 April 2024

Pengembangan Kompetensi SDM

Pengembangan kompetensi SDM senantiasa diselenggarakan guna meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan karyawan agar mampu berkontribusi lebih baik terhadap tujuan dan keberhasilan Perseroan. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan berbasis pada kompetensi atau *Competency Based Human Resources Management* (CBHRM), yang terdiri dari 2 kategori berikut.

HR Competency Development

Competency development in HR is consistently arranged to enhance employees' skills, knowledge, and capabilities, enabling them to make more valuable contributions to the Company's objectives and achievements. These initiatives are grounded in the principles of Competency Based Human Resources Management (CBHRM), which comprises the following two categories.

Soft Competency

Kompetensi Inti / Core Competency

Keterampilan atau perilaku yang perlu dan penting dimiliki seluruh karyawan perusahaan. Kompetensi ini dikembangkan berdasarkan Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan.

Skills or behaviors that are necessary and important for all company employees. This competency is developed based on the Vision, Mission, and Values of the Company.

Kompetensi Kepemimpinan / Leadership Competence

Kemampuan dalam memimpin yang dibutuhkan untuk mencapai target perusahaan. Pada karyawan yang sudah menduduki jabatan struktural tertentu, seperti *head of section/head of department*.

Leadership skills needed to achieve company targets. For employees who have occupied certain structural positions, such as section heads/department heads.

Hard Competency

Kompetensi Teknis Generik / Generic Technical Competency

Keterampilan teknis yang penting untuk dimiliki seluruh karyawan Perseroan.
Important technical skills for all employees of the Company.

Kompetensi Teknis Spesifik / Specific Technical Competency

Keterampilan teknis yang penting untuk dimiliki oleh karyawan berdasarkan fungsi pekerjaan, disesuaikan kebutuhan divisi/departemen.
Important technical skills possessed by employees based on job function, adjusted to the needs of the division/department.

Selain itu, pelaksanaan program pengembangan kompetensi tersebut juga senantiasa diawali dengan analisis kebutuhan setiap karyawan melalui penilaian kinerja individu pada setiap periode penilaian dan rencana pengembangan individu yang telah mendapat persetujuan dari masing-masing atasan.

Furthermore, before implementing the competency development program, a thorough evaluation of each employee's requirements is consistently carried out. This evaluation is based on individual performance assessments during each appraisal cycle, along with individual development plans that have received approval from each respective supervisor.

Adapun jenis program pengembangan kompetensi yang dilaksanakan oleh Perseroan diuraikan sebagai berikut.

The types of competency development programs implemented by the Company are described below.

Managerial Development Program

Pelatihan kepemimpinan berjenjang "*Teladan Prima Future Leader*" yang bertujuan mengembangkan kompetensi kepemimpinan (*leadership competency*) melalui program pelatihan *Basic, Supervisory, Managerial and Executive Development* Program.

"Teladan Prima Future Leader" tiered leadership training, which aims to develop leadership competency through the Basic, Supervisory, Managerial and Executive Development Programs.

Technical Development Program

Pelatihan yang dilakukan oleh Pusat Pelatihan (*Training Center*) di Talisayan berupa kegiatan pelatihan penyegaran di kelas, maupun praktik kegiatan langsung di lapangan atau area kerja. Pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan keahlian khusus bagi karyawan secara terus-menerus. Materi pelatihan difokuskan untuk memperkuat standar kerja (Standar Operasional Prosedur, Instruksi Kerja, dan Petunjuk Pelaksanaan) serta meningkatkan produktivitas karyawan.

Training conducted by the Training Center in Talisayan is in the form of refresher training activities in class, as well as practical activities in the field or work area. This training is intended to improve specific skills for employees on an ongoing basis. Training materials are focused on strengthening work standards (Standard Operating Procedures, Work Instructions and Implementation Policy) as well as increasing employee productivity.

Certified Development Program

Berbagai pelatihan sertifikasi yang menjadi syarat karyawan dalam menjalankan bidang pekerjaannya, seperti:
- Pelatihan Ahli Keamanan, Kesehatan, dan Keselamatan kerja (K3) Umum;
- Bimbingan Teknis Kebakaran Hutan dan Lahan;
- Petugas Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K);
- Higiene Perusahaan, Kesehatan (HIPERKES) & Keselamatan Kerja (KK);
- Gada Pratama;
- Pembinaan dan Sertifikasi K3 Operator Alat;
- Petugas Kebakaran Bangunan Gedung;
- Auditor ISPO;
- Sertifikasi CHR Business Partner (CHRBP); dan
- Sertifikasi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Staf Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM).

Various certification trainings that are required for employees in carrying out their work, such as:
- General Occupational Safety, Health and Security (K3) Expert Training;
- Technical Guidance on Forest and Land Fires;
- First Aid Officer for Accidents (P3K);
- Corporate Hygiene, Health (HIPERKES) & Occupational Safety (KK);
- Gada Pratama;
- Tool Operator K3 Coaching and Certification;
- Building Fire Officer;
- ISPO Auditor;
- CHR Business Partner (CHRBP) Certification; and
- National Board for Professional Certification (BNSP) Certification for Human Resource Management (HRM) Staff.

Selama tahun 2023, Perseroan telah mengikutsertakan 1.359 karyawan dalam program pengembangan kompetensi dengan alokasi dana sebesar Rp2.954.239.239,-. Rincian pelaksanaan program tersebut diungkapkan pada Laporan Keberlanjutan.

Throughout 2023, the Company has involved 1,359 employees in competency development programs with a budget allocation of Rp2,954,239,239. The details of the program execution are disclosed in the Sustainability Report.

Remunerasi

Remunerasi diberikan kepada karyawan sebagai bentuk apresiasi karena telah berdedikasi terhadap kemajuan Perseroan. Pemberian remunerasi tersebut senantiasa berlandaskan pada asas keadilan, dengan mempertimbangkan jabatan, lama waktu bekerja, prestasi, penilaian kinerja, serta indikator penting lainnya. Perseroan juga tidak membedakan gaji *entry level* dari karyawan pria dan wanita, keduanya berbanding 1:1.

Selain itu, pemberian remunerasi turut memperhatikan ketentuan terkait pemberian upah minimum kabupaten (UMK), upah minimum provinsi (UMP), dan tingkat upah yang berlaku di industri sejenis. Dengan demikian, besaran remunerasi yang diterima karyawan lebih besar daripada UMP yang berlaku di masing-masing wilayah operasional Perseroan. Selain upah, Perseroan juga menyediakan berbagai macam bentuk tunjangan dan fasilitas bagi seluruh karyawan, baik tetap maupun kontrak. Adapun informasi lebih detail terkait remunerasi karyawan diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan.

Remuneration

Remuneration is granted to employees as a token of appreciation for their commitment to advancing the Company. This remuneration is consistently distributed in accordance with the principle of equity, taking into consideration factors such as job position, length of service, achievements, performance assessments, and other essential benchmarks. The Company also maintains a gender-neutral approach to entry-level salaries, ensuring equal pay for both male and female employees.

Furthermore, when providing remuneration, the Company also takes into account the policy pertaining to district minimum wages (UMK), provincial minimum wages (UMP), and the prevailing wage standards within similar industries. As a result, the remuneration offered to employees surpasses the UMP standards applicable in the respective operational regions of the Company. Alongside wages, the Company extends a variety of benefits and facilities to all its employees, including both permanent and contract workers. For a more detailed information regarding employee remuneration, please refer to the details presented in the Sustainability Report.

Strategi Pengembangan SDM 2024

Perseroan berupaya untuk mengoptimalkan potensi SDM yang dimiliki guna membantu menciptakan lingkungan kerja yang produktif, inovatif, dan berkelanjutan, sehingga mampu

HR Development Strategy 2024

The Company strives to optimize the potential of its human resources to foster a productive, innovative, and sustainable work environment that contributes to a long-term success. As a

mendorong keberhasilan jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan menyusun strategi pengembangan SDM untuk tahun 2024 yang diungkapkan sebagai berikut.

1. Penguatan kapabilitas fungsi SDM melalui sertifikasi bidang SDM oleh Badan Sertifikasi Nasional Profesi (BNSP) sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang berlaku.
2. Penguatan kompetensi dan budaya TELADAN bagi karyawan baru melalui program *onboarding* dan *induction*, salah satunya adalah "Sekolah Lapang Pemanen" (SELAPA), guna mempermudah proses adaptasi dan akselerasi kinerja SDM di Perseroan.
3. Penguatan kapabilitas SDM di industri kelapa sawit secara berkelanjutan melalui program pengembangan SDM berbasis kompetensi atau *competency based human resources management* (CBHRM) yang diberikan berjenjang mulai dari jabatan non-staf, supervisor, hingga manajer.
4. Peningkatan kompetensi kepemimpinan di seluruh lini organisasi melalui pelatihan kepemimpinan berjenjang "*Teladan Leadership Development Program*".
5. Penguatan kompetensi teknis SDM melalui sertifikasi wajib yang dipersyaratkan untuk posisi tertentu guna mendukung program *sustainability* di Perseroan.
6. Peningkatan pemahaman dan partisipasi SDM terhadap inisiatif perbaikan dan perubahan melalui program "*Teladan Individual Project Improvement*".
7. Pelaksanaan program *assessment*, pengelolaan talenta dan suksesi berbasis kinerja dan potensi guna mempersiapkan suksesor atau calon pemimpin masa depan bagi Perseroan.
8. Pelaksanaan evaluasi pengembangan karier karyawan atau *career development review* dalam rangka memberikan kesempatan promosi bagi karyawan yang berprestasi untuk memiliki karier atau tanggung jawab yang lebih besar, serta melakukan penyegaran bagi karyawan melalui program mutasi.

result, the Company has formulated an HR development strategy for 2024, outlined as follows.

1. Strengthening the capabilities of HR functions through HR certification by the National Professional Certification Body (BNSP) in accordance with the applicable Indonesian National Work Competency Standards (SKKNI).
2. Enhancing competence and TELADAN culture for new employees through onboarding and induction programs, such as the "Sekolah Lapang Permanen" (SELAPA), to facilitate the adaptation process and accelerate HR performance in the Company.
3. Continuous enhancement of HR capabilities in the palm oil industry through competency-based HR development programs or competency-based human resources management (CBHRM) provided in stages from non-staff positions, supervisors, to managers.
4. Improving leadership competencies at every level of the organization through the tiered leadership training program "Teladan Leadership Development Program."
5. Strengthening HR technical competencies through mandatory certifications required for specific positions to support sustainability programs in the Company.
6. Increasing understanding and participation of HR in improvement and change initiatives through the "Teladan Individual Project Improvement" program.
7. Conducting performance and potential-based talent assessment, management, and succession programs to prepare successors or future leaders for the Company.
8. Conducting career development reviews for employees to provide promotion opportunities for high-performing employees to have greater career responsibilities, and to refresh employees through relocation programs.

Teknologi Informasi
Information Technology

Teknologi informasi (TI) memiliki peran yang semakin penting dalam dunia bisnis. Penggunaan TI dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan proses, meningkatkan efisiensi, dan mengelola sumber daya dengan lebih baik. Oleh karena itu, Perseroan berupaya mengintegrasikan seluruh aktivitas operasional dengan sistem TI, sehingga data atau informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan mudah, akurat, dan tepat waktu.

Information technology (IT) is playing an increasingly vital role in the business world. The use of IT can help companies optimize processes, improve efficiency, and better manage resources. Consequently, the Company is committed to seamlessly integrating IT systems into all operational activities, ensuring the swift, precise, and timely retrieval of required data and information.

Dengan memanfaatkan TI secara optimal, Perseroan berhasil melakukan inovasi melalui pembentukan 2 sistem internal berbasis *internet of things* (IoT), yakni *Teladan Green Metrics* (TGM) dan *Teladan Productivity Technology Science* (TPTS), yang telah aktif digunakan sejak tahun 2022. Melalui kehadiran TGM sebagai aplikasi *online* berbasis web yang menyediakan data dan sistem analitik yang menyatukan berbagai titik data terkait *environment, social,* dan *governance* (ESG), Perseroan telah berhasil untuk melaksanakan, memantau, dan melaporkan kinerja keberlanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan secara lengkap, empiris, dan *near real time*. Adapun penerapan TPTS sebagai inovasi penerapan IoT berbasis data satelit, telah membantu Manajemen dalam memonitoring pengelolaan operasional sehingga mampu meningkatkan produktivitas hasil kebun di setiap blok. Aplikasi tersebut juga membantu mendeteksi dini penurunan tingkat kehijauan atau kelembaban di lokasi tertentu dalam satu blok, sehingga Perseroan dapat segera menugaskan tim lapangan untuk menyelidiki dan mengambil tindakan korektif guna memaksimalkan produktivitas.

Through effective utilization of IT, the Company has innovatively established two internet of things (IoT)-based internal systems, namely Teladan Green Metrics (TGM) and Teladan Productivity Technology Science (TPTS), actively in use since 2022. TGM, functioning as an online web-based application, integrates various data points related to environment, social, and governance (ESG), providing a comprehensive and near real-time data and analytical system. This enables the Company to successfully implement, monitor, and report sustainability performance to all stakeholders. Additionally, the implementation of TPTS, an IoT-based innovation utilizing satellite data, aids management in monitoring operational processes to enhance plantation yields in each block. The application also facilitates early detection of declines in greenness or moisture levels at specific locations within a block, allowing the Company to promptly deploy field teams for investigation and corrective actions, thereby maximizing productivity.

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan pengembangan pada TPTS dengan menerapkan konsep *Precision Agriculture* (PA) untuk mengantisipasi dan memitigasi dampak perubahan iklim. Hal ini dilakukan sebagai langkah proaktif dalam menghadapi potensi musim kemarau atau El Nino yang dapat menyebabkan kekeringan di areal pertanian, khususnya pada tanaman kelapa sawit. Perubahan iklim ini berpotensi memengaruhi hasil produksi tandan buah segar (TBS) di masa mendatang. Melalui pengembangan tersebut, TPTS memanfaatkan data *remote sensing*/satelit, *automatic weather system*, hingga penggunaan pesawat tanpa awak (*unmanned aerial vehicle*) yang terintegrasi secara komprehensif di *control room* di kantor pusat, sehingga Perseroan dapat secara cepat mendeteksi strategi dan antisipasi meminimalkan dampak anomali perubahan iklim tersebut. Selain itu, melalui pemanfaatan TPTS secara optimal, Perseroan mampu memantau kondisi kesehatan tanaman dan keseimbangan air yang merupakan salah satu indikator pemantauan perubahan iklim.

In 2023, the Company innovated by implementing the Precision Agriculture (PA) concept in the development of TPTS, aiming to proactively address and mitigate the potential impact of climate change. This strategic approach is particularly crucial in preparing for the imminent dry season or El Nino, which could lead to drought in agricultural areas, especially affecting oil palm plantations. Recognizing the potential influence of climate change on future fresh fruit bunches (FFB) production, TPTS incorporates remote sensing/satellite data, automatic weather systems, and unmanned aerial vehicles. These elements are seamlessly integrated into a control room at the company's headquarters, enabling swift detection of strategies and proactive measures to minimize the impact of climate change anomalies. Furthermore, the optimal use of TPTS allows the Company to monitor plant health and water balance, serving as key indicators in the comprehensive monitoring of climate change.

Pengembangan TPTS juga berdampak pada kemampuan sistem tersebut dalam mendeteksi kesehatan tanaman. Hal ini direpresentasikan melalui indeks kanopi tanaman yang memberikan gambaran mengenai kadar hama atau penyakit, serta level kekeringan. Kemudian, tim TPTS akan segera melakukan proses deteksi pemantauan, interpretasi, hingga tindak lanjut atas temuan-temuan terkait kesehatan tanaman. *Coverage* dari TPTS saat ini sudah mencakup sekitar 99,5% dari seluruh blok tanaman produksi di perkebunan Perseroan, dengan implementasi yang telah dilakukan pada Maret 2023. Pada saat itu, indeks populasi tanaman berada dalam kategori umur puncak, nilai indeks kesehatan tanaman dan tingkat keseimbangan air berada dalam kondisi sangat baik, serta tingkat ketersediaan air pada kategori *no water stress*. Hal tersebut berdampak terhadap potensi produksi TBS pada kondisi optimal.

The advancement of the TPTS also influences its capacity to identify plant health, as evidenced by the plant canopy index, providing overview of pest or disease levels and drought conditions. Subsequently, the TPTS team promptly engages in a process of monitoring, interpretation, and follow-up actions concerning plant health findings. The TPTS's coverage currently spans approximately 99.5% of all production crop blocks within the Company's plantations, with the implementation initiated in March 2023. At that time, the plant population index was in the peak age category, the plant health index value and water balance level were in very good condition, and the water availability level was in the no water stress category. This situation positively affects the potential for optimal fresh fruit bunch (FFB) production.

Dengan demikian, diharapkan ke depan tantangan dari perubahan iklim, seperti El Nino dan lainnya dapat dimitigasi melalui TPTS dengan kualitas data yang baik dan tindak lanjut yang tepat, sehingga kegiatan operasional Perseroan dapat berjalan dengan lancar.

Perseroan juga melakukan pengembangan pada TGM terkait sistem pencegahan dan pengendalian kebakaran. Melalui TGM, Perseroan kini mampu memonitor titik api (*hotspot*), baik di dalam maupun di sekitar perkebunan, yang dapat dilihat secara *near real time*. Sistem ini menerima informasi dari Satelit Terra dan Aqua, serta telah diperkuat dengan pemanfaatan data dari Satelit National Oceanic and Atmospheric Administration (NOAA20) dan Soumi National Polar-Orbiting Partnership (SNPP) yang memiliki akurasi lebih baik. Data *hotspot* dari satelit tersebut kemudian diolah oleh TGM yang akan mengirimkan notifikasi secara otomatis kepada Satgas Pengendalian Kebakaran Lahan Perkebunan (SPKLP) di unit operasional melalui aplikasi perpesanan. Notifikasi tersebut memuat informasi titik koordinat, jarak dengan konsesi, tingkat kepercayaan dan waktu kejadian. Estimasi waktu kejadian timbulnya *hotspot* hingga diterima notifikasi memerlukan waktu kurang dari 4 jam. Hal ini lebih cepat dari sistem yang dijalankan secara manual, yaitu 24 jam sehingga potensi risiko kebakaran dapat diminimalkan.

Therefore, it is anticipated that upcoming issues related to climate change, such as El Nino and similar phenomena, can be effectively addressed using TPTS, provided there is high-quality data and suitable follow-up measures. This ensures the seamless operation of the company's activities in the future.

The company has also implemented a TGM for the fire prevention and control system. This TGM enables real-time monitoring of hotspots within and around the plantation. The system utilizes data from Terra and Aqua satellites and is enhanced with information from the National Oceanic and Atmospheric Administration (NOAA20) and Soumi National Polar-Orbiting Partnership (SNPP) satellites for improved accuracy. TGM processes hotspot data from these satellites and automatically sends notifications to the Plantation Fire Control Task Force (SPKLP) in operational units through messaging applications. The notifications include details such as coordinate points, distance to the concession, confidence level, and time of occurrence. The TGM system ensures that the Plantation Fire Control Task Force receives notifications in less than 4 hours, significantly faster than the manual system that took 24 hours. This swift response time helps minimize the potential risk of fire.

Mekanisasi Operasional Perkebunan
Plantation Operational Mechanization

Perseroan terus berupaya meningkatkan kinerja operasional, salah satunya melalui implementasi praktik-praktik mekanisasi perkebunan kelapa sawit. Terdapat mekanisasi yang dilakukan Perseroan di tahun 2023, antara lain mekanisasi pupuk anorganik dan mekanisasi pupuk organik (janjang kosong).

Perseroan telah menjalankan *pilot project* salah satu mekanisasi yang direncanakan, yaitu pemupukan anorganik pada bulan Maret hingga Juni 2023 di Kebun Feliza Estate yang merupakan kebun salah satu Entitas Anak Perseroan, yakni PT Cahaya Anugerah Plantation (CAP), di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. *Pilot project* ini juga merupakan salah satu bentuk implementasi utilisasi teknologi dalam kegiatan operasional bisnis perkebunan yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan Perseroan 2020-2024. *Pilot project* pada kebun CAP ini adalah awal dari usaha pemenuhan target mekanisasi pupuk anorganik, di mana potensi total areal mekanisasi pemupukan anorganik seluas 31.847 Ha atau ± 50% dari luas total luas rekomendasi pupuk dengan areal yang sesuai untuk melakukan mekanisasi pemupukan anorganik, yaitu mencakup lahan topografi datar dengan tingkat kemiringan 0-8 derajat (datar sampai bergelombang).

The company continues to enhance operational efficiency, with a particular focus on implementing mechanization practices in its oil palm plantations. The Company carried out mechanization in 2023, which included mechanizing both inorganic and organic fertilizers (empty fruit bunch).

The company has executed a pilot project for one of its planned mechanization projects, specifically the application of inorganic fertilizers, conducted from March to June 2023 at Feliza Estate. This estate belongs to one of the company's subsidiaries, PT Cahaya Anugerah Plantation (CAP), located in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province. The pilot project aligns with the Company's Long-Term Plan 2020-2024, emphasizing the incorporation of technology in plantation operations. The CAP plantation pilot project represents the start of working towards achieving the target for inorganic fertilizer mechanization. The total potential area for mechanized inorganic fertilization is 31,847 hectares or approximately 50% of the recommended fertilizer area. This includes areas suitable for mechanized inorganic fertilization, covering flat to gently undulating topography with slopes ranging from 0 to 8 degrees.

Sementara itu, mekanisasi pemupukan anorganik telah mengimplementasikan prinsip tepat dosis, tepat cara, tepat waktu, tepat sasaran, tepat jenis (5T) dengan baik, salah satunya implementasi prinsip tepat cara dalam sebaran atau distribusi aplikasi pupuk lebih merata dibandingkan aplikasi pupuk secara konvensional, sehingga diharapkan tanaman dapat menyerap nutrisi lebih baik. Dalam proses aplikasi mekanisasi pemupukan anorganik, Perseroan telah menggunakan traktor dengan ban jenis *low ground pressure* (LGP) yang menjadi syarat teknis dalam pelaksanaan mekanisasi. Hal ini penting karena secara aspek lingkungan dapat meminimalkan kepadatan struktur tanah yang bila terjadi dapat mengganggu pertumbuhan akar/keberlanjutan kesuburan tanah.

Berdasarkan percobaan awal mekanisasi pemupukan anorganik di kebun CAP, Perseroan berhasil meraih hasil positif sebagai berikut.

1. Meningkatkan *output* per hari aplikasi pupuk anorganik mencapai 5 kali lebih luas dari pemupukan manual.
2. Tenaga kerja yang dibutuhkan dalam mekanisasi pemupukan dengan menggunakan traktor khusus lebih rendah 80% dibandingkan aplikasi pemupukan secara manual yang terbukti lebih efektif dan berdampak positif terhadap biaya operasional, di mana biaya yang dikeluarkan untuk mekanisasi pemupukan lebih rendah 47% dari biaya pemupukan manual.
3. *Output* pemupukan dapat mencapai 30-35 hektar per unit per hari (10 hektar per orang per hari) atau 10 kali lebih cepat dibandingkan tanpa mekanisasi. Dengan demikian, upaya mekanisasi dapat mempercepat kegiatan operasional perkebunan dari hulu ke hilir, sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.
4. Dalam segi waktu, mekanisasi pemupukan dapat lebih cepat 2-3 kali dari aplikasi secara manual. Selain itu, melalui percepatan program mekanisasi, maka program pemupukan dapat dilaksanakan sesuai dengan kaidah tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, tepat cara, dan tepat sasaran (5T).
5. Mekanisasi ini juga mengimplementasikan *global positioning system* (GPS), sehingga aplikasi pemupukan lebih presisi dan merata.

Dengan hasil positif dan estimasi perhitungan beberapa parameter penghematan biaya operasional yang didapatkan dari *pilot project*, Perseroan yakin dan berkomitmen untuk mengaplikasikan mekanisasi ini pada kebun Entitas Anak Perseroan lainnya. Saat ini, Perseroan secara masif tengah melaksanakan berbagai persiapan untuk mendukung pelaksanaan mekanisasi seluruh Entitas Anak Perseroan, seperti:

1. Persiapan infrastruktur, baik jalan akses, maupun jalan di dalam blok;
2. Pengembangan *skill* sumber daya manusia (SDM) untuk pengoperasian, perawatan, dan pelaporan hasil kerja alat mekanisasi; dan
3. Pengembangan sistem *reporting* agar Manajemen dapat memantau dan mengevaluasi *output* yang dihasilkan setiap hari.

Meanwhile, the mechanization of inorganic fertilization has successfully adhered to the principles of the right dose, right way, right time, right target, and right type (5T). One notable aspect is the effective application of the “right way” principle, ensuring a more uniform distribution of fertilizer compared to conventional methods. This even distribution is anticipated to enhance nutrient absorption by plants. In the process of mechanized inorganic fertilizer application, the company has employed tractors equipped with low ground pressure (LGP) tires, meeting the technical requirements for mechanization. This choice is crucial from an environmental perspective as it helps minimize soil structure density, which, if excessive, could impede root growth and jeopardize soil fertility sustainability.

Based on the initial trial of mechanized inorganic fertilization in the CAP plantation, the Company achieved the following positive results.

1. The daily output of inorganic fertilizer application has increased fivefold compared to manual fertilization.
2. Mechanized fertilization, employing a specialized tractor, requires 80% less labor compared to manual application. This proves to be more efficient and positively impacts operational costs, with mechanized fertilization costs being 47% lower than manual fertilization costs.
3. The fertilization output can achieve 30-35 hectares per unit per day (equivalent to 10 hectares per person per day), marking a tenfold increase in speed compared to non-mechanized methods. Consequently, mechanization initiatives have the potential to expedite plantation operations across the entire spectrum, enhancing overall effectiveness and efficiency.
4. In terms of time, mechanized fertilization proves to be 2-3 times faster than manual application. Furthermore, by expediting the mechanization program, the fertilization plan can align with the principles of the right type, right dose, right time, right method, and right target (5T).
5. This mechanization also integrates a global positioning system (GPS), ensuring more precise and uniformly distributed fertilizer application.

With the positive results outcomes and estimated calculations indicating operational cost savings from the pilot project, the Company is confident and dedicated to extending this mechanization to other subsidiaries’ plantations. Presently, the company is actively undertaking various preparations to facilitate the implementation of mechanization across all its subsidiaries. These preparations include:

1. Infrastructure readiness, encompassing both access roads and internal block roads.
2. Human resource (HR) skill development for operating, maintaining, and reporting the outcomes of mechanization tools; and
3. Establishment of a reporting system to enable management to monitor and assess the daily output effectively.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment to Corporate Governance Implementation

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) merupakan faktor penting dalam menjaga proses bisnis yang baik dan bertanggung jawab, serta mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen meningkatkan kualitas penerapan GCG melalui peninjauan penerapan aspek tata kelola, peninjauan fungsi organ pelaksana GCG, serta memastikan penerapannya sesuai dengan peraturan dan perundang- undangan yang berlaku.

Good Corporate Governance (GCG) implementation is an essential factor in safeguarding good and responsible business process, as well as maintain stakeholders trust. Therefore, the Company is committed to improve its GCG implementation quality by reviewing the implementation of governance aspect, reviewing the functions of GCG implementing organs, while ensuring that the implementation is in line with the applicable regulations and laws.

Penerapan Prinsip-Prinsip GCG

Pada tahun 2023, Perseroan telah mengkaji dan menyelesaikan peningkatan, pemutakhiran, dan penyesuaian atas struktur GCG, sehingga penerapan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan peraturan dan praktik terbaik, salah satunya dengan merujuk pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021, yang dipublikasikan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) dan ISO 37000:2021 - Governance of Organizations. Berbasis pada landasan tersebut, terdapat 4 pilar governansi yang telah disesuaikan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan dan merupakan pengembangan dari prinsip-prinsip dasar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan *fairness*.

Adapun penerapan 4 pilar governansi korporat di Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

Implementation of GCG Principles

In 2023, the Company thoroughly reviewed and executed enhancements, updates, and modifications to the GCG structure to ensure that the application of GCG principles aligns with regulations and best practices. This alignment includes referencing the General Policy for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) 2021, issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), and ISO 37000: 2021 - Governance of Organizations. Based on that foundation, there are four governance pillars that have been adjusted to the principles of sustainable development and represent the development of the basic principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The Company implements the 4 Corporate Governance Pillars as follows.

Pilar Governansi Korporat Corporate Governance Pillars	Penjelasan Descriptions	Penerapan di Perseroan Company Implementation
Perilaku Beretika Ethical Behavior	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	• Pedoman Etika dan Perilaku menjadi acuan bagi seluruh insan Perseroan, termasuk seluruh organ serta pihak eksternal. Pedoman Etika dan Perilaku tersebut telah disosialisasikan secara masif kepada seluruh insan Perseroan agar menjadi pribadi yang menjunjung tinggi penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan patuh terhadap peraturan perundangan yang berlaku serta dapat menghindari segala tindakan yang melanggar ketentuan seperti korupsi, benturan kepentingan, dan tidak adanya tindakan diskriminasi di Perseroan; • Memastikan nilai-nilai perusahaan disosialisasikan secara menyeluruh; • Memasifkan penerapan kebijakan anti korupsi; serta • Menerapkan sistem pelaporan dugaan pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS) sebagai media untuk menyampaikan adanya dugaan pelanggaran atas Etika dan Perilaku, peraturan internal, atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem ini dijalankan dengan profesional mengacu pada Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Pilar Governansi Korporat Corporate Governance Pillars	Penjelasan Descriptions	Penerapan di Perseroan Company Implementation
	In carrying out its activities, the corporation always prioritize honesty, treat all parties respectfully, build and maintain moral values and trust consistently. The Corporation pays attention to the interests of Shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently to keep each of the company organ from dominating each other and cannot be intervened by other parties.	• The Code of Ethics and Conduct serves as a guide for every employee within the Company, encompassing all organs and external parties. It has been extensively communicated to all Company employees with the aim of fostering a commitment to upholding the principles of good corporate governance, adhering to relevant laws and regulations, and avoiding engaging in activities that violate regulations, including but not limited to corruption, conflicts of interest, and discrimination within the Company. • Ensure the corporate values are comprehensively disseminated • Expand the implementation of anti-corruption policy; and • Implement the Whistleblowing System (WBS) as a means to report alleged violations on Ethics and Behavior, internal regulations, or applicable laws and regulations. The system is operated professionally by referring to the Policy for Alleged Violation Reporting System already implemented by the Company.
Akuntabilitas Accountability	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Corporation can be held accountable for its performance transparently and fairly. Therefore, corporation should be managed properly, measurably, and in line with corporate interests while considering the interests of Shareholders and stakeholders. Accountability is a required prerequisite for sustainable performance.	• Melakukan evaluasi secara berkala struktur organisasi Perseroan; • Memastikan strategi usaha yang ditetapkan sesuai dengan prinsip akuntabilitas; • Melakukan evaluasi terhadap penerapan aspek GCG, serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ GCG; • Melakukan audit, baik internal dan eksternal, terhadap kinerja Perseroan; • Memastikan terlaksananya manajemen risiko yang baik pada praktik kerja dan bisnis Perseroan; serta • Memastikan penerapan sistem pengendalian internal berjalan dengan baik dan sesuai ketentuan yang berlaku. • Evaluate the Company's organization structure periodically; • Ensure the business strategy set is in line with the accountability principles; • Evaluate the implementation of GCG aspect, as well as the implementation of duties and responsibilities of GCG organs; • Conduct audits, both internal and external, of the Company's performance; • Ensure the implementation of good risk management in the Company's work and business practices; and • Ensure the implementation of internal control system runs well and according to the applicable provisions.
Transparansi Transparency	Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in doing business, the corporation is providing material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Corporation took the initiative by disclosing not only issues required by the laws and regulations, but also important for decision making by Shareholders, creditors, and other stakeholders.	• Memastikan seluruh pemangku kepentingan Perseroan mendapatkan informasi yang benar dan akurat, serta memperbarui secara berkala informasi mengenai Perseroan, baik di situs web Perseroan (www.teladanprima.com) maupun di situs web Bursa Efek Indonesia; • Memastikan komunikasi dengan pemangku kepentingan berjalan dengan baik dan transparan sesuai dengan peraturan yang berlaku; • Menyampaikan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan laporan lain terkait Perseroan kepada regulator, masyarakat, dan pemangku kepentingan melalui situs web Perseroan sesuai dengan periode yang telah ditentukan; serta • Menerbitkan berita terkini dan terbaru perihal perkembangan Perseroan dan memberikan keterbukaan informasi kepada seluruh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. • Guarantee that accurate information reaches all Company stakeholders, with regular updates on the Company's website (www.teladanprima.com) and the Indonesia Stock Exchange website. • Foster effective and transparent communication with stakeholders in compliance with relevant regulations. • Timely submit the Annual Report, Financial Statements, and other Company-related reports to regulators, the public, and stakeholders via the Company's website; and • Disseminate the latest news and updates on the Company's progress while ensuring information disclosure to the public and other stakeholders.
Keberlanjutan Sustainability	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Corporation complies with the laws and regulations and is committed to implement the community and environment responsibilities to contribute to sustainable development through cooperation with all of the relevant stakeholders to improve their lives through ways that are in line with the business interests and the sustainable development agenda.	Menerapkan prinsip berkelanjutan dalam operasional Perseroan yang berfokus pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta melanjutkan komitmen untuk membangun industri kelapa sawit yang berkualitas baik dan bernilai keberlanjutan berpedoman pada Kebijakan Sawit Lestari (KSL). Perseroan juga menyusun Laporan Keberlanjutan secara terpisah dari Laporan Tahunan, serta telah dipublikasikan di situs web Perseroan ataupun Bursa Efek Indonesia. Implementing the sustainable principles in the Company's operation, focused on the social, economic, and environmental aspects, and continue the commitment to build a good quality palm oil industry with sustainability values under the Sustainable Palm Oil Policy (KSL). The Company also prepares a Sustainability Report apart from the Annual Report, and has been published in the Company and Indonesia Stock Exchange's websites.

Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan

Infrastruktur GCG telah disusun Perseroan guna mendukung implementasi prinsip-prinsip GCG di seluruh tingkatan organisasi. Infrastruktur tersebut mencakup serangkaian kebijakan, pedoman, dan prosedur yang dirancang untuk memastikan bahwa pengelolaan Perseroan berjalan dengan baik, transparansi, serta sesuai dengan standar etika dan hukum yang berlaku.

Corporate Governance Infrastructure

The Company has developed GCG infrastructure to support the implementation of GCG principles at all levels of the organization. The infrastructure includes a series of policies, policy, and procedures designed to ensure that the management of the Company is sound, transparent, and in accordance with applicable ethical and legal standards.

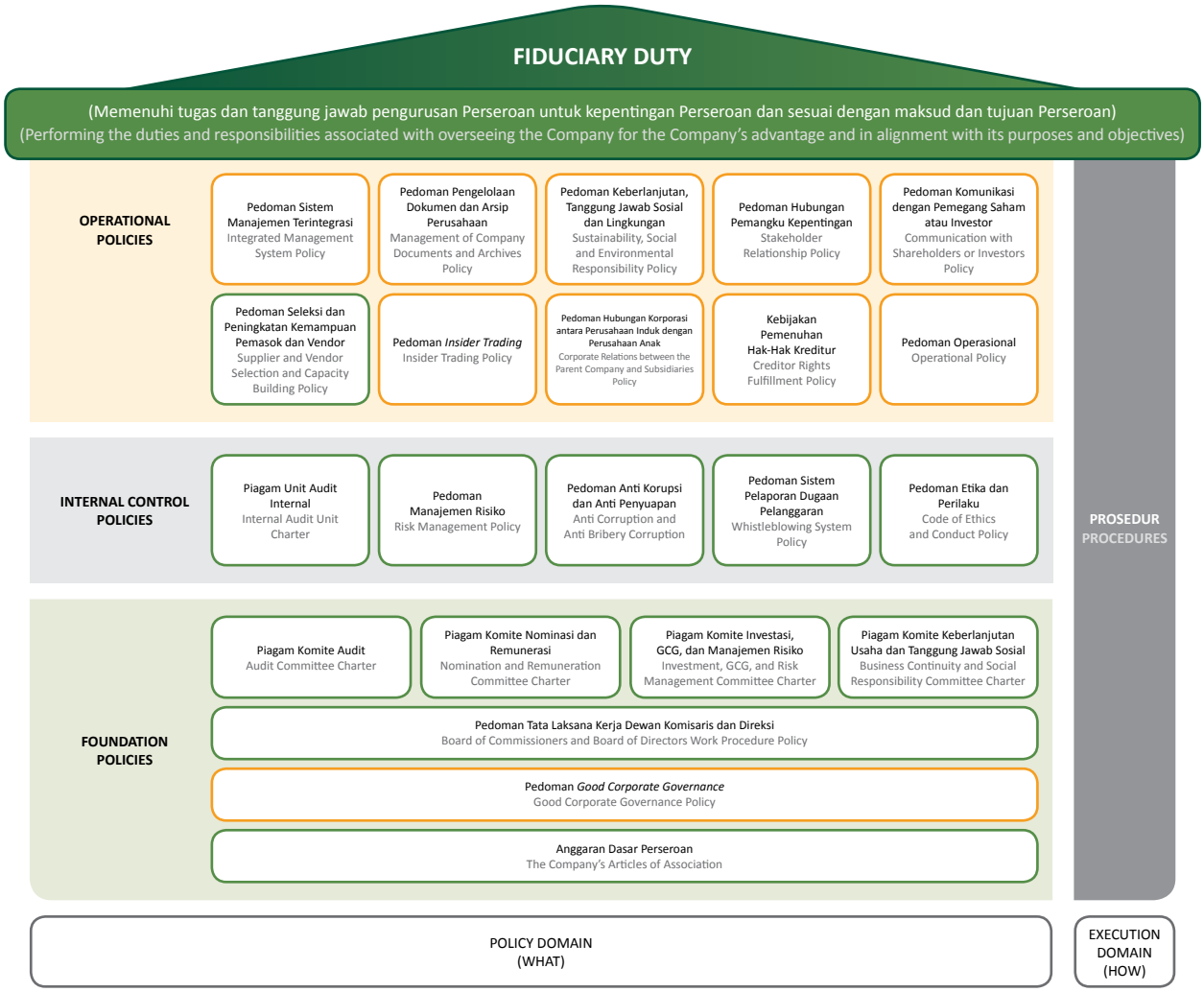

Dalam infrastruktur GCG, terdapat Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) yang menjadi salah satu fondasi dalam penerapan GCG di Perseroan. Pedoman ini mulai berlaku dan disahkan melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Teladan Prima Agro Tbk No. 02/SK-DIR-DEKOM/GCG/TPA/XI/2023 tentang Pedoman *Good Corporate Governance* tanggal 24 November 2023. Adapun tujuan dari penyusunan pedoman tersebut, antara lain:

1. Mengoptimalkan nilai (*value*) Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemilik kepentingan dan mendorong tercapainya kesinambungan bisnis didasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran;
2. Mendorong organ Perseroan, yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi agar dalam membuat seluruh keputusan dan menjalankan tindakannya untuk senantiasa dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Mendorong pengelolaan Perseroan lebih profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan;
4. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perseroan dan pengelolaan risiko usaha Perseroan dengan penerapan prinsip kehati-hatian (*prudent*), akuntabilitas, dan bertanggungjawab sejalan dengan prinsip-prinsip GCG;
5. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan; serta
6. Meningkatkan daya saing Perseroan, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mendapatkan kepercayaan pasar guna mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

Within the GCG infrastructure, the Good Corporate Governance (GCG) Policy serves as a fundamental element in applying GCG principles within the Company. This policy was officially enacted and endorsed through the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Teladan Prima Agro Tbk No. 02/SK-DIR-DEKOM/GCG/TPA/XI/2023 on 24 November 2023, addressing Good Corporate Governance Policy. The formulation of this policy aims to achieve various objectives, including:

1. Enhancing the Company's value by considering owners' interests and promoting sustained business continuity through the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.
2. Encouraging the Company's organs, namely the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, to ensure that all decisions and actions are consistently guided by high moral values and compliance with the provisions of the Articles of Association and applicable regulations.
3. Promoting a higher level of professionalism, transparency, and efficiency in managing the Company, alongside enhancing the functions and bolstering the independence of the Company's organs.
4. Encouraging and supporting the development and management of the Company's resources and addressing the Company's business risks by applying the principles of prudence, accountability, and responsibility in line with GCG principles.
5. Encouraging the Company's awareness and commitment to social responsibility towards the community and environmental sustainability, particularly in the vicinity of the Company.
6. Improving the Company's competitiveness, both nationally and internationally, thereby gaining market confidence, promoting investment flows, and fostering sustainable national economic growth.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Struktur GCG Perseroan dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Struktur tersebut terdiri dari 3 organ utama, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ utama memiliki fungsi dan peranan penting dalam menjalankan dan menerapkan GCG di Perseroan, sebagai berikut.

1. **RUPS**, organ tertinggi dalam struktur GCG yang berfungsi sebagai forum pengambilan keputusan bagi Pemegang Saham.

2. **Dewan Komisaris**, organ utama yang berperan sebagai pengawas kinerja Direksi. Organ ini didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi serta Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

3. **Direksi**, organ utama yang berperan sebagai pengelola dan pengurus Perseroan. Organ ini didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan divisi pendukung lainnya.

The Company's GCG structure is established based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Policy, and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Policy. This structure comprises 3 principal organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each of these key organs plays a crucial role in the execution and implementation of GCG within the Company.

1. General Meeting of Shareholders (GMS), the highest organ within the GCG structure, functioning as the decision-making assembly for Shareholders.
2. Board of Commissioners, the main organ overseeing the Board of Directors' performance. This organ is assisted by the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management and GCG Committee, Investment Committee, and Business Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee.
3. Board of Directors, the main organ responsible for managing and administering the Company. This organ receives support from the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other auxiliary divisions.

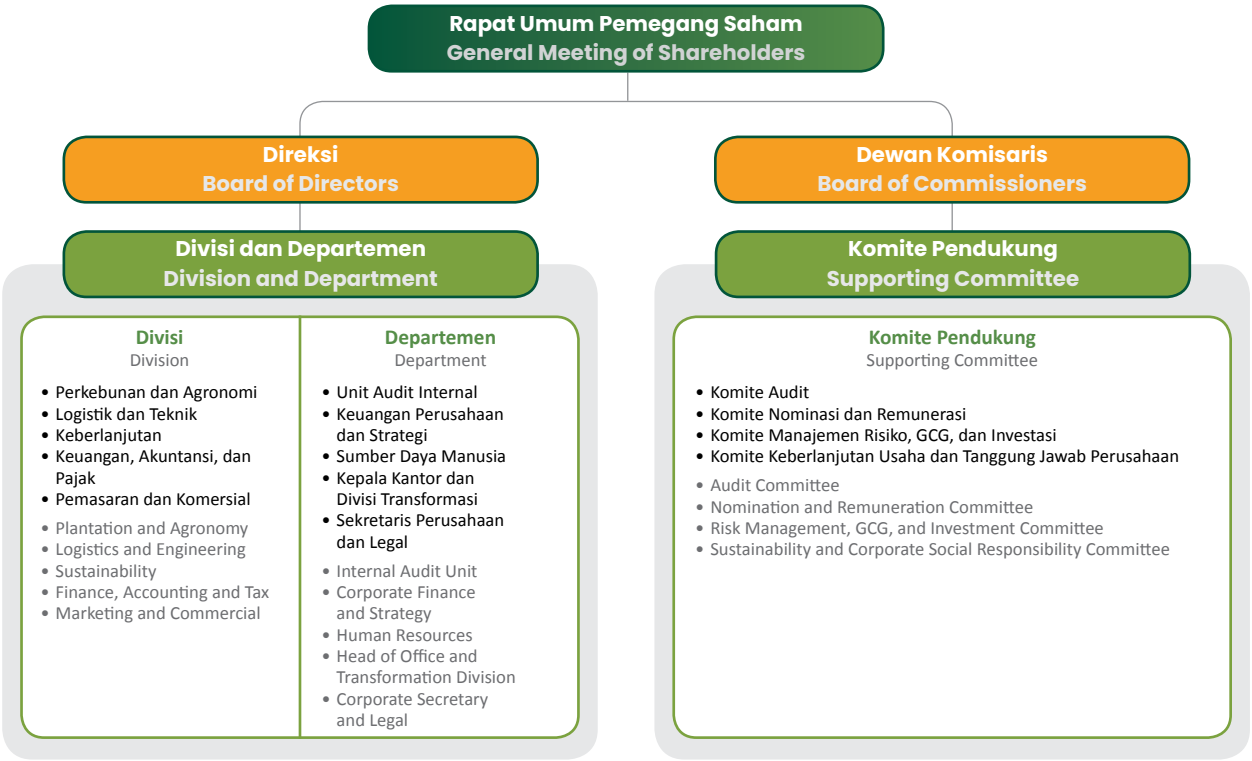

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ dengan kekuasaan tertinggi di Perseroan sehingga memiliki kewenangan yang tidak dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. Selain itu, RUPS berfungsi sebagai forum di mana Pemegang Saham memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan Perseroan.

Adapun pelaksanaan RUPS dibagi atas 2 jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan menjadi agenda wajib bagi perusahaan terbuka yang diadakan tidak lebih dari 6 bulan setelah tahun buku berakhir. Sementara itu, RUPS Luar Biasa dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai dengan kepentingan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, ataupun Direksi.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 3 Mei 2023. Pengumuman pelaksanaan RUPS tersebut disampaikan melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Pelaksanaan RUPS Tahunan tersebut dihadiri sejumlah 12.559.344.600 saham yang memiliki hak suara yang sah atau sebanyak kurang lebih 97,00% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Sementara itu, Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS tersebut, yakni:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Indracahya Basuki
Komisaris	: Widiyanti Putri
Komisaris Independen	: Iwa Kartiwa Hudaya

Direksi

Direktur Utama	: Wishnu Wardhana
Direktur	: Mahirudin
Direktur	: Noor Falich
Direktur	: Yayan Handian Ginanjar (hadir melalui media telekonferensi)
Direktur	: Imam Syaifullah

RUPS Tahunan juga turut dihadiri oleh lembaga dan profesi penunjang, yaitu:

Notaris	: Jose Dima Satria, SH, MKn
Biro Administrasi Efek	: PT Datindo Entrycom
Kantor Akuntan Publik	: Purwantono, Sungkoro & Surja

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ with the highest authority in the Company and therefore cannot be delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors as stated in the applicable laws and regulation and the Articles of Association. In addition, the GMS also functions as a forum where the Shareholders has to opportunity to participate in the important decision making in relation to the Company.

There are 2 types of GMS implementation, namely Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS is a mandatory agenda for a public company, to be held no later than 6 months following the ends of the financial year. Meanwhile, Extraordinary GMS can be held at any time based on the needs of the Shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors.

Implementation of the 2023 GMS

The Company has held the Annual GMS on 3 May 2023. The GMS implementation was announced in the websites of the Company, Indonesia Stock Exchange, and Indonesia Central Securities Depository.

The Annual GMS was attended by 12,559,344,600 shares with valid voting rights or approximately 97.00% of all shares with valid voting rights issued by the Company. Meanwhile, Board of Commissioners and Board of Directors who attended the GMS were:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Indracahya Basuki
Commissioner	: Widiyanti Putri
Independent Commissioner	: Iwa Kartiwa Hudaya

Board of Directors

President Director	: Wishnu Wardhana
Director	: Mahirudin
Director	: Noor Falich
Director	: Yayan Handian Ginanjar (attended via teleconference)
Director	: Imam Syaifullah

The Annual GMS was also attended by the supporting institution and professions, namely:

Notary	: Jose Dima Satria, SH, MKn
Share Registrar	: PT Datindo Entrycom
Public Accounting Firm	: Purwantono, Sungkoro & Surja

Adapun mata acara rapat dalam RUPS Tahunan 2023, terdiri dari:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan untuk tahun buku 2022, dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian (*audited*), untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun 2022;
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
3. Penunjukan serta penetapan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir di tanggal 31 Desember 2023;
4. Persetujuan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;
5. Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2023; serta
6. Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana.

Keputusan dan realisasi dari masing-masing mata acara RUPS Tahunan tersebut diungkapkan sebagai berikut.

The agenda of the 2023 Annual GMS consists of:

1. Approval of the Annual Report for the 2022 financial year and ratification of the Consolidated Financial Statements (audited) for the financial year ended 31 December 2022, as well as granting full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management duties that were carried out during the 2022 financial year, provided that such duties were reflected in the Company's 2022 Financial Statements;
2. Determination of the Company's net profit utilization for the financial year ended 31 December 2022;
3. Appointment and determination of a public accountant and/or public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2023;
4. Approval of changes in the composition of members of the Company's Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
5. Determination of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2023; and
6. Submission of report on the realization of funds generated from the Initial Public Offering.

Resolutions and realization of each agenda of the Annual GMS are disclosed as follows.

Keputusan Resolution	Persetujuan Pemegang Saham Shareholder Approval	Realisasi Realization
Mata Acara 1 / Agenda 1		
Mengesahkan Laporan Tahunan tahun buku 2022 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian (*audited*) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun 2022. Approved the Annual Report for the 2022 financial year and Ratified the Consolidated Financial Statements (audited) for the financial year ended 31 December 2022 as audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, and thereby granted full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management duties that were carried out during the 2022 financial year, provided that such duties were reflected in the Company's 2022 Financial Statements.	Disetujui oleh 99,60% Pemegang Saham yang hadir. Approved by 99.60% of Shareholders who attended.	**Telah direalisasikan sepenuhnya.** **Fully implemented.**
Mata Acara 2 / Agenda 2		
Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar Rp573.979.161.472,- dengan perincian sebagai berikut. 1. Sebesar Rp1.000.000.000,- disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas. 2. Sebesar Rp175.037.088.304,- dibagikan sebagai dividen kepada para Pemegang Saham. 3. Sisanya sebesar Rp397.942.073.168,- dimasukkan sebagai laba ditahan.	Disetujui oleh 99,60% Pemegang Saham yang hadir.	**Telah direalisasikan sepenuhnya. Pembayaran dividen tunai kepada Pemegang Saham dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2023.**

Keputusan Resolution	Persetujuan Pemegang Saham Shareholder Approval	Realisasi Realization
Mata Acara 2 / Agenda 2		
Determined the Company's net profit utilization for the 2022 financial year of Rp573,979,161,472 with the following details. 1. An amount of Rp1,000,000,000 was appropriated as a reserve fund to comply with the provisions of Article 25 paragraph (3) of the Company's Articles of Association and Article 70 of the Limited Liability Company Law. 2. An amount of Rp175,037,088,304 was distributed as dividends to Shareholders. 3. The remaining Rp397,942,073,168 was included as retained earnings.	Approved by 99.60% of Shareholders who attended.	**Fully implemented. Payment of cash dividends to Shareholders was carried out on 30 May 2023.**
Mata Acara 3 / Agenda 3		
Merujuk pada Pasal 59 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15, dengan ini memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang memiliki pengalaman, kredibilitas yang baik dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir tanggal 31 Desember 2023, serta untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dan usulan dari Direksi dan Komite Audit Perseroan.	Disetujui oleh 99,60% Pemegang Saham yang hadir.	**Telah direalisasikan sepenuhnya.**
Referring to Article 59 of Financial Services Authority Regulation No. 15, hereby granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a public accountant and/or public accounting firm with experience, good credibility, and registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2023, as well as to determine the amount of honorarium and other requirements relevant with the appointment of the public accountant and/or public accounting firm by considering the recommendations and proposals from the Company's Board of Directors and Audit Committee.	Approved by 99.60% of Shareholders who attended.	**Fully implemented.**
Mata Acara 4 / Agenda 4		
Menyetujui pengangkatan Bapak Santos Ibrahim Noor sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat tanggal 3 Mei 2023. Dan oleh karenanya, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini menjadi sebagai berikut.	Disetujui oleh 99,60% Pemegang Saham yang hadir.	**Telah direalisasikan sepenuhnya.**
Approved the appointment of Mr. Santos Ibrahim Noor as the Company's Director effective as of the closing of the Meeting on 3 May 2023. And therefore, the compositions of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of this Meeting is as follows. **Dewan Komisaris / Board of Commissioners** Komisaris Utama / President Commissioner : Indracahya Basuki Komisaris / Commissioner : Widiyanti Putri Komisaris Independen / Independent Commissioner : Iwa Kartiwa Hudaya **Direksi / Board of Directors** Direktur Utama / President Director : Wishnu Wardhana Direktur / Director : Imam Syaifullah Direktur / Director : Mahirudin Direktur / Director : Noor Falich Direktur / Director : Yayan Handian Ginanjar Direktur / Director : Santos Ibrahim Noor Meratifikasi segala tindakan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sehubungan dengan tugas pengurusan dan pengawasan terhadap Perseroan sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan ditutupnya Rapat. Ratified all actions conducted by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, in relation to management and supervisory duties of the Company from the date of appointment until the closing of the meeting.	Approved by 99.60% of Shareholders who attended.	**Fully implemented.**

Keputusan Resolution	Persetujuan Pemegang Saham Shareholder Approval	Realisasi Realization
Mata Acara 5 / Agenda 5		
Menyerahkan wewenang penetapan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris satu dan lain hal dengan memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Granted the authority to determine the amount and type of remuneration and other facilities for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners for one reason or another by considering inputs from the Nomination and Remuneration Committee.	Disetujui oleh 99,60% Pemegang Saham yang hadir. Approved by 99.60% of Shareholders who attended.	**Telah direalisasikan sepenuhnya.** **Fully implemented.**
Mata Acara 6 / Agenda 6		
Agenda ini bersifat laporan dan karenanya tidak mengambil keputusan. This agenda serves as a report and, as such, does not involve decision-making.	-	-

Keputusan dan Realisasi atas Keputusan RUPS Tahun 2022

Keputusan dan realisasi RUPS Tahun 2022 diungkapkan pada tabel berikut.

Resolutions and Realization of the 2022 GMS Resolutions

Resolutions and realization of the 2022 Annual GMS are disclosed in the following table.

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Mata Acara 1 / Agenda 1	
Mengesahkan dan menerima Laporan Tahunan untuk tahun buku 2021 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian (*audited*), untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun 2021. Approved the Annual Report for the 2021 financial year and Ratified the Consolidated Financial Statements (audited) for the financial year ended 31 December 2021 as audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, and thereby granted full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management duties that were carried out during the 2021 financial year, provided that such duties were reflected in the Company's 2021 Financial Statements.	**Telah direalisasikan sepenuhnya.** **Fully implemented.**
Mata Acara 2 / Agenda 2	
Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2021 sebesar Rp531.160.096.000,- dengan rincian sebagai berikut. 1. Sebesar Rp1.000.000.000,- disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas. 2. Sebesar Rp79.880.091.334,- dibagikan sebagai dividen kepada Pemegang Saham. 3. Sisanya sebesar Rp450.280.004.666,- dimasukkan sebagai laba ditahan. Determined the Company's net profit utilization for the 2021 financial year of Rp531,160,096,000 with the following details. 1. An amount of Rp1,000,000,000 was appropriated as a reserve fund to comply with the provisions of Article 25 paragraph (3) of the Company's Articles of Association and Article 70 of the Limited Liability Company Law. 2. An amount of Rp79,880,091,334 was distributed as dividends to Shareholders. 3. The remaining Rp450,280,004,666 was included as retained earnings.	**Telah direalisasikan sepenuhnya. Pembayaran dividen tunai kepada Pemegang Saham dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2022.** **Fully implemented. Paymentof cash dividends to Shareholders was carried out on 29 June 2022.**

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Mata Acara 3 / Agenda 3	
1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai auditor eksternal Perseroan untuk melaksanakan jasa audit atas informasi keuangan tahunan untuk tahun 2022. 2. Memberikan kewenangan penuh dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: a. Memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, menunjuk KAP lain sebagai auditor eksternal pengganti apabila KAP yang telah ditunjuk berdasarkan keputusan Rapat, karena alasan apa pun juga tidak dapat melaksanakan atau menyelesaikan tugasnya; dan b. Menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya untuk KAP yang ditunjuk oleh rapat atau KAP penggantinya (apabila ada). 1. Appointed Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, a Financial Services Authority registered public accounting firm as the Company's external auditor to carry out audit services on annual financial statement for 2022. 2. Granted full authority and power to the Company's Board of Commissioners to: a. Consider the recommendation from the Audit Committee of the Company, appointing another public accounting firm as a replacement in its duties as an external auditor if, based on the resolution of the Meeting and for whatever reason, the appointed public accounting firm was unable to carry out or complete its duties; and b. Determine the amount of remuneration and the requirements for KAP appointed by the meeting or its replacement (if any).	**Telah direalisasikan sepenuhnya.** **Fully implemented.**
Mata Acara 4 / Agenda 4	
1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Mirza Adityaswara sebagai Komisaris Independen Perseroan dan mengangkat Bapak Iwa Kartiwa Hudaya sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya rapat tanggal 27 Mei 2022. Dan oleh karenanya, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya rapat ini menjadi sebagai berikut. 1. Approved the resignation of Mr. Mirza Adityaswara as the Company's Independent Commissioner and appointed Mr. Iwa Kartiwa Hudaya as the Company's Independent Commissioner effective as of the closing of the meeting on 27 May 2022. And therefore, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of the closing of this meeting is as follows. **Dewan Komisaris / Board of Commissioners** Komisaris Utama / President Commissioner : Indracahya Basuki Komisaris / Commissioner : Widiyanti Putri Komisaris Independen / Independent Commissioner : Iwa Kartiwa Hudaya **Direksi / Board of Directors** Direktur Utama / President Director : Wishnu Wardhana Direktur / Director : Imam Syaifullah Direktur / Director : Mahirudin Direktur / Director : Noor Falich Direktur / Director : Yayan Handian Ginanjar 2. Meratifikasi segala tindakan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sehubungan dengan tugas pengurusan dan pengawasan terhadap Perseroan sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan ditutupnya Rapat ini. 2. Ratified all actions conducted by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, in relation to management and supervisory duties of the Company from the date of appointment until the closing of this Meeting.	**Telah direalisasikan sepenuhnya.** **Fully implemented.**
Mata Acara 5 / Agenda 5	
Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the amount and type of remuneration and other facilities for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	**Telah direalisasikan sepenuhnya.** **Fully implemented.**
Mata Acara 6 / Agenda 6	
Bersifat pelaporan dan tidak mengambil keputusan. Only conducted report hearing and no resolutions were produced.	-

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang berfungsi sebagai pengawas atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Organ ini juga senantiasa memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait aktivitas bisnis Perseroan, tanpa mengubah atau memengaruhi keputusan Direksi.

The Board of Commissioners is a Company organ that supervises the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors. It constantly provides advice and recommendations to Board of Directors on Company business activities without altering or affecting the Board of Directors' decisions.

Pedoman Kerja

Piagam Dewan Komisaris telah disusun Perseroan dengan berlandaskan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021, dan Anggaran Dasar. Piagam tersebut disusun sebagai pedoman dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Dewan Komisaris, salah satunya dalam menjalankan tugas pengawasan serta pemberian nasihat dan rekomendasi atas pengelolaan Perseroan. Pada tahun 2023, dilakukan pemutakhiran dan pengembangan atas piagam tersebut sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, sebagaimana tertuang dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Teladan Prima Agro Tbk No. 01/SK-DIR-DEKOM/GCG/TPA/XI/2023 tentang Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) tanggal 24 November 2023.

Work Policy

The Company has set a Board of Commissioners Charter, based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021, and the Articles of Association. The Charter was set as policy in understanding the regulations related to the work procedures of Board of Commissioners, such as the supervision and provision of advice and recommendations on Company management. In 2023, the charter underwent an update and development, demonstrating the Company's commitment to GCG principles, as outlined in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Teladan Prima Agro Tbk, No. 01/SK-DIR-DEKOM/GCG/TPA/XI/2023, dated 24 November 2023, regarding the Board Manual.

Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan keputusan Pemegang Saham yang disahkan dalam pelaksanaan RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa. Perseroan telah mengangkat anggota Dewan Komisaris dengan dasar pengangkatan pada pelaksanaan RUPS Luar Biasa pada tanggal 19 November 2021, sebagaimana dimuat dalam Akta No. 211 tanggal 23 November 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan. Sementara itu, masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan untuk masa bakti selama 3 tahun yang merujuk pada Anggaran Dasar dan Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Masa jabatan tersebut dihitung sejak tanggal pengangkatan dalam RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir.

Basis of Appointment and Term of Office

The Board of Commissioners is appointed by Shareholders' resolution, ratified in the Annual GMS or Extraordinary GMS held. The Company appointed members of the Board of Commissioners based on the appointment at the Extraordinary GMS held on 19 November 2021, as contained in Deed No. 211 dated 23 November 2021 made before Jose Dima, SH, MKn, Notary in South Jakarta. Meanwhile, the term of office of Board of Commissioners members is set for a period of 3 years, by referring to the Articles of Association and the Board of Commissioners and Board of Directors Work Procedures Policy. The term of office will be commenced from the date of appointment in the GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time prior to the end of their term of office.

Komposisi dan Independensi

Komposisi

Komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 3 anggota, yaitu Komisaris Utama, Komisaris, dan Komisaris Independen. Susunan anggota Dewan Komisaris yang terakhir diubah sebagaimana dimuat dalam Akta No. 146 tanggal 27 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima, SH, MKn, Notaris di Jakarta.

Susunan anggota Dewan Komisaris per Desember 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Composition and Independence

Composition

The Board of Commissioners consists of 3 members, namely President Commissioner, Commissioner, and Independent Commissioner. The latest composition of members of the Board of Commissioners was modified as documented in Deed No. 146 dated 27 May 2022 made before Jose Dima, SH, MKn, Notary in Jakarta.

The composition of members of the Board of Commissioners is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Pertama Kali Menjabat Start of Term of Office	Masa Akhir Jabatan End of Term of Office
Indracahya Basuki	Komisaris Utama President Commissioner	2021	**2024**
Widiyanti Putri	Komisaris Commissioner	2021	**2024**
Iwa Kartiwa Hudaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	2022	**2025**

Independensi

Masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan mengutamakan sikap independensi dalam setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, Dewan Komisaris senantiasa berupaya menghindari adanya intervensi dari pihak mana pun agar peran dan fungsi yang dijalankan tetap berada dalam koridor kepatuhan.

Independence

Each member of the Company's Board of Commissioners prioritizes independence in carrying out his/her duties and responsibilities. In addition, the Board of Commissioners always seek to avoid any intervention from any party, enabling them to be compliant while carrying out their roles and functions.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan pihak eksternal yang ditunjuk oleh Perseroan sebagai bagian dari anggota Dewan Komisaris, yang bertindak independen dalam pengawasan dan pemberian nasihat. Per Desember 2023, Perseroan mempunyai 1 Komisaris Independen yang dijabat oleh Bapak Iwa Kartiwa Hudaya. Komposisi tersebut telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mewajibkan Perusahaan Publik untuk memiliki Komisaris Independen minimal 30% dari total anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is an external party appointed by the Company as a member of the Board of Commissioners, to act independently in the supervision and provision of advice. As of December 2023, the Company has 1 Independent Commissioner, held by Mr. Iwa Kartiwa Hudaya. This composition complies with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which requires Public Companies to have a minimum 30% Independent Commissioner of the total members of the Board of Commissioners.

Di samping itu, Perseroan telah memastikan bahwa Bapak Iwa Kartiwa Hudaya telah memenuhi kriteria sebagai Komisaris Independen, yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama/Saham Mayoritas, atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

In addition, the Company had ensured that Mr. Iwa Kartiwa Hudaya met the criteria as an Independent Commissioner, which are described as follows.

1. Did not work or held the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for reappointment as Independent Commissioner in the following period.
2. Did not have shares, either directly or indirectly in the Company.
3. Had no affiliation with the Company, whether as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, Main/Majority Shareholder, or Controlling Shareholder of the Company.
4. Did not have any business relationships, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara umum, Dewan Komisaris Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan terhadap tindakan pengurusan yang dilakukan Direksi, baik mengenai Perseroan maupun terhadap kegiatan usaha Perseroan, termasuk tugas-tugas yang secara khusus diberikan kepadanya sesuai dengan keputusan RUPS, keputusan Dewan Komisaris dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Meneliti, menelaah, dan menyetujui Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi, dan memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan Perseroan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan, tanggung jawab utama serta jabatan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan di perusahaan-perusahaan lain (bila ada), termasuk rapat-rapat yang telah dilakukan Dewan Komisaris dalam satu tahun buku (baik rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dari Perseroan.
3. Mengkaji, menelaah, memberikan saran, dan persetujuan atas usulan Rencana Jangka Panjang (RJP) dan *Strategic Business Plan* (SBP) Perseroan yang disampaikan oleh Direksi paling lambat 30 hari sebelum periode 5 tahun periode berikutnya dimulai.
4. Mengkaji, menelaah, memberikan saran, dan persetujuan atas usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) atau *Annual Business Plan* (ABP) Perseroan yang disampaikan oleh Direksi paling lambat 30 hari sebelum tahun buku berikutnya dimulai.
5. Mengawasi pelaksanaan RJP dan SBP serta RKAP/ABP Perseroan serta menyampaikan hasil penilaian dan pendapatnya kepada RUPS.

Duties and Responsibilities

In general, the Company's Board of Commissioners is carrying out the following duties and responsibilities.

1. Supervising in the interests of the Company on management carried out by the Board of Directors, both regarding the Company and the Company's business activities, including tasks specifically assigned to them following the resolutions of the GMS, resolutions of the Board of Commissioners and/or applicable laws and regulations.
2. Examining, analyzing, and approving the Annual Report prepared by the Board of Directors, and ensuring that the Company's Annual Report contains information regarding the identity, job, main responsibilities, and positions of the member of the Board of Commissioners concerned in other companies (if any), including meetings held by the Board of Commissioners in one financial year (both meetings of the Board of Commissioners and joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors), as well as remuneration, facilities and/or other allowances received by members of the Board of Commissioners from the Company.
3. Reviewing, analyzing, providing advice, and approving the proposed Long-Term Plan (RJP) and Strategic Business Plan (SBP) of the Company submitted by the Board of Directors no later than 30 days before the start of the next 5-year period.
4. Reviewing, analyzing, providing advice, and approving the proposed Company Work Plan and Budget (RKAP) or Annual Business Plan (ABP) submitted by the Board of Directors no later than 30 days before the start of the next financial year.
5. Supervising the implementation of the Company's RJP and SBP as well as the Company's RKAP/ABP and submitting the results of the assessment and opinion to the GMS.

6. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan memberikan pendapat dan saran kepada Direksi, sesuai dengan tugas pengawasannya, atas setiap persoalan yang dianggap penting dalam pengurusan Perseroan, termasuk hal-hal penting yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perseroan, secara tepat waktu dan relevan.
7. Memantau efektivitas praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik yang diterapkan di Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan sesuai dengan Tata Nilai Perusahaan. Hasil pelaksanaan penilaian dan evaluasi tersebut dilaporkan kepada RUPS.
8. Menyampaikan kepada Direksi saran, harapan, permasalahan, dan keluhan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan kepada Dewan Komisaris, untuk ditindaklanjuti.
9. Membentuk Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
10. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari komite-komite Dewan Komisaris Perseroan.
11. Mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 kali setiap 2 bulan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
12. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perseroan.
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang telah lampau kepada RUPS, disertai dengan saran.
14. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan tugasnya sebagai Dewan Komisaris secara profesional.
15. Menginformasikan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya di Perseroan, termasuk setiap perubahannya untuk dilaporkan kepada regulator sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
16. Menginformasikan kepada Sekretaris Perusahaan setiap dan seluruh jabatan pada perusahaan lain, termasuk perusahaan terbuka lainnya, termasuk jabatan dalam komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris perusahaan terbuka lainnya (bila ada).
17. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan/atau keputusan RUPS Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sebagai berikut.

1. Mengawasi pengelolaan dan pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi secara keseluruhan.
2. Meneliti, menelaah, dan menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun 2022.

6. Following the development of the Company's activities and providing opinions and advice to the Board of Directors in accordance with their supervisory duties on any issues considered important for the Company, including important issues, which are expected to have a major impact on the business and performance of the Company, in a timely and relevant manner.
7. Monitoring the effectiveness of good corporate governance practices implemented in the Company, as well as providing advice to the Board of Directors in implementing good corporate governance practices consistently and in line with the Company's Values. The results of the implementation of the assessment and evaluation are then reported to GMS.
8. Delivering to the Board of Directors, the advices, expectations, problems and grievances submitted by stakeholders to the Board of Commissioners to be followed up.
9. Establishing the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee following the provisions of the applicable laws and regulations in the capital market sector.
10. Examining and analyzing reports from the committees under the Company's Board of Commissioners.
11. Conducting meetings of the Board of Commissioners at least 1 every 2 months following the applicable laws and regulations.
12. Maintaining the confidentiality of the Company's data and/or information.
13. Providing a report on supervisory duties that have been carried out during the past financial year to the GMS, accompanied by suggestions.
14. Improving competence and knowledge on an ongoing basis to carry out their duties as the Board of Commissioners in a professional manner.
15. Informing the Corporate Secretary on their share ownership in the Company, including any changes that needs to be reported to regulators following the applicable laws and regulations.
16. Informing the Corporate Secretary of any and all concurrent positions in other companies, including other public companies and positions in committees under the Board of Commissioners of other public companies (if any).
17. Carrying out other obligations in the context of supervisory and advisory duties, as long as they do not conflict with the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or the resolutions of the Company's GMS.

Implementation of Duties in 2023

Throughout 2023, the Company's Board of Commissioners had carried out their duties and responsibilities well, following the applicable provisions, as follows.

1. Supervised the overall management and organization of the Company carried out by the Board of Directors.
2. Examined, analyzed, and approved the 2022 Annual Report and Sustainability Report.

3. Melakukan pertemuan serta meneliti dan menelaah laporan dari komite di bawah Dewan Komisaris.
4. Mengkaji, menelaah, memberikan saran, dan persetujuan atas usulan RJP dan SBP untuk periode 2020-2024, serta RKAP dan ABP tahun 2023.

3. Held meeting as well as examined and analyzed reports from committees under the Board of Commissioners.
4. Assessed, analyzed and provided advice and approval on the proposed RJP and SBP for the 2020-2024 period, as well as the 2023 RKAP and ABP.

Rapat

Rapat internal Dewan Komisaris wajib dilaksanakan paling kurang 1 kali dalam 2 bulan, sedangkan rapat gabungan bersama Direksi paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Rapat tersebut dapat diselenggarakan di luar jadwal yang telah ditentukan sebelumnya dengan ketentuan-ketentuan tertentu sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris. Sementara itu, rapat gabungan yang dihadiri oleh Dewan Komisaris bersama komite pendukung, dihitung sebagai rapat Dewan Komisaris.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal dan gabungan sebanyak 24 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meetings

Board of Commissioners internal meetings must be held at least 1 time in 2 months, while the joint meeting with the Board of Directors at least 1 time in 4 months. These meetings can be held outside the preset schedule under certain provisions contained in the Board of Commissioners Charter. Meanwhile, joint meeting attended by the Board of Commissioners and its supporting committees will be considered as Board of Commissioners meeting.

In 2023, the Board of Commissioners held 24 internal and joint meetings, with the following level of attendance.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors		
		Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Indracahya Basuki	Komisaris Utama President Commissioner	24	24	100,0	24	24	100,0
Widiyanti Putri	Komisaris Commissioner	24	24	100,0	24	24	100,0
Iwa Kartiwa Hudaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	24	24	100,0	24	24	100,0

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi senantiasa diikuti oleh Dewan Komisaris Perseroan setiap tahunnya dengan merujuk pada Program Peningkatan Kapabilitas yang dimuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Kegiatan tersebut dilaksanakan guna memperluas pemahaman masing-masing anggota Dewan Komisaris terkait aktivitas bisnis yang dijalankan, sehingga berdampak pada pelaksanaan tugas yang optimal.

Competence Development

The Company's Board of Commissioners always participate in the annual competence development, by referring to the Capability Improvement Program contained in the Company Work Plan and Budget (RKAP). The event was held to expand the understanding of each member of the Board of Commissioners regarding the business activities carried out, impacting on the optimum implementation of duties.

Informasi terkait pengembangan kompetensi Dewan Komisaris selama tahun 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Information on the competence development of the Board of Commissioners throughout 2023 is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Topic of Training	Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan Location/Facility and Period of Training	Penyelenggara Organizer
Indracahya Basuki	Komisaris Utama President Commissioner	**Sosialisasi Kriteria ASEAN *Corporate Governance Scorecard* 2023** Dissemination of ASEAN Corporate Governance Scorecard 2023 Criteria	Online, 20 December 2023	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
		Sosialisasi Penerapan dan Penguatan kerangka *Good Corporate Governance* (GCG) di PT Teladan Prima Agro Tbk Dissemination of the Implementation and Strengthening of the Good Corporate Governance (GCG) Framework at PT Teladan Prima Agro Tbk.	Online, 14 August 2023	Proxsis
Widiyanti Putri	Komisaris Commissioner	**Sosialisasi Penerapan dan Penguatan kerangka *Good Corporate Governance* (GCG) di PT Teladan Prima Agro Tbk** Dissemination of the Implementation and Strengthening of the Good Corporate Governance (GCG) Framework at PT Teladan Prima Agro Tbk.	Online, 14 August 2023	Proxsis
Iwa Kartiwa Hudaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	***Workshop* Pengenalan dan Pendalaman Identifikasi Iklim dan Proyeksi Produksi Kelapa Sawit 2023** Workshop on Introducing and Enhancing Climate Identification and Projections for Palm Oil Production in 2023	Online, 26 January 2023	HR & OIR
		Sosialisasi Penerapan dan Penguatan kerangka *Good Corporate Governance* (GCG) di PT Teladan Prima Agro Tbk Dissemination of the Implementation and Strengthening of the Good Corporate Governance (GCG) Framework at PT Teladan Prima Agro Tbk	Online, 14 August 2023	Proxsis

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ yang menjalankan peran sebagai pengelola dan pengurus Perseroan. Direksi juga mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh atas pencapaian target, Visi dan Misi, serta tujuan Perseroan, dengan dukungan divisi/departemen/unit kerja di bawahnya.

The Board of Directors is the organ that manages and organizes the Company. The Board of Directors also has full authority and responsibility over the achievements of target, Vision and Mission, as well as the Company's objectives, supported by the division/department/work unit under them.

Pedoman Kerja

Piagam Direksi telah disusun Perseroan dengan berlandaskan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021, dan Anggaran Dasar. Piagam tersebut disusun sebagai pedoman dalam memahami tata kerja dan tata kelola Direksi agar Perseroan dapat dikelola dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2023, dilakukan pemutakhiran dan pengembangan atas piagam tersebut sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, sebagaimana tertuang dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Teladan Prima Agro Tbk No. 01/SK-DIR-DEKOM/GCG/TPA/XI/2023 tentang Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) tanggal 24 November 2023.

Work Policy

The Company has set a Board of Directors Charter, based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021, and the Articles of Association. The Charter was set as policy in understanding the work procedures and the governance of the Board of Directors, so it can be well and properly managed according to the applicable provisions. In 2023, the charter underwent an update and development, demonstrating the Company's commitment to GCG principles, as outlined in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Teladan Prima Agro Tbk, No. 01/SK-DIR-DEKOM/GCG/TPA/XI/2023, dated 24 November 2023, regarding the Board Manual.

Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan

Direksi diangkat berdasarkan keputusan Pemegang Saham yang disahkan dalam pelaksanaan RUPS Tahunan ataupun RUPS Luar Biasa. Perseroan telah mengangkat anggota Direksi dengan dasar pengangkatan pada pelaksanaan RUPS Luar Biasa pada tanggal 19 November 2021, sebagaimana dimuat dalam Akta No. 211 tanggal 23 November 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan. Sementara itu, masa jabatan anggota Direksi ditetapkan untuk masa bakti selama 3 tahun yang merujuk pada Anggaran Dasar dan Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Masa jabatan tersebut dihitung sejak tanggal pengangkatan dalam RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir.

Basis of Appointment and Term of Office

The Board of Directors is appointed by Shareholders' resolution, ratified in the Annual GMS or Extraordinary GMS held. The appointment of members to the Board of Directors was carried out through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 19 November 2021, as documented in Deed No. 211 dated 23 November 2021, made before Notary Jose Dima, SH, MKn, in South Jakarta. The tenure of the Board of Directors is set for period of 3 years in accordance with the Articles of Association and the Board of Commissioners and Board of Directors Work Procedures Policy. The term of office will be commenced from the date of appointment in the GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time prior to the end of their term of office.

Komposisi dan Independensi

Komposisi

Komposisi Direksi terdiri dari 6 anggota, yaitu 1 Direktur Utama dan 5 Direktur. Pada tahun 2023, Perseroan mengangkat anggota Direksi yang baru, yaitu Bapak Santos Ibrahim Noor sebagai Direktur Pemasaran dan Komersial sesuai dengan Keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Mei 2023, sebagaimana dimuat dalam Akta No. 10 tanggal 3 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Jose Dima, SH, MKn, notaris di Jakarta. Dengan demikian, susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut.

Composition and Independence

Composition

The Board of Directors consists of 6 members, namely 1 President Director and 5 Directors. In 2023, the Company appointed a new member of the Board of Directors, namely Mr. Santos Ibrahim Noor as Marketing and Commercial Director in accordance with the Resolution of the Annual GMS held on 3 May 2023, as contained in Deed No. 10 dated 3 May 2023 made before Jose Dima, SH, MKn, a notary in Jakarta. Therefore, the composition of members of the Company's Board of Directors is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Pertama Kali Menjabat Start of Term of Office	Masa Akhir Jabatan End of Term of Office
Wishnu Wardhana	Direktur Utama President Director	2021	2024
Noor Falich	Direktur Director	2021	2024
Imam Syaifullah	Direktur Director	2021	2024
Yayan Handian Ginanjar	Direktur Director	2021	2024
Mahirudin	Direktur Director	2021	2024
Santos Ibrahim Noor*	Direktur Director	2023	2026

*Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 3 Mei 2023.
Effective in office since the closing of the Annual GMS on 3 May 2023.

Independensi

Masing-masing anggota Direksi Perseroan mengutamakan sikap independensi dalam setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, Direksi senantiasa berupaya menghindari adanya intervensi dari pihak mana pun agar peran dan fungsi yang dijalankan tetap berada dalam koridor kepatuhan.

Independence

Each member of the Company's Board of Directors prioritizes independence in carrying out his/her duties and responsibilities. In addition, the Board of Directors always seek to avoid any intervention from any party, enabling them to be compliant while carrying out their roles and functions.

Tugas dan Wewenang

Secara umum, Direksi Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
2. Memelihara, menjaga, dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Menyiapkan Struktur Organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya.
4. Menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi.
5. Mengembangkan dan memimpin penerapan pedoman tata kelola perusahaan yang baik.
6. Menyiapkan pada waktunya RJP Perseroan dan kemudian menyampaikannya kepada Dewan Komisaris guna mendapatkan persetujuan dan pengesahan.
7. Menyiapkan RKAP dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris selambatnya 30 hari sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang guna mendapatkan persetujuan dan pengesahan.
8. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan tata kelola.
9. Menetapkan kebijakan tentang sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi, kegiatan usaha dan aset Perseroan.
10. Menyusun sistem akuntansi sesuai standar akuntansi keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
11. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan untuk menghasilkan penyelenggaraan pembukuan yang tertib, kecukupan modal kerja dengan biaya modal yang efisien, struktur neraca yang baik dan kokoh, penyajian laporan dan analisa keuangan tepat waktu dan akurat serta prinsip-prinsip lain sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perseroan.
12. Menyampaikan Laporan Keuangan dan laporan berkala lainnya kepada Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
13. Menyiapkan dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat sejak tahun buku berakhir atau pada tanggal pemanggilan RUPS Tahunan Perseroan, mana yang lebih dahulu.

Duties and Responsibilities

In general, the Company's Board of Directors is carrying out the following duties and responsibilities.

1. Leading and managing the Company following the aims and objectives of the Company and always strives to improve the efficiency and effectiveness of the Company.
2. Maintaining, safeguarding, and managing Company's assets.
3. Preparing the Company's Organizational Structure complete with details of their duties.
4. Determining the division of duties and authorities of members of the Board of Directors.
5. Developing and conducting the implementation of good corporate governance policy.
6. Preparing the Company's RJP in a timely manner and later submit it to the Board of Commissioners for approval and ratification.
7. Preparing RKAP and submit it to the Board of Commissioners no later than 30 days before the start of the next financial year in order to get approval and ratification.
8. Establishing and implementing an integrated corporate risk management program, which is part of the implementation of good corporate governance.
9. Establishing policies on effective internal control system to safeguard the investment, business activities, and assets of the Company.
10. Developing an accounting system according to financial accounting standards and based on the internal control principles, especially the separation of management, registration, safekeeping, and supervision functions.
11. Organizing and maintaining the Company's bookkeeping and administration for an orderly bookkeeping, working capital adequacy with efficient capital costs, a good and robust balance sheet structure, timely and accurate presentation of financial statements and analysis, as well as other principles in accordance with the accepted practices that are applicable to the Company.
12. Delivering the Financial Statements and other periodic reports to Shareholders following the applicable laws and regulations.
13. Preparing and submitting the Annual Report to the Financial Services Authority no later than the end of the fourth month following the end of the financial year or on the summon date of the Company's Annual GMS, whichever comes first.

14. Memastikan tersedianya Laporan Tahunan bagi Pemegang Saham Perseroan paling lambat pada akhir bulan keempat sejak tahun buku berakhir atau pada tanggal pemanggilan RUPS Tahunan Perseroan, mana yang lebih dahulu.
15. Menyelenggarakan RUPS Tahunan selambat-lambatnya bulan keenam setelah tahun buku berakhir.
16. Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa dengan cara dan waktu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.
17. Memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan.
18. Membuat, menyimpan, dan memelihara dokumen perusahaan, di tempat kedudukan Perseroan, antara lain daftar Pemegang Saham, risalah RUPS, risalah rapat Dewan Komisaris dan risalah rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya.
19. Mengungkapkan informasi penting terkait Perseroan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kepada Pemegang Saham atau pihak lainnya, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia secara tepat waktu, akurat, jelas, dan objektif.
20. Mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 kali setiap 1 bulan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
21. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perseroan.
22. Memastikan Perseroan melakukan tanggung jawab sosial.
23. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan tugasnya sebagai Direksi Perseroan secara profesional.
24. Menginformasikan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya di Perseroan, termasuk setiap perubahannya untuk dilaporkan kepada regulator sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.
25. Menginformasikan kepada Sekretaris Perusahaan setiap dan seluruh jabatan pada perusahaan lain, termasuk perusahaan terbuka lainnya, termasuk jabatan dalam komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris perusahaan terbuka lainnya (bila ada).
26. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Anggaran Dasar Perusahaan, dan/atau keputusan RUPS Perseroan.

14. Ensuring the availability of Annual Report for the Company's Shareholders no later than the end of the fourth month following the end of the financial year or on the summon date of the Company's Annual GMS, whichever comes first.
15. Conducting an Annual GMS, no later than the sixth month following the end of the financial year.
16. Summon and conducting the Annual GMS and/or Extraordinary GMS following the method and time stipulated by the Company's Articles of Association and applicable laws.
17. Having the function of Corporate Secretary.
18. Preparing, safe keep, and maintain company documents, at the place of domicile of the Company, including the list of Shareholders, GMS minutes, minutes of Board of Commissioners meetings and minutes Board of Directors meetings, Annual Reports, and the Company's financial documents as well as other Company documents.
19. Disclosing important information related to the Company in the Annual Report and Financial Statements to Shareholders or other parties following the applicable laws and regulations in Indonesia in timely, accurate, clear, and objective manner.
20. Conducting Board of Directors meetings at least 1 every month following the applicable laws and regulations in Indonesia.
21. Maintaining the confidentiality of the Company's data and/or information.
22. Ensuring that the Company carries out social responsibility.
23. Improving its competence and knowledge on an ongoing basis to carry out their duties as the Board of Directors of the Company in a professional manner.
24. Informing the Corporate Secretary on their share ownership in the Company, including any changes that needs to be reported to the regulator following the applicable laws and regulations in Indonesia.
25. Informing the Corporate Secretary of any and all concurrent positions in other companies, including other public companies and positions in committees under the Board of Commissioners of other public companies (if any).
26. Conducting other obligations in the context of carrying out their duties and responsibilities, as long as they do not conflict with the applicable laws and regulations in Indonesia, the Company's Articles of Association, and/or the resolutions of the Company's GMS.

Pembagian Tugas Direksi

Perseroan telah menetapkan tugas masing-masing anggota Direksi sebagai berikut.

Provision of Duties of the Board of Directors

The Company has set the following duties for each member of the Board of Directors.Implementation of Duties in 2023

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Wishnu Wardhana Direktur Utama President Director	1. Mengoordinasikan, mengawasi, dan memimpin manajemen Perseroan dan memastikan semua kegiatan usaha Perseroan dijalankan sesuai dengan Visi, Misi, dan Nilai Perseroan. 2. Menetapkan kebijakan umum dalam memimpin dan mengurus Perseroan. 3. Menyiapkan rencana kerja umum Perseroan dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana kerja. 4. Menyusun laporan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan. 5. Membentuk komite untuk membantu tugas Direksi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut. 6. Memastikan penerapan tata kelola secara konsisten. 7. Melaksanakan RUPS sebagai bentuk tanggung jawab terhadap Pemegang Saham dan memastikan keputusan RUPS telah direalisasikan dengan baik. 8. Membina dan menjaga hubungan dengan otoritas pasar modal dan investor publik. 1. Coordinating, supervising, and lead the management of the Company and ensuring that all business activities of the Company are carried out following the Vision, Mission, and Company Value. 2. Establishing general policies in leading and managing the Company. 3. Preparing the general work plan of the Company and evaluating the implementation of the work plan. 4. Preparing an accountability report on the management of the Company. 5. Establishing committees to assist the duties of the Board of Directors and evaluating the performance of those committees. 6. Ensuring consistent implementation of good corporate governance. 7. Carrying out GMS as a form of responsibility to Shareholders and ensuring that GMS resolutions are properly realized. 8. Fostering and maintaining relationships with capital market authorities and public investors.
Noor Falich Direktur Perkebunan dan Agronomi Director of Plantation and Agronomy	1. Menetapkan rencana, strategi, serta pencapaian Perseroan atas operasional perkebunan dan industri kelapa sawit Perseroan. 2. Bertanggung jawab untuk memonitor pelaksanaan kinerja operasional dan produksi perkebunan dan industri kelapa sawit untuk mencapai kinerja yang maksimal. 3. Bertanggung jawab terhadap kepatuhan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan daerah yang berlaku. 4. Menyusun dan melakukan koordinasi untuk pelaksanaan Rencana Kerja Perseroan yang berhubungan dengan aspek agronomi, manajemen operasional, dan pengelolaan sumber daya. 1. Determining the Company's plans, strategies, and achievements for the Company's palm oil plantation and industry operations. 2. Is responsible for monitoring the operational and production performances of plantations and the palm oil industry to achieve maximum performance. 3. Is responsible for compliance in accordance with applicable laws and regulations. 4. Preparing and coordinating the implementation of the Company's Work Plan relating to aspects of agronomy, operational management, and resources management.
Imam Syaifullah Direktur Logistik dan Teknik Director of Logistics and Engineering	1. Bertanggung jawab terhadap strategi, kebijakan, dan program di bidang logistik dan teknik pada seluruh perkebunan dan industri kelapa sawit Perseroan. 2. Melakukan koordinasi untuk pelaksanaan Rencana Kerja Perseroan yang berhubungan dengan pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan aset-aset teknik dari Perseroan. 1. Is responsible for strategies, policies and programs in logistics and engineering for all of the Company's palm oil plantations and industry. 2. Coordinating the implementation of the Company's Work Plan relating to the construction, operation, and maintenance of the Company's technical assets.

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Yayan Handian Ginanjar Direktur Keberlanjutan Director of Sustainability	1. Merumuskan strategi, kebijakan dan program di bidang keberlanjutan, terutama terkait dengan aspek lingkungan, sosial, tata kelola (*environment, social, governance*/ESG) Perseroan. 2. Melakukan *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan seluruh program keberlanjutan dan ESG tersebut. 3. Bertanggung jawab terhadap kepatuhan di bidang keberlanjutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 4. Menerapkan prinsip-prinsip ESG dalam seluruh usaha Perseroan dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan digitalisasi untuk mendukung pemantauan dan pelaporan atas pelaksanaan ESG Perseroan, terutama penggunaan platform ESG *Teladan Green Metrics* (TGM) dan *Teladan Productivity Technology Science* (TPTS). 1. Preparing strategies, policies, and programs in the sustainability sector, especially those related to the Company's environmental, social, governance (ESG) aspects. 2. Monitoring and evaluating the implementation of all the sustainability and ESG programs. 3. Is responsible for compliance in the sustainability sector following with applicable laws and regulations. 4. Implementing ESG principles in all of the Company's businesses and optimizing the use of technology and digitalization to support monitoring and reporting on the implementation of the Company's ESG, especially in the use of Teladan Green Metrics (TGM) and Teladan Productivity Technology Science (TPTS) platforms.
Mahirudin Direktur Keuangan, Akuntansi, dan Pajak Director of Finance, Accounting, and Tax	1. Bertanggung jawab dalam pengembangan strategi dan pengelolaan keuangan, akuntansi, dan pajak Perseroan. 2. Bertanggung jawab di bidang kepatuhan Perseroan, khususnya memastikan terpenuhinya seluruh kewajiban pelaporan serta ketentuan akuntansi dan audit yang ditetapkan oleh peraturan pasar modal. 3. Melakukan koordinasi untuk pelaksanaan Rencana Kerja Perseroan yang berhubungan dengan manajemen akuntansi, keuangan, pajak, serta pengelolaan sumber dana bagi pengembangan Perseroan ke depan. 4. Melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di Perseroan dan Entitas Anak Perseroan. 5. Membina dan menjaga hubungan dengan otoritas pasar modal, pihak perbankan, dan investor publik. 1. Is responsible for strategy development and management of the Company's finances, accounting and taxes. 2. Is responsible for the Company's compliance, particularly in ensuring the fulfillment of all reporting obligations as well as accounting, and auditing provisions stipulated by capital market regulations. 3. Coordinating the implementation of the Company's Work Plan relating to accounting, finance, tax management, as well as managing sources of funds for the future development of the Company. 4. Carrying out efficiency and effectiveness of financial functions in the Company and its Subsidiaries. 5. Fostering and maintaining relationships with capital market authorities, banks, and public investors.
Santos Ibrahim Noor* Direktur Pemasaran dan Komersial Director of Marketing and Commercial	1. Melakukan riset pasar perdagangan serta tren naik turun untuk memaksimalkan penjualan komoditas Perseroan. 2. Melakukan penetapan harga sesuai riset pasar yang ada, pemasaran produk, komunikasi pemasaran, dan hubungan masyarakat. 3. Melakukan pertemuan antara Perseroan dengan klien dan distributor serta menjaga hubungan baik dengan industri yang sama, kompetitor, dan vendor. 4. Melakukan pengembangan strategi penjualan dan strategi pemasaran. 5. Melakukan pengecekan atas komoditas yang didistribusikan dan dijual kepada klien. 1. Conducting market research and analyzing market trends to maximize the sales of the Company's commodities. 2. Determine pricing based on thorough market research, encompassing product marketing, marketing communications, and public relations. 3. Facilitate meetings between the Company, clients, and distributors while maintaining good relationships with stakeholders in the same industry, competitors, and vendors. 4. Formulate sales and marketing strategies. 5. Verify the distribution and sale of commodities to clients.

*Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 3 Mei 2023.
Effective in office since the closing of the Annual GMS on 3 May 2023.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Direksi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif sesuai dengan pembagian tugas yang telah ditetapkan selama tahun 2023.

Implementation of Duties in 2023

Throughout 2023, the Company's Board of Directors had carried out their duties and responsibilities well and effective following the division of the duties set.

Rapat

Rapat internal Direksi wajib dilakukan paling kurang 1 kali dalam 1 bulan, sedangkan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Rapat tersebut dapat diselenggarakan di luar jadwal yang telah ditentukan sebelumnya dengan ketentuan-ketentuan tertentu sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi. Pada 2023, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 37 kali dan rapat gabungan sebanyak 24 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meetings

Board of Directors internal meetings must be held at least 1 time in 1 month, while the joint meeting with Board of Commissioners at least 1 time in 4 months. These meetings can be held outside the preset schedule under certain provisions contained in the Board of Directors Charter. In 2023, the Board of Directors held 37 internal meetings and 24 joint meetings, with the following level of attendance.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners		
		Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Wishnu Wardhana	Direktur Utama President Director	37	37	100,0	24	24	100,0
Noor Falich	Direktur Director	37	37	100,0	24	24	100,0
Imam Syaifullah	Direktur Director	37	37	100,0	24	24	100,0
Yayan Handian Ginanjar	Direktur Director	37	37	100,0	24	24	100,0
Mahirudin	Direktur Director	37	37	100,0	24	24	100,0
Santos Ibrahim Noor*	Direktur Director	20	20	100,0	13	13	100,0

*Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 3 Mei 2023.
Effective in office since the closing of the Annual GMS on 3 May 2023.

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi senantiasa diikuti oleh Direksi Perseroan setiap tahunnya dengan merujuk pada Program Peningkatan Kapabilitas yang dimuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Kegiatan tersebut dilaksanakan guna memperluas pemahaman masing-masing anggota Direksi terkait aktivitas bisnis yang dijalankan, sehingga berdampak pada pelaksanaan tugas yang optimal.

Competence Development

The Company's Board of Directors always participate in the annual competence development, by referring to the Capability Improvement Program contained in the Company Work Plan and Budget (RKAP). The event was held to expand the understanding of each member of the Board of Directors regarding the business activities carried out, impacting on the optimum implementation of duties.

Informasi terkait pengembangan kompetensi Direksi selama tahun 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Information on the competence development of the Board of Directors throughout 2023 is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Topic of Training	Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan Location/Facility and Period of Training	Penyelenggara Organizer
Wishnu Wardhana	Direktur Utama President Director	**Sosialisasi Penerapan dan Penguatan kerangka *Good Corporate Governance* (GCG) di PT Teladan Prima Agro Tbk** Dissemination of the Implementation and Strengthening of the Good Corporate Governance (GCG) Framework at PT Teladan Prima Agro Tbk	Online, 14 August 2023	Proxsis
Noor Falich	Direktur Director	***Workshop* Pengenalan dan Pendalaman Identifikasi Iklim dan Proyeksi Produksi Kelapa Sawit 2023** Workshop on Introducing and Enhancing Climate Identification and Projections for Palm Oil Production in 2023	Online, 26 January 2023	Internal
		Sosialisasi Penerapan dan Penguatan kerangka *Good Corporate Governance* (GCG) di PT Teladan Prima Agro Tbk Dissemination of the Implementation and Strengthening of the Good Corporate Governance (GCG) Framework at PT Teladan Prima Agro Tbk	Online, 14 August 2023	Proxsis
Imam Syaifullah	Direktur Director	***Workshop* Pengenalan dan Pendalaman Identifikasi Iklim dan Proyeksi Produksi Kelapa Sawit 2023** Workshop on Introducing and Enhancing Climate Identification and Projections for Palm Oil Production in 2023	Online, 26 January 2023	Internal
		Sosialisasi Penerapan dan Penguatan kerangka *Good Corporate Governance* (GCG) di PT Teladan Prima Agro Tbk Dissemination of the Implementation and Strengthening of the Good Corporate Governance (GCG) Framework at PT Teladan Prima Agro Tbk	Online, 14 August 2023	Proxsis
Yayan Handian Ginanjar	Direktur Director	***Workshop* Pengenalan dan Pendalaman Identifikasi Iklim dan Proyeksi Produksi Kelapa Sawit 2023** Workshop on Introducing and Enhancing Climate Identification and Projections for Palm Oil Production in 2023	Online, 26 January 2023	Internal
		Sosialisasi Penerapan dan Penguatan kerangka *Good Corporate Governance* (GCG) di PT Teladan Prima Agro Tbk Dissemination of the Implementation and Strengthening of the Good Corporate Governance (GCG) Framework at PT Teladan Prima Agro Tbk	Online, 14 August 2023	Proxsis
		Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Calculation of Greenhouse Gas (GHG) Emission	Jakarta, 29 August -1 November 2023	TUV Rheinland
		Indonesian Palm Oil Conference and 2024 Price Outlook	Bali, 1-3 November 2023	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association (GAPKI)

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Topic of Training	Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan Location/Facility and Period of Training	Penyelenggara Organizer
Mahirudin	Direktur Director	***Workshop* Pengenalan dan Pendalaman Identifikasi Iklim dan Proyeksi Produksi Kelapa Sawit 2023** Workshop on Introducing and Enhancing Climate Identification and Projections for Palm Oil Production in 2023	Online, 26 January 2023	Internal
		Sosialisasi Penerapan dan Penguatan kerangka *Good Corporate Governance* (GCG) di PT Teladan Prima Agro Tbk Dissemination of the Implementation and Strengthening of the Good Corporate Governance (GCG) Framework at PT Teladan Prima Agro Tbk	Online, 14 August 2023	Proxsis
Santos Ibrahim Noor*	Direktur Director	**Bursa Malaysia Derivatives Palm Oil Conference 2023**	Malaysia, 6-8 March 2023	Bursa Malaysia Derivatives Berhad
		Sosialisasi Penerapan dan Penguatan kerangka *Good Corporate Governance* (GCG) di PT Teladan Prima Agro Tbk Dissemination of the Implementation and Strengthening of the Good Corporate Governance (GCG) Framework at PT Teladan Prima Agro Tbk	Online, 14 August 2023	Proxsis
		Indonesian Palm Oil Conference and 2024 Price Outlook	Bali, 1-3 November 2023	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association (GAPKI)

*Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 3 Mei 2023.
Effective in office since the closing of the Annual GMS on 3 May 2023.

Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Information Transparency about the Board of Commissioners and the Board of Directors

Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa memperhatikan kepentingan Perseroan dan menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar, serta tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak dan golongan tertentu. Dalam hal terdapat indikasi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan tidak dapat ikut serta dalam pengambilan keputusan. Namun, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tetap tunduk dan tetap harus melakukan tindakan pengurusan terhadap keputusan-keputusan yang sudah diambil.

Conflict of Interest of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors always pay attention to the Company interest and carrying out the business activities according to the Articles of Association, without intention to serve particular parties and groups. In the event of any indication of conflict of interest, members of the Board of Commissioners and Board of Directors concerned are unable to participate in decision making. However, members of the Board of Commissioners and Board of Directors must remain compliant and administer the decisions already made.

Selama tahun 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki benturan kepentingan ataupun potensi benturan kepentingan terhadap Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau senantiasa menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apa pun.

Throughout 2023, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors have no conflict of interest or potential conflict of interest against the Company. The Board of Commissioners and Board of Directors are committed to avoid potential conflict of interest or to constantly position themselves out of any potential of conflict of interest in any situation.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi serta Pemegang Saham Pengendali

Hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan diungkapkan pada tabel berikut.

Affiliated Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors and Controlling Shareholders

Affiliated relationship between the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders are disclosed in the following table.

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relations with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relations with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Indracahya Basuki	√		√		√		√		√		√	
Widiyanti Putri	√		√		√		√		√		√	
Iwa Kartiwa Hudaya		√		√		√		√		√		√
Direksi Board of Directors												
Wishnu Wardhana	√		√		√		√			√	√	
Noor Falich		√		√		√		√		√		√
Imam Syaifullah		√		√		√		√		√		√
Yayan Handian Ginanjar		√		√		√		√		√		√
Mahirudin		√		√		√		√		√		√
Santos Ibrahim Noor*	√		√			√		√		√		√

* Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 3 Mei 2023.
Effective in office since the closing of the Annual GMS on 3 May 2023.

Program Pengenalan Dewan Komisaris dan Direksi

Program pengenalan diselenggarakan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat guna mengetahui dan memahami keadaan Perseroan. Program ini dilaksanakan selambat-lambatnya 3 bulan setelah pengangkatan. Sementara itu, pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaannya adalah Sekretaris Perusahaan dengan dibantu unit kerja lainnya bilamana diperlukan.

Board of Commissioners and Board of Directors Orientation Program

The orientation program is held for newly appointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors to learn and understand the Company's condition. This program is implemented no later than 3 months following the appointment. Meanwhile, the party responsible for its implementation is the Corporate Secretary, assisted by other work units if necessary.

Adapun materi program pengenalan secara umum meliputi:
1. Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan;
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, pengendalian internal, dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, serta Komite Audit;
4. Keterangan mengenai kewajiban, tugas, tanggung jawab, dan hak-hak Dewan Komisaris dan Direksi, serta hal-hal yang tidak diperbolehkan; dan
5. Pemahaman terkait dengan prinsip etika dan norma yang berlaku di lingkungan Perseroan serta masyarakat setempat.

Program pengenalan dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk aktivitas, seperti presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke kantor-kantor cabang, pengkajian dokumen Perseroan, atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan. Khusus untuk anggota Dewan Komisaris, dapat menyampaikan permintaan tertulis kepada Direksi untuk diselenggarakannya program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru pertama kali diangkat dalam RUPS. Pelaksanaan program pengenalan wajib didokumentasikan dengan baik, termasuk pencatatan tingkat kehadiran serta keaktifan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengikuti program tersebut.

Pada tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan program pengenalan bagi Bapak Santos Ibrahim Noor yang menjabat sebagai Direktur Pemasaran dan Komersial, efektif sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 3 Mei 2023.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Organ Pendukung

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja secara mandiri atau *self-assessment* dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku. Hasil dari *self-assessment* tersebut dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui pelaksanaan RUPS Tahunan. Adapun kriteria yang ditetapkan dalam penilaian tersebut didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, ataupun amanat Pemegang Saham.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini tercermin dalam kualitas pemberian saran dan nasihat kepada Direksi terkait pengurusan dan pengelolaan Perseroan yang berdampak terhadap kinerja Perseroan menjadi lebih baik.

In general. the material for the orientation program includes:
1. Implementation of the principles of good corporate governance in the Company;
2. An overview of the Company in terms of objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, strategy, short and long-term business plans, competitiveness, risk, internal control, and other strategic issues;
3. Information related to delegation of authority, internal and external audits, internal control systems and policies, and the Audit Committee;
4. Information on the obligations, duties, responsibilities and rights of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as prohibited things; and
5. Comprehension of the ethical principles and norms that apply within the Company and the local community.

The orientation program can be implemented in various activities, such as presentation, meeting, visit to the Company's facilities, visit to branch offices, review of Company documents, or other programs deemed appropriate. Specifically for members of the Board of Commissioners, they may submit a written request to the Board of Directors to hold an orientation program intended for members of the Board of Commissioners who were appointed for the first time at the GMS. The implementation of this program must be properly documented, including the record of the level of attendance as well as the engagement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors who participated in the program.

In 2023, the Company held an orientation program for Mr. Santos Ibrahim Noor who was appointed as the Director of Marketing and Commercial, effective as of the closing of the Annual GMS on 3 May 2023.

Performance Assessment of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Supporting Organs

Board of Commissioners Performance Assessment

The Board of Commissioners conducts an independent performance assessment or self-assessment by referring to the applicable regulations. Results of the self-assessment are reported to the Shareholders through Annual GMS. The criteria set in the assessment is based on the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners mentioned in the laws and regulations, Company's Articles of Association, or the Shareholders' mandate.

In 2023, the Board of Commissioners had carried out their duties and responsibilities according to applicable regulations. This was reflected in the quality of suggestion and advice provided to the Board of Directors regarding Company administration and management, leading to better Company performance.

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja anggota Direksi dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi merujuk pada kriteria yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI), meliputi:

1. Pencapaian target Perseroan yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
2. Kontribusi dalam aktivitas usaha Perseroan;
3. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan; dan
5. Tingkat kehadiran dalam rapat Direksi maupun rapat-rapat dengan Dewan Komisaris.

Hasil penilaian kinerja Direksi, baik secara kolegial maupun individual, kemudian dilaporkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah lebih lanjut. Hasil kinerja Direksi ditunjukkan dari performa Perseroan yang dikelola selama tahun buku, baik kinerja operasional ataupun keuangan. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut berpengaruh pada pemberian remunerasi ataupun tunjangan masing-masing anggota Direksi dan pertimbangan khusus bagi Pemegang Saham untuk menghentikan atau menunjuk kembali anggota Direksi Perseroan.

Pada tahun 2023, Direksi Perseroan telah memaksimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Hal tersebut dilihat dari kinerja operasional dan keuangan yang terjaga dengan baik. Selain itu, Direksi menjaga kepatuhan Perseroan dalam memenuhi peraturan perundang-undang yang berlaku, dan melaksanakan rapat internal dan gabungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penilaian terhadap Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris

Dalam rangka memaksimalkan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko dan Investasi, serta Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Seluruh komite ini dievaluasi secara berkala oleh Dewan Komisaris guna mengetahui pelaksanaan tugas masing-masing komite.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap komite pendukung tersebut mengacu pada kriteria umum penilaian, seperti kehadiran rapat, keaktifan dalam rapat, dan target kerja yang ditetapkan. Dewan Komisaris memandang seluruh komite pendukungnya telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku.

Board of Directors Performance Assessment

The performance of members of the Board of Directors was evaluated by the Nomination and Remuneration Committee referring to the criteria set by the Board of Commissioners based on the Key Performance Indicator (KPI), including:

1. Achievement of the Company's targets set out in the Company's Work Plan and Budget (RKAP);
2. Contribution to the Company's business activities;
3. Commitment to advancing the interests of the Company;
4. Compliance with applicable laws and regulations and the Company's policies; and
5. Level of attendance at the meetings of the Board of Directors and joint meetings with the Board of Commissioners.

Performance assessment results of the Board of Directors, both collegially and individually, then reported by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners for further analysis. Performance results of the Board of Directors were shown from the performances of the Company managed throughout the financial year, both in operational and financial performances. Assessment results will later affect remuneration or allowances of each Board of Directors member and special consideration for Shareholders to dismiss or reappoint members of the Company's Board of Directors.

In 2023, the Company's Board of Directors had maximized their implementation of duties and responsibilities. This is reflected in the operational and financial performances, which were well-maintained. Also, the Board of Directors maintained the Company's compliance in meeting the applicable laws and regulations, and held internal and joint meetings according to the applicable regulations.

Assessment of the Performance of the Supporting Organs of the Board of Commissioners

To optimize their duties and responsibilities, the Board of Commissioners formed the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management and Investment Committee, as well as the Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee. All of these committees are evaluated regularly by the Board of Commissioners to see the implementation of duties by each committee.

In 2023, the Board of Commissioners assessed their supporting committees by referring to the general assessment criteria, such as meeting attendance, engagement in meetings, and the set work targets. The Board of Commissioners considered all of their supporting committees had carried out their duties and responsibilities well and is in accordance with the applicable work policy.

Penilaian terhadap Kinerja Organ Pendukung Direksi

Sepanjang tahun 2023, Direksi tidak membentuk organ pendukung. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait penilaian kinerja terhadap organ pendukung Direksi yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Assessment of the Performance of the Supporting Organs of the Board of Directors

Throughout 2023, the Board of Directors formed no supporting organ. Hence, there is no information on the performance assessment of the supporting organs of the Board of Directors stated in this Annual Report.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab atas proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan merekomendasikan kandidat melalui pelaksanaan rapat internal Dewan Komisaris. Kandidat yang memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan pada saat pelaksanaan RUPS.

Kebijakan Remunerasi

Dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan indikator berikut.

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sejenis.
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel.

Di sisi lain, dengan memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris menetapkan besaran dan jenis remunerasi (gaji berikut fasilitas dan tunjangan lainnya dan/atau insentif) bagi anggota Direksi. Sementara itu, penetapan besaran dan jenis remunerasi (honorarium dan tunjangan atau fasilitas lain, termasuk santunan purna jabatan) bagi Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan.

Besaran Remunerasi

Informasi terkait besaran remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

Nomination and Remuneration Policy

Nomination Policy

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for the nomination process of the Board of Commissioners and Board of Directors by recommending candidates in internal meeting of the Board of Commissioners. Candidates eligible as members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are forwarded to the Shareholders for approval and ratification during the GMS.

Remuneration Policy

By referring to the laws and regulations and Company's Articles of Association, the Nomination and Remuneration Committee prepares remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors by considering the following indicators.

1. Remuneration that applied to similar industries.
2. Duties, responsibilities and authorities of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors related to the achievement of the Company's goals and performance.
3. Performance targets or performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Balance between fixed remuneration and variable remuneration.

On the other hand, by considering inputs from Nomination and Remuneration Committee, Board of Commissioners determines the amount and remuneration types (salary, facility and other allowances and/or incentives) for the Board of Directors members. While, Shareholders determine the amount and remuneration types (honorarium and other allowances or facilities, including post-service compensation) for Board of Commissioners in the Annual GMS.

Amount of Remuneration

Information on amount of remuneration paid to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is disclosed as follows.

Jabatan Position	Jumlah Remunerasi Total Remuneration (Rp)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	5.205.767.525
Direksi Board of Directors	7.054.820.780

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit adalah organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas melakukan pengecekan, pemeriksaan, dan penelitian Laporan Keuangan Perseroan. Organ ini juga berperan memberi rekomendasi atas penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Perseroan, serta melakukan identifikasi terhadap hal-hal yang harus diperhatikan oleh Dewan Komisaris, termasuk penerapan GCG secara keseluruhan.

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners tasked with checking, inspecting, and examining the Company's Financial Statements. This organ also has a role of providing recommendation on the implementation of Company's internal control system and risk management system, as well as identify things to be considered by the Board of Commissioners, including the overall GCG implementation.

Pedoman Kerja

Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 tanggal 29 November 2021 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit. Pada tahun 2023, dilakukan pemutakhiran dan pengembangan pada piagam tersebut sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Teladan Prima Agro Tbk No. 01/SK-DEKOM/GCG/TPA/XI/2023 tentang Pembentukan Piagam dan Kode Etik Komite Audit PT Teladan Prima Agro Tbk tanggal 24 November 2023. Piagam ini akan menjadi acuan bagi anggota Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar senantiasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan prinsip GCG.

Work Policy

The Company has set an Audit Committee Charter, based on the Decree of the Board of Commissioners No. 02/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 dated 29 November 2021 on the Establishment of Audit Committee Charter. In 2023, the charter underwent updates and enhancements, signifying the Company's commitment to implementing GCG principles, as indicated in the Decree of the Board of Commissioners of PT Teladan Prima Agro Tbk No. 01/SK-DEKOM/GCG/TPA/XI/2023, which pertains to the Establishment of the Audit Committee Charter and Code of Conduct dated 24 November 2023. This Charter will serve as a guide for Audit Committee members in fulfilling their duties and responsibilities, ensuring alignment with relevant regulations and GCG principles at all times.

Komposisi dan Independensi

Komposisi

Komite Audit berjumlah 3 orang yang terdiri dari 1 ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen dan 2 anggota yang berasal dari luar Perseroan. Masa jabatan anggota Komite Audit sama atau tidak lebih lama dari masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau dapat diberhentikan sewaktu-waktu sesuai keputusan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan peraturan dan pedoman kerja yang berlaku. Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan susunan anggota Komite Audit Perseroan.

Independensi

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan senantiasa bekerja secara transparan, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan serta telah memenuhi aspek independensi berikut.

Composition and Independence

Composition

The Audit Committee consisted of 3 people, namely 1 chairman served by the Independent Commissioner and 2 members from outside the Company. The term of office of members of the Audit Committee is the same or not longer than the term of office of members of the Board of Commissioners and/or can be dismissed at any time following the decision made by the Board of Commissioners by considering the applicable regulations and work policy. In 2023, there was no change in the composition of members of the Company's Audit Committee.

Independence

All members of the Company's Audit Committee always work transparently, objectively, and accountable, as well as meeting the following independence aspects.

Aspek Independensi Independence Aspect	Iwa Kartiwa Hudaya Ketua Chairman	Djalaludin Djaprie Anggota Member	Iman Subekti Anggota Member
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan Pemegang Saham, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. Does not have a management relationship with Shareholders, Subsidiaries, or affiliated companies.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan. Does not have a share ownership relationship in the Company.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Does not have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of the Audit Committee.	√	√	√

√ : Terpenuhi / Fulfilled | x : Tidak terpenuhi / Not fulfilled

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Iwa Kartiwa Hudaya

Ketua
Chairman

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

2022-2024 : Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/SK-Dekom/TPA/V/2022.
2022-2024 : Decree of the Board of Commissioners No. 05/SK-Dekom/TPA/V/2022.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

His profile can be found in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Djalaludin Djaprie

Anggota
Member



Warga Negara Indonesia, berusia 75 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 75 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 tanggal 29 November 2021 tentang Pembentukan Komite Audit dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 dated 29 November 2021 on the Establishment of an Audit Committee with a term of office up to 2024.

Riwayat Pendidikan
Education History

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1976).
Bachelor of Economics from Universitas Indonesia (1976).

Pengalaman Kerja
Work Experience

Memiliki pengalaman selama 50 tahun di berbagai bidang, khususnya perkebunan. Kariernya dimulai di PT Pfizer Indonesia (1972-1980), PT Resources Jaya - Teknik Management Ind (1980-1983), PT John Holland Construction Ind (1983), dan PT Bredero Price Ind (1983-1988). Beliau pernah menjabat sebagai *Vice President Finance and Administration* Salim Plantation (1988-2001) dan *Vice President* HRM Minamas Plantation (2001-2004). Selanjutnya, beliau bergabung dengan Perseroan dengan jabatan terakhir sebagai *Board of Advisor* (2005-2020). Saat ini, beliau tidak merangkap jabatan baik di Perseroan dan Entitas Anak ataupun perusahaan publik lain.

50 years of experience in various sectors, especially plantations. His career began at PT Pfizer Indonesia (1972-1980), PT Resources Jaya - Teknik Management Ind (1980-1983), PT John Holland Construction Ind (1983), and PT Bredero Price Ind (1983-1988). He served as Vice President Finance and Administration Salim Plantation (1988-2001) and Vice President HRM Minamas Plantation (2001-2004). Later, he joined the Company with the last position as Board of Advisor (2005-2020). Currently, he did not hold concurrent positions in the Company and Subsidiaries or other public companies.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.



Iman Subekti

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 tanggal 29 November 2021 tentang Pembentukan Komite Audit dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 dated 29 November 2021 on the Establishment of an Audit Committee with a term of office up to 2024.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Riwayat Pendidikan
Education History

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia dan memiliki sertifikasi profesi *Certified Management Accountant* (CMA) dari Institute of Certified Management Accountant, Australia, Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia, serta *Chartered Accountants Worldwide* dan *Lean Six Sigma Green Belt* (LSSGB) dari General Electric.

Bachelor of Economics from Universitas Indonesia and holds a Certified Management Accountant (CMA) professional certification from Institute of Certified Management Accountant, Australia, a Chartered Accountant (CA) from Institute of Indonesia Chartered Accountants, as well as Chartered Accountants Worldwide and Lean Six Sigma Green Belt (LSSGB) from General Electric.

Pengalaman Kerja
Work Experience

Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang keuangan dan audit. Kariernya dimulai di Kantor Akuntan Publik KPMG dan Ernst & Young (1997-2004). Kemudian, menduduki jabatan strategis di beberapa perusahaan, seperti Direktur & Komisaris WPP Group (2016-2018), *Head Finance* Herbalife (2014-2016), *Head Finance* GE Power & Water (2012-2014), serta beberapa posisi manajerial dengan jabatan terakhir sebagai *Lead Corporate Audit* Medco Energi (2006-2012). Saat ini, beliau tidak merangkap jabatan baik di Perseroan dan Entitas Anak ataupun perusahaan publik lain.

20+ years of experience in finance and auditing. His career began at KPMG and Ernst & Young Public Accounting Firm (1997-2004). Later, held strategic positions in several companies, such as WPP Group Director & Commissioner (2016-2018), Head Finance Herbalife (2014-2016), Head Finance GE Power & Water (2012-2014), as well as several managerial positions with last position as Lead Corporate Audit Medco Energi (2006-2012). Currently, he did not hold concurrent positions in the Company and Subsidiaries or other public companies.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan ke publik dan/atau pihak otoritas, seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Menelaah ketaatan pada peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik.
9. Menelaah atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik.
10. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi.
11. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit.
12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Menyusun dan mengusulkan Rencana Kerja Komite Audit tahun buku 2023.
2. Mengawasi dan menelaah penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2022 dan Laporan Keuangan Triwulanan 2023.
3. Memberikan pendapat independen dan profesional kepada Dewan Komisaris, terutama mengenai audit internal ataupun eksternal terkait pelaporan keuangan, serta hal lain yang dilaporkan Direksi kepada Dewan Komisaris. Pendapat tersebut disampaikan dalam pelaksanaan rapat gabungan. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dengan audit eksternal.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee is carrying out the following duties and responsibilities.

1. Analyzing the financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, such as Financial Statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Analyzing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Providing an independent opinion if there is a difference of opinion between the management and public accountant for the services rendered.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of a public accountant based on independence, scope of assignment, and fee.
5. Analyzing the implementation of audit by internal auditors and overseeing the follow-up implementation by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.
6. Analyzing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors.
7. Analyzing grievances related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Analyzing the independence and objectivity of public accountants.
9. Analyzing the adequacy of audits conducted by public accountants.
10. Examining allegations of errors in the Board of Directors meeting resolutions or irregularities in the implementation of the Board of Directors meeting resolutions.
11. Reporting the analysis results to members of the Company's Board of Commissioners after the completion of the analysis result conducted by the Audit Committee.
12. Analyzing and providing advice to the Board of Commissioners on the potential conflict of interest of the Company.
13. Maintaining the confidentiality of Company's documents, data, and information.

Implementation of Duties in 2023

Throughout 2023, the Audit Committee had carried out the following duties and responsibilities.

1. Prepared and proposed the Audit Committee Work Plan for the 2023 financial year.
2. Supervised and analyzed the preparation of 2022 Financial Report and 2023 Quarterly Financial Statements.
3. Provided independent and professional opinions to Board of Commissioners, especially on internal and external audits related to financial reporting, and other issues reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners. This opinion was conveyed in joint meeting. Throughout 2023, there was no difference of opinion between management and external audit.

4. Menelaah pelaksanaan program kerja Unit Audit Internal, serta memberikan masukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Unit Audit Internal.
5. Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik Dede Rusli dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja untuk periode 2023 dengan mempertimbangkan independensi, ruang lingkup, penugasan, dan *fee*.
6. Menelaah independensi dan objektivitas, serta kecukupan pemeriksaan akuntan publik bersama Unit Audit Internal untuk proses audit Laporan Keuangan tahun buku 2023.
7. Menelaah temuan audit internal serta memantau tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Direksi dan unit di bawahnya. Hasil penelaahan tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.
8. Menyampaikan laporan penelaahan, yaitu Laporan Keuangan 2022, Laporan Triwulanan 2023, dan laporan internal lainnya terkait pengendalian atau proses audit masing-masing unit kerja kepada anggota Dewan Komisaris.
9. Melakukan identifikasi dan pengawasan mengenai situasi dan hubungan afiliasi di dalam lingkungan Perseroan, serta memberikan saran kepada Dewan Komisaris jika terjadinya potensi benturan kepentingan. Selama tahun 2023, tidak ditemukannya potensi benturan kepentingan terhadap Dewan Komisaris.
10. Memantau implementasi sistem manajemen risiko melalui penyelenggaraan rapat dengan Unit Audit Internal. Informasi yang diperoleh dari rapat tersebut digunakan sebagai pertimbangan penyusunan rencana audit internal di tahun berikutnya.

4. Analyzed the implementation of the work program of the Internal Audit Unit, as well as provided input to improve the efficiency and effectiveness of the Internal Audit Unit.
5. Provided recommendation for the appointment of Public Accountant Dede Rusli from Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm for the 2023 period by considering the independence, scope, assignment, and fee.
6. Analyzed the independence, objectivity, and adequacy of public accountant audit with Internal Audit Unit for the audit of Financial Statements for the 2023 financial year.
7. Analyzed internal audit findings and monitored follow-up actions carried out by the Board of Directors and its supporting units. Analysis results were then submitted to the Board of Commissioners.
8. Submitted analysis reports, namely 2022 Financial Statements, 2023 Quarterly Reports, and other internal reports related to the control or audit process of each work unit to members of the Board of Commissioners.
9. Identified and monitored the situation and affiliation relationships within the Company, and provided advice to the Board of Commissioners if there is a potential conflict of interest. In 2023, there was no potential conflict of interest with the Board of Commissioners.
10. Monitored the implementation of risk management system by holding meetings with Internal Audit Unit. Information obtained from the meeting is used as a consideration to prepare an internal audit plan for the following year.

Rapat

Rapat internal Komite Audit wajib dilaksanakan minimal 1 kali dalam 3 bulan. Rapat ini dinyatakan sah apabila dihadiri oleh lebih dari ½ jumlah anggota komite. Pada tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan rapat internal sebanyak 4 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meetings

Audit Committee internal meeting must be held at least 1 time in 3 months. The meeting will be declared valid if attended by more than ½ of the committee members. In 2023, the Audit Committee held 4 internal meetings, with the following level of attendance.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Iwa Kartiwa Hudaya	Ketua Chairman	4	4	100,0
Djalaludin Djaprie	Anggota Member	4	4	100,0
Iman Subekti	Anggota Member	4	4	100,0

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka memperluas informasi, wawasan, dan pengetahuan terkini terkait bisnis Perseroan, Komite Audit senantiasa mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi.

Competence Development

To expand their information, insight, and the latest knowledge related to the Company's business, the Audit Committee always participate in various competence development activities.

Informasi terkait kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti Komite Audit selama tahun 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Information on the competence development activities joined by the Audit Committee throughout 2023 is disclosed in the following table.

Na	Jabatan Position	Topik Pelatihan Topic of Training	Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan Location/Facility and Period of Training	Penyelenggara Organizer
Iwa Kartiwa Hudaya	Ketua Chairman	Telah diungkapkan pada uraian Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Has been disclosed in the description of Board of Commissioners Competency Development		
Djalaludin Djaprie	Anggota Member	Sosialisasi Penerapan dan Penguatan kerangka *Good Corporate Governance* (GCG) di PT Teladan Prima Agro Tbk Dissemination of the Implementation and Strengthening of the Good Corporate Governance (GCG) Framework at PT Teladan Prima Agro Tbk	Online, 14 August 2023	Proxsis
Iman Subekti	Anggota Member	Board of Commissioners and Board of Directors Responsibilities and Challenges	Jakarta, 8 June 2023	CFO Club Indonesia
		From Cost Allocation to Revenue Optimization	Jakarta, 13 July 2023	CFO Club Indonesia
		Sosialisasi Penerapan dan Penguatan kerangka *Good Corporate Governance* (GCG) di PT Teladan Prima Agro Tbk Dissemination of the Implementation and Strengthening of the Good Corporate Governance (GCG) Framework at PT Teladan Prima Agro Tbk	Online, 14 August 2023	Proxsis
		Collaboration to navigate through Sustainability Reporting, Tax Regulations and PDP Law Update	Jakarta, 22 August 2023	PWC Indonesia & CFO Club Indonesia
		Staying Ahead in a World of Economic Uncertainty	Jakarta, 11 September 2023	CFO Club Indonesia
		Saving the Planet	Surabaya, 20 November 2023	Institute of Certified Management Accountant (ICMA)

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pihak yang memberikan opini independen terkait proses nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Oleh karena itu, komite ini dituntut untuk bekerja secara profesional dan objektif karena dianggap turut andil dalam menciptakan transparansi dan akuntabilitas di lingkungan Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners that serves to provide independent opinion on the nomination and remuneration process of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees. Hence, the committee is required to work professionally and objectively as it is deemed to contribute in the creation of transparency and accountability within the Company.

Pedoman Kerja

Perseroan telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 tanggal 29 November 2021 tentang Pembentukan Pedoman Nominasi dan Remunerasi. Pada tahun 2023, dilakukan pemutakhiran dan pengembangan atas piagam tersebut sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Teladan Prima Agro Tbk No. 02/SK-DEKOM/GCG/TPA/XI/2023 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi PT Teladan Prima Agro Tbk tanggal 24 November 2023. Pedoman ini akan menjadi acuan bagi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar senantiasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.

Work Policy

The Company has prepared the Nomination and Remuneration Committee Policy, stipulated based on the Decree of the Board of Commissioners No. 03/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 dated 29 November 2021 on the Establishment of Nomination and Remuneration Committee Policy. In 2023, the charter underwent updates and enhancements, reflecting the Company's commitment to implementing GCG principles. This commitment is outlined in the Decree of the Board of Commissioners of PT Teladan Prima Agro Tbk No. 02/SK-DEKOM/GCG/TPA/XI/2023 on the Establishment of Nomination and Remuneration Committee Policy dated 24 November 2023. This guideline will serve as a reference for members of the Nomination and Remuneration Committee in carrying out their duties and responsibilities in accordance with applicable regulations and GCG principles.

Komposisi dan Independensi

Komposisi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini terdiri dari:

1. Seorang Komisaris Independen yang menjabat sebagai ketua;
2. Seorang Komisaris yang menjabat sebagai anggota; dan
3. Seorang pihak dengan jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia sebagai anggota.

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sama atau tidak lebih lama dari masa jabatan anggota Dewan Komisaris, dan/atau dapat diberhentikan sewaktu-waktu sesuai keputusan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan peraturan dan pedoman kerja yang berlaku. Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Independensi

Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa dipengaruhi dan/atau diintervensi pihak mana pun, serta berupaya menghindari adanya benturan kepentingan. Namun demikian, apabila dalam hal anggota komite memiliki benturan kepentingan dengan usulan yang direkomendasikan, maka dalam usulan tersebut selalu diungkapkan adanya benturan kepentingan serta pertimbangan-pertimbangan yang mendasari usulan tersebut.

Composition and Independence

Composition

Currently, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

1. One Independent Commissioner who serves as a chairman;
2. One Commissioner who serves as a member; and
3. One person holding a managerial position under the Board of Directors in charge of human resources as a member.

Term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee is the same or not longer than the term of office of members of Board of Commissioners and/or can be dismissed at any time following the decision made by Board of Commissioners by considering the applicable regulations and work policy. In 2023, there was no change in the composition of members of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Independence

The Nomination and Remuneration Committee always carry out their duties and responsibilities professionally and independently, free from any influence and/or intervention of any party, and seek to avoid conflict of interest. However, if a committee member has a conflict of interest with the proposed recommendation, such conflict of interest will be disclosed in the proposal, along with the underlying considerations of the proposal.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee



Iwa Kartiwa Hudaya

Ketua
Chairman

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

2022-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 06/SK-Dekom/TPA/V/2022.
2022-2024: Decree of the Board of Commissioners No. 06/SK-Dekom/TPA/V/2022.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

His profile can be found in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Widiyanti Putri

Anggota
Member

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

2022-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 tanggal 29 November 2021 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.
2022-2024: Decree of the Board of Commissioners No. 04/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 dated 29 November 2021 on the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Her profile can be found in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Sutarto Hadi

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 46 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 tanggal 29 November 2021 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

Decree of the Board of Commissioners No. 04/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 dated 29 November 2021 on the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee with a term of office up to 2024.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Riwayat Pendidikan
Education History

Meraih gelar Sarjana Pertanian dari Universitas Gajah Mada dan gelar *Magister Management* (SDM) dari Universitas Mercu Buana. Beliau juga memiliki berbagai sertifikasi profesi, di antaranya *Certified Professional Human Resource Management* (CPHRM), *Certified Professional Human Capital Management* (CPHCM), *Certified Industrial Relation Professional* (CIRP), *Certified Public Speaking Professional* (CPSP), *Certified Performance Management Professional* (CPMP), *Certified Talent Management Professional* (CTMP), dan *Certified Excellence Trainer Professional* (CETP).

Bachelor of Agriculture from Universitas Gajah Mada and a Masters in Management (HR) degree from Universitas Mercu Buana. He also holds various professional certifications, including Certified Professional Human Resource Management (CPHRM), Certified Professional Human Capital Management (CPHCM), Certified Industrial Relations Professional (CIRP), Certified Public Speaking Professional (CPSP), Certified Performance Management Professional (CPMP), Certified Talent Management Professional (CTMP), and Certified Excellence Trainer Professional (CETP).

Pengalaman Kerja
Work Experience

Memiliki pengalaman selama 20 tahun di bidang perkebunan, khususnya agronomi dan sumber daya manusia. Karier dimulai di Asian Agri Group (2003-2009). Beliau juga pernah menduduki jabatan strategis di beberapa perusahaan, yaitu *Estate Manager* PT Cisadane Sawit Raya (2009), *Head of Human Resource Development* PT Pinago Utama (2009-2012), *HR People and Organization Development Division Head*, serta *Plantation Human Capital Operation Head* KPN Plantation (2012-2020). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Head of Human Resources Division* Perseroan (sejak 2020).

20 years of experience in the plantation sector, particularly in agronomy and human resources. Career started at Asian Agri Group (2003-2009). He held strategic positions in several companies, namely Estate Manager PT Cisadane Sawit Raya (2009), Head of Human Resource Development PT Pinago Utama (2009-2012), HR People and Organization Development Division Head, and Plantation Human Capital Operation Head KPN Plantations (2012-2020). Currently, he also serves as Head of Human Resources Division of the Company (since 2020).

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. **Terkait Fungsi Nominasi**
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      1) Komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi;
      2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; serta
      3) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi.
   d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan di dalam RUPS.
2. **Terkait Fungsi Remunerasi**
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      1) Struktur remunerasi;
      2) Kebijakan atas remunerasi; dan
      3) Besaran atas remunerasi.
   b. Struktur remunerasi yang dimaksud pada poin a di atas, termasuk remunerasi dalam bentuk insentif jangka panjang (*long time incentive*).
   c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Memberikan rekomendasi terkait pemilihan dan pengangkatan Bapak Santos Ibrahim Noor sebagai Direktur Pemasaran dan Komersial Perseroan.
2. Melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi sesuai dengan pedoman penilaian yang telah ditentukan.

Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee is carrying out the following duties and responsibilities.

1. **On the Nomination Function**
   a. Providing recommendations to Board of Commissioners regarding:
      1) Position composition of members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors;
      2) Policies and criteria needed in the nomination process; and
      3) Performance evaluation policy for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.
   b. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors based on the predetermined benchmarks as evaluation material.
   c. Providing recommendations to the Board of Commissioners on competence development programs for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.
   d. Providing proposals for candidates eligible as members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS.
2. **On the Remuneration Function**
   a. Providing recommendations to Board of Commissioners regarding:
      1) Remuneration structure;
      2) Remuneration policy; and
      3) Remuneration amount.
   b. The remuneration structure mentioned in point a above encompasses remuneration, including long-term incentives.
   c. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance according to the remuneration received by each member of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

Implementation of Duties in 2023

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee had carried out these duties and responsibilities.

1. Provided recommendation on the determination and appointment of Mr. Santos Ibrahim Noor as the Director of Marketing and Commercial.
2. Evaluated the performance of members of the Board of Directors according to the predetermined benchmarks.

3. Menyampaikan rekomendasi terkait pelaksanaan program pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2023, serta melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan program tersebut. Pada tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan program pengembangan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan RKAP.
4. Mengevaluasi kebijakan terkait remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan usulan dan saran kepada Dewan Komisaris terkait penetapan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi tersebut untuk tahun buku 2023 dengan memperhatikan kinerja Perseroan dan penetapan di industri sejenis.

3. Provided recommendation on the implementation of competence development program of members of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2023 financial year, monitored and evaluated the implementation of the program. In 2023, the Company has held the competence development program for members of the Board of Commissioners and Board of Directors according to RKAP.
4. Evaluated the remuneration policy of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as provided suggestion and advice to the Board of Commissioners on the determination of structure, policy, and remuneration amount for 2023 financial year by considering the Company's performance and the determination in similar industry.

Rapat

Rapat internal Komite Nominasi dan Remunerasi wajib dilaksanakan minimal 1 kali dalam 3 bulan. Rapat tersebut sah apabila dihadiri oleh lebih dari ½ dari jumlah anggota komite. Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 4 kali, dengan kehadiran sebagai berikut.

Meetings

Nomination and Remuneration Committee internal meeting must be held at least 1 time in 3 months. The meeting will be declared valid if attended by more than ½ of the committee members. In 2023, the Nomination and Remuneration Committee held 4 internal meetings, with the following level of attendance.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Iwa Kartiwa Hudaya	Ketua Chairman	4	4	100,0
Widiyanti Putri	Anggota Member	4	4	100,0
Sutarto Hadi	Anggota Member	4	4	100,0

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka memperluas informasi, wawasan, dan pengetahuan terkini terkait bisnis Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi. Informasi terkait kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Competence Development

To expand their information, insight, and the latest knowledge of the Company's business, the Nomination and Remuneration Committee always participate in various competence development activities. Information on the competence development activities joined by the Nomination and Remuneration Committee throughout 2023 is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Topic of Training	Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan Location/Facility and Period of Training	Penyelenggara Organizer
Iwa Kartiwa Hudaya	Ketua Chairman	**Telah diungkapkan pada uraian Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris** **Has been disclosed in the description of Board of Commissioners Competency Development**		
Widiyanti Putri	Anggota Member			
Sutarto Hadi	Anggota Member	***Workshop* Pengenalan dan Pendalaman Identifikasi Iklim dan Proyeksi Produksi Kelapa Sawit 2023** Workshop on Introducing and Enhancing Climate Identification and Projections for Palm Oil Production in 2023	Online, 26 January 2023	HR & OIR
		Forum Sawit Indonesia: Membangun Daya Saing Perkebunan Kelapa Sawit Melalui Ekosistem Bisnis Sinergis Indonesian Palm Forum: Building Palm Oil Plantation Competitiveness Through Synergistic Business Ecosystems	Yogyakarta, 22 November 2023	Instiper Jogja
		Indonesian Palm Oil Conference and 2024 Price Outlook	Bali, 1 - 3 November 2023	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association (GAPKI)

Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi
Risk Management, GCG, and Investment Committee

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan pengembangan dan penambahan tanggung jawab serta cakupan kewenangan pada Komite Manajemen Risiko dan Investasi. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan atas penerapan prinsip-prinsip GCG. Oleh karena itu, mulai tahun ini, penamaan Komite Manajemen Risiko dan Investasi berubah menjadi Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Teladan Prima Agro Tbk No. 03/SK-DEKOM/GCG/TPA/XI/2023 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko, GCG dan Investasi PT Teladan Prima Agro Tbk tanggal 24 November 2023. Dengan demikian, komite yang sebelumnya merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan terkait pengelolaan manajemen risiko dan investasi, kini turut serta secara khusus melakukan pengawasan kepada penerapan prinsip dan praktik-praktik GCG terbaik yang telah dijalankan di lingkungan Perseroan.

In 2023, the Company broadened the responsibilities and authority of the Risk Management and Investment Committee, aligning with its commitment to implementing GCG principles. Consequently, the committee's name was changed to the Risk Management, GCG, and Investment Committee, effective from this year onwards. This adjustment is detailed in the Decree of the Board of Commissioners of PT Teladan Prima Agro Tbk No. 03/SK-DEKOM/GCG/TPA/XI/2023, addressing the Establishment of the Risk Management, GCG, and Investment Committee of PT Teladan Prima Agro Tbk dated 24 November 2023. As a result, the committee, previously a supporting body of the Board of Commissioners overseeing risk management and investment, now actively participates in supervising the implementation of GCG principles and best practices within the Company.

Pedoman Kerja

Perseroan telah menyusun Piagam Komite Manajemen Risiko dan Investasi yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/SK-DEKOM/TPA/I/2022 tanggal 28 Januari 2022 tentang Pembentukan Piagam Komite Manajemen Risiko dan Investasi, yang mana telah dilakukan perubahan nama dan pemutakhiran, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Teladan Prima Agro Tbk No. 04/SK-DEKOM/GCG/TPA/XI/2023 tentang Pembentukan Piagam Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi PT Teladan Prima Agro Tbk tanggal 24 November 2023. Piagam ini menjadi acuan bagi anggota Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar senantiasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan prinsip GCG terkini.

Work Policy

The Company has formulated Risk Management and Investment Committee Charter, established according to the Decree of the Board of Commissioners No. 04/SK-DEKOM/TPA/I/2022 dated 28 January 2022, addressing the Establishment of the Risk Management and Investment Committee Charter. This charter has undergone changes and updates, as detailed in the Decree of the Board of Commissioners of PT Teladan Prima Agro Tbk No. 04/SK-DEKOM/GCG/TPA/XI/2023, pertaining to the Establishment of the Risk Management, GCG, and Investment Committee Charter, dated 24 November 2023. Serving as a guide, this Charter provides direction to members of the Risk Management, GCG, and Investment Committee in executing their duties and responsibilities, ensuring continuous alignment with relevant regulations and the latest GCG principles.

Komposisi dan Independensi

Komposisi

Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi berjumlah 2 orang yang terdiri dari 1 ketua dan 1 anggota. Masa jabatan anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasi sama atau tidak lebih lama dari masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau dapat diberhentikan sewaktu-waktu sesuai keputusan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan peraturan dan pedoman kerja yang berlaku. Pada tahun 2023, terdapat perubahan susunan anggota Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi sehubungan dengan diangkatnya Bapak Santos Ibrahim Noor menjadi Direktur Pemasaran dan Komersial Perseroan.

Independensi

Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, dan independen, tanpa dipengaruhi dan/atau diintervensi oleh pihak mana pun, serta berupaya untuk menghindari adanya benturan kepentingan. Namun demikian, apabila dalam hal anggota komite memiliki benturan kepentingan dengan usulan yang direkomendasikan, maka dalam usulan tersebut selalu diungkapkan adanya benturan kepentingan serta pertimbangan-pertimbangan yang mendasari usulan tersebut.

Composition and Independence

Composition

The Risk Management, GCG, and Investment Committee consists of 2 people, namely 1 chairman and 1 member. The term of office of members of the Risk Management and Investment Committee is the same or not longer than the term of office of members of the Board of Commissioners and/or can be dismissed at any time following the decision made by the Board of Commissioners by considering the applicable regulations and work policy. In 2023, there was a change in the composition of members of the Risk Management, GCG, and Investment Committee with the appointment of Mr. Santos Ibrahim Noor as the Director of Marketing and Commercial.

Independence

The Risk Management, GCG, and Investment Committee always carry out their duties and responsibilities professionally and independently, free from any influence and/or intervention of any party, and seek to avoid conflict of interest. However, if a committee member has a conflict of interest with the proposed recommendation, such conflict of interest will be disclosed in the proposal, along withthe underlying considerations of the proposal.

Profil Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi

Risk Management, GCG, and Investment Committee Profile



Indracahya Basuki

Ketua
Chairman

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

2022-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK-DEKOM/TPA/I/2022 tanggal 28 Januari 2022 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko dan Investasi.

2022-2024: Decree of the Board of Commissioners No. 03/SK-DEKOM/TPA/I/2022 dated 28 January 2022 on the Establishment of the Risk Management and Investment Committee.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

His profile can be found in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Nurcahya Basuki

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 46 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK-DEKOM/TPA/I/2022 tanggal 28 Januari 2022 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko dan Investasi dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

Decree of the Board of Commissioners No. 03/SK-DEKOM/TPA/I/2022 dated 28 January 2022 on the Establishment of the Risk Management and Investment Committee with a term of office up to 2024.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

Has affiliated relationship with members of the Board of Commissioners and Controlling Shareholders.

Riwayat Pendidikan
Education History

Meraih gelar *Bachelor of Science International Business*, di Pepperdine University, Malibu, California, Amerika Serikat (2000) dan menyelesaikan program pendidikan eksekutif di Institut Européen d'Administration des Affaires (INSEAD), Singapura dalam bidang *Finance for Executives* (2017).

Bachelor of Science International Business from Pepperdine University, Malibu, California, USA (2000) and completed an executive education program at Institut Européen d'Administration des Affaires (INSEAD), Singapore in the field of Finance for Executives (2017).

Pengalaman Kerja
Work Experience

Beliau pernah menjabat berbagai posisi manajemen, di antaranya Komisaris dan Komisaris Utama di PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2010-2021), Direktur Perseroan (2012-2021), dan Direktur di PT Matra Daya Investama (2014-2018). Saat ini, beliau juga menjabat Komisaris di beberapa Entitas Anak (sejak 2005). Beliau juga tercatat sebagai Komisaris PT Teladan Properties (sejak 2005) serta Komisaris Utama di PT Aquaria Shipping (sejak 2015) dan PT Imeco Inter Sarana (sejak 2017). Selain itu, beliau juga merupakan Direktur di beberapa perusahaan, seperti PT Bahtera Daya Utama (sejak 2013), PT Trans Marine Utama (sejak 2014), dan PT Teladan Resources (2008-2009 dan 2016-sekarang).

He has held various management positions, including Commissioner and President Commissioner at PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2010-2021), Director of the Company (2012-2021), and Director at PT Matra Daya Investama (2014-2018). Currently, he also serves as Commissioner in several Subsidiaries (since 2005). He is also listed as the Commissioner of PT Teladan Properties (since 2005) and President Commissioner of PT Aquaria Shipping (since 2015) and PT Imeco Inter Sarana (since 2017). He also serves as a Director in several companies, such as PT Bahtera Daya Utama (since 2013), PT Trans Marine Utama (since 2014), and PT Teladan Resources (2008-2009 and 2016-present).

Tugas dan Tanggung Jawab

1. **Terkait Fungsi GCG**
   a. Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kebijakan GCG secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi dan melakukan penilaian terhadap konsistensi penerapannya, termasuk aspek-aspek yang berkaitan dengan etika bisnis dan pengembangan masyarakat di sekitar Perseroan;
   b. Memastikan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan dalam setiap kegiatan usaha dan seluruh tingkatan dan jenjang organisasi; serta
   c. Membantu Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap kepatuhan yang sudah dijalankan oleh Direksi untuk memenuhi segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku berkaitan dengan bisnis Perseroan.
2. **Terkait Fungsi Manajemen Risiko**
   a. Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna diterapkannya Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management*) terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kebijakan investasi yang telah ditetapkan dan dijalankan oleh Perseroan;
   b. Memantau kinerja Perseroan terhadap kerangka manajemen risiko, termasuk memantau apakah Perseroan beroperasi dalam selera risiko (*risk appetite*) yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
   c. Memantau pengendalian terhadap risiko-risiko utama, termasuk risiko utama pelaporan keuangan dan risiko kecurangan (*fraud risk*); serta
   d. Menyusun rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan perubahan yang harus dilakukan pada kerangka Manajemen Risiko Perseroan atau selera risiko (*risk appetite*) yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. **Terkait Fungsi Investasi**
   a. Memberikan masukan, saran, pendapat profesional, dan independen kepada Dewan Komisaris atas Kebijakan Investasi Perseroan;
   b. Melakukan reviu, telaah, dan kajian risiko atas kelayakan investasi yang diajukan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris; serta
   c. Melakukan penilaian dan evaluasi secara berkala terhadap kegiatan investasi yang telah dilaksanakan oleh Perseroan serta melaporkan hasil penilaian dan evaluasi tersebut kepada Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

1. **In connection with the GCG Function:**
   a. Aiding the Board of Commissioners in reviewing the overall GCG policy prepared by the Board of Directors and evaluating the uniformity of its execution, encompassing considerations such as business ethics and community development in the Company's vicinity.
   b. Ensuring the consistency and continuity of GCG principles implementation across all business activities and organizational levels.
   c. Assisting the Board of Commissioners in overseeing the compliance undertaken by the Board of Directors to meet all relevant laws and regulations pertaining to the Company's business.
2. **In connection with Risk Management Function:**
   a. Assisting the Board of Commissioners by offering professional and independent insights into the implementation of Enterprise Risk Management concerning activities and investment policies established and executed by the Company;
   b. Monitoring the Company's performance in alignment with the risk management framework, including assessing whether the Company operates within the risk appetite approved by the Board of Commissioners;
   c. Overseeing controls related to key risks, encompassing significant financial reporting risks and fraud risks; and
   d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding adjustments that should be made to the Company's Risk Management framework or the risk appetite approved by the Board of Commissioners.
3. **In connection with Investment Functions**
   a. Offering input, advice, and professional, independent opinions to the Board of Commissioners on the Company's Investment Policy;
   b. Examining, reviewing, and evaluating the feasibility risk of investments proposed by the Board of Directors to be presented to the Board of Commissioners; and
   c. Conducting periodic assessments and evaluations of the Company's executed investment activities and reporting the outcomes of such assessments and evaluations to the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Berkomunikasi, bekerja sama, dan berkoordinasi dengan Unit Audit Internal dan unit kerja lainnya yang terkait dalam melakukan penelaahan dan mengevaluasi manajemen risiko, kebijakan investasi, pengendalian internal, dan menilai toleransi risiko investasi.

Implementation of Duties in 2023

Throughout 2023, the Risk Management, GCG, and Investment Committee had carried out these duties and responsibilities.

1. Communicated, cooperated, and coordinated with Internal Audit Unit and other related work units in analyzing and evaluating risk management, investment policies, internal controls, and assessing investment risk tolerance.

2. Meminta bantuan kepada pihak eksternal, atas persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan audit khusus dalam hal manajemen risiko dan investasi.
3. Melakukan kajian serta penelaahan atas penerapan sistem manajemen risiko, pengendalian internal, dan toleransi risiko investasi Perseroan.
4. Membantu dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris dalam rangka rencana investasi dan pengembangan bisnis Perseroan.

2. Requested assistance of external parties, under the approval of the Board of Commissioners, to conduct a special audit in risk management and investment.
3. Assessed and analyzed the implementation of the risk management systems, internal controls, and the Company's investment risk tolerance.
4. Assisted and provided advice to the Board of Commissioners in terms of Company's investment and business development plans.

Rapat

Rapat internal Komite Manajemen Risiko dan Investasi wajib dilaksanakan minimal 1 kali dalam 4 bulan. Rapat tersebut dianggap sah apabila dihadiri oleh lebih dari ½ jumlah anggota komite. Pada tahun 2023, komite ini telah melaksanakan rapat internal sebanyak 3 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meetings

Risk Management and Investment Committee internal meeting must be held at least 1 time in 4 months. The meeting will be declared valid if attended by more than ½ of the committee members. In 2023, this committee held 3 internal meetings, with the following level of attendance.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Indracahya Basuki	Ketua Chairman	3	3	100,0
Nurcahya Basuki	Anggota Member	3	3	100,0

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka memperluas informasi, wawasan, dan pengetahuan terkini terkait bisnis Perseroan, Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi senantiasa mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi. Informasi terkait kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti Komite Manajemen Risiko dan Investasi selama tahun 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Competence Development

To expand their information, insight, and the latest knowledge of the Company's business, the Risk Management GCG, and Investment Committee always participate in various competence development activities. Information on the competence development activities joined by the Risk Management and Investment Committee throughout 2023 is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Topic of Training	Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan Location/Facility and Period of Training	Penyelenggara Organizer
Indracahya Basuki	Ketua Chairman	Telah diungkapkan pada uraian Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Has been disclosed in the description of Board of Commissioners Competency Development		
Nurcahya Basuki	Anggota Member	Sosialisasi Kriteria ASEAN *Corporate Governance Scorecard* 2023 Dissemination of ASEAN Corporate Governance Scorecard 2023 Criteria	Online, 20 December 2023	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority

Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee

Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pihak yang mengusulkan saran, menjalankan, dan mengawasi program terkait tanggung jawab sosial dan penerapan prinsip keberlanjutan di Perseroan dan Entitas Anak.

The Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee is a committee under the Board of Commissioners, functions as a party proposing advices, implementing, and supervising the social responsibility related program and implementation of sustainability principles within the Company and its Subsidiaries.

Pedoman Kerja

Perseroan telah menyusun Piagam Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK-DEKOM/TPA/I/2022 tanggal 28 Januari 2022 tentang Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Piagam tersebut menjadi acuan bagi anggota Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar senantiasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Work Policy

The Company has a Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee Charter, stipulated based on the Decree of the Board of Commissioners No. 02/SK-DEKOM/ TPA/I/2022 dated 28 January 2022 on Business Sustainability and Corporate Social Responsibility. The charter serves as a reference for members of the Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee in carrying out their duties and responsibilities to remain compliant with the applicable regulations.

Komposisi dan Independensi

Komposisi

Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berjumlah 3 orang yang terdiri dari 1 ketua yang dan 2 anggota. Masa jabatan anggota Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sama atau tidak lebih lama dari masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau dapat diberhentikan sewaktu-waktu sesuai keputusan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan peraturan dan pedoman kerja yang berlaku. Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan susunan anggota Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perseroan.

Independensi

Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, dan independen, tanpa dipengaruhi dan/atau diintervensi oleh pihak mana pun, serta berupaya menghindari adanya benturan kepentingan. Namun demikian, apabila dalam hal anggota komite memiliki benturan kepentingan dengan usulan yang direkomendasikan, maka dalam usulan tersebut selalu diungkapkan adanya benturan kepentingan serta pertimbangan-pertimbangan yang mendasari usulan tersebut.

Composition and Independence

Composition

The Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee has 3 people, namely 1 chairman and 2 members. The term of office of members of the Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee is the same or not longer than the term of office of members of the Board of Commissioners and/or can be dismissed at any time following the decision made by the Board of Commissioners by considering the applicable regulations and work policy. In 2023, there was no change in the composition of members of the Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee.

Independence

The Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee always carry out their duties and responsibilities professionally and independently, free from any influence and/or intervention of any party, and seek to avoid conflict of interest. However, if a committee member has a conflict of interest with the proposed recommendation, such conflict of interest will be disclosed in the proposal, along with the underlying considerations of the proposal.

Profil Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee Profile



Dr. Yaya Rayadin

Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, berdomisili di Samarinda.
Indonesian Citizen, 51 years old, domiciled in Samarinda.

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK-DEKOM/TPA/I/2022 tanggal 28 Januari 2022 tentang Pembentukan Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK-DEKOM/TPA/I/2022 dated 28 January 2022 on the Establishment of a Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee with term of office of up to 2024.

Pengalaman Kerja
Work Experience

Memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun dan keahlian luas di bidang ekologi konservasi. Beberapa pengalamannya di antaranya adalah Koordinator Perencanaan Hutan Kalimantan Timur PT Inhutanil (1999-2002), Editor Jurnal Ekologi dan Konservasi untuk Studi Tropis (Ecositrop) (2011-2013), Peneliti Ekologi Konservasi di Pusat Penelitian Hutan Tropis Universitas Mulawarman (2009-2012), serta Kepala Laboratorium Ekologi & Konservasi Biodiversitas Hutan Tropis Universitas Mulawarman (2012-2016). Saat ini, beliau tidak merangkap jabatan, baik di Perseroan dan Entitas Anak ataupun perusahaan publik lain.

More than 25 years of experience and extensive expertise in the field of conservation ecology. Some of his experiences include Coordinator of East Kalimantan Forest Planning PT Inhutani I (1999-2002), Editor of the Journal of Ecology and Conservation for Tropical Studies (Ecositrop) (2011-2013), Researcher in Conservation Ecology at the Tropical Forest Research Center, Mulawarman University (2009-2012), and Head of Ecology & Conservation of Tropical Forest Biodiversity Laboratory, University of Mulawarman (2012-2016). Currently, he has no concurrent positions, either in the Company and Subsidiaries or other public companies.

Penghargaan
Awards

Memperoleh beberapa *scholarship* dan penghargaan lokal ataupun internasional, seperti Orangutan Conservation Services Program (OCSP) United States Agency for International Development (USAID) untuk *Consultant and Reviewer for Orangutan Project and Services in Kalimantan Timur* (2010); The Nature Conservancy-USA untuk *Anthropogenic effect on Orangutan Ecology and Behavior in the Multi-Functional Landscape* (2011-2012); *Collaboration Research between* UNMUL dan Wisconsin Oshkosh University USA (2012-2013); UTEP-UNMUL-USAID untuk *Enhancing Behavior Change Through Conservation Program*, Texas El Paso dan Wisconsin Oshkosh (2015); Arcus Foundation-USA untuk *Study Orangutan Ecology and Behavior in The Forest Plantation*; dan *Islamic Development Bank* untuk *Overseas Training and Visiting Researcher*, di Univ Texas, El Paso dan Univ Wisconsin Madison, Amerika Serikat (2020).

Awardee of several local and international scholarships and awards, such as the Orangutan Conservation Services Program (OCSP) United States Agency for International Development (USAID) for Consultant and Reviewer for Orangutan Project and Services in East Kalimantan (2010); The Nature Conservancy-USA for Anthropogenic effects on Orangutan Ecology and Behavior in the Multi-Functional Landscape (2011-2012); Collaboration Research between UNMUL and Wisconsin Oshkosh University USA (2012-2013); UTEP-UNMUL-USAID for Enhancing Behavior Change Through Conservation Program, Texas El Paso and Wisconsin Oshkosh (2015); Arcus Foundation-USA for the Study of Orangutan Ecology and Behavior in The Forest Plantation; and Islamic Development Bank for Overseas Training and Visiting Researchers, at Univ Texas, El Paso and Univ Wisconsin Madison, United States of America (2020).

Riwayat Pendidikan
Education History

Meraih gelar Sarjana Kehutanan dari Universitas Mulawarman (1998), Magister Kehutanan dari Universitas Mulawarman (2002), dan *Doctor of Philosophy for Wildlife Ecology and Conservation* dari Hokkaido University, Japan (2009). Beliau juga pernah mengikuti pendidikan *non-degree*, seperti *Forest Markets & Society* di University of Freiburg, Jerman (2004) dan *Natural Research Program and Fund Raising* di University of Freiburg, Jerman (2005).

Bachelor of Forestry from Mulawarman University (1998), Master of Forestry from Mulawarman University (2002), and Doctor of Philosophy for Wildlife Ecology and Conservation from Hokkaido University, Japan (2009). He has also attended non-degree education, such as Forest Markets & Society at University of Freiburg, Germany (2004) and the Natural Research Program and Fund Raising at University of Freiburg, Germany (2005).

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Aktivitas di Bidang Keberlanjutan
Activities in the Sustainability Sector

Aktif menulis jurnal ilmiah dan film dokumenter terkait ekologi, konservasi, dan Orangutan. Beberapa karya beliau, yaitu Film Dokumenter, Bornean Orangutan: Jeritan Orangutan Terjerat, (Bornean orangutan trapped by Snare) dipublikasikan oleh Pustaka Tropis & Ecositrop (2020); *Jurnal Managing and reforesting Degraded Post Mining Landscape in Indonesia, A Review* diterbitkan oleh Journal Land (2021); Jurnal *What Does It Take To Have A Mutually Beneficial Research Collaboration Across* Countries? dipublikasikan oleh International Journal Conservation Science and Practice (2022); Film Dokumenter, Bornean Orangutan: Orangutan Dalam Perut Phyton (Bornean orangutan Inside Phyton); serta Film Dokumenter Bekantan (Proboscis Monkey) Behind Reclamation Forest yang dipublikasikan oleh Pustaka Tropis & Ecositrop.

Actively writing scientific journals and documentaries related to ecology, conservation, and Orangutans. Some of his works, namely Documentary Film, Bornean Orangutan: *Jeritan Orangutan Terjerat*, (Bornean orangutan trapped by Snare) published by Pustaka Tropis & Ecositrop (2020); Journal of Managing and reforesting Degraded Post Mining Landscape in Indonesia, A Review published by Journal Land (2021); Journal: What Does It Take To Have A Mutually Beneficial Research Collaboration Across Countries? published by International Journal Conservation Science and Practice (2022); Documentary Film, Bornean Orangutan: *Orangutan Dalam Perut Phyton* (Bornean orangutan Inside Phyton); and Documentary Bekantan (Proboscis Monkey) Behind Reclamation Forest, published by Pustaka Tropis & Ecositrop.



Richard Bruce Ness

Anggota
Member

Warga Negara Amerika Serikat, berusia 74 tahun, berdomisili di Jakarta.
United States Citizen, 74 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK-DEKOM/TPA/I/2022 tanggal 28 Januari 2022 tentang Pembentukan Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK-DEKOM/TPA/I/2022 dated 28 January 2022 on the Establishment of a Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee with a term of office up to 2024.

Riwayat Pendidikan
Education History

Merupakan lulusan Moorhead Technical Institute, Minnesota, Amerika Serikat dan selanjutnya meneruskan pendidikan lanjutan ke Moorhead State University, Minnesota, Amerika Serikat. Beliau juga menempuh *Program Professional Management* (PMD) di Harvard Business School, Massachusetts, Amerika Serikat (1992).

Graduated from Moorhead Technical Institute, Minnesota, United States of America and then pursued further education at Moorhead State University, Minnesota, United States of America. He also took the Professional Management Program (PMD) at Harvard Business School, Massachusetts, USA (1992).

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Pengalaman Kerja
Work Experience

Memiliki pengalaman kerja yang panjang selama 46 tahun di bidang energi, sumber daya alam, dan pertambangan, membuat beliau berhasil menduduki berbagai posisi strategis, yaitu *Vice President* PT Freeport Indonesia, *General Manager*/Direktur PT Newmont Nusa Tenggara, Direktur Utama PT Newmont Minahasa Raya (1999-2007), Direktur PT Indika Energy Tbk (2009-2016), Komisaris Independen (2014-2018), *Vice President* - CEO (2018-2020) dan Komisaris PT Merdeka Copper & Gold Tbk (2020-2022). Beliau juga pernah menduduki posisi penting di PT Petrosea Tbk sebagai Presiden Direktur (2014-2016) dan Presiden Komisaris (2010-2014 & 2016-2022). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Indika Energy Tbk (sejak 2018).

Has a long 46 years of experience in the fields of energy, natural resources and mining, he successfully held various strategic positions, namely Vice President PT Freeport Indonesia, General Manager/Director PT Newmont Nusa Tenggara, President Director PT Newmont Minahasa Raya (1999-2007), Director PT Indika Energy Tbk (2009-2016), Independent Commissioner (2014-2018), Vice President-CEO (2018-2020) and Commissioner PT Merdeka Copper & Gold Tbk (2020-2022). He once held important positions at PT Petrosea Tbk as President Director (2014-2016) and President Commissioner (2010-2014 & 2016-2022). Currently, he also serves as Deputy President Commissioner PT Indika Energy Tbk (since 2018).

Aktivitas di Bidang Keberlanjutan
Activities in the Sustainability Sector

Memiliki pengalaman sebagai delegasi *United Nations World Summit for Sustainable Development* (WSSD) di Jonesburg, Afrika Selatan yang mewakili International Chamber of Commerce, serta menjadi delegasi dari *International Council of Mining & Metals Advisory Member & Industry* pada *World Bank Extractive Industry Review.*

Has experience as United Nations World Summit for Sustainable Development (WSSD) delegate in Johannesburg, South Africa representing International Chamber of Commerce, and International Council of Mining & Metals Advisory Member & Industry delegate at World Bank Extractive Industry Review.

Shakeb Afsah

Anggota
Member

Warga Negara Amerika Serikat, berusia 60 tahun, berdomisili di Amerika Serikat.
United States Citizen, 60 years old, domiciled in United States of America.



Periode dan Dasar Pengangkatan
Period and Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK-DEKOM/TPA/I/2022 tanggal 28 Januari 2022 tentang Pembentukan Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK-DEKOM/TPA/I/2022 dated 28 January 2022 on the Establishment of a Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee with a term of office up to 2024.

Pengalaman Kerja
Work Experience

Mempunyai pengalaman kerja selama 36 tahun dan keahlian yang luas di bidang ekonomi lingkungan. Mengawali karier sebagai *Design Engineer, Society for Development Alternatives*, New Delhi, India (1985-1989); *Teaching Fellow*, Harvard Institute for International Development, Cambridge, Massachusetts, Amerika Serikat (1991); *World Bank's Resident Advisor* untuk Kementerian Lingkungan Republik Indonesia dan bekerja dengan Tim Pemerintah Indonesia dalam merancang dan melaksanakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (Proper) secara nasional dalam Pengelolaan Lingkungan (1991-1997); *Senior Manager* (1997-2000); *Vice President* International Resources Group, Ltd, Washington DC, Amerika Serikat (2000-2002); *Benchmarking Advisor*, Egyptian Electric Utility and Consumer Protection Regulatory Agency (2002-2003); dan *Resident Advisor* untuk Kementerian Lingkungan Republik Indonesia (2003-2004). Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di Perseroan dan Entitas Anak ataupun perusahaan publik lain.

Has 36 years of work experience and extensive expertise in environmental economics. Began his career as Design Engineer, Society for Development Alternatives, New Delhi, India (1985-1989); Teaching Fellow, Harvard Institute for International Development, Cambridge, Massachusetts, United States of America (1991); World Bank's Resident Advisor for the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia and worked with the Indonesian Government Team in designing and implementing the national Environmental Management Rating Program (Proper) (1991-1997); Senior Manager (1997-2000); Vice President International Resources Group, Ltd, Washington DC, United States of America (2000-2002); Benchmarking Advisor, Egyptian Electric Utility and Consumer Protection Regulatory Agency (2002-2003); and Resident Advisor for the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia (2003-2004). Currently, he held no concurrent positions, either in the Company and Subsidiaries or other public companies.

Riwayat Pendidikan
Education History

Meraih gelar *Bachelor of Technology* dari Indian Institute of Technology, New Delhi, India (1985) dan *Master of Public Policy* dari *Kennedy School of Government*, Harvard University, Cambridge, Amerika Serikat.

Bachelor of Technology from Indian Institute of Technology, New Delhi, India (1985) and Master of Public Policy from Kennedy School of Government, Harvard University,

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Aktivitas di Bidang Keberlanjutan
Activities in the Sustainability Sector

Mengikuti seminar dan konferensi internasional, seperti *Presentation to the Minister of Energy and the Electricity Board, Government of Egypt*, Cairo (2003); *Regulation through Information and Benchmarking, Workshop on Utility Management*, Arab League, Cairo (2003); *Carbon Disclosure Policy Approaches, European Association of Environmental and Resource Economists* (EAERE), Gothenburg, Sweden (2008); *Role of Performance Management and Disclosure in Local Governments*, City of Guarulhos, Sao Paulo, Brazil (2010); *International Conference on Environmental Compliance and Enforcement*, Whistler, British Columbia, Canada (2011); dan *Benchmarking and Baseline Performance Results for the Electricity Sector* in Egypt. Beliau juga aktif menulis buku, riset, dan laporan internasional, di antaranya *Carbon Disclosure Policy Approaches-Lessons from Carbon Monitoring for Action* (CARMA) diterbitkan oleh EAERE (2008); *What Kinds of Firms are More Sensitive to Public Disclosure Programs for Pollution Control?* diterbitkan oleh EfD/RFF Discussion Paper (2008); *Which Firms are More Sensitive to Public Disclosure Schemes for Pollution Control? Evidence from Indonesia's PROPER Program* diterbitkan oleh Environmental and Resource Economics (2009*); Non-Conundrum of the Prius Fallacy, CO2Scorecard Policy Note* diterbitkan oleh The Washington Post (2012); serta *Environmental Regulation and Public Disclosure: The Case of PROPER in Indonesia* diterbitkan oleh Routledge/RFF Press (2013).

Attended international seminars and conferences, such as Presentation to the Minister of Energy and the Electricity Board, Government of Egypt, Cairo (2003); Regulation through Information and Benchmarking, Workshop on Utility Management, Arab League, Cairo (2003); Carbon Disclosure Policy Approaches, European Association of Environmental and Resource Economists (EAERE), Gothenburg, Sweden (2008); Role of Performance Management and Disclosure in Local Governments, City of Guarulhos, Sao Paulo, Brazil (2010); International Conference on Environmental Compliance and Enforcement, Whistler, British Columbia, Canada (2011); and Benchmarking and Baseline Performance Results for the Electricity Sector in Egypt. He is also actively writing books, research and international reports, including Carbon Disclosure Policy Approaches-Lessons from Carbon Monitoring for Action (CARMA) published by EEARE (2008); What Kinds of Firms are More Sensitive to Public Disclosure Programs for Pollution Control? published by EfD/RFF Discussion Paper (2008); What Kinds of Firms are More Sensitive to Public Disclosure Programs for Pollution Control? Evidence from Indonesia's PROPER Program published by Environmental and Resource Economics (2009); Non-Conundrum of the Prius Fallacy, CO2Scorecard Policy Note published by The Washington Post (2012); and Environmental Regulation and Public Disclosure: The Case of PROPER in Indonesia published by Routledge/RFF Press (2013).

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab berikut.

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk pengembangan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial serta rencana dalam hal pengembangan kelestarian dan keberlanjutan usaha Perseroan dan Entitas Anak.
2. Mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris dengan memantau pengembangan dan implementasi rencana program keberlanjutan dan tanggung jawab sosial di Perseroan dan Entitas Anak.
3. Melakukan pemantauan dan memastikan bahwa pelaksanaan praktik umum pengembangan kelestarian dan keberlanjutan usaha dan tanggung jawab sosial di Perseroan dan Entitas Anak dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan aspek-aspek terkait *environment, social, and governance* (ESG) dan keberlanjutan usaha dari kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak diidentifikasi, didokumentasikan, dan dievaluasi secara akurat dan berkala.
5. Membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi pengawasan, pengembangan, saran dan arahan kepada Direksi Perseroan mengenai aspek terkait ESG dan keberlanjutan usaha dan program tanggung jawab sosial Perseroan.

Duties and Responsibilities

The Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee is carrying out the following duties and responsibilities.

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the development and implementation of social responsibility and plans of developing the sustainability and business continuity of the Company and Subsidiaries.
2. Supporting the supervisory function of the Board of Commissioners by monitoring the development and implementation of sustainability and social responsibility program plans in the Company and Subsidiaries.
3. Monitoring and ensuring the implementation of general practices for the development of sustainability and business continuity and social responsibility in the Company and its Subsidiaries are carried out following the provisions of the applicable laws and regulations.
4. Assisting the Board of Commissioners in ensuring aspects related to environment, social, and governance (ESG) and business sustainability from the operational activities of the Company and Subsidiaries are identified, documented, and evaluated accurately and periodically.
5. Assisting the Board of Commissioners in carrying out the functions of supervision, development, advice and direction to the Company's Board of Directors on aspects related to ESG and business sustainability and the Company's social responsibility programs.

6. Membantu Direksi dalam mengembangkan kemampuan manajemen dan karyawan Perseroan dalam hal aspek-aspek terkait ESG, keberlanjutan usaha, dan program tanggung jawab sosial.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Berkomunikasi, bekerja sama, dan berkoordinasi dengan Direksi serta semua unit kerja dalam rangka meminta informasi, klarifikasi dan berkas-berkas atau laporan-laporan yang dirasa terkait dalam pelaksanaan kelestarian dan keberlanjutan usaha serta tanggung jawab sosial perusahaan.
2. Memberikan rekomendasi dan masukan kepada Direksi dan unit kerja atas audit khusus dalam hal pengawasan kelestarian dan keberlanjutan serta tanggung jawab sosial perusahaan, khususnya sehubungan dengan pemenuhan kewajiban ISPO.
3. Melakukan pengawasan atas proses digitalisasi Perseroan dengan memberikan masukan dan saran untuk pengembangan platform *Teladan Green Metrics* (TGM) dan *Teladan Productivity Technology Science* (TPTS).
4. Memberikan masukan, saran, dan inisiatif kepada Manajemen Perseroan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, agar dapat menghasilkan dampak yang positif bagi seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan.
5. Melakukan pengawasan serta memberikan masukan dan saran untuk pembangunan *Biogas Power Plant* (BPP).

Rapat

Rapat internal Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan wajib dilaksanakan minimal 1 kali dalam 3 bulan. Rapat tersebut dianggap sah apabila dihadiri oleh lebih dari ½ jumlah anggota komite. Pada tahun 2023, komite ini telah melaksanakan rapat internal sebanyak 5 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

6. Assisting the Board of Directors in developing the capabilities of the Company's management and employees in terms of aspects related to ESG, business sustainability and social responsibility programs.

Implementation of Duties in 2023

Throughout 2023, the Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee had carried out these duties and responsibilities.

1. Communicated, cooperated, and coordinated with the Board of Directors and all work units in order to request information, clarification, and issues related to files or reports that were related to the implementation of business sustainability and continuity as well as corporate social responsibility.
2. Offer suggestions and insights to the Board of Directors and operational units regarding specialized audits related to sustainability monitoring and corporate social responsibility, particularly in relation to meeting ISPO obligations.
3. Supervised the Company's digitalization process by providing input and advices to improve the Teladan Green Metrics (TGM) and Teladan Productivity Technology Science (TPTS) platforms.
4. Provided inputs, advices, and initiatives to the Company's Management in carrying out a sustainable business in order to produce a positive impact on all stakeholders and the environment.
5. Conducted supervision and providing inputs and advices on the construction of the Biogas Power Plant (BPP).

Meetings

Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee internal meeting must be held at least 1 time in 3 months. The meeting will be declared valid if attended by more than ½ of the committee members. In 2023, this committee held 5 internal meetings, with the following level of attendance.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Dr. Yaya Rayadin	Ketua Chairman	5	5	100,0
Richard Bruce Ness	Anggota Member	5	2	40,0
Shakeb Afsah	Anggota Member	5	5	100,0

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka memperluas informasi, wawasan, dan pengetahuan terkini terkait bisnis Perseroan, Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan senantiasa mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi. Informasi terkait kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan selama tahun 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Competence Development

To expand information, insight, and the latest knowledge of the Company's business, the Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee always participate in various competence development activities. Information on the competence development activities joined by the Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee throughout 2023 is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Topic of Training	Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan Location/Facility and Period of Training	Penyelenggara Organizer
Dr. Yaya Rayadin	Ketua Chairman	**Narasumber Audiensi dengan Tema: Mitigasi Konflik dan Upaya Konservasi Orang Utan Kalimantan di Multi-Lanskap dan Ibu Kota Nusantara (IKN)** Speaker Audience with the Theme: Conflict Mitigation and Conservation Initiatives for Bornean Orang Utan Across Various Landscapes, including the National Capital City (IKN)	Jakarta, 5 July 2023	Kantor Staf Presiden (KSP) Republik Indonesia Presidential Staff Office (KSP) of the Republic of Indonesia
		Anggota Dewan Penilai dalam Subroto Award 2023 untuk Bidang Konservasi dan Pengelolaan Lingkungan Kementerian ESDM Member of the Assessment Board for the 2023 Subroto Award for Conservation and Environmental Management Ministry of Energy and Mineral Resources	Bali, 13-16 September 2023	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)
		Pembicara dalam Kuliah Umum: Konservasi *Biodiversity* di Multi-Fungsi Landscape, Fakultas Teknik dan Lingkungan Speaker in Public Lecture: Biodiversity Conservation in Multi-Functional Landscape, Faculty of Engineering and Environment	Bandung, 27 October 2023	Institut Teknologi Bandung Bandung Institute of Technology
		Instruktur Training dalam *In House Training*: Satgas Konservasi Orang Utan dan Satwa Liar Training Instructor in In House Training: Orang Utan and Wildlife Conservation Task Force	Kalimantan Timur, 6-10 November 2023	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry
		Tenaga Ahli Kantor KSP Presiden Republik Indonesia dalam Pembuatan Film Konservasi Orang Utan dan Pengembangan Ibu Kota Nusantara (IKN) Expert of the Office of the President of the Republic of Indonesia in Filming Orang Utan Conservation and Development of the National Capital City (IKN)	Kalimantan Timur, 16-18 December 2023	Kantor Staf Presiden (KSP) Republik Indonesia Presidential Staff Office (KSP) of the Republic of Indonesia

Bapak Richard Bruce Ness dan Bapak Shakeb Afsah selaku anggota Komite Keberlanjutan Usaha mengikuti pengembangan kompetensi secara mandiri melalui buku dan beragam informasi digital.

Mr. Richard Bruce Ness and Mr. Shakeb Afsah, as members of the Business Sustainability Committee, independently enhance their competencies through self-directed learning with books and diverse digital resources.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ di bawah Direksi yang berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan regulator, Pemegang Saham, dan pemangku kepentingan lain. Sekretaris Perusahaan juga berperan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, serta bertanggung jawab dalam penerapan GCG.

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors, which acts as a liaison between the Company and the regulators, Shareholders, and other stakeholders. The Corporate Secretary also plays a role in ensuring that all of the Company's business activities are in line with the applicable laws and regulations, especially in the capital market sector, as well as responsible for GCG implementation.

Pedoman Kerja

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Pada tahun 2023, dilakukan penyusunan Piagam Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direksi PT Teladan Prima Agro Tbk No. 01/SK-DIR/GCG/TPA/XI/2023 tentang Pembentukan Piagam Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) PT Teladan Prima Agro Tbk tanggal 24 November 2023.

Work Policy

Corporate Secretary implements his duties and responsibilities by referring to the Financial Services Authority Regulation of No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. In 2023, the formulation of the Corporate Secretary Charter was undertaken to signify the Company's commitment to the implementation of GCG principles, in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Teladan Prima Agro Tbk No. 01/SK-DIR/GCG/TPA/XI/2023 dated 24 November 2023, addressing the establishment of the Corporate Secretary Charter of PT Teladan Prima Agro Tbk.



Profil Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2023, tidak terjadi perubahan pada posisi Sekretaris Perusahaan, yang mana masih dijabat oleh Arya Wibisana berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/TPA/XI/2022 tanggal 7 November 2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Informasi terkait Profil Sekretaris Perusahaan diungkapkan sebagai berikut.

Corporate Secretary Profile

In 2023, the position of Corporate Secretary remained unchanged, with Arya Wibisana continuing in the role as per the Decree of the Board of Directors No. 001/SK-DIR/TPA/XI/2022 dated 7 November 2022, regarding the appointment of the Corporate Secretary. The profile of the Corporate Secretary is disclosed as follows.



Arya Wibisana

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 47 years old, domiciled in Jakarta.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Riwayat Pendidikan
Education History

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (2001).

Bachelor of Law from Universitas Indonesia (2001).

Pengalaman Kerja
Work Experience

Mengawali karier sebagai *Legal Officer* PT Gemari Mutu Manikam (2006-2008). Beliau juga pernah menjabat sebagai *Marketing and Reinsurance Officer* PT Asuransi Asei Indonesia (d/h PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)) (2009), *Corporate Lawyer* PT Timah (Persero) Tbk (2009-2013), *Head Legal* Wilberforce Argo Law Firm (in association with TJ Cheng Law Corporation Singapore) (2013-2019), *Senior Legal Manager* PT Aerowisata (2019-2020), dan *Legal Partner* PT Indo Dharma Persada (2020-2021). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau merupakan *Group Structural Integration Senior Manager Corporate Secretary* PT Bukalapak.com Tbk (Oktober 2021-November 2022). Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di Perseroan dan Entitas Anak ataupun perusahaan lain.

Started his career as a Legal Officer at PT Gemari Mutu Manikam (2006-2008). He also served as Marketing and Reinsurance Officer at PT Asuransi Asei Indonesia (formerly PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)) (2009), Corporate Lawyer of PT Timah (Persero) Tbk (2009-2013), Head Legal Wilberforce Argo Law Firm (in association with TJ Cheng Law Corporation Singapore) (2013-2019), Senior Legal Manager of PT Aerowisata (2019-2020), and Legal Partner of PT Indo Dharma Persada (2020-2021). Prior to joining the Company, he was a Group Structural Integration Senior Manager Corporate Secretary of PT Bukalapak.com Tbk (October 2021-November 2022). He did not have multiple positions, either in the Company and Subsidiaries or other companies.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut.

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; serta
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang bersifat rahasia, kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
6. Dilarang mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Perseroan.
7. Membuat laporan secara berkala paling kurang 1 kali dalam 1 tahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.
8. Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan dan mengungkapkan uraian singkat pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan dan informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti Sekretaris Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Mengikuti berbagai perkembangan informasi yang disediakan oleh regulator terkait, seperti seminar, sosialisasi, dan kegiatan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan secara berkala memantau perkembangan pasar modal melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan menginformasikan perubahan atau penyesuaian peraturan yang terjadi kepada Direksi.
2. Melakukan pembaruan informasi di situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary is carrying out the following duties and responsibilities.

1. Following the development of the capital market, especially the laws and regulations that apply in the capital market sector, providing input to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company on compliance with the provisions of the laws and regulations in the capital market sector.
2. Providing input to the Board of Commissioners and Board of Directors to comply with the provisions of the laws and regulations in the capital market sector.
3. Assisting Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing good corporate governance which includes:
   a. Information disclosure to the public, and availability of information on the Company's website;
   b. Submission of reports to Financial Services Authority in a timely manner;
   c. GMS implementation and documentation;
   d. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
   e. Implementation of the Company's orientation program for Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison between the Company and the Company's Shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.
5. Safeguarding the confidentiality of confidential documents, data, and information is mandatory, except when fulfilling obligations in accordance with laws and regulations or as otherwise specified in legal provisions.
6. Taking personal advantage, whether directly or indirectly, to the detriment of the Company is strictly prohibited.
7. Submitting periodic reports, at least once a year, on the implementation of the Corporate Secretary function to the Board of Directors and copying them to the Board of Commissioners.
8. Participating in education and/or training, the Corporate Secretary is required to disclose a brief description of the Corporate Secretary Function's implementation and provide information about the education and/or training attended.

Implementation of Duties in 2023

Throughout 2023, the Corporate Secretary had carried out these duties and responsibilities.

1. Followed various development of information from relevant regulators, such as seminars, dissemination and other activities. The Corporate Secretary also regularly monitored the capital market development through Indonesia Stock Exchange website and informed any changes or adjustment of regulations to the Board of Directors.
2. Updated the information on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange's website.

3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan, serta rapat internal dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta menyusun risalah rapat.
4. Menyampaikan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan laporan lainnya kepada regulator dengan tepat waktu.
5. Menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota Direksi baru, yaitu Bapak Santos Ibrahim Noor yang menjabat sebagai Direktur Pemasaran dan Komersial.
6. Memaksimalkan komunikasi dengan menyediakan informasi dan data terbaru sesuai kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan, seperti menyusun *press release* untuk media, memperbarui situs web untuk pelanggan, media, Pemegang Saham, dan bentuk komunikasi lainnya.

3. Organized the Annual GMS, as well as internal and joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as compiled the minutes of meetings.
4. Submitted Annual Reports, Financial Statements, and other reports to the regulators in a timely manner.
5. Organized an orientation program for new members of the Board of Directors, Mr. Santos Ibrahim Noor who was appointed as the Director of Marketing and Commercial.
6. Optimizing communications by providing latest information and data, based on the needs of each stakeholder, such as preparing press releases for media, updating websites for customers, media, Shareholders, and other forms of communications.

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka memperluas informasi, wawasan, dan pengetahuan terkini terkait bisnis Perseroan, Sekretaris Perusahaan senantiasa mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi. Informasi terkait kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan selama tahun 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Competence Development

To expand information, insight, and the latest knowledge of the Company's business, the Corporate Secretary always participate in various competence development activities. Information on the competence development activities joined by the Corporate Secretary throughout 2023 is disclosed in the following table.

Topik Pelatihan Topic of Training	Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan Location/Facility and Period of Training	Penyelenggara Organizer
Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Penawaran Umum Policy for the Implementation of Non-Public Offering of Securities	Online, 31 January 2023	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Sosialisasi Penerapan dan Penguatan Kerangka *Good Corporate Governance* (GCG) di PT Teladan Prima Agro Tbk Dissemination of the Implementation and Strengthening of the Good Corporate Governance (GCG) Framework at PT Teladan Prima Agro Tbk	Online, 14 August 2023	Proxsis
Compliance Refreshment	Online, 22 August 2023	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Navigasi Hukum dan Bisnis di Tahun 2024: Peluang dan Mitigasi Risiko oleh *In-House Counsel* Legal and Business Navigation in 2024: Opportunities and Risk Mitigation by In-House Counsel	Jakarta, 19 October 2023	Hakim Agung Kamar Perdata Mahkamah Agung Republik Indonesia Supreme Court Justice of the Civil Chamber of the Supreme Court of the Republic of Indonesia
Penerapan *Corporate Strategy* yang Selaras di Bidang Transformasi Teknologi Komunikasi di Tengah Persaingan dan Regulasi yang Ketat Implementing Corporate Strategy in the Field of Communication Technology Transformation Amidst Intense Competition and Regulations	Jakarta, 19 October 2023	Indosat Ooredoo Hutchison
Menimbang dan Menegosiasikan Pilihan Hukum serta Forum Penyelesaian Sengketa yang Paling Menguntungkan untuk Kontrak Bisnis Internasional Considering and Negotiating Legal Options and the Most Favorable Dispute Resolution Forums for International Business Contracts	Jakarta, 2 December 2023	De Brauw Blackstone Westbroek Singapore
Praktik Pengelolaan Risiko Hukum dan Menjaga Tata Kelola Perusahaan yang Baik Legal Risk Management Practices and Maintaining Good Corporate Governance	Jakarta, 12 December 2023	SIP Law Firm
Mengintip Perdagangan Karbon di Indonesia Exploring Carbon Trading in Indonesia	Jakarta, 13 December 2023	Nurjadin Sumono Mulyadi & Partners

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ di bawah Direksi yang berperan untuk melakukan pengelolaan, pemeriksaan, dan penilaian atas penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan. Selain itu, unit ini bertugas menjaga kestabilan kinerja operasional dan keuangan tetap baik dan meminimalisir adanya kerugian yang berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan.

Internal Audit is a supporting organ of the Board of Directors that functions to manage, inspect, and assess the implementation of internal control and risk management of the Company. Hence, this unit is tasked to maintain a good stability of operational and financial performances, as well as minimizing any losses of significant impact to the Company's business continuity.

Pedoman Kerja

Unit Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman dan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Perseroan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 03/SK-DIR/TPA/I/2021 tanggal 29 November 2021. Pada tahun 2023, dilakukan pemutakhiran dan pengembangan terhadap piagam tersebut sebagai bentuk komitmen dari Perseroan pada penerapan prinsip-prinsip GCG, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direksi PT Teladan Prima Agro Tbk No. 02/SK-DIR/GCG/TPA/XI/2023 tentang Pembentukan Piagam Unit Audit Internal PT Teladan Prima Agro Tbk tanggal 24 November 2023.

Work Policy

The Internal Audit Unit fulfills its duties and obligations in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Policy for Preparing an Internal Audit Unit Charter. The Company has formulated an Internal Audit Unit Charter, approved through Board of Directors Decree No. 03/SK-DIR/TPA/I/2021 dated 29 November 2021. In 2023, an update and enhancement of the charter were conducted, demonstrating the Company's commitment to implementing GCG principles. This initiative is outlined in the Decree of the Board of Directors of PT Teladan Prima Agro Tbk No. 02/SK-DIR/GCG/TPA/XI/2023 regarding the Establishment of the Internal Audit Unit Charter of PT Teladan Prima Agro Tbk, dated 24 November 2023.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Teladan Prima Agro Tbk No. 02/SK-DIR/TPA/XI/2021 tanggal 29 November 2021 tentang Pembentukan Unit Audit Internal. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Hal ini dikarenakan Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor di Unit Audit Internal, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas.

Structure and Position

The Company's Internal Audit Unit was formed based on the Decree of the Board of Directors of PT Teladan Prima Agro Tbk No. 02/SK-DIR/TPA/XI/2021 dated 29 November 2021 on the Establishment of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit is led by Head of Internal Audit Unit who answers directly to the President Director. This is due to the Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The President Director can dismiss the Head of the Internal Audit Unit after obtaining approval from the Board of Commissioners should he is no longer meet the requirements as an auditor in the Internal Audit Unit, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 and/or fail or are incompetent in carrying out his duties.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Pada tahun 2023, tidak terjadi perubahan pada posisi Kepala Unit Audit Internal, yang mana masih dijabat oleh Rachmat Nugroho berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Teladan Prima Agro Tbk No. 04/SK-DIR/TPA/XI/2021 tentang Pengangkatan atau Penunjukan Rachmat Nugroho sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Teladan Prima Agro Tbk. Informasi terkait profil beliau diungkapkan sebagai berikut.

Profile of Head of Internal Audit Unit

In 2023, the position of Head of the Internal Audit Unit remained unchanged, and Rachmat Nugroho continued to hold the position, as indicated in the Board of Directors' Decree No. 04/SK-DIR/TPA/XI/2021 regarding the appointment of Rachmat Nugroho as the Head of Internal Audit Unit of PT Teladan Prima Agro Tbk. His profile is disclosed as follows.



Rachmat Nugroho

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 55 years old, domiciled in Jakarta.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Riwayat Pendidikan
Education History

Menyelesaikan pendidikan Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (YKPN) Yogyakarta. Beliau juga telah mengikuti dan lulus ujian dari berbagai lembaga sertifikasi profesi, seperti Indonesian Society of Appraiser (MAPPI), Chartered Financial Analyst Institute (lulus ujian CFA-level 1), dan Institute of Financial Consultants.

Completed a degree in accounting at the College of Economics (STIE) Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (YKPN) Yogyakarta. He has also taken and passed exams from various professional certification agencies, such as the Indonesian Society of Appraisers (MAPPI), the Chartered Financial Analyst Institute (passed the CFA-level 1 exam), and the Institute of Financial Consultants.

Pengalaman Kerja
Work Experience

Memiliki pengalaman 31 tahun di bidang *Corporate Finance, Strategic Planning*, dan *Performance Management.* Kariernya dimulai sebagai *Product Posting Section Head* PT HM Sampoerna Tbk (1990-1992). Kemudian, melanjutkan karier di perusahaan *financial advisory* terkemuka di Indonesia, seperti PT Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG), PT Pricewaterhouse Cooper (PwC), Deloitte Konsultan Indonesia sebagai Direktur (2008-2012), *Senior Vice President Corporate Strategy*, *Finance & Treasury* PT Teladan Resources (2012-2018), serta Direktur Keuangan di PT Mandala Multifinance Tbk (2018-2021). Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di Perseroan dan Entitas Anak atau perusahaan lain.

Having 31 years of experience in Corporate Finance, Strategic Planning, and Performance Management. His career began as Product Posting Section Head PT HM Sampoerna Tbk (1990-1992). Then, continued his career at leading financial advisory companies in Indonesia, such as PT Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG), PT Pricewaterhouse Cooper (PwC), Deloitte Konsultan Indonesia as Director (2008-2012), Senior Vice President Corporate Strategy, Finance & Treasury PT Teladan Resources (2012-2018), and Director of Finance at PT Mandala Multifinance Tbk (2018-2021). He held no concurrent positions, either in the Company and Subsidiaries or other companies.

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Menyusun dan melaksanakan rencana dan anggaran audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberi saran perbaikan dan informasi yang objektif pada kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Mempersiapkan dan melaksanakan rencana dan anggaran aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan.
2. Menyampaikan dan membahas temuan dan rekomendasi perbaikan dari setiap audit yang dilaksanakan kepada penanggung jawab masing-masing unit ataupun kegiatan.
3. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris secara rutin pada pelaksanaan rapat.
4. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan (*corrective actions*) yang telah disarankan kepada seluruh bagian divisi Perseroan.
5. Menyelenggarakan rapat koordinasi dengan Komite Audit dan membahas berbagai kegiatan audit, progres, hasil, serta rekomendasi pemeriksaan internal Perseroan.
6. Menyusun program dalam mengevaluasi mutu kegiatan audit yang dilakukan. Pada tahun 2023, evaluasi terhadap mutu penerapan audit internal telah disampaikan dalam evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.
7. Melakukan pemeriksaan khusus yang terkait dengan pengawasan pelaksanaan proyek-proyek strategis yang dijalankan selama tahun 2023.
8. Melakukan pendampingan dan pengawasan atas penyusunan, pembuatan, dan pemutakhiran prinsip, serta praktik-praktik GCG di Perseroan.

Duties and responsibilities

The Internal Audit Unit is carrying out the following duties and responsibilities.

1. Prepare and implement an annual internal audit plan and budget, aligning with risk prioritization in accordance with the Company's objectives.
2. Testing and evaluating the implementation of internal control system and management systems in accordance with Company policies.
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Providing improvement suggestions and objective info on the activities examined at all management levels.
5. Preparing an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
7. Cooperating with the Audit Committee.
8. Preparing a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities.
9. Carrying out special inspections, if necessary.

Implementation of Duties in 2023

Throughout 2023, the Internal Audit Unit had carried out these duties and responsibilities.

1. Prepared and implemented the annual internal audit activity plan and budget based on risk priorities following the Company's goals.
2. Reported and discussed findings and recommendations for improvement from each audit carried out to the person in charge of each unit or activity.
3. Prepared and submitted audit reports to the President Director and the Board of Commissioners on a regular basis at meetings.
4. Monitored, analyzed, and reported the implementation of corrective actions that were suggested to all divisions of the Company.
5. Organized coordination meetings with the Audit Committee and discussed various audit activities, progress, results, and recommendations for the Company's internal audit.
6. Developed a program to evaluate the quality of audit activities conducted. In 2023, evaluation of the quality of internal audit implementation was submitted in the evaluation of the effectiveness of internal control system.
7. Carried out special inspections related to supervisory duties on the implementation of strategic projects carried out throughout 2023.
8. Assist and supervise the preparation, development, and updating of GCG principles and practices within the Company.

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka memperluas informasi, wawasan, dan pengetahuan terkini terkait bisnis Perseroan, Unit Audit Internal senantiasa mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi. Informasi terkait kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal selama tahun 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Competence Development

To expand information, insight, and the latest knowledge of the Company's business, the Internal Audit Unit always participate in various competence development activities. Information on the competence development activities joined by the Internal Audit Unit throughout 2023 is disclosed in the following table.

Topik Pelatihan Topic of Training	Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan Location/Facility and Period of Training	Penyelenggara Organizer
Membuka Peluang melalui Peningkatan ESG Rating Unveiling Opportunities by Enhancing ESG Ratings	Online, 19 January 2023	Indonesia Commodity & Derivatives Exchange (ICDX) - PWC
Coaching Clinics SDG 16 Business Framework: Way Forward for ESG: Streamlining and Impact Reporting	Online, 21 March 2023	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Coaching Clinics SDG 16 Business Framework: Creating a Safe, Fair, and Decent Work Environment: Sustainability Reporting and Impact Assessment for Human Rights	Online, 28 March 2023	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Coaching Clinics SDG 16 Business Framework: Integrating SDG 16 Business Framework into Business Strategy	Online, 4 April 2023	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia	Online, 13 June 2023	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Sosialisasi Penerapan dan Penguatan kerangka *Good Corporate Governance* (GCG) di PT Teladan Prima Agro Tbk Dissemination of the Implementation and Strengthening of the Good Corporate Governance (GCG) Framework at PT Teladan Prima Agro Tbk	Online, 14 August 2023	Proxsis
Pelatihan Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Calculation of Greenhouse Gas (GHG) Emission Training	Jakarta, 31 August 2023	TÜV Rheinland

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan serangkaian sistem atau prosedur yang disusun dan diterapkan untuk melindungi aset-aset perusahaan serta mengawasi dan memastikan seluruh aktivitas bisnis Perseroan berada dalam koridor kepatuhan yang berlaku. Penerapan sistem ini menjadi tanggung jawab Direksi dan Unit Audit Internal dengan ruang lingkup terdiri dari aspek akuntansi dan keuangan, legal, risiko, sumber daya manusia, dan operasional.

The internal control system is a set of system or procedure designed and implemented to protect the company assets as well as monitoring and ensuring that all of the Company's business activities are within the applicable compliance corridor. The implementation of this system is the responsibility of the Board of Directors and Internal Audit Unit with scope consisting of accounting and financial, legal, risk, human resources and operational aspects.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal. Proses evaluasi tersebut dilakukan oleh Unit Audit Internal dan hasilnya disampaikan kepada Direktur Utama dan Komisaris Utama untuk ditindaklanjuti.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company regularly evaluates the effectiveness of the internal control system. The evaluation process is conducted by the Internal Audit Unit and results are submitted to the President Director and President Commissioner to be followed up.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa penerapan sistem pengendalian internal selama tahun 2023 telah berjalan dengan baik dan efektif. Hal tersebut ditunjukkan dengan kinerja operasional dan keuangan yang terjaga dengan baik, kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta tidak terdapatnya dampak atau kerugian yang signifikan pada aktivitas bisnis Perseroan. Penguatan yang dilakukan dalam pembentukan serta pengembangan GCG juga merupakan bentuk nyata atas Visi dan Misi Perseroan untuk dapat menjadi perusahaan berkelas dunia yang berlandaskan pada keberlanjutan. Namun demikian, Dewan Komisaris dan Direksi berharap Unit Audit Internal dan seluruh organ yang terlibat dapat secara konsisten memaksimalkan penerapan sistem pengendalian dengan baik sehingga dapat menjaga kesinambungan bisnis Perseroan.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and Board of Directors view that the implementation of internal control system throughout 2023 had run well and effective. This is shown by the well-maintained operational and financial performances, Company's compliance to the applicable laws and regulations, and zero significant impact or loss to the Company's business activities. The reinforcement undertaken in establishing and advancing GCG reflects the tangible realization of the Company's Vision and Mission to evolve into a globally recognized and sustainable entity. However, the Board of Commissioners and Board of Directors aspire for the Internal Audit Unit and all relevant organs to consistently optimize the implementation of an effective control system, thereby ensuring the enduring sustainability of the Company's business.

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan merupakan salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia, sehingga selalu dihadapkan pada risiko bisnis yang bersumber dari perubahan lingkungan eksternal dan internal yang berkaitan dengan pengelolaan usaha serta berdampak pada pencapaian sasaran dan tujuan. Untuk memenuhi kewajiban dalam menjalankan GCG, Perseroan menyusun Pedoman Manajemen Risiko dengan tujuan untuk meminimalkan risiko yang menghambat pencapaian tujuan Perseroan sebagaimana dituangkan pada Surat Keputusan Direksi PT Teladan Prima Agro Tbk No. 03/SK-DIR/GCG/TPA/XI/2023 tentang Pembentukan Pedoman Manajemen Risiko PT Teladan Prima Agro Tbk tanggal 24 November 2023.

As one of the oil palm plantation companies in Indonesia, the Company consistently encounters business risks arising from shifts in the external and internal environment associated with business management, impacting the attainment of goals and objectives. In compliance with the obligation to implement GCG, the Company formulates Risk Management Policy with the objective of mitigating risks that may disrupt the realization of the Company's objectives. This is outlined in the Decree of the Board of Directors of PT Teladan Prima Agro Tbk No. 03/SK-DIR/GCG/TPA/XI/2023 regarding the Establishment of Risk Management Policy, dated 24 November 2023.

Penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan senantiasa menggunakan konsep dalam bidang manajemen risiko dengan menerapkan prinsip-prinsip, kerangka kerja, dan proses manajemen risiko dengan pendekatan ISO 31000:2018. Prinsip-prinsip manajemen risiko adalah penciptaan dan perlindungan nilai yang dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan perbaikan kinerja, mendorong inovasi dan kreativitas, kritis terhadap situasi lingkungan yang terus berubah, serta mendukung pencapaian sasaran dan pertumbuhan perusahaan. Penerapan sistem manajemen risiko akan melibatkan seluruh karyawan Perseroan (divisi, departemen, *estate*, *mill*, dan pemilik proyek) untuk melakukan identifikasi, analisis, menyusun profil risiko, mitigasi, dan mengelola risiko masing-masing.

Untuk tingkat manajemen tertinggi dari Perseroan, risiko korporasi yang menjadi tanggung jawab Direksi sebagai *risk owner* di analisa oleh Departemen *Risk & Compliance* selaku *risk officer,* terutama terkait dengan risiko-risiko strategis, seperti dalam hal strategi ekspansi usaha dan langkah strategis Perseroan lainnya. Sementara untuk tingkat manajerial dan unit bisnis risiko yang ada pada level tersebut, akan menjadi tanggung jawab *Head* dari unit *risk owner*. Risiko ini akan dikoordinasikan oleh Departemen *Risk & Compliance* dengan *risk officer* yang ada di masing-masing unit, meliputi identifikasi, mitigasi, dan *risk appetite* atau *residual risk* sesuai dengan arahan Direksi.

Di samping itu, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan penerapan manajemen risiko setiap tahunnya sebagai salah satu prioritas utama dengan merujuk pada model pertahanan 3 lapis (3 *lines of defense*/3D), terdiri dari:

1. Pertahanan lapis pertama dilaksanakan oleh unit atau fungsi bisnis yang melakukan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari, yaitu dengan lingkungan pengendalian (*control environment*) kondusif, menerapkan kebijakan manajemen risiko, mempertimbangkan faktor risiko di setiap keputusan, serta memiliki pengendalian internal yang efektif;
2. Pertahanan lapis kedua dilaksanakan oleh Departemen *Corporate Risk & Compliance*, yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko Perseroan, melakukan pengawasan pelaksanaan fungsi bisnis dalam koridor kebijakan manajemen risiko, memantau dan melaporkan risiko-risiko Perseroan kepada pemegang akuntabilitas tertinggi di Perseroan; dan
3. Pertahanan lapis ketiga dilaksanakan oleh auditor, baik auditor internal maupun auditor eksternal. Peran auditor internal jauh lebih intens dalam model 3LD ini. Perannya meliputi melakukan kajian dan evaluasi terhadap rancang bangun, implementasi manajemen risiko, dan memastikan bahwa pertahanan lapis pertama dan lapis kedua berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

The Company consistently employs a risk management system that incorporates concepts from the field of risk management, utilizing the principles, frameworks, and processes outlined in the ISO 31000:2018 approach. The principles of risk management aim to generate and safeguard value, fostering performance enhancement, promoting innovation and creativity, address dynamic environmental conditions, and supporting the achievement of company goals and growth. The implementation of the risk management system entails the active involvement of all employees across the Company, including divisions, departments, estates, mills, and project owners. This involvement is crucial for identifying, analyzing, profiling, mitigating, and managing respective risks.

For the highest management level of the Company, the corporate risk is the responsibility of the Board of Directors as the risk owner is analyzed by the Risk & Compliance Department as the risk officer, especially related to strategic risks, such as in terms of business expansion strategy and other Company strategic steps. While for managerial levels and risk business units at that level, it will be the responsibility of the Head of the risk owner unit. This risk will be coordinated by the Risk & Compliance Department with the risk officers in each unit, covering the identification, mitigation and risk appetite or residual risk in accordance with the directives Board of Directors.

Also, the Company is committed to improve the implementation of risk management annually as one of its main priorities by referring to the 3 lines of defense (3LD) model, consisting of:

1. The first line of defense is carried out by business units or functions that carry out the company's daily operational activities, namely with a conducive control environment, implementing risk management policies, considering risk factors in every decision, and having effective internal controls;
2. The second line of defense is carried out by Corporate Risk & Compliance Department, responsible for developing and monitoring the implementation of the Company's risk management, overseeing the implementation of business functions within the risk management policies corridor, monitoring and reporting the Company's risks to the highest accountability holder in the Company; and
3. The third line of defense is carried out by auditors, both internal auditors and external auditors. The role of internal auditors is more intense in this 3LD model. This role includes assessing and evaluating the design, implementing risk management, and ensuring that the first and second line of defense work as expected.

Penerapan manajemen risiko dengan model 3LD ini diharapkan mampu meningkatkan daya tahan (*resilience*) Perseroan terhadap risiko-risiko yang dihadapi. Selain itu, tingkat maturitas dan efektivitas penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) di Perseroan akan terlihat dari efektivitas penerapan model 3LD tersebut.

Terkait hal ini, Direksi mempunyai peran eksekutif yang dapat mengontrol langsung penerapan model 3LD. Sementara itu, Dewan Komisaris dapat mengawasi penerapan model 3LD dari peran pengawasan Komite Audit serta Komite Manajemen Risiko dan Investasi terhadap pertahanan lapis kedua dan pertahanan lapis ketiga, seperti gambar berikut.

The implementation of risk management under the 3LD model is believed to strengthen the Company's resilience against the potential risks. Also, the maturity level and effectiveness of the Enterprise Risk Management (ERM) implementation in the Company will be reflected in the effectivity of implementation of the 3LD model.

In relation to this, the Board of Directors has an executive role allowing them to directly control the implementation of the 3LD model. Meanwhile, the Board of Commissioners can supervise the implementation of the 3LD model from the supervisory roles of the Audit Committee and Risk Management Committee against the second and third line of defense, as in below picture.

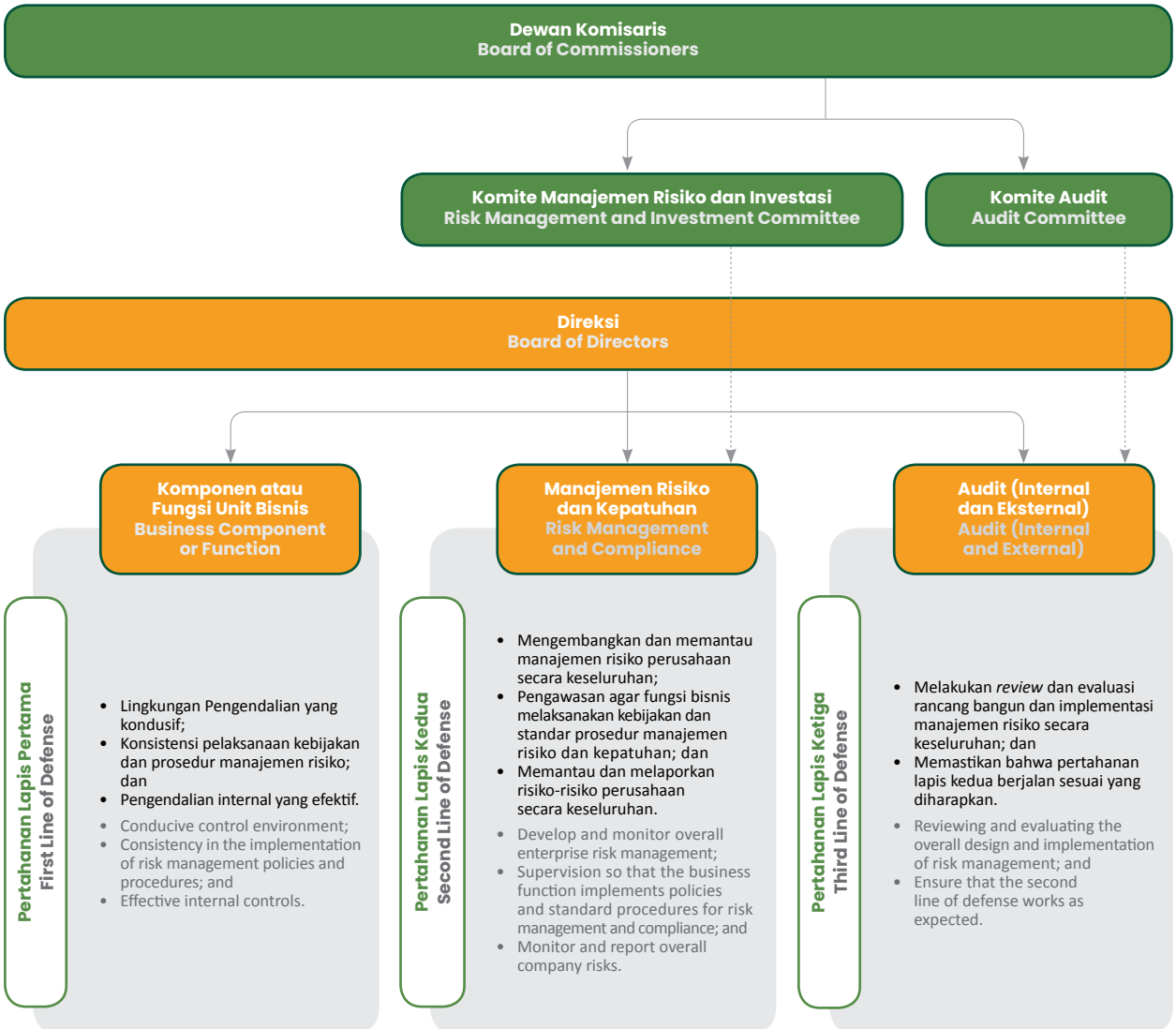

Profil Risiko

Melalui hasil identifikasi yang dilakukan oleh Departemen *Corporate Risk* & *Compliance,* berikut risiko yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak beserta dengan langkah mitigasinya.

Risk Profile

Based on the identification results from the Corporate Risk & Compliance Department, below are the risks faced by the Company and its Subsidiaries along with its mitigation measures.

Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Mitigation
Risiko Utama yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan **Main Risks That Have a Significant Influence on the Continuity of the Company's Business**	
Risiko ketergantungan pada kegiatan serta pendapatan dari Entitas Anak. **Risk of dependence on the activities and income of Subsidiaries.**	Penurunan dalam kegiatan dan pendapatan Entitas Anak akan memengaruhi pendapatan Perseroan, sehingga Perseroan selalu menjaga agar penurunan kinerja di salah satu Entitas Anak dapat ditutupi oleh perbaikan kinerja di Entitas Anak lainnya. Pengelolaan keuangan dan operasional Perseroan dilakukan secara holistik sehingga kinerja operasional maupun kinerja keuangan Perseroan tetap dapat dimonitor dan dijaga dalam kondisi yang baik. The decline in the activities and income of Subsidiaries will affect the Company's revenue, therefore the Company always maintains that the decline in one of the Subsidiaries can be covered by improved performance in other Subsidiaries. The Company's financial and operational management is carried out holistically in order for the Company's operational and financial performance to be monitored and maintained in good condition.
Risiko Perseroan sebagai Induk Perusahaan **Risk of the Company as the Parent Company**	
Risiko terkait kebijakan strategis dan rencana ekspansi yang dilakukan Perseroan dan Entitas Anak. **Risks related to strategic policies and expansion plans carried out by the Company and Subsidiaries.**	Kebijakan strategis yang dilakukan Perseroan, seperti akuisisi, pinjaman bank, dan langkah strategis lainnya cukup berisiko mengingat perkembangan industri kelapa sawit yang pesat, persaingan yang ketat, dan perubahan yang dapat terjadi secara tiba-tiba. Namun demikian, Perseroan selalu melakukan langkah dan analisis yang lengkap dan komprehensif, serta pertimbangan yang matang. Selain itu, Departemen Manajemen Risiko senantiasa melakukan *risk assessment* terhadap semua kebijakan strategis Perseroan. Dengan kondisi tersebut, diharapkan kebijakan strategis yang dilakukan Perseroan dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang optimum untuk perkembangan dan kemajuan Perseroan. The strategic policies carried out by the Company, such as acquisitions, bank loans, and other strategic steps are quite risky considering the rapid development of the palm oil industry, intense competition and changes that can occur suddenly. However, the Company always carries out complete and comprehensive steps and analysis, as well as careful considerations. In addition, the Risk Management Department always conducts risk assessments of all of the Company's strategic policies. Under these conditions, it is expected that the strategic policies carried out by the Company can run well and provide optimum results for the development and progress of the Company.
Risiko kesalahan dalam pengelolaan Entitas Anak. **Risk of errors in the management of Subsidiaries.**	Ketidakakuratan dalam pengelolaan Entitas Anak akan memengaruhi keberlangsungan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan selalu menjaga pengelolaan Entitas Anak dengan tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan juga senantiasa memastikan seluruh sistem, prosedur, dan kontrol di Entitas Anak dijalankan sesuai ketentuan yang berlaku dengan pengawasan secara reguler. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang diiringi dengan pengawasan yang tepat diharapkan dapat menjaga Entitas Anak dikelola sesuai dengan rencana Perseroan dan memberikan kontribusi bagi Perseroan secara berkelanjutan. Inaccuracies in the management of Subsidiaries will affect the sustainability of the Company. Therefore, the Company always maintains the management of Subsidiaries with Good Corporate Governance. The Company also always ensures that all systems, procedures and controls in Subsidiaries are carried out in accordance with applicable regulations with regular supervision. The implementation of Good Corporate Governance accompanied by proper supervision is expected to keep Subsidiaries managed in accordance with the Company's plans and contribute to the Company in a sustainable manner.

Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Mitigation
Risiko terhadap Kelangsungan Usaha Entitas Anak Perseroan **Risks to the Business Continuity of the Company's Subsidiaries**	
Risiko fluktuasi harga pasar produk kelapa sawit. **Risk of fluctuations in the market price of palm oil products.**	Fluktuasi harga pasar produk kelapa sawit dimitigasi dengan: • Menganalisis perkembangan harga minyak kelapa sawit (*crude palm oil*/CPO), tandan buah segar (TBS), fluktuasi atas kurs USD, kondisi perekonomian global, dan kebijakan negara importir dalam strategi pemasaran Perseroan dan Entitas Anak; • Mengikuti aktivitas dan kegiatan dalam lingkup asosiasi dan nasional dalam rangka untuk mengetahui perkembangan dan proyeksi harga CPO serta mengedepankan pengembangan citra positif bagi CPO Indonesia melalui kampanye sawit lestari; • Secara komprehensif, Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisis dan pengalokasian penjualan untuk produk dengan harga jual *spot* (*current*) maupun harga jual *forward* (*long-term*). Hal ini dilakukan guna mengantisipasi kenaikan maupun penurunan harga di masa yang akan datang dengan memperhatikan target pencapaian harga jual masing-masing produk yang dihasilkan dalam kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak; serta • Dalam kondisi harga yang baik, Perseroan dan Entitas Anak senantiasa melakukan pembelanjaan yang wajar dan menyediakan *buffer* yang cukup apabila terjadi penurunan harga, sehingga operasional Perseroan dan Entitas Anak berjalan dengan baik. Fluctuations in the market price of palm oil products are mitigated by: • Analyzing the price developments of crude palm oil (CPO), fresh fruit bunches (FFB), fluctuations in the USD exchange rate, global economic conditions, and policies of importing countries in the marketing strategy of the Company and its Subsidiaries; • Following activities and activities within the scope of the association and nationally to find out the progress and projections of CPO prices and to prioritize the development of a positive image for Indonesian CPO through a campaign for sustainable palm oil; • Comprehensively, the Company and its Subsidiaries analyze and allocate sales for products with spot (current) and forward (long-term) selling prices. This is done to anticipate future increases or decreases in prices by taking into account the target of achieving the selling price of each product produced in the operational of the Company and its Subsidiaries ; as well as • In favorable pricing conditions, the Company and its Subsidiaries consistently make reasonable expenditures and establish sufficient reserves to safeguard against potential price declines, ensuring the smooth operation of both the Company and its Subsidiaries.
Risiko perubahan kebijakan pajak ekspor *crude palm oil* (CPO) dan kebijakan impor. **Risk of changes in crude palm oil (CPO) export tax policies and import policies.**	Kebijakan pajak ekspor CPO ditetapkan berdasarkan perkembangan harga CPO. Saat ini, pajak ekspor CPO ditetapkan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 154/2022 tentang Perubahan ketiga atas PMK No. 103/2022 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Pungutan Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) pada Kementerian Keuangan yang ditetapkan dan diundangkan pada 1 November 2022. Pengenaan pajak ekspor CPO dapat mengurangi pendapatan, namun besaran nilai pungutan ekspor (PE) mengikuti pergerakan harga CPO, sehingga PE tidak terlalu mengganggu keuangan Perseroan. Namun demikian, tidak tertutup kemungkinan adanya perubahan atas kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah sehubungan dengan pengenaan PE ini. Di samping itu, pengenaan pajak impor untuk barang-barang kebutuhan industri perkebunan kelapa sawit berupa kendaraan, alat berat, peralatan, suku cadang, pupuk, dan lain-lain, dapat meningkatkan beban usaha Perseroan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan melakukan langkah-langkah efisiensi dan tata kelola yang baik sehingga profitabilitas Perseroan tetap terjaga dengan baik. The policy regarding the export tax on Crude Palm Oil (CPO) is determined based on the fluctuation of CPO prices. Presently, the CPO export tax is established in accordance with Minister of Finance Regulation (PMK) No. 154/2022, which amends PMK No. 103/2022 on the Service Tariff of the General Service Agency for the Management of Palm Oil Plantation Levy Fund (BPDPKS) at the Ministry of Finance. This regulation was established and promulgated on 1 November 2022. Although the imposition of CPO export tax has the potential to reduce revenue, the export levy (PE) is aligned with the movement of CPO prices, minimizing disruption to the Company's finances. However, there is a possibility of Government policy changes related to the imposition of PE. Additionally, the introduction of import taxes on crucial items for the oil palm plantation industry, such as vehicles, heavy equipment, machinery, spare parts, fertilizers, etc., may increase the Company's operational expenses. To mitigate these risks, the Company implements efficiency measures and adheres to good governance practices to maintain its profitability.

Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Mitigation
Risiko kelalaian dan kegagalan dalam mendapatkan persetujuan, lisensi, registrasi, dan izin bisnis Entitas Anak. **Risk of negligence and failure to obtain approvals, licenses, registrations, and business permits for Subsidiaries.**	Dalam menjalankan usahanya, Entitas Anak dimungkinkan terkendala dalam memperoleh perizinan usaha dan perizinan lainnya (perpanjangan hak guna usaha (HGU), sertifikasi ISPO, izin lingkungan, dan perizinan lain) akibat perubahan ketentuan dan peraturan yang berlaku dan berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Perubahan ketentuan dan persyaratan terkait perizinan usaha dan perizinan lainnya selalu ditanggapi positif oleh Perseroan, karena terkait dengan tuntutan dan perkembangan zaman, dan juga merupakan bagian dari upaya Perseroan dan Entitas Anak untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk koperasi petani plasma dan masyarakat sekitar, sehingga perubahan ketentuan dan persyaratan tersebut selalu ditanggapi secara proaktif dan berusaha memenuhi seluruh ketentuan dan persyaratan yang diperlukan dengan baik. Dengan kondisi tersebut diharapkan tercipta kondisi yang harmonis yang memungkinkan Perseroan dan Entitas Anak terus tumbuh dan berkembang dengan baik. In carrying out its business, Subsidiaries may face problems in obtaining business permits and other licenses (extension of usufructuary rights (HGU), ISPO certification, environmental permits and other licenses) due to changes in the applicable terms and regulations and change following the times. Changes to terms and conditions related to business licenses and other permits are always positively responded to by the Company, as they are related to the demands and developments of the times, and also part of the efforts of the Company and its Subsidiaries to establish harmonious relationships with all stakeholders, including plasma farmer cooperatives and the surrounding community, so changes to these terms and conditions are always responded proactively and try to fulfill all terms and conditions needed properly. With these conditions, it is hoped that harmonious conditions will be created, enabling the Company and its Subsidiaries to continue to grow and develop well.
Risiko terkait kewajiban pembangunan kebun plasma. **Risks related to the obligation to develop plasma plantations.**	Pembangunan kebun plasma dan pengelolaannya merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan Perseroan dan Entitas Anak. Dengan luas areal kebun inti sebesar 48.524 Ha, Perseroan dan Entitas Anak telah membangun 11.973 Ha kebun plasma atau mencapai 20% dari total kebun yang dikelola oleh Perseroan dan Entitas Anak. Dalam pembangunan dan pengelolaan kebun plasma banyak ditemui hambatan dan tantangan, namun Perseroan dan Entitas Anak selalu mengambil posisi bekerja sama dengan masyarakat dan taat kepada hukum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga sejauh ini tidak terdapat kendala yang dapat menghambat atau mengganggu kerja sama Perseroan dan Entitas Anak dengan masyarakat. Kondisi ini diharapkan dapat terus berlanjut di masa mendatang. The development and management of plasma plantations are an integral part of the management of the Company and its Subsidiaries. With a nucleus area of 48,524 Ha, the Company and Subsidiaries have built 11,973 Ha of plasma plantations or up to 20% of the total plantations managed by the Company and Subsidiaries. In the development and management of plasma plantations there are many obstacles and challenges, but the Company and its Subsidiaries always take a position to work with the community and comply with applicable laws and regulations, so that so far there have been no obstacles that could hinder or disrupt the Company's cooperation. and Subsidiaries with the community. This condition is expected to continue in the future.
Risiko perubahan kebijakan/ peraturan pemerintah terkait lingkungan hidup. **Risk of changes in government policies/ regulations related to the environment.**	Peraturan dan kebijakan Pemerintah terkait pengelolaan lingkungan hidup berkembang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan kebijakan global terkait dengan emisi rumah kaca, perubahan iklim dan deforestasi. Perseroan dan Entitas Anak bersikap proaktif dan berusaha mengikuti seluruh ketentuan terkait lingkungan hidup, sejalan dengan misi Perseroan yang senantiasa berkomitmen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan hidup secara berkelanjutan. Government regulations and policies related to environmental management are developed alongside the developments of science and global policies related to greenhouse emissions, climate change and deforestation. The company and its Subsidiaries is proactive and tries to comply with all provisions related to the environment, in line with the Company's mission to always committed to all stakeholders and the environment in a sustainable manner.
Risiko terkait moratorium izin pembukaan lahan baru. **Risks related to the moratorium on new land clearing permits.**	Moratorium pemberian izin kelapa sawit telah berakhir pada 2021, namun tidak tertutup kemungkinan untuk dapat diberlakukan kembali sebagai reaksi dalam menanggapi salah satu isu global terkait dengan deforestasi yang menjadi perhatian seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia. Walaupun berpotensi memengaruhi rencana pertumbuhan Perseroan, namun moratorium ini dapat memperbaiki keseimbangan *supply* dan *demand* yang dapat memperbaiki posisi nilai tawar CPO di antara minyak nabati lainnya. Perseroan menanggapi moratorium ini secara positif dan proaktif dengan meningkatkan efisiensi di berbagai lini, walaupun biaya akuisisi lahan perkebunan semakin tinggi, Perseroan tetap dapat melakukan akuisisi secara terukur dan *prudent*. The moratorium on the issuance of palm oil licenses has ended in 2021, however, there is a possibility of its reinstatement as a response to global concerns about deforestation, an issue that affects all countries, including Indonesia. Even though it has the potential to affect the Company's growth plans, this moratorium can improve the supply and demand balance which can improve the bargaining value position of CPO among other vegetable oils. The Company responded positively and proactively to this moratorium by increasing efficiency in various lines, although the cost of acquiring plantation land is increasing, the Company can still make acquisitions in a measured and prudent manner.

Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Mitigation
Risiko tumpang tindih lahan. **Risk of overlapping land.**	Risiko tumpang tindih lahan mungkin terjadi, terutama terkait dengan harmonisasi peraturan dan kebijakan di bidang pertanahan dan kehutanan antara Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat maupun antar instansi. Apabila kondisi ini terjadi, Perseroan dan Entitas Anak selalu bersikap positif dan proaktif serta berusaha mengikuti seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku dengan selalu berkomunikasi dengan dinas dan instansi terkait seperti Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dan Badan Pertanahan Nasional (BPN) Provinsi Kalimantan Timur, serta instansi lain yang terkait. The risk of overlapping land is possible, especially related to the harmonization of regulations and policies in the land and forestry sector between the Regional Government and the Central Government as well as between agencies. If conditions like this occur, the Company and its Subsidiaries is always positive and proactive and tries to comply with all applicable rules and regulations by always communicating with relevant services and agencies such as the East Kalimantan Provincial Plantation Service and the East Kalimantan Province National Land Agency (BPN), as well as other relevant agencies.
Risiko terkait pembatasan luas kepemilikan lahan. **Risks related to restriction of land ownership.**	Peraturan Pemerintah (PP) No. 26/2021 menyatakan bahwa batas maksimum penggunaan lahan untuk usaha perkebunan kelapa sawit adalah 100.000 Ha yang berlaku bagi 1 grup perusahaan perkebunan secara nasional. Namun demikian, Pasal 234 PP No. 26/2021 menyatakan bahwa perusahaan perkebunan yang telah menggunakan lahan untuk usaha perkebunan sebelum PP No. 26/2021 diundangkan, dikecualikan terhadap ketentuan batas luas maksimum sebagaimana disebutkan sebelumnya. Saat ini, luas lahan Perseroan masih di bawah 100.000 Ha. Namun demikian, tidak tertutup kemungkinan Perseroan akan meningkatkan penggunaan lahannya lebih dari 100.000 Ha. Perseroan terus mengikuti perkembangan ketentuan mengenai hal ini. Government Regulation (PP) No. 26/2021 states that the maximum land use limit for palm oil plantation businesses is 100,000 Ha for 1 plantation company group nationally. However, Article 234 PP No. 26/2021 states that plantation companies that have used land for plantation businesses before PP No. 26/2021 is promulgated, are exempted from the provisions of the maximum area limit as previously stated. Currently the Company's land area is still under 100,000 Ha. However, it is possible that the Company will increase its land use surpassing 100,000 Ha. The Company continues to follow the development of provisions regarding this matter.
Risiko terkait kebijakan pengupahan. **Risks related to wage policy.**	Kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak secara langsung dan tidak langsung tergantung pada aspek pengendalian biaya operasional, termasuk upah karyawan. Kenaikan upah minimum, secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan biaya operasional dan menurunkan margin keuntungan Perseroan dan Entitas Anak. Dengan perbaikan sarana dan prasarana, dan pelatihan, maka produktivitas tenaga kerja Perseroan dan Entitas Anak dapat semakin meningkat. Kenaikan upah minimum hingga saat ini masih dapat ditolerir Perseroan dan Entitas Anak. The business activities of the Company and Subsidiaries directly and indirectly depend on aspects of controlling operational costs, including employee wages. An increase in the minimum wage, directly or indirectly, can increase operational costs and reduce the Company's and Subsidiaries profit margins. With the improvement of facilities and infrastructure, and training, the productivity of the Company's and its Subsidiaries' workforce can increase. The increase in the minimum wage until now has been tolerated by the Company and its Subsidiaries.
Risiko atas adanya *negative campaign.* **Risk of negative campaign.**	Kampanye negatif banyak dilakukan di Amerika Serikat dan Uni Eropa, terutama terkait isu deforestasi, lingkungan, dan kesehatan. Di luar isu tersebut, juga terdapat persaingan dagang antara CPO dan minyak nabati lainnya yang diproduksi di Amerika Serikat dan Uni Eropa. Perseroan tetap fokus menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku dalam ISPO, yaitu tetap memperhatikan kelestarian lingkungan. Dengan keunggulan yang dimiliki kelapa sawit, khususnya produktivitas yang tinggi (5-7 ton CPO/Ha), maka *negative campaign* tidak terlalu berpengaruh terhadap posisi CPO sebagai salah satu sumber minyak nabati dunia. Many negative campaigns have been carried out in the United States and European Union, especially related to deforestation, environment, and health issues. Apart from this issue, there is also trade competition between CPO and other vegetable oils produced in the United States and the European Union. The Company remains focused on carrying out its business activities in accordance with the applicable principles of ISPO, namely by paying attention to environmental sustainability. With the advantages of palm oil, especially its high productivity (5-7 tons of CPO/Ha), the negative campaign will not significantly affect CPO's position as one of the world's sources of vegetable oil.
Risiko atas persaingan usaha. **Risk on business competition.**	Persaingan usaha di antara perusahaan kelapa sawit di Indonesia tidak terlalu berpengaruh terhadap pendapatan dan biaya usaha Perseroan. Sebagai produk yang diperdagangkan secara global, persaingan usaha terutama berasal dari produsen minyak nabati lainnya, seperti *rapeseed, sunflower seed, soybean,* dan *peanut*. Kelapa sawit dinilai memiliki keunggulan yang tinggi khususnya dari sisi produktivitas dan posisi geografis Indonesia sebagai negara tropis yang memiliki keuntungan, yaitu matahari yang bersinar sepanjang tahun. Business competition among palm oil companies in Indonesia does not significantly affect the Company's income and operating expenses. As a globally traded product, business competition mainly comes from other vegetable oil producers, such as rapeseed, sunflower seed, soybean and peanut. Palm oil is considered to have high advantages, especially in terms of productivity and Indonesia's geographical position as a tropical country which has the advantage of the sun shining all year round.

Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Mitigation
Risiko perubahan harga dan pasokan bahan baku. **Risk of changes in price and supply of raw materials.**	Perubahan harga dan pasokan bahan baku merupakan salah satu faktor risiko yang penting dalam perkebunan kelapa sawit. Ketersediaan bahan baku pupuk, bahan bakar, kendaraan, alat berat, peralatan, dan suku cadang dengan harga yang terjangkau merupakan modal utama perkebunan kelapa sawit. Kenaikan harga bahan baku secara langsung maupun tidak langsung meningkatkan biaya produksi produk kelapa sawit. Fluktuasi harga jual produk kelapa sawit pada tahun 2023 terkait perang yang terjadi di Ukraina dan pelemahan ekonomi global juga memengaruhi *cashflow* Perseroan dan Entitas Anak. Namun demikian, dengan melakukan efisiensi, meningkatkan produktivitas, dan menerapkan manajemen *cashflow* yang konservatif, fluktuasi harga produk kelapa sawit maupun fluktuasi harga bahan baku tidak mengganggu kinerja operasional dan kinerja finansial Perseroan dan Entitas Anak. Changes in price and supply of raw materials are one of the important risk factors in palm oil plantations. The availability of raw materials for fertilizers, fuel, vehicles, heavy equipment, equipment and spare parts at affordable prices is the main capital of palm oil plantations. The increase in raw material prices directly or indirectly increases the cost of producing palm oil products. Fluctuations in the selling price of palm oil products in 2023 related to the war in Ukraine and the global economic downturn also affect the cash flow of the Company and its Subsidiaries. However, by implementing efficiency, increasing productivity, and implementing conservative cash flow management, fluctuations in the prices of palm products and raw material prices do not interfere with the Company's and its Subsidiaries operational and financial performance.
Risiko perubahan iklim. **Climate change risks.**	Perubahan iklim yang ekstrem, seperti El Nino (kemarau panjang) dimitigasi Perseroan dan Entitas Anak dengan mengurangi evaporasi (aplikasi janjang kosong dan kompos) dan menampung air hujan dengan pembuatan rorak untuk mengurangi dampak kekeringan. Demikian pula dengan kondisi La Nina (musim hujan yang panjang) dimitigasi Perseroan dan Entitas Anak dengan perbaikan drainase dan pengelolaan air (*water management*). Extreme climate change, such as El Nino (long drought) is mitigated by the Company and its Subsidiaries by reducing evaporation (application of empty fruit bunch and compost) and collecting rainwater by making rorak to reduce the impact of drought. Likewise, the condition of La Nina (long rainy season) was mitigated by the Company and its Subsidiaries by improving drainage and water management.
Risiko serangan hama dan penyakit pada tanaman perkebunan milik Perseroan dan Entitas Anak. **Risks of pest and disease attacks on plantation crops owned by the Company and its Subsidiaries.**	Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam Kebijakan Sawit Lestari, Perseroan dan Entitas Anak memprioritaskan prinsip ekologis dalam mengendalikan hama yang berpotensi mengganggu pertumbuhan tanaman kelapa sawit. Untuk mengatasi penyebaran hama di perkebunan kelapa sawit, Perseroan dan Entitas Anak melaksanakan program pengendalian hama terpadu dengan pendekatan ramah lingkungan. Pengendalian dilakukan dengan memanfaatkan musuh/predator alami dari hama tertentu. Dengan demikian, dapat mengurangi penggunaan pestisida (kimia). Perseroan dan Entitas Anak terus mengeksplorasi musuh alami potensial untuk mengendalikan organisme pengganggu tanaman. Penggunaan musuh alami diprioritaskan dalam teknik pengendalian hama terpadu, sementara penggunaan pestisida merupakan pilihan terakhir. In line with the Company's commitment in the Sustainable Palm Oil Policy, the Company and its Subsidiaries prioritizes ecological principles in controlling pests that have the potential to disrupt the growth of palm oil plants. To overcome the spread of pests in palm oil plantations, the Company and its Subsidiaries implements an integrated pest control program with an environmentally friendly approach. Control is carried out by utilizing natural enemies/predators of certain pests. Thus, reducing the use of (chemical) pesticides. The Company and its Subsidiaries continues to explore potential natural enemies to control plant pests. The use of natural enemies is prioritized in integrated pest control techniques, while the use of pesticides is a last resort.
Risiko kompetensi dan kemampuan karyawan. **Risk of employee competence and capability.**	Persaingan mendapatkan tenaga kerja yang kompeten dan memiliki kemampuan yang baik semakin ketat. Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko ini dengan perbaikan iklim kerja dan meningkatkan pelatihan di seluruh lini Manajemen Perseroan dan Entitas Anak (karyawan, staf, dan manajer). Competition for a competent workforce with good skills is getting tougher. The Company and Subsidiaries manage this risk by improving the work climate and increasing training across all levels of management within the Company and its Subsidiaries (including employees, staff, and managers).
Risiko perselisihan perburuhan atau perubahan undang-undang ketenagakerjaan, konflik sosial, dan gangguan keamanan. **Risk of labor disputes or changes to labor laws, social conflicts and security disturbances.**	Perselisihan buruh, konflik sosial, tuntutan hukum, dan gangguan keamanan dapat terjadi sejalan dengan semakin meningkatnya aspirasi, keterbukaan, dan tuntutan hidup. Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko ini dengan terus berupaya menjalin hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk buruh dan masyarakat sekitar, mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku, dan menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik. Labor disputes, social conflicts, lawsuits and security disturbances can occur in line with the increasing aspirations, openness, and life demands. The Company and its Subsidiaries manage this risk by continuously trying to establish harmonious relationships with all stakeholders, including workers and the surrounding community, complying with all applicable rules and regulations, and implementing Good Corporate Governance.

Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Mitigation
Risiko perubahan teknologi. **Technology change risks.**	Perseroan dan Entitas Anak berupaya mengikuti perkembangan teknologi baik dalam sistem pelaporan dan administrasi maupun dalam teknologi perkebunan secara umum. The Company and its Subsidiaries strive to keep abreast of technological developments both in reporting and administration systems as well as in plantation technology in general.
Risiko ketidakcukupan asuransi yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak. **Risk of insufficiency of insurance owned by the Company and its Subsidiaries.**	Perseroan dan Entitas Anak berupaya melakukan penutupan asuransi sejalan dengan praktik industri perkebunan dan industri asuransi, namun demikian risiko kerugian kurangnya penutupan asuransi akibat *force majeur* dimitigasi dengan *self-insurance* maupun perluasan pertanggungan asuransi. The Company and Subsidiaries strive to carry out insurance coverage in line with the practices of the plantation industry and the insurance industry, however, the risk of loss of lack of insurance coverage due to force majeure is mitigated by self-insurance and expansion of insurance coverage.
Risiko Umum **General Risks**	
Risiko atas kondisi perekonomian makro dan global. **Risks on macroeconomic and global conditions.**	CPO dan produk kelapa sawit adalah komoditas yang diperdagangkan secara global, sehingga perubahan kondisi perekonomian global, seperti perang Rusia-Ukraina, penurunan pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan resesi memengaruhi harga komoditas termasuk harga CPO dan produk kelapa sawit. Kelapa sawit memiliki beberapa keunggulan dibandingkan produk nabati lain (*competitive* & *comparative advantage*), sehingga dengan peningkatan efisiensi dan pengelolaan keuangan yang konservatif, Perseroan diharapkan dapat melaluinya dengan baik. CPO and palm oil products are globally traded commodities, so changes in global economic conditions, such as the Russia-Ukraine war, declining economic growth, inflation, and recession are affecting commodity prices, including the prices of CPO and palm oil products. Palm oil has several advantages compared to other vegetable products (competitive & comparative advantages), so that with increased efficiency and conservative financial management, the Company is expected to do well.
Risiko kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan bidang usaha. **Risk of compliance with applicable laws and regulations related to the business sector.**	Mematuhi seluruh peraturan yang berlaku dan mengkaji peraturan baru yang mungkin akan berdampak negatif terhadap operasional Perseroan dan Entitas Anak. Selain itu, melalui Departemen Legal dan Hubungan Pemangku Kepentingan, Perseroan dan Entitas Anak melakukan komunikasi aktif dengan konsultan hukum dan Pemerintah terkait dalam menerapkan langkah-langkah yang sesuai untuk menjamin ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang- undangan yang berlaku di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit. Comply with all applicable regulations and review new regulations that may have a negative impact on the Company's and its Subsidiaries operations. Also, through Legal and Stakeholder Relations Department, Company and its Subsidiaries maintains active communication with relevant legal consultants and Government in implementing appropriate steps to ensure obedience and compliance with laws and regulations applicable in palm oil plantations and processing sector.
Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing. **Risk of changes in foreign currency exchange rates.**	Perubahan nilai tukar valuta asing dapat berpengaruh terhadap pendapatan dan beban Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki eksposur pinjaman dalam valuta asing, sehingga risiko terkait perubahan nilai tukar valuta asing dapat dikelola oleh Perseroan. Changes in foreign currency exchange rates can affect the Company's and its Subsidiaries income and expenses. The Company and its Subsidiaries do not have loan exposure in foreign currency, so that the risk related to changes in foreign currency exchange rates can be managed by the Company.
Risiko kebijakan negara-negara importir produk *crude palm oil* (CPO). **Policy risk of countries importing crude palm oil (CPO) products.**	Negara pengimpor utama produk kelapa sawit saat ini sudah mulai bergeser dari sebelumnya dipimpin Amerika Serikat dan Uni Eropa ke berbagai negara Asia (India, Pakistan, dan China). Tuntutan atau kebijakan Amerika Serikat dan Uni Eropa yang lebih ketat dibandingkan negara Asia, menyebabkan penurunan permintaan dari sisi Amerika Serikat dan Uni Eropa. Namun demikian, Perseroan dan Entitas Anak berusaha untuk memenuhi standar yang berlaku melalui sertifikasi yang diakui, salah satunya sertifikasi ISPO. Currently, the main importing countries for palm oil products have begun to shift from previously led by United States and European Union to various Asian countries (India, Pakistan, and China). The demands or policies of United States and European Union are more stringent than Asian countries, causing a decrease in demand from United States and European Union. However, the Company and its Subsidiaries strive to meet the applicable standards through recognized certifications, one of which is ISPO certification.
Risiko tuntutan hukum. **Risk of lawsuits.**	Mematuhi semua kewajiban hukum, perjanjian-perjanjian atau perikatan yang dimiliki, dan menjalankan kewajiban dengan seluruh pemangku kepentingan (Pemerintah, karyawan, pemasok, pembeli, dan masyarakat) di lokasi operasional Perseroan dan Entitas Anak, agar tidak menimbulkan gugatan atau tuntutan dari pihak lain. Comply with all legal obligations, agreements or existing engagements, and carry out obligations with all stakeholders (Government, employees, suppliers, buyers, and the public) at the Company's and Subsidiaries' operational locations, therefore not to cause lawsuits or demands from other parties.

Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Mitigation
Risiko bagi Investor Risk for investors	
Risiko likuiditas saham. Risk of stock liquidity.	Perseroan dan Entitas Anak menjalankan bisnis CPO sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, mengelola bisnis dengan efisien sehingga kinerja usaha maupun kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak tergolong baik. Dengan kondisi seperti ini likuiditas saham Perseroan akan terjaga dengan baik. The Company and its Subsidiaries run the CPO business in accordance with applicable rules and regulations, manage the business efficiently so that the Company's and its Subsidiaries business performance and financial performance are good. Under these conditions the liquidity of the Company's shares will be properly maintained.
Risiko harga saham yang dapat berfluktuasi. Risk of fluctuating stock price.	Fluktuasi harga saham merupakan hal yang wajar, namun sebagai Perseroan yang melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, pergerakan harga saham yang tidak wajar dapat diantisipasi Perseroan dengan mekanisme yang ada. Stock price fluctuations are common, but as a company implementing Good Corporate Governance, the company can anticipate unusual stock price movements with the existing mechanisms.
Risiko kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari. Risk of the Company's ability to pay dividends in the future.	Berdasarkan data historikal fluktuasi harga penjualan dan beban usaha, sejauh ini bisnis CPO diproyeksikan tetap dapat membukukan keuntungan yang berfluktuasi, sehingga diproyeksikan Perseroan tetap dapat membayar dividen di kemudian hari. Based on historical fluctuations data in selling prices and operating expenses, so far the CPO business is projected to still be able to record fluctuating profits, so it is projected that the Company will still be able to pay dividends in the future.
Risiko penjualan saham di masa datang dapat memengaruhi harga saham Perseroan. Risk of selling shares in the future may affect the Company's share price.	Perseroan dikelola secara profesional, transparan, dan konservatif yang ditunjukkan dengan kinerja usaha dan kinerja keuangan yang positif, sehingga penjualan saham di masa mendatang berpengaruh positif terhadap harga saham Perseroan. The company is managed in a professional, transparent and conservative manner as indicated by positive business performance and financial performance, so that the sale of shares in the future has a positive effect on the Company's share price.

Evaluasi terhadap Efektivitas Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa mengevaluasi efektivitas manajemen risiko secara berkala. Proses evaluasi tersebut dilakukan oleh Direksi, Departemen *Risk* & *Compliance*, dan Unit Audit Internal, di bawah pengawasan Dewan Komisaris serta Komite Manajemen Risiko dan Investasi. Tujuan dilakukannya evaluasi tersebut sebagai upaya identifikasi kelemahan ataupun kekurangan dari penerapan manajemen risiko, sehingga dapat dimitigasi dengan tepat dan cepat.

Evaluation of the Effectiveness of Risk Management

The Company regularly evaluates the effectiveness of the risk management. The evaluation process is carried out by the Board of Directors, Risk & Compliance Department, and Internal Audit Unit, under the supervision of the Board of Commissioners and Risk Management and Investment Committee. The evaluation aims to identify weaknesses or drawbacks of the implementation of internal control, so they can be mitigated properly and swiftly.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi telah mengkaji hasil penilaian penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, Departemen *Risk* & *Compliance*, dan Unit Audit Internal selama tahun 2023. Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko Perseroan telah dilaksanakan dengan baik dan efektif yang dibuktikan dengan tidak terdapatnya risiko yang berdampak signifikan. Selain itu, seluruh risiko yang teridentifikasi dapat ditanggulangi dengan prosedur yang tepat.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on Adequacy of Risk Management

The Board of Commissioner and Board of Directors have analyzed the assessment results of risk management implementation carried out by the Board of Directors, Risk & Compliance Department, and Internal Audit Unit throughout 2023. The assessment results showed that the implementation of the Company's risk management has been done well and effectively, seen from the absence of risk of significant impact. Also, all of the potential risks identified can be mitigated with the proper procedures.

Auditor Eksternal
External Auditors

Auditor eksternal merupakan akuntan publik yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan atas rekomendasi dari Komite Audit. Akuntan publik tersebut bertugas untuk melakukan pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Perseroan telah menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan Akuntan Publik Dede Rusli berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Teladan Prima Agro Tbk No. 01/SK-DEKOM/TPA/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023. Penunjukan tersebut telah sesuai dengan kewenangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dalam pelaksanaan RUPS Tahunan pada tanggal 3 Mei 2023.

Sepanjang tahun 2023, KAP dan AP hanya memberikan jasa terkait audit Laporan Keuangan. Adapun biaya yang dibayarkan oleh Perseroan untuk jasa audit tersebut sebesar Rp550.000.000,-.

External auditor is a public accountant appointed by the Board of Commissioners of the Company based on the recommendation from the Audit Committee. The public accountant is tasked to examine the Company's Consolidated Financial Statements in accordance with the provisions of the Financial Accounting Standards (SAK) that apply in Indonesia. The Company has re-appointed the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja with Public Accountant Dede Rusli based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Teladan Prima Agro Tbk No. 01/SK-DEKOM/TPA/VI/2023 dated 27 June 2023. The appointment is in accordance with the authority granted to the Board of Commissioners in the Annual GMS on 3 May 2023.

Throughout 2023, KAP and AP only provided services related to the audit of the Financial Statements. Fees paid by the Company for the audit services amount to Rp550,000,000.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif
Important Cases and Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak menerima perkara hukum yang berdampak material, baik perdata ataupun pidana. Perseroan dan Entitas Anak juga tidak menerima sanksi administratif dari pihak regulator atau otoritas terkait lainnya.

Throughout 2023, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors did not receive any legal cases with material impact, whether civil or criminal. In addition, the Company and Subsidiaries did not receive administrative sanction from the regulators or other related authorities.

Etika dan Perilaku
Ethics and Behavior

Perseroan telah menyusun Pedoman Etika dan Perilaku. Namun, dengan adanya perkembangan yang cepat dan pesat, serta komitmen terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG, Perseroan melakukan pemutakhiran dan pengembangan Pedoman Etika dan Perilaku sebagaimana tertuang dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Teladan Prima Agro Tbk No. 03/SK-DIR-DEKOM/GCG/TPA/XI/2023 tentang Pedoman Etika dan Perilaku tanggal 24 November 2023. Pedoman ini akan digunakan oleh seluruh insan perusahaan sebagai acuan untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan, kepercayaan para pemangku kepentingan, dan peningkatan nilai dan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

The Company has established a Code of Ethics and Conduct. However, in response to the swift and dynamic developments and to uphold the commitment to implementing GCG principles, the Company has updated and enhanced the Code of Ethics and Conduct, as indicated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Teladan Prima Agro Tbk No. 03/SK-DIR-DEKOM/GCG/TPA/XI/2023 on the Code of Ethics and Conduct dated 24 November 2023. This policy is intended for use by all company personnel as a reference to enhance value, ensure long-term sustainable business growth, foster stakeholder trust, and promote the continuity of the Company's business activities.

Pokok-Pokok Etika dan Perilaku

Pedoman Etika dan Perilaku memuat ketentuan umum mengenai etika bisnis dan etika perilaku yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Etika Bisnis
   Memuat penjelasan tentang nilai dan norma yang menjadi acuan bagi setiap insan perusahaan untuk berperilaku dengan etika bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan kegiatan usahanya sehingga menjadi bagian dari budaya Perseroan. Adapun hal yang diatur dalam etika bisnis, terdiri dari:
   a. Terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) di lingkungan Perseroan;
   b. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan;
   c. Pemberian dan penerimaan hadiah, donasi, gratifikasi, dan suap;
   d. Kerahasiaan informasi oleh insan perusahaan; serta
   e. Kepedulian terhadap keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hidup.

2. Etika Kerja
   Membahas mengenai nilai dan norma yang menjadi acuan bagi setiap insan perusahaan agar dapat menjaga etika yang baik dan mampu mendukung Visi dan Misi Perseroan berdasarkan prinsip GCG dalam menjalankan segala aktivitasnya, baik di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan. Adapun hal yang diatur dalam etika kerja, terdiri dari:
   a. Hubungan dengan sesama karyawan dan atasan;
   b. Menjaga kerahasiaan informasi Perseroan;
   c. Menjaga dan penggunaan aset Perseroan;
   d. Penyampaian keluhan kerja;

Principles of Ethics and Behavior

The Code of Ethics and Behavior contains the general provisions on business ethics and ethical behavior as explained below.

1. Business Ethics
   Contains a clarification of the values and norms intended as policy for every company personnel to adhere to business ethics based on GCG principles while conducting their business activities, thus ingraining these principles into the Company's culture. The aspects governed by business ethics include:
   a. Addressing conflicts of interest within the Company;
   b. Ensuring compliance with laws and regulations;
   c. Managing the giving and receiving of gifts, donations, gratuities, and bribes;
   d. Upholding the confidentiality of information by company personnel; and
   e. Demonstrating concern for occupational safety, health, and the environment.

2. Ethical Behavior
   Discusses the values and norms designed as a guide for each company employee to uphold ethical conduct and contribute to the realization of the Company's Vision and Mission, grounded in GCG principles, throughout all activities within and outside the Company's sphere. The aspects governed by work ethics include:
   a. Interaction with fellow employees and superiors;
   b. Maintaining the confidentiality of the Company's information;
   c. Maintaining and using the Company's assets;
   d. Lodging work-related grievances;

e. Perlakukan setara yang berkeadilan dan larangan diskriminasi;
f. Berbicara di publik dan permintaan informasi;
g. Menjaga nama baik perusahaan;
h. Anti korupsi dan anti pencucian uang;
i. Informasi rahasia, termasuk informasi orang dalam (*insider trading*);
j. Kegiatan politik;
k. Penegakan dan pelaporan;
l. Keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja; serta
m. Tempat kerja bebas narkoba, minuman keras, perjudian, merokok, dan senjata.

3. Etika terhadap Pihak Luar
Memuat penjelasan nilai dan norma yang menjadi panduan bagi setiap insan perusahaan dalam melakukan interaksi dengan pemangku kepentingan yang bersinggungan dengan jalannya bisnis Perseroan. Adapun hal yang diatur dalam etika terhadap pihak luar, terdiri dari:
a. Hubungan dengan Pemegang Saham;
b. Saling menghormati, menghargai keanekaragaman, dan mempromosikan budaya inklusivitas dengan masyarakat dan lingkungan sekitar;
c. Hubungan dengan pemerintah baik, di tingkat pusat dan daerah, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
d. Membina hubungan profesional dengan kreditur Perseroan;
e. Menjalin hubungan profesional, setara, dan saling menguntungkan dengan mitra usaha dan bisnis;
f. Mendukung iklim usaha yang baik dengan pesaing;
g. Menjalin hubungan baik dan bertanggung jawab dengan media massa; serta
h. Membangun sinergi dengan Entitas Anak.

Sosialisasi serta Upaya Penegakan dan Pelaporan Etika dan Perilaku

Dengan dilakukannya pembaharuan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, Perseroan akan melakukan sosialisasi secara terus-menerus dengan berbagai sarana interaksi langsung, seperti melalui kegiatan pengembangan kompetensi, *workshop*, dan pelatihan yang dilakukan oleh internal perusahaan. Selain itu, sosialisasi juga akan dilakukan melalui sarana komunikasi tidak langsung, seperti via *e-mail*, penyuluhan lewat brosur dan pamflet, situs web, serta sosial media Perseroan.

e. Ensuring equal treatment and prohibiting discrimination;
f. Addressing public speaking and handling information requests;
g. Preserving the good name of the company;
h. Anti-corruption and anti-money laundering;
i. Confidential information, including insider trading;
j. Political activities;
k. Enforcement and reporting;
l. Occupational safety, security and health; and
m. A workplace that prohibits drugs, alcohol, gambling, smoking, and weapons.

3. Ethics towards External Parties
Includes an explanation of the values and norms that direct all company employees in their interactions with stakeholders who intersect with the course of the Company's business. The ethical considerations pertaining to engagements with external parties consist of:
a. Interactions with Shareholders;
b. Cultivating mutual respect, embracing diversity, and fostering a culture of inclusiveness within the local community and environment;
c. Engaging with governmental authorities, both at the central and local levels, in connection with the Company's business activities;
d. Nurturing professional connections with the Company's creditors;
e. Cultivating professional, equitable, and mutually advantageous relationships with business partners;
f. Promoting a positive business climate with competitors;
g. Cultivating positive and responsible connections with the mass media; and
h. Creating synergy with subsidiaries.

Dissemination and Efforts to Enforce and Report on Ethics and Behavior

Through the updated Code of Ethics and Conduct, the Company will engage in ongoing awareness initiatives utilizing various forms of direct interaction. This includes competency development activities, workshops, and internal training sessions. Additionally, dissemination efforts will extend to indirect communication channels, such as email, informational brochures, pamphlets, the Company's website, and social media platforms.

Sementara itu, upaya penegakan dilakukan melalui penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh insan perusahaan yang menyatakan dengan sepenuh hati bersedia untuk:

1. Berkomitmen untuk melaksanakan segala tanggung jawab pekerjaan secara profesional, termasuk menjaga nama baik Perseroan dan menjaga suasana kerja tetap harmonis dengan mengimplementasikan perilaku yang sesuai dengan Nilai-Nilai Perusahaan;
2. Melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawab dengan memberi lebih dari yang diharap di situasi apa pun dengan ketulusan serta tetap berinovasi secara berkelanjutan untuk memberikan hasil terbaik bagi Perseroan;
3. Dalam melaksanakan tugas, akan mengutamakan dan menjunjung tinggi kepentingan Perseroan daripada kepentingan pribadi, kelompok, atau golongan;
4. Menjunjung tinggi dan menjaga kehormatan Perseroan dengan melakukan tindakan-tindakan yang jujur dan transparan, termasuk tidak melakukan perbuatan korupsi, kolusi, nepotisme, dan asusila di lingkungan Perseroan;
5. Tidak akan menerima atau memaksa seseorang untuk memberikan sesuatu yang penerimaan atau pemberian tersebut terkait dengan jabatan atau akan memengaruhi kewajiban terhadap Perseroan;
6. Tidak melakukan segala bentuk usaha yang dapat berdampak atau menimbulkan konflik kepentingan dengan kepentingan Perseroan, termasuk menguasai sebagian atau seluruh jenis usaha ekonomi yang terkait di area Perseroan dengan atas nama siapa pun tanpa terkecuali; serta
7. Bersedia diberikan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan, perdata dan/atau pidana yang berlaku apabila melakukan pelanggaran.

Sebagai tindak lanjut dari pelanggaran atau penyimpangan dari perilaku yang diwajibkan menurut Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan dan undang-undang yang berlaku, telah dibuat suatu sistem pelaporan yang merupakan kanal atas pengaduan atas tindakan pelanggaran atau penyimpangan. Apabila insan perusahaan melihat, mendengarkan, atau mengetahui adanya pelanggaran atau penyimpangan, maka wajib untuk melaporkan pelanggaran tersebut melalui:

1. Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*);
2. Atasan di perusahaan;
3. Kontak pengaduan; serta
4. Dewan Komisaris.

Pelaporan pelanggaran wajib dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atas suatu pedoman tertentu dengan menggunakan format pelaporan yang mencantumkan identitas dengan jelas disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Perseroan berkewajiban untuk menerima dan memastikan bahwa pelaporan tentang pelanggaran terhadap etika dan perilaku akan diproses secara wajar dan tepat waktu. Perseroan juga berkewajiban menjaga dan menjamin perlindungan terhadap setiap insan perusahaan yang melaporkan terjadinya pelanggaran atau penyimpangan.

Meanwhile, enforcement is carried out through the signing of the Integrity Pact by all Company personnel who wholeheartedly declare that they are willing to:

1. Commit to carry out all work responsibilities in a professional manner, including maintaining the Company's positive image and maintaining a harmonious work atmosphere by implementing behavior that is in accordance with the Company's Values;
2. Carrying out all duties and responsibilities by providing more than expected in any situation with sincerity and continue to innovate on an ongoing basis to provide the best results for the Company;
3. In carrying out the duties, will prioritize and uphold the interests of the Company over personal, group, or class interests;
4. Upholding and maintaining the honor of the Company by carrying out honest and transparent actions, including not committing acts of corruption, collusion, nepotism and immorality within the Company;
5. Will not accept or force someone to give something, where such acceptance or gift is related to position or will be affecting obligations to the Company;
6. Will not do any form of business that may have an impact or cause a conflict of interest with the interests of the Company, including controlling part or all types of economic businesses related to the Company's area on behalf of anyone without exception; as well as
7. Willing to receive sanctions in accordance with applicable labor, civil and/or criminal laws and regulations if a violation is committed.

In response to breaches or deviations from the required conduct outlined in the Company's Code of Ethics and Conduct, as well as relevant laws, a reporting system has been instituted. This system serves as a channel for lodging complaints about violations or irregularities. Employees are required to report any observed violations or irregularities through the following avenues:

1. Corporate Secretary;
2. Immediate superiors within the company;
3. Designated complaint contacts; and
4. Board of Commissioners.

Reporting violations should be carried out in good faith, devoid of personal grievances against a specific guideline. Utilizing a reporting format that clearly discloses one's identity along with relevant supporting evidence is imperative. The Company is obliged to receive and guarantee the reasonable and prompt processing of reported violations of ethics and behavior. Additionally, the Company is obligated to safeguard and ensure the protection of every employee who reports violations or irregularities.

Setiap tindakan pelanggaran atau penyimpangan yang terbukti dilakukan akan dikenakan tindakan disipliner oleh Manajemen. Setiap insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku dan/atau melanggar hukum dapat dikenakan tuntutan pidana dan dapat dimintai pertanggungjawaban atas kerugian yang ditimbulkan oleh Perseroan sebagai akibat dari pelanggaran tersebut, serta akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan Perseroan yang berlaku, yaitu:

1. Sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh atasan langsung atau Direksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya setelah mendapat laporan atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan bersangkutan;
2. Direksi memberikan arahan atas tindakan pembinaan, sanksi disiplin, dan/atau tindakan lainnya, serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing;
3. Sanksi bagi Direksi yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Dewan Komisaris;
4. Sanksi bagi Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham; dan
5. Bila mitra kerja atau pemangku kepentingan yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana, dapat diteruskan ke pihak yang berwajib.

Laporan Pelanggaran Etika dan Perilaku

Tidak terdapat laporan pelanggaran atas Pedoman Etika dan Perilaku yang signifikan dan menimbulkan sanksi bagi karyawan selama tahun 2023.

The Management will take disciplinary action against anyone proven to have committed any act of violation or deviation. Every personnel of the Company who is proven to have violated the Code of Ethics and Behavior and/or violated the law may be subject to criminal prosecution and may be held liable for losses incurred by the Company as a result of the violation, and will be subject to sanctions in accordance with applicable Company policies, namely:

1. Sanctions for employees who commit violations are decided by the direct supervisor or the Board of Directors according to the level of the violation after receiving a report on the violation committed by the employee concerned;
2. The Board of Directors provides directions for coaching actions, disciplinary sanctions, and/or other actions, as well as prevention that must be carried out by the direct supervisor in their respective environment;
3. Sanctions for Board of Directors who commit violations are decided by the Board of Commissioners;
4. Sanctions for the Board of Commissioners who commit violations are decided by the Shareholders; and
5. If a work partner or stakeholder commits a violation, then the provisions as stated in the contract will be imposed. If it is related to a criminal act, it can be forwarded to the authorities.

Reports of Ethics and Behavior Violations

Throughout 2023, there were no report of significant violation on the Code of Ethics and Behavior that resulted in sanction for employees.



Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Share Ownership Program by Management and/or Employees

Management and Employee Stock Option Program (MESOP) diselenggarakan Perseroan sesuai Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS Luar Biasa tanggal 19 November 2021 dan Surat Keputusan Direksi No. 003/SK-DIR/TPA/XI/2022 tentang Perubahan atas Pelaksanaan Program Pemberian Hak Opsi Pembelian Saham untuk Manajemen dan Karyawan PT Teladan Prima Agro Tbk (Surat Keputusan Direksi No. 003/2022). Melalui program tersebut, Perseroan memberikan hak 1% dari total saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dari pelaksanaan penawaran umum perdana saham (*initial public offering*/IPO) atau sebanyak-banyaknya 130.773.000 saham baru kepada manajemen dan/atau karyawan.

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan kajian dan peninjauan lebih lanjut terhadap Program MESOP. Hasilnya, melalui Surat Keputusan Direksi No. 003/2022, Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan atas struktur dan ketentuan terhadap Program MESOP sebagaimana yang telah ditetapkan dan diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 05/2021. Perubahan tersebut dilakukan atas dasar pertimbangan, sebagai berikut.

1. Perseroan menilai terdapat sejumlah karyawan yang berhak untuk mendapatkan alokasi Program MESOP, yang akan memasuki usia pensiun pada periode tahun 2024-2025. Penyesuaian Program MESOP Perseroan diharapkan dapat memberikan keuntungan optimal untuk dinikmati oleh karyawan yang memasuki masa pensiun tersebut sebagai penghargaan masa kerja dan bakti kepada Perseroan.
2. Perseroan akan memperluas kriteria peserta Program MESOP. Perseroan bermaksud memberi kesempatan kepada karyawan kunci yang bergabung sebelum dan sesudah IPO untuk mengikuti Program MESOP guna meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) kepada Perseroan.
3. Pemberian program kepemilikan saham kepada karyawan kunci diharapkan akan lebih mendorong transformasi Perseroan dalam 2 tahun awal agar lebih optimal.

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi oleh karyawan dan/atau manajemen Perseroan untuk mengikuti Program MESOP, yaitu:

1. Dewan Komisaris, kecuali Komisaris Independen;
2. Anggota Direksi yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi;
3. Karyawan yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:
   a. Level manajer ke atas dan telah bekerja minimal selama 1 tahun; atau

The Company implements the Management and Employee Stock Option Program (MESOP) based on the Circular Resolution of Shareholders in lieu of the Extraordinary GMS on 19 November 2021 and Board of Directors Decree No. 003/SK-DIR/TPA/XI/2022 on Amendments to the Implementation of the Share Purchase Option Granting Program for Management and Employees of PT Teladan Prima Agro Tbk (Board of Directors Decree No. 003/2022). Through this program, the Company granted the right of 1% of the total issued and fully paid shares from the implementation of initial public offering (IPO) or a maximum of 130,773,000 new shares to the management and/or the employees.

In 2023, the Company has conducted further studies and reviews of the MESOP Program. As a result, under the Board of Directors Decree No. 003/2022, the Company intends to make changes to the structure and provisions of the MESOP Program as stipulated and regulated in the Board of Directors Decree No. 05/2021. The changes were made based on the following considerations.

1. The Company views that there are a number of employees who are entitled to receive MESOP Program allocation, who will enter retirement age in 2024-2025 period. Adjustment of the Company's MESOP Program is expected to provide optimal benefits to be enjoyed by employees who are entering retirement age as a reward for their years of service and loyalty to the Company.
2. The Company will expand the criteria for MESOP Program participants. The Company intends to provide opportunities for key employees who joined before and after the IPO to participate in the MESOP Program in order to increase their sense of belonging to the Company.
3. Providing a share ownership program to key employees is expected to further push the Company's transformation in the first 2 years to make it more optimal.

There are requirements that should be fulfilled by the Company's employee and/or management to participate in the MESOP program, namely:

1. Board of Commissioners, except for Independent Commissioners;
2. Members of the Board of Directors who were in office at the time the option rights were issued;
3. Employees who meet the following conditions:
   a. Manager level and above and have worked for at least 1 year; or

b. Dianggap memiliki jabatan strategis sebagaimana ditentukan oleh Direksi.

Program MESOP dilaksanakan selama 2 tahun sejak tanggal persetujuan RUPS yang menyetujui pelaksanaan program tersebut, yaitu 19 November 2021. Pada tahun 2023, Perseroan sebagaimana direncanakan, telah melakukan dan menjalankan Program MESOP dengan rincian sebagai berikut.

1. Program MESOP Tahap I telah dilaksanakan melalui *Window Exercise* 1 Tahap I Program MESOP dengan jumlah opsi yang dapat dikonversi sebanyak-banyaknya sejumlah 39.231.900 opsi saham dan harga pelaksanaan Rp600,-. Periode pelaksanaan 30 hari bursa sejak tanggal 1 Juli 2023 sampai dengan 14 Agustus 2023, yang mana telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui portal IDXNet pada 19 Juni 2023. Laporan atas pelaksanaan Program MESOP Tahap 1 ini juga telah dilakukan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui portal SPE IDXNet pada 16 Agustus 2023. Pada periode ini, Perseroan melaporkan bahwa tidak ada peserta yang melakukan konversi hak opsi MESOP.
2. Program MESOP Tahap I dan II telah dilaksanakan melalui (i) *Window Exercise* 2 Tahap I Program MESOP dengan jumlah opsi yang dapat dikonversi sebanyak-banyaknya sejumlah 39.231.900 opsi saham dan harga pelaksanaan Rp600,-; dan (ii) *Window Exercise* 1 Tahap II Program MESOP dengan jumlah opsi yang dapat dikonversi sebanyak-banyaknya sejumlah 91.541.100 opsi saham dan harga pelaksanaan Rp488,-. Periode pelaksanaan dari Program MESOP ini 30 hari bursa sejak tanggal 1 Oktober 2023 sampai dengan 12 November 2023, yang mana telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui portal IDX Net pada 21 September 2023. Laporan atas pelaksanaan Program MESOP Tahap I dan Tahap II ini juga telah dilakukan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui portal SPE IDXNet pada 16 November 2023. Perseroan melaporkan bahwa pada periode ini tidak ada peserta yang melakukan konversi hak opsi MESOP.

Dengan telah dilaksanakan seluruh tahapan MESOP, maka program MESOP resmi berakhir dan seluruh jumlah hak opsi yang belum dilaksanakan adalah habis masa berlakunya (kehilangan hak konversinya) dan tidak dapat dilakukan konversi pada masa yang akan datang.

b. Considered to have a strategic position as determined by the Board of Directors.

The MESOP Program is executed for a duration of two years starting from the approval date of the GMS authorizing its implementation, which was 19 November 2021. As scheduled, the Company carried out and executed the MESOP Program in 2023, with the following details.

1. The MESOP Program Phase I was executed through Window Exercise 1 Phase I MESOP Program, featuring a maximum of 39,231,900 convertible stock options with an exercise price of Rp600. The exercise window spanned 30 trading days, commencing from 1 July 2023, to 14 August 2023. This information was duly reported to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange via the IDXNet portal on 19 June 2023. Subsequently, the Company reported the implementation details of MESOP Phase I Program to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange through the SPE IDXNet portal on 16 August 2023. Notably, the Company affirmed that no participants opted to convert their MESOP option rights during this period.
2. MESOP Program Phases I and II have been executed, through (i) Window Exercise 2 Phase I MESOP Program featuring a maximum of 39,231,900 convertible stock options with an exercise price of Rp600, and (ii) Window Exercise 1 Phase II MESOP Program with a maximum of 91,541,100 convertible stock options and an exercise price of Rp488. The MESOP Program implementation spanned 30 trading days, starting from 1 October 2023, to 12 November 2023. This implementation details was duly reported to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange through the IDX Net portal on 21 September 2023. Furthermore, the Company submitted a report on the MESOP Phase I dan Phase II Program implementation to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange through the SPE IDXNet portal on 16 November 2023, specifying that no participants opted to convert their MESOP option rights during this period.

The MESOP program has officially concluded after completing all stages, and any option rights that were not exercised have now expired and cannot be converted in the future.

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran
Violation Reporting Policy

Dengan dilakukannya pengembangan dan penguatan GCG selama tahun 2023, Perseroan telah berhasil membangun sistem atas pelaporan dugaan pelanggaran atau *whistleblowing system*. Hal ini merupakan wujud dari komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip GCG dan praktik-praktik terbaiknya secara konsisten dan berkelanjutan dengan berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku melalui pelaksanaan praktik bisnis yang bersih dan menjunjung tinggi etika.

Sebagai buah dari komitmen tersebut, Perseroan melahirkan Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran yang disusun sebagai sarana untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika, serta *misconduct* lainnya yang dilakukan oleh pemangku kepentingan. Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) telah disahkan oleh Perseroan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Teladan Prima Agro Tbk No. 04/SK-DIR-DEKOM/GCG/TPA/XI/2023 tentang Pembentukan Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PT Teladan Prima Agro Tbk tanggal 24 November 2023.

Dengan pengaplikasian dan telah disahkannya Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), diharapkan akan membantu Perseroan mencapai tujuan sebagai berikut.

1. Menciptakan iklim kerja yang kondusif dan menjadi sarana bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan karyawan untuk melaporkan hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan, baik finansial maupun non-finansial yang dapat merusak citra dan keberlangsungan usaha perusahaan.
2. Memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan karyawan dalam menyampaikan laporan dugaan pelanggaran berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.

Di samping itu, pedoman ini juga diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kesetaraan serta kewajaran dalam implementasi GCG.

In 2023, as part of the development and strengthening of corporate governance (GCG), the Company has effectively established a reporting mechanism for suspected violations or a whistleblowing system. This reflects the Company's commitment to consistently and sustainably enhance the quality of GCG principles and best practices in accordance with current laws and regulations, emphasizing the adoption of clean and ethical business practices.

As a result of this commitment, the Company has established the Whistleblowing System Policy, designed as a means to report allegations of fraud, legal and ethical violations, as well as other misconduct committed by stakeholders. The Whistleblowing System Policy has been approved by the Company, as stated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Teladan Prima Agro Tbk No. 04/SK-DIR-DEKOM/GCG/TPA/XI/2023 on the Establishment of Whistleblowing System Policy of PT Teladan Prima Agro Tbk on 24 November 2023.

By implementing and getting approval for the Whistleblowing System Policy, the Company aims to achieve the following goals.

1. Fostering a conducive working climate and providing a mechanism for stakeholders and employees to report issues that may lead to losses for the company, both financial and non-financial, potentially damaging the Company's image and business continuity.
2. Offering opportunities for stakeholders and employees to submit reports of alleged violations, supported by verifiable evidence.

In addition, this guideline is also expected to help improve the quality of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality and fairness in the implementation of GCG.

Penanganan Pelaporan Dugaan Pelanggaran

Perseroan berupaya untuk menangani pelaporan dugaan pelanggaran secara objektif yang disesuaikan dengan Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Dalam pedoman tersebut, bentuk pelanggaran yang ditetapkan adalah pelanggaran yang dilakukan oleh:

1. Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite Perseroan, baik secara pribadi maupun bersama-sama;
2. Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak; serta
3. Karyawan Perseroan dan/atau Entitas Anak.

Jenis Tindakan Pelanggaran

Jenis tindakan pelanggaran yang dapat dilaporkan kepada Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran, baik yang terjadi di lingkungan Perseroan maupun Entitas Anak, meliputi:

1. Kejahatan/pelanggaran penyalahgunaan jabatan/ wewenang;
2. Pembocoran rahasia perusahaan;
3. Penerimaan dan/atau pemberian gratifikasi;
4. Penyelewengan usaha perusahaan;
5. Penggelapan/penyalahgunaan aset perusahaan;
6. Pemerasan;
7. Penipuan;
8. Benturan kepentingan;
9. Pelanggaran etika dan perbuatan asusila;
10. *Fraud,* penyuapan atau korupsi*;*
11. Pencurian;
12. Pelanggaran Standar Operasional Perusahaan (SOP)/Peraturan Perusahaan;
13. Pelanggaran undang-undang yang berlaku di Indonesia; serta
14. Transaksi yang terkait dengan pencucian uang.

Penyampaian Pelaporan Dugaan Pelanggaran

Perseroan berupaya mengelola setiap laporan secara transparan dan objektif dengan menyediakan media pelaporan untuk penyampaian laporan dugaan pelanggaran yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan karyawan, melalui berbagai saluran pengaduan sebagai berikut.

1. *E-mail* : lapor@teladanprima.com
2. Telepon : (021) 2960 0300
3. Situs Web : www.teladanprima.com
4. Kotak pengaduan yang tersedia di kantor pusat dan cabang.

Handling of Reports of Alleged Violations

The Company strives to handle the report of suspected violations objectively, in accordance with the Whistleblowing System Policy. In the policy, form of violations set are violations committed by:

1. Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members of the Company's Committees, either individually or collectively;
2. Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries; as well as
3. Employees of the Company and/or Subsidiaries.

Type of Violations Action

Types of violations that can be reported to the Alleged Violation Reporting System, whether occurring within the Company or its Subsidiaries, such as:

1. Crime/violation of abuse of office/authority;
2. Disclosure of company secrets;
3. Receiving and/or giving gratuities;
4. Misappropriation of company business;
5. Embezzlement/misuse of company assets;
6. Extortion;
7. Fraud;
8. Conflict of interest;
9. Ethical violations and immoral acts;
10. Fraud, bribery or corruption;
11. Theft;
12. Violation of Company Operating Standards (SOP)/Company Regulations;
13. Violation of laws in force in Indonesia; as well as
14. Transactions related to money laundering.

Submission of Reports of Alleged Violations

The Company aims to handle each report with transparency and objectivity, offering various channels for reporting alleged violations accessible to all stakeholders, including the public and employees. These complaint channels include.

1 Email : lapor@teladanprima.com
2. Telephone : (021) 2960 0300
3. Website : www.teladanprima.com
4. Complaint boxes available at the head office and branches.

Agar laporan atas dugaan pelanggaran dapat ditindaklanjuti, pelapor dapat memberikan alamat *e-mail*/nomor telepon/ Whatsapp sehingga dapat dihubungi oleh Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran (TKPP).

Organisasi Penanganan Pelaporan Dugaan Pelanggaran

Perseroan telah menunjuk penanggung jawab khusus untuk menangani pelaporan dugaan pelanggaran, yaitu:

1. **Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran (TKPP)**
   Tim ini dibentuk oleh Direksi sebagai tim pengelola pelaporan dugaan pelanggaran dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. TKPP memiliki tugas:
   a. Menerima, mencatat, dan mengelompokkan laporan pelanggaran berdasarkan kategori pelanggaran;
   b. Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelaporan dan terlapor (asas praduga tidak bersalah); serta
   c. Menjaga komunikasi teratur dengan pelapor.
2. **Tim Investigasi**
   Terdiri dari tim investigasi internal, tim investigasi eksternal (apabila dipandang perlu oleh Perseroan), dan/atau tim investigasi Entitas Anak dan/atau fungsi lainnya, sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Secara umum, tim ini bertugas untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dengan tujuan untuk mencari dan mengumpulkan bukti-bukti yang diperlukan guna memastikan bahwa telah terjadi pelanggaran dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.
3. **Dewan Komisaris**
   Dalam hal dugaan pelanggaran dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan, maka Direksi dapat menyerahkan hal ini kepada Pemegang Saham Pengendali untuk mendapatkan arahan lebih lanjut sebelum dibawa secara formal ke RUPS.
4. **Direksi**
   Direksi memastikan bahwa penanganan pelaporan dugaan pelanggaran dilakukan mengikuti ketentuan dan prosedur sebagai berikut:
   a. Menindaklanjuti pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan dan/atau Entitas Anak;
   b. Melakukan pemeriksaan atas kategori pelanggaran, pelaku, kelengkapan dokumen, dan kebenaran atas laporan tersebut kemudian memutuskan apakah laporan tersebut akan ditindaklanjuti atau diarsipkan; dan
   c. Menugaskan Tim Investigasi untuk melakukan investigasi terkait pelanggaran yang dilakukan karyawan Perseroan dan/atau Entitas Anak.

To facilitate follow-up on alleged violations, reporters are encouraged to provide an email address, telephone number, or WhatsApp contact for communication with the Special Violation Reporting Team (TKPP).

Organization for Handling Reports of Alleged Violations

Company appointed the specific organs to handle the alleged violations, namely:

1. **Special Team for Reporting Violations (TKPP)**
   The Board of Directors establishes this team as the managerial body responsible for reporting alleged violations, and it directly reports to the Board of Directors. TKPP has the following tasks:
   a. Receive, record, and classify violation reports based on violation categories;
   b. Carry out the whistleblower protection program following the established policies, including maintaining the confidentiality of reporting and the reported (presumption of innocence); as well as
   c. Maintain regular communication with reporters.
2. **Investigation Team**
   Consists of an internal investigation team, an external investigation team (if deemed necessary by the Company), and/or an investigation team of Subsidiaries and/or other functions, in accordance with Company Regulations. In general, the team is assigned the responsibility of conducting thorough investigations into reported violations. The goal is to uncover and gather essential evidence confirming the occurrence of a violation. The team reports directly to the Board of Directors.
3. **Board of Commissioners**
   In the event that the alleged violation is committed by the Board of Commissioners of the Company, the Board of Directors has the option to present the issue to the Controlling Shareholders for additional guidance before formally bringing it to the GMS.
4. **Board of Directors**
   The Board of Directors ensures that the handling of reports on alleged violations is carried out in accordance with the following provisions and procedures:
   a. Follow up on violations committed by employees of the Company and/or Subsidiaries;
   b. Examine the categories of violations, perpetrators, completeness of documents, and the veracity of the report and then decide whether the report will be followed up or archived; and
   c. Assign the Investigation Team to conduct investigations related to violations committed by employees of the Company and/or Subsidiaries.

Dalam hal dugaan pelanggaran dilakukan oleh Direksi Perseroan, maka Dewan Komisaris dapat memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian sementara dimaksud diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan. Dewan Komisaris dapat menunjuk Tim Investigasi, melalui Komite Audit, untuk menindaklanjuti proses investigasi yang selanjutnya keputusan diserahkan di dalam pelaksanaan RUPS.

In the event that an alleged violation is committed by the Board of Directors of the Company, the Board of Commissioners may temporarily suspend the respective director, stating the reasons for the suspension. The temporary suspension is communicated in writing to the respective director. The Board of Commissioners may appoint an Investigation Team, through the Audit Committee, to follow up on the investigation process, and the decision is subsequently presented during the General Meeting of Shareholders (RUPS).

Perlindungan Pelapor

Dalam hal terdapat pelaporan dugaan pelanggaran yang terjadi, Perseroan akan melakukan usaha terbaiknya untuk:

1. Menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan serta keamanan bagi pelapor. Perseroan juga menjamin pelapor terhadap perlakuan yang merugikan, seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, intimidasi, pelecehan dan/atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
2. Memberikan jaminan kerahasiaan terhadap identitas terlapor selama dugaan pelanggaran belum terbukti;
3. Memberikan jaminan kerahasiaan dan perlindungan bagi karyawan atau orang lain yang bukan pelapor, namun ditunjuk oleh TKPP untuk ikut membantu proses penyelidikan/ investigasi suatu kasus, maka karyawan atau orang tersebut juga harus dilindungi sama seperti pelapor; dan
4. Memberikan jaminan kepada pelapor bahwa tidak ada sanksi yang diberikan kepada pelapor apabila hasil penyelidikan/ investigasi atas laporannya tidak terbukti.

Protection for Reporters

In the event of a reported alleged violation, the Company will make its best efforts to:

1. Ensure the confidentiality of the reporter's identity and the content of the report, as well as provide security for the reporter. The Company also guarantees protection for the reporter against adverse actions, such as unfair dismissal, demotion, intimidation, harassment, and/or discrimination in any form;
2. Provide confidentiality assurances regarding the identity of the accused party as long as the alleged violation remains unproven;
3. Assure confidentiality and protection for employees or individuals not reporting but appointed by the Special Violation Reporting Team (TKPP) to assist in the investigation process. These individuals should be safeguarded similarly to the reporter; and
4. Assure the reporter that no sanctions will be imposed if the investigation into their report does not confirm any wrongdoing.

Sanksi bagi Pelapor yang Menyalahgunakan Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran

Perseroan telah menetapkan sanksi bagi pelapor yang menyalah gunakan sistem pelaporan dugaan pelanggaran sebagai berikut.

1. Perseroan melarang penyalahgunaan sistem pelaporan dan penanganan tindak pelanggaran oleh para pelapor dalam bentuk laporan palsu atau fitnah.
2. Perseroan tidak memberikan jaminan kerahasiaan dan perlindungan bagi pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu atau fitnah.
3. Perseroan dapat melakukan tindakan terhadap pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu atau fitnah sesuai ketentuan yang berlaku.

Sanctions for Reporters Who Misuse the Violation Reporting System

The Company has set sanction for reporter misusing the alleged violation reporting system, as follows.

1. The Company prohibits misuse of the reporting system and handling of violations by reporters in the form of false or slander reports.
2. The Company does not provide guarantees of confidentiality and protection for reporters who are proven to have made false or slanderous reports.
3. The Company can take action against a reporter who is proven to have made a false report or slander in accordance with applicable regulations.

Laporan Pelanggaran Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan dan Entitas Anak tidak menerima laporan terkait pelanggaran, baik yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, ataupun karyawan. Hal ini menggambarkan bahwa Perseroan mampu menjaga kepatuhan seluruh insan perusahaan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku dengan baik.

Violation Reports in 2023

Throughout 2023, the Company and its Subsidiaries receive no report related to violations, either committed by the Board of Commissioners, Board of Directors, or employee. This shows how the Company is able to ensure the compliance of all company personnel to the Code of Ethics and Behavior well.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Penyuapan
Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

Untuk memastikan standar tertinggi dalam pemenuhan dan menjalankan GCG, Perseroan telah melakukan pemutakhiran terhadap Kebijakan Anti Korupsi. Pada tahun 2023, Perseroan menyusun Pedoman Anti Korupsi dan Anti Penyuapan dengan tujuan untuk mendukung terbentuknya organisasi yang bersih dan bebas dari tindakan suap, dan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), serta memastikan semaksimal mungkin untuk mencegah, mendeteksi, dan menghindari terjadinya tindakan tersebut serta akan memberikan sanksi bagi setiap pihak yang terbukti melakukan setiap pelanggaran. Pedoman ini dituangkan dan disahkan melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Teladan Prima Agro Tbk No. 05/SK-DIR-DEKOM/GCG/TPA/XI/2023 tentang Pembentukan Pedoman Anti Korupsi dan Anti Penyuapan PT Teladan Prima Agro Tbk tanggal 24 November 2023.

Pedoman Anti Korupsi dan Anti Penyuapan senantiasa disosialisasikan oleh Perseroan dan Entitas Anak kepada seluruh insan perusahaan sebagai salah satu panduan dasar seluruh insan perusahaan. Informasi lebih lengkap terkait kebijakan dan pelatihan anti korupsi telah diungkapkan pada situs web Perseroan laman Tata Kelola Perusahaan bagian Kebijakan dan Sistem Tata Kelola serta Laporan Keberlanjutan.

To ensure the highest standards in compliance and implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company has updated its Anti-Corruption Policy. In 2023, the Company formulated the Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy with the aim of supporting the establishment of a clean organization free from bribery, corruption, collusion, and nepotism (KKN). The policy are designed to maximize efforts in preventing, detecting, and avoiding such actions, and they entail sanctions for any proven violations. This guidance is formalized and approved through Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Teladan Prima Agro Tbk No. 05/SK-DIR-DEKOM/GCG/TPA/XI/2023 concerning the Formation of Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy of PT Teladan Prima Agro Tbk dated 24 November 2023.

The Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy are consistently disseminated by the Company and its Subsidiaries to all members of the organization as a fundamental guide. For more detailed information regarding anti-corruption policies and training, please refer to the Company's website under the Corporate Governance section in the Policies and Governance Systems, as well as the Sustainability Reports.



Kebijakan Benturan Kepentingan
Conflict of Interest Policy

Perseroan telah menyusun Kebijakan Benturan Kepentingan yang diatur dalam Pedoman Etika dan Perilaku dan Pedoman Anti Korupsi dan Anti Penyuapan. Melalui kebijakan tersebut, Perseroan berharap agar seluruh insan perusahaan dalam menjalankan pekerjaannya tidak menimbulkan konflik antara kepentingan pribadi dan perusahaan. Adapun hal-hal yang dapat dimaksudkan menjadi benturan kepentingan oleh insan perusahaan, yaitu:

1. Apabila insan perusahaan yang diamanahkan atas kekuasaan dan kewenangan, namun memiliki atau diduga memiliki kepentingan pribadi atas setiap penggunaan wewenang yang dimilikinya sehingga dapat memengaruhi kualitas dan kinerja;
2. Apabila terdapat konflik antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi insan perusahaan;
3. Apabila terlibat dengan pekerjaan atau aktivitas bisnis yang menguntungkan dalam bentuk apa pun, kecuali masih mempunyai hubungan dengan perusahaan seperti koperasi karyawan atau yang telah disetujui secara tertulis oleh Perseroan;
4. Apabila terlibat dalam pekerjaan pribadi atau perdagangan untuk keuntungan pribadi, baik pekerjaan tersebut dilaksanakan di dalam ataupun di luar wilayah Perseroan;
5. Apabila karyawan atau anggota keluarga dekat atau kerabatnya memiliki kepentingan signifikan di salah satu pemasok Perseroan, baik itu produk atau layanan, pelanggan, atau pesaing tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Manajemen Perseroan;
6. Jika karyawan atau anggota keluarga dekatnya menerima uang, hadiah lebih dari nilai nominal, keramahtamahan yang berlebihan, pinjaman atau perlakuan khusus dari pemasok, pelanggan, atau pesaing perusahaan mana pun. “Lebih dari nilai nominal” mengacu pada hadiah atau bantuan yang diterima dalam bentuk apa pun, yang mencegah karyawan untuk bertindak demi kepentingan terbaik Perseroan;
7. Apabila karyawan mencuri, meminjamkan, atau memberikan properti Perseroan kepada pihak ketiga tanpa mendapatkan persetujuan yang layak; dan
8. Apabila karyawan terlibat dalam aktivitas, kepentingan, investasi apa pun, atau asosiasi yang dapat mengganggu penilaian mereka tentang kepentingan terbaik Perseroan.

Insan perusahaan berkomitmen untuk terus mengikuti arah dan acuan yang dibuat, yang berkenaan dengan konflik kepentingan (*conflict of interest*) di lingkungan Perseroan, agar sesuai dengan prinsip-prinsip GCG sehingga dapat mendorong terlaksananya etika bisnis dan etika kerja yang tinggi. Seluruh insan perusahaan juga akan senantiasa bertindak atas kepentingan terbaik untuk Perseroan.

The Company has formulated a Conflict of Interest Policy outlined in the Code of Ethics and Behavior Policy and the Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy. Through this policy, the Company aims to ensure that all members of the organization do not create conflicts between personal and corporate interests in the course of their duties. Instances that may be considered conflicts of interest by employees include:

1. When an employee entrusted with authority and responsibility has or is suspected to have personal interests in any use of their authority that may influence quality and performance;
2. When there is a conflict between the Company’s economic interests and the personal economic interests of an employee;
3. Involvement in profitable work or business activities, unless it is related to the company, such as employee cooperatives or those approved in writing by the Company;
4. Engagement in personal work or trade for personal gain, whether conducted within or outside the Company’s premises;
5. In cases where an employee, or their close family member or relative, has significant interests in any of the Company’s suppliers, whether products, services, customers, or competitors, without obtaining written approval from the Company;
6. If an employee or their close family member receives money, gifts exceeding nominal value, excessive hospitality, loans, or special treatment from any suppliers, customers, or competitors of any company. “Exceeding nominal value” refers to gifts or assistance received in any form that prevents an employee from acting in the best interests of the Company;
7. If an employee steals, loans, or provides Company property to a third party without proper approval; and
8. If an employee is involved in any activity, interest, investment, or association that may interfere with their judgment on the best interests of the Company.

Employees are committed to continuously adhere to the policy and directions related to conflicts of interest within the Company’s environment to align with the principles of Good Corporate Governance (GCG). This commitment aims to promote high standards of business ethics and work ethics. All employees will consistently act in the best interests of the Company.

Kebijakan *Insider Trading*
Insider Trading Policy

Perseroan telah menyusun Kebijakan *Insider Trading* yang tercantum dalam Pedoman Etika dan Perilaku. Namun, untuk memastikan penerapan GCG Perseroan sesuai dengan praktik-praktik GCG terbaik dan karena kejadian *insider trading* merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan terbuka, maka Perseroan memutuskan untuk membuat suatu kebijakan yang berdiri sendiri. Pedoman *Insider Trading* disusun untuk mencegah penyalahgunaan informasi oleh karyawan Perseroan yang dapat memengaruhi harga saham Perseroan. Pedoman ini disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Teladan Prima Agro Tbk No. 06/SK-DIR-DEKOM/GCG/TPA/XI/2023 tentang Pedoman Insider Trading tanggal 24 November 2023.

Dalam Pedoman ini diatur bahwa karyawan Perseroan dilarang melakukan suatu transaksi dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Perseroan akan meminimalisir terjadinya *insider trading* melalui tindakan pencegahan antara lain dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi yang dimaksud secara proporsional dan efisien.

Perseroan melarang karyawan untuk mempergunakan informasi yang belum dipublikasi secara resmi oleh Perseroan untuk melakukan *insider trading*, termasuk namun tidak terbatas pada tindakan sebagai berikut.

1. Memengaruhi pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek Perseroan.
2. Memberikan informasi kepada pihak mana pun yang patut diduga dapat menggunakan informasi dimaksud untuk melakukan pembelian atau penjualan atas saham atau efek Perseroan.

Karyawan Perseroan sesuai dengan kewenangan dan lingkup pekerjaannya yang memiliki akses terhadap informasi Perseroan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat rahasia, bertanggung jawab untuk:

1. Melindungi informasi rahasia Perseroan, baik saat masih aktif bekerja maupun sudah tidak bekerja atau tidak mempunyai ikatan kerja sama dengan Perseroan, sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku;
2. Menggunakan informasi Perseroan, baik yang bersifat umum maupun khusus, hanya untuk kepentingan Perseroan; dan
3. Tidak melakukan penyebaran informasi yang bersifat rahasia, baik secara lisan maupun tulisan, kepada pihak lain berupa perseorangan, perusahaan, asosiasi, atau badan hukum lainnya.

The Company has prepared Insider Trading Policy, stated in the Code of Ethics and Behavior. However, to ensure that the Company's implementation of Good Corporate Governance (GCG) aligns with best GCG practices and recognizing the significance of insider trading incidents for a public company, the Company has decided to establish a standalone policy. The Insider Trading Policy are formulated to prevent the misuse of information by the Company's employees that could influence the Company's stock prices. This guideline is ratified through a Joint Decision Letter from the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Teladan Prima Agro Tbk No. 06/SK-DIR-DEKOM/GCG/TPA/XI/2023 on the Insider Trading Policy dated 24 November 2023.

This Guideline stipulates that Company employees are prohibited from engaging in transactions using insider information, as defined in Law No. 8 of 1995 regarding the Capital Market. The Company will minimize the occurrence of insider trading through preventive measures, including clearly segregating confidential data and/or information from public information. Additionally, responsibilities for managing such information will be proportionally and efficiently assigned.

The Company prohibits employees from using non-public information to engage in insider trading, including but not limited to the following actions:

1. Influencing others to buy or sell the Company's securities.

2. Providing information to anyone reasonably suspected of using the mentioned information to buy or sell the Company's stocks or securities.

Employees of the Company, in accordance with their authority and job scope, which grants them access to the Company's information, whether public or confidential, are responsible for:

1. Safeguarding the Company's confidential information, both while actively employed and after cessation of employment or termination of any collaboration with the Company, in accordance with applicable regulations;
2. Using the Company's information, whether general or specific, solely for the Company's interests; and
3. Refraining from disclosing confidential information, whether verbally or in writing, to third parties, including individuals, companies, associations, or other legal entities.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Policy

Kualitas GCG Perseroan senantiasa ditingkatkan melalui penerapannya yang telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penerapan pedoman yang disusun berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tersebut diungkapkan sebagai berikut.

The Company continuously improves its GCG quality through its implementation, which is adjusted to the Public Company Governance Policy. Implementation of the policy which was prepared based on Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 is disclosed as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Description
I.	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** **Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights**		
1.	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** **Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS).**		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. The Public Company has a means or technical procedure for both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Tata cara atau prosedur teknis pengumpulan suara diungkapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam pelaksanaan RUPS Tahunan 2023, mekanisme ini juga telah dicantumkan pada Tata Tertib RUPS Tahunan yang tersedia di situs web Perseroan pada bagian Tata Kelola Perusahaan >> RUPS. Selain itu, Perseroan telah menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan untuk melakukan proses penghitungan dan/atau validasi suara. The procedures or technical procedures for collecting votes are outlined in the Company's Articles of Association. In the implementation of the Annual GMS 2023, this mechanism has also been included in the Annual GMS Rules of Procedure available on the Company's website under Corporate Governance >> GMS. Furthermore, the Company has appointed PT Datindo Entrycom as the Company's Securities Administration Bureau to carry out the vote counting and/or validation process.
	b. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Public Company attend the Annual GMS.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	RUPS Tahunan tanggal 3 Mei 2023 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, baik secara langsung atau virtual. The Annual GMS on 3 May 2023 was attended by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company, either in person or virtually.
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS minutes of meeting is provided on the Public Company website for at least 1 year.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Ringkasan risalah RUPS Tahunan 2023 dapat diakses melalui situs web Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan >> RUPS. The summary of 2023 Annual GMS minutes can be accessed via the Company's website in the Corporate Governance section >> GMS.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Description
2.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** **Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders or Investors.**		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. The Public Company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham (Investor) diatur dalam Pedoman Komunikasi Pemegang Saham dan Investor Perseroan. Selain itu, Perseroan telah menyediakan akses kepada Pemegang Saham/investor untuk menyampaikan pertanyaan/keluhan/saran, yang dapat diakses melalui situs web Perseroan. The policy regarding communication with shareholders (investors) is regulated by the Company's Shareholder and Investor Communication Policy. Additionally, the Company has provided Shareholders/Investors with access to submit questions/complaints/suggestions, which can be accessed through the Company's website.
	b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. The Public Company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Pedoman Komunikasi Pemegang Saham dan Investor tersedia di situs web Perseroan pada bagian Tata Kelola Perusahaan >> Kebijakan dan Sistem Tata Kelola. Pada situs web Perseroan juga telah dicantumkan *e-mail* khusus terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor Perseroan. The Shareholder and Investor Communication Policy is available on the Company's website under Corporate Governance >> Governance Policies and Systems. The company's website also includes a dedicated email for communication with Shareholders or Investors of the Company.
II.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Functions and Roles of the Board of Commissioners (BOC)**		
3.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** **Strengthening the Membership and Composition of the BOC.**		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the BOC takes into consideration the conditions of the public company.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi terkini Perseroan, dan juga diatur pelaksanaannya dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). The Shareholder and Investor Communication Policy are available on the Company's website under Corporate Governance >> Policies and Governance Systems. The Company's website also provides a specific email address for communication with shareholders or investors of the Company.
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of BOC composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience requirement.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Pihak yang diangkat menjadi Dewan Komisaris memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), serta peraturan terkait lainnya. Individuals appointed to the Board of Commissioners possess the expertise, knowledge, and experience required by the Company, as stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners and Board of Directors' Manual, and other relevant regulations.
4.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** **Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the BOC**		
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The BOC has its self-assessment policy to evaluate its own performance.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara mandiri (*self-assessment*), sebagaimana diatur dan tercermin pada Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang telah dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS. The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted independently through self-assessment, as regulated and reflected in the Board of Commissioners and Board of Directors' Manual. This information has been reported to the Shareholders during the GMS.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Description
	b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to evaluate the BOC performance is disclosed in the annual report of the Public Company.	Terpenuhi Fulfilled	Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Assessment of the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in this Annual Report.
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOC has a policy regarding the resignation of BOC members should they be involved in a financial crime.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris, termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, tercantum Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Selain itu, perihal pengunduran diri dan pergantian juga telah diatur pada Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu serta senantiasa berlandaskan pada peraturan perundangan-perundangan yang berlaku. Policies related to the resignation of members of the Board of Commissioners, including if involved in financial crimes, are listed in the Board of Commissioners Charter. The policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners, including instances involving financial crimes, is stated in the Board of Commissioners and Board of Directors' Manual. Additionally, matters related to resignation and replacement are also governed by the Company's Articles of Association, which always adhere to and are based on applicable regulations.
	d. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. BOC or the committee carrying out the Nomination and Remuneration function prepares the succession policy in the Board of Directors Nomination process.	Terpenuhi Fulfilled	Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagaimana dicantumkan pada Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. The Nomination and Remuneration Committee, as stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, has developed a succession policy in the nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
III.	**Fungsi dan Peran Direksi** **Functions and Roles of the Board of Directors (BOD)**		
5.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** **Strengthening the Membership and Composition of the BOD.**		
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of BOD composition takes into consideration the Public Company's conditions and effectiveness in decision making.	Terpenuhi Fulfilled	Pemilihan, perubahan, dan penetapan anggota Direksi pada RUPS Tahunan 2023 telah dilakukan dan dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi terkini Perseroan. The election, changes, and appointment of the members of the Board of Directors at the Annual GMS 2023 have been conducted, taking into account the current conditions of the Company.
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of BOD composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience requirement.	Terpenuhi Fulfilled	Pemilihan, perubahan, dan penetapan anggota Direksi pada RUPS Tahunan 2023 telah dilakukan dan dilaksanakan dengan mempertimbangkan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman, serta sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The election, changes, and appointment of the members of the Board of Directors at the Annual GMS 2023 have been carried out by considering their expertise, knowledge, and experience and is aligned with the Company's line of business.
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the BOD in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Fulfilled	Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki latar pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi. The Director of Finance has an educational background and experience in accounting. .

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Description
6.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** **Improving the Quality of Implementation of BOD Duties and Responsibilities.**		
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. BOD has a self-assessment policy to evaluate its own performance.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan secara mandiri (*self-assessment*), melalui metode KPI. Assessment of the performance of Board of Directors is carried out independently (self-assessment), using the KPI method.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to evaluate the BOD performance is disclosed in the annual report of the Public Company.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Assessment of the performance of the Board of Directors has been disclosed in this Annual Report.
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOD has a policy regarding the resignation of BOD members should they be involved in a financial crime.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi, termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tercantum dalam Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Selain itu, perihal pengunduran diri dan pergantian juga telah diatur pada Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu serta senantiasa berlandaskan pada peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Policies related to the resignation of members of the Board of Directors, including if involved in financial crimes Policies related to the resignation of members of the Board of Directors, including if involved in financial crimes stated in the Board of Commissioners and Board of Directors' Manual. Additionally, matters concerning resignations and replacements are also regulated in the Company's Articles of Association, which consistently adheres to and is based on applicable regulations.
IV.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Stakeholders' Participation**		
7.	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** **Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation**		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Kebijakan ini tercantum pada Pedoman *Insider Trading*, Pedoman Etika dan Perilaku, serta Pedoman Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Penyuapan. Ketiga dokumen telah diungkapkan di situs web Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan >> Kebijakan dan Sistem Tata Kelola. This policy has been stated in Insider Trading Policy, Code of Ethics and Conduct Policy, and Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy. All three documents have been made available on the Company's website in the Corporate Governance section >> Governance Policy and System.
	b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-*fraud*. The Public Company has a policy on anticorruption and anti-fraud.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Perseroan telah memiliki Pedoman Anti Korupsi dan Anti Penyuapan yang mengatur kebijakan tersebut dan telah diungkapkan pada situs web Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan >> Kebijakan dan Sistem Tata Kelola. The Company has Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy, which govern this policy and have been disclosed on the Company's website under Corporate Governance >> Policies and Governance Systems.
	c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on vendor/supplier selection and enhancement of skills.	**Terpenuhi** **Fulfilled**	Perseroan telah memiliki Pedoman Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor yang mengatur kebijakan tersebut dan telah diungkapkan pada situs web Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan >> Kebijakan dan Sistem Tata Kelola. The Company has Supplier and Vendor Selection and Capability Improvement Policy, which govern this policy and have been disclosed on the Company's website under Corporate Governance >> Policies and Governance Systems.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Description
	d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on fulfilling creditors' rights.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki Pedoman Pemenuhan Hak-Hak Kreditur yang mengatur kebijakan tersebut dan telah diungkapkan pada situs web Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan >> Kebijakan dan Sistem Tata Kelola. The Company has Creditor Rights Compliance Policy, which govern this policy and have been disclosed on the Company's website under Corporate Governance >> Policies and Governance Systems.
	e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Public Company has a policy on whistleblowing system.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran yang mengatur kebijakan tersebut dan telah diungkapkan pada situs web Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan >> Kebijakan dan Sistem Tata Kelola. The Company has Whistleblowing System Policy, which govern this policy and have been disclosed on the Company's website under Corporate Governance >> Policies and Governance Systems.
	f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy on long term incentive provision to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, antara lain berupa program pensiun yang dapat diterima ketika karyawan menyelesaikan masa tugasnya pada usia 56 tahun. Program tersebut berupa BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP). The company has established a long-term incentive policy for both the Board of Directors and employees. Among the incentives is a retirement program that becomes available when employees complete their service at the age of 56. This program is administered through Employment BPJS which includes Old Age Benefits (JHT) and Pension Benefits (JP).
V.	**Keterbukaan Informasi** **Information Disclosure**		
8.	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** **Enhancing Information Disclosure Implementation.**		
	a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more broadly than the website as a means todisclose information.	Terpenuhi Fulfilled	Berbagai platform media sosial, seperti Youtube, Instagram, dan LinkedIn dimanfaatkan dengan baik oleh Perseroan sebagai sarana penyampaian informasi bagi para pemangku kepentingan. Various social media platforms, such as Youtube, Instagram, and LinkedIn are well utilized by the Company as a means of conveying information to stakeholders.
	b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir di kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Annual report of the Public Company discloses the ultimate beneficiary of ownership of its shares of at least 5% as well as to disclosure on the ultimate beneficiary of shares ownership of the Public Company via Major and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Informasi terkait pemilik manfaat terakhir Perseroan diungkapkan pada bagian Pemegang Saham Utama dan Pengendali Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Information regarding the ultimate beneficial owner of the Company is disclosed in the Major and Controlling Shareholders section of the Company Profile chapter in this Annual Report.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environmental Responsibility



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Good Governance

Produk Ramah Lingkungan: Sertifikasi ISPO dan PROPER
Environmentally-Friendly Products: ISPO Certifications and PROPER

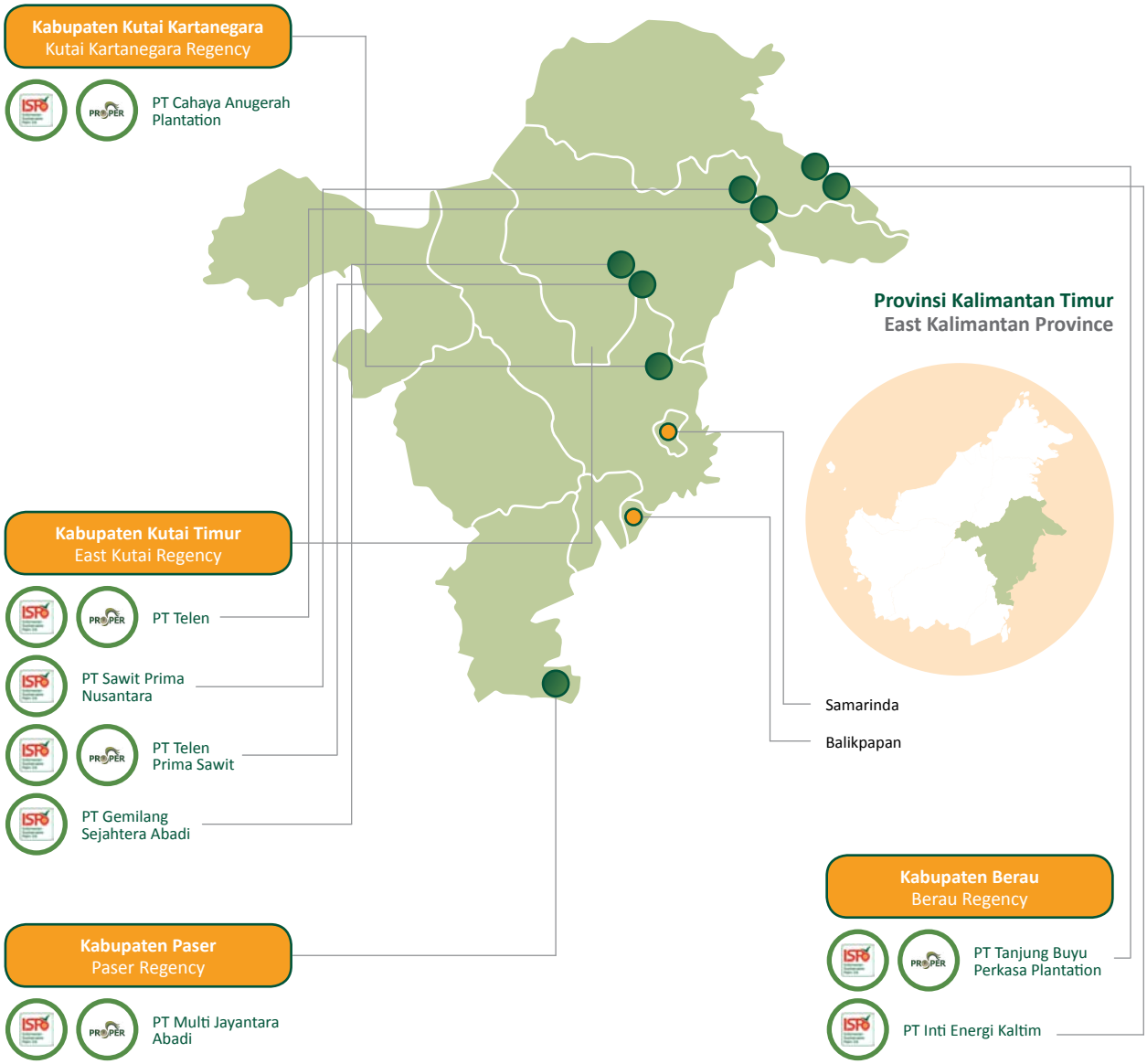

Agro-Ecological

Uraian	Satuan Unit	2023	2022*	2021*	Description
Konsumsi Air	megaliter	1.814	1.809	1.699	Water Consumption
Intensitas Penggunaan Air	m^3/ton TBS m^3/ton of FFB	1,16	1,03	1,05	Water Usage Intensity
Produksi Limbah	ton	608.163	536.433	469.968	Waste Generated
Energi yang Dikonsumsi	GJ	440.130	379.771	341.080	Energy Consumed
Rasio Penggunaan Energi Terbarukan	%	27	27	30	Renewable Energy Use Ratio
Intensitas Energi TBS Olah	GJ/ton	0,3122	0,2827	0,2831	Processed FFB Energy Intensity
Emisi GRK Cakupan 1	ton CO_2e	287.024	322.446	301.250	GHG Emissions Scope 1
Intensitas Emisi CPO	GJ/ton	0,78	0,96	0,95	CPO Emissions Intensity
Entitas Anak Tersertifikasi ISPO	Entitas Anak Subsidiaries	8	8	3	ISPO-Certified Subsidiaries
Biaya Kegiatan Lingkungan	miliar Rupiah billion Rupiah	4,76	5,95	3,71	Environmental Activities Expenditures

*Pernyataan ulang. / Restatement.

Socio-Territorial

Uraian	Satuan Unit	2023	2022*	2021*	Description
Ketenagakerjaan					**Employment**
Total Karyawan	orang personnel	11.359	10.952	10.235	Total Employees
Jam Kerja Aman	jam hours	746.841	818.809	1.239.545	Safe Working Hours
Durasi Pelatihan per Karyawan	jam/orang hours/person	36,3	23,1	16,2	Training Duration per Employee
Pemasok TBS					**FFB Suppliers**
Total Pemasok TBS Luar	unit usaha business units	30	29	33	Total External FFB Suppliers
Total Petani Plasma	orang individuals	7.454	7.504	7.267	Total Plasma Farmers
Pengembangan Masyarakat					**Community Development**
Penyaluran Dana Tanggung Jawab Sosial	juta Rupiah million Rupiah	4.536	3.623	1.945	Environmental Activities CSR Fund Disbursement

*Pernyataan ulang. / Restatement.

Economic Viability

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Produksi					**Production**
Tandan Buah Segar (TBS)	ton	**1.213.068**	1.201.230	1.092.668	Fresh Fruit Bunches (FFB)
TBS Olah	ton	**1.409.552**	1.343.526	1.204.998	Processed FFB
Minyak Sawit Mentah	ton	**327.688**	300.504	277.741	Crude Palm Oil
Inti Sawit	ton	**52.207**	49.903	42.915	Palm Kernel
Penjualan					**Sales**
Minyak Sawit Mentah	ton	**343.748**	292.545	263.129	Crude Palm Oil
Inti Sawit	ton	**55.172**	47.752	39.178	Palm Kernel
Kinerja Keuangan					**Financial Performance**
Pendapatan	juta Rupiah million Rupiah	**4.007.082**	3.613.177	2.938.381	Revenue
Laba Tahun Berjalan	juta Rupiah million Rupiah	**451.794**	573.979	524.263	Net Profit

Penyaluran Dana Tanggung Jawab Sosial
Distribution of Social Responsibility Fund

Uraian	2023	2022*	2021*	Description
Bidang Ekonomi	**222**	1.031	22	Economy
Bidang Pendidikan	**1.214**	696	530	Education
Bidang Kesehatan	**71**	128	144	Health
Bidang Infrastruktur	**1.955**	897	197	Infrastructure
Bidang Sosial, Budaya, dan Keagamaan	**455**	349	303	Socio-Culture and Religion
Bidang Lingkungan Hidup	**54**	3	-	Environment
Bidang Hubungan Kelembagaan	**564**	519	749	Institutional Relations
Total Penyaluran Dana Tanggung Jawab Sosial	**4.535**	**3.623**	**1.945**	**Total Social Responsibility Fund Disbursed**

*Pernyataan ulang. / Restatement.

Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Commitment

Komitmen terhadap keberlanjutan merupakan bagian integral dari perjalanan bisnis Perseroan yang diwujudkan melalui pengembangan Kebijakan Sawit Lestari (KSL). Kebijakan tersebut menjadi pedoman utama bagi Perseroan untuk menjalankan kegiatan operasional yang berkelanjutan guna memastikan bahwa produksi kelapa sawit tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga berdampak positif pada lingkungan hidup dan masyarakat sekitar.

KSL Perseroan memuat 4 pilar keberlanjutan yang dijelaskan sebagai berikut.

1. ***Good Governance***
   Landasan pembentuk perilaku, tindakan, dan tata kelola Perseroan dalam menjalankan segala bentuk aktivitas bisnis yang relevan.
2. ***Agro-Ecological***
   Bentuk tanggung jawab Perseroan dalam melakukan pengelolaan dan pengawasan terhadap keseluruhan proses kerja budidaya tanaman, produksi, dan pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit yang diintegrasikan dengan sumber daya alam dan lingkungan hidup sekitar.
3. ***Socio-Territorial***
   Upaya perlindungan dan penciptaan nilai sosial bagi seluruh pemangku kepentingan.
4. ***Economic Viability***
   Kemampuan dan kapasitas Perseroan dalam menciptakan nilai ekonomi yang wajar serta berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan terus memastikan setiap aktivitas operasional memenuhi peraturan yang berlaku, terutama terkait industri kelapa sawit dengan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip *Indonesia Sustainable Palm Oil* (ISPO) dan kebijakan terkait lingkungan lainnya. Perseroan juga mempertahankan pengelolaan lingkungan pada masing-masing Entitas Anak sesuai dengan standar yang berlaku. Sementara pada aspek sosial, Perseroan senantiasa memperhatikan pengelolaan karyawan dengan baik melalui pelatihan dan pengembangan keberlanjutan; pemberian remunerasi yang adil; penyediaan sarana dan prasarana yang memadai; menjaga komitmen untuk menyerap tenaga kerja lokal; serta menjaga hubungan kerja sama dengan para pemasok lokal terutama dari petani sawit dan penyedia jasa angkutan. Berbagai inisiatif tersebut menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata Perseroan dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan yang telah dirancang oleh pemerintah.

The Company's commitment to sustainability an integral part of the Company's business journey which is demonstrated through the creation of the Sustainable Palm Oil Policy (KSL). This policy acts as the primary framework guiding the Company in conducting sustainable operations, aiming to ensure that palm oil production not only brings economic benefits but also fosters a positive impact on the environment and local communities.

The Company's KSL is built upon 4 sustainability pillars, elaborated as follows:

1. **Good Governance**
   Establishing the foundational principles that guide the Company's conduct, actions, and governance in the execution of various relevant business activities.
2. **Agro-Ecological**
   Undertaking the Company's responsibility in overseeing and managing the entire process of plant cultivation, production, and processing of oil palm plantation products, integrating these activities with natural resources and the surrounding environment.
3. **Socio-Territorial**
   Efforts directed towards protecting and creating social value for all stakeholders engaged in the process.
4. **Economic Viability**
   Demonstrating the Company's ability and capacity to create economic value that is both reasonable and sustainable.

Furthermore, the Company consistently ensures that each operational activity adheres to relevant regulations, particularly those associated with the palm oil industry, by consistently applying the principles of Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) and other environmental policies. The Company also upholds environmental management standards within its Subsidiaries as stipulated by applicable policy. While on the social aspect, the Company consistently places a strong emphasis on effective employee management through training and sustainability development programs. This includes providing equitable compensation, offering comprehensive facilities and infrastructure, demonstrating a commitment to local labor recruitment, and fostering cooperative relationships with local suppliers, particularly oil palm farmers and transportation service providers. These various initiatives constitute tangible contributions by the Company toward supporting the government's sustainable development goals.

Uraian lengkap terkait kebijakan dan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) diungkapkan secara terpisah pada Laporan Keberlanjutan.
A more detailed description of social and environmental responsibility policies and programs is disclosed separately in the Sustainability Report.



Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Annual Report Responsibility

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Teladan Prima Agro Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Teladan Prima Agro Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Teladan Prima Agro Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Teladan Prima Agro Tbk for year 2023 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Maret 2024
Jakarta, March 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Widiyanti Putri
Komisaris
Commissioner



Indracahya Basuki
Komisaris Utama
President Commissioner



Iwa Kartiwa Hudaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

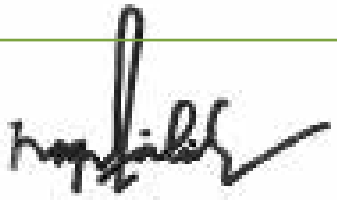

Noor Falich
Direktur
Director



Wishnu Wardhana
Direktur Utama
President Director



Imam Syaifullah
Direktur
Director



Yayan Handian Ginanjar
Direktur
Director



Mahirudin
Direktur
Director



Santos Ibrahim Noor
Direktur
Director

Referensi Laporan Tahunan SEOJKNo.16/SEOJK.04/2021

Annual Report Reference SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

Pedoman Laporan Tahunan SEOJK 16/SEOJK.04/2021
Annual Report Policy SEOJK 16/SEOJK.04/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Umum **General**		
Laporan Tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris The Annual Report is presented in proper and correct Bahasa Indonesia and is recommended to be presented in English as well		√
Laporan Tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca The Annual Report is printed in fine quality, with easy-to-read font types and sizes		√
Laporan Tahunan mencantumkan Identitas Perusahaan dengan jelas The Annual Report presents clear Identity of the Company	Nama perusahaan dan tahun *Annual Report* ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman. Company name and the year of the Annual Report are shown in: 1. Front cover; 2. Side margin; 3. Back cover; and 4. Each page.	√
Laporan tahunan ditampilkan di *website* perusahaan The annual report is available at company website	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. Including current annual report and the annual reports from at least the last 4 years.	√
Ikhtisar Keuangan Utama **Key Financial Highlights**		
Informasi hasil usaha Perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 tahun Information on Company's operating results with comparisons of 3 fiscal years or since the starting of the company if the business activities have run for less than 3 years	Informasi memuat, antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: a. Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali; 4. Laba (rugi) per saham. **Catatan**: Apabila perusahaan tidak memiliki Entitas Enak, Perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total. The information encloses, among others: 1. Sales/revenues; 2. Profit (loss): a. Attributable to the owner of the Holding Entity; and b. Attributable to non-controlling interest; 3. Total comprehensive profit (loss) and other comprehensive income: a. Attributable to the owner of the Holding Entity; and b. Attributable to non-controlling interest; 4. Profit (Loss) per share. **Note**: For a company with no Subsidiaries, the Company presents the profit (loss) and other profit (loss) and other comprehensive income in total.	14

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 tahun Information on Company's financial position with comparisons of 3 fiscal years or since the starting of the company if the business activities have run for less than 3 years	Informasi memuat, antara lain: 1. Jumlah investasi pada Entitas Asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas. The information encloses, among others: 1. Total investments in Associates; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity.	13
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 tahun Financial ratios with comparisons of 3 fiscal years or since the starting of the company if the business activities have run for less than 3 years	Informasi memuat 5 rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. Rasio keuangan, paling sedikit mencakup: 1. Rasio KPMM; 2. Rasio *Return on Asset* (ROA); 3. Rasio *Return on Equity* (ROE); 4. Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif; 5. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif; 6. CKPN aset keuangan terhadap aset produktif; 7. Rasio *Non-Performing Loans* (NPL); 8. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO); 9. *Cost to Income Ratio* (CIR); 10. Rasio *Net Interest Margin* (NIM); 11. Persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); 12. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM); dan 13. Rasio Posisi Devisa Neto (PDN). The information encloses 5 financial ratios that are common and relevant to company's industry. Financial ratios, including at least: 1. Capital Adequacy Ratio (KPMM); 2. Return on Assets Ratio (ROA); 3. Return on Equity Ratio (ROE); 4. Non-performing earning assets and non-earning assets have problems with total productive assets and non-productive assets; 5. Non-performing productive assets to total productive assets; 6. Allowance for Impairment Losses (CKPN) of financial assets against productive assets; 7. Non-Performing Loans (NPL) Ratio; 8. Operating Expenses to Operating Income Ratio (BOPO); 9. Cost to Income Ratio (CIR); 10. Net Interest Margin Ratio (NIM); 11. Percentage of violations and exceedances of the Legal Lending Limit (BMPK); 12. Minimum Statutory Reserves (GWM) Ratio; and 13. Net Open Position (NOP) Ratio.	14

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik	1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 tahun buku terakhir. **Catatan**: Apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	16
Information on stock price in tables and charts	1. Number of outstanding shares: 2. The information in tables and charts covers a. Market capitalization by prices in Stock Exchange where the shares are listed; b. The highest, lowest, and closing price of shares; and c. Trading volume where the shares are listed; 3. Information in charts contains at least: a. Closing price and share trading volume; and b. Trading volume where the shares are listed for each quarter of the last 2 fiscal years. **Note**: If the company shall disclose information on share prices and trading volume if such company does not have market capitalization.	
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 tahun buku terakhir	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2022 dan 2021. **Catatan**: Apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	77
Information on outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds of the last 2 fiscal years	The information covers: 1. Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds; 2. Interest rate/yield; 3. Maturity date; and 4. Bonds/sukuk rating in 2022 and 2021. **Note**: If the company shall disclose information on outstanding onds/sukuk/convertible bonds if such company does not have market capitalization.	
Laporan Dewan Komisaris dan Direksi **Board of Commissioners and Board of Directors Reports**		
Laporan Dewan Komisaris	Memuat hal-hal sebagai berikut. 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan *whistleblowing system* (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	32
Board of Commissioners Report	Containing the following. 1. Assessment on Board of Directors' performance on company management and the basis for the assessment; 2. Perspective on company business outlook set by Board of Directors and its consideration basis; 3. Prospective on the implementation/management of whistleblowing system (WBS) in the company and the role of Board of Commissioners in such WBS; and 4. Changes in Board of Commissioners' composition and the reason behind the change (if any).	

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Laporan Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut. 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. Kebijakan strategis; b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya; 5. Struktur organisasi; 6. Aktivitas utama; 7. Teknologi informasi; 8. Jenis produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur usaha mikro, kecil, dan menengah; 9. Tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana; 10. Perkembangan perekonomian dan target pasar; 11. Jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/atau di luar negeri; 12. Jumlah, jenis, dan lokasi kantor; 13. Kepemilikan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam kelompok usaha Bank; 14. Perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan; 15. Hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang; dan 16. Sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.	38
Board of Directors Report	Containing the following. 1. Analysis on company performance, which among others covers: a. Strategic policies; b. Comparisons between realizations and targets; and c. Challenges faced by the company and its settlement measures; 2. Analysis on business outlook; 3. Development of the implementation of corporate governance in the fiscal year; 4. Changes in Board of Director's composition and the reason behind the change (if any); 5. Organizational structure; 6. Main activity; 7. Information technology; 8. Types of products and services offered, including lending to micro, small, and medium enterprises; 9. Interest rates for accumulation and provision of funds; 10. Economic development and target markets; 11. Networks and business partners at home and/or abroad; 12. Number, type and location of offices; 13. Ownership of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders in the Bank business group; 14. Important changes that occurred in the Bank and the Bank's business group during the year concerned; 15. Important things that are predicted to happen in the future; and 16. Human resources include the number, level of education, training, and human resource development.	

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Board of Commissioners' and Board of Directors' signatures	Memuat hal-hal sebagai berikut. 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. Containing the following. 1. Signatures are given on separate sheets; 2. Statement of full accountability on the accuracy of the annual report contents by Board of Directors and Board of Commissioners; 3. Signed by all members of Board of Commissioners and Board of Directors by stating names and positions; and 4. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that a member of Board of Commissioners or Board of Directors fails to sign the annual report, or written explanation in separate letter from the other member(s) in the event that the person(s) concerned fails to provide a written explanation.	231
Profil Perusahaan **Company Profile**		
Nama dan alamat lengkap perusahaan Name and complete address of the company	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, No. telp, No. faks, *email*, dan *website*. The information contains among others: name and address, postal code, phone number(s), facsimile, e-mail, and website address.	6
Riwayat singkat perusahaan Brief history of the company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. **Catatan**: Apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan. Consisting among others: date/year of establishment, name, changes in company name (if any), and effective date for such changes in company name. **Note**: Explanation shall be given in the event that the entity has never made any change to the name.	48
Bidang usaha Line of business	Uraian mengenai, antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. Description of, among others: 1. Company's business activities in accordance with the latest Articles of Association; 2. Business activities engaged; and 3. Generated products and/or services.	52
Struktur organisasi Organizational structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi. In a chart, consisting of names and positions, at least up to one level under the Board of Directors.	56
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Company Vision, Mission, and Culture	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) yang dimiliki perusahaan. Containing: 1. Company vision; 2. Company mission; 3. Explanation that the vision and mission have been reviewed and agreed upon by Board of Directors/Board of Commissioners; and 4. Statement on corporate culture adhered by the company.	49

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Identity and brief CV of Board of Commissioners members	Informasi memuat, antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. The information encloses, among others: 1. Name; 2. Position and term of office (including position in the company or other institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Term of Office); and 7. History of the appointment (period and position) as Board of Commissioners' member since initial appointment.	58
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Identity and brief CV of Board of Directors members	Informasi memuat, antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. The information encloses, among others: 1. Name; 2. Position and term of office (including position in the company or other institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Term of Office); and 7. History of the appointment (period and position) as Board of Directors' member since initial appointment.	62
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi Total number of employees (2 years comparison) and data of competency development that reflects the opportunity for every organizational level	Informasi memuat, antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. The information encloses, among others: 1. Number of employees for each organizational level; 2. Number of employees for each educational level; 3. Number of employees by employment status; 4. Data of undertaken employee competency developments in fiscal year containing parties (Position level) attending the training, type of trainings, and purpose of trainings; and 5. Incurred costs for employee competency development in the fiscal year.	121-123

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Competition	Mencakup, antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%; dan 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. **Catatan**: Apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan. Containing, among others: 1. Detailed name of shareholders covering 20 largest shareholders and their shareholding percentage; 2. Details of shareholders and their shareholding percentage, which include: a. Name of shareholders with 5% or more percent of shares; b. Public shareholding groups with their respective shareholding of less than 5%; and 3. Name of Directors and Commissioners holding direct or indirect shares and their percentages. **Note**: Explanation shall be given in the event of Directors and Commissioners do not hold direct or indirect shares.	72
Daftar Entitas Anak dan/atau Asosiasi List of Subsidiaries and/or Associates	Dalam bentuk tabel memuat informasi, antara lain: 1. Nama Entitas Anak dan/atau Asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha Entitas Anak dan/atau Asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi Entitas Anak dan/atau Asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). In the form of table containing the following information: 1. Names of Subsidiaries and/or Associates; 2. Shareholding percentage; 3. Explanation on the Subsidiaries and/or Associates' lines of business; and 4. Explanation on the operational status of the Subsidiaries and/or Associates (in operation or has not yet operating).	78
Struktur grup perusahaan Company group structure	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkanEntitas Induk, Entitas Anak, Entitas Asosiasi, *Joint Venture*, dan *Special Purpose Vehicle* (SPV). Company group structure in a chart describing Subsidiaries, Associates, Joint Ventures, and Special Purpose Vehicles (SPVs).	77
Kronologis penerbitan efek (termasuk *private placement*) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Share listing chronology (including private placement) and/or share listing from the initial listing to the end of fiscal year	Mencakup, antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. **Catatan**: Apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan. Containing, among others: 1. The year of shares issuance, number of shares, shares par value, and share offering price for each of corporate action; 2. Number of shares listed following the corporate actions; and 3. Name of stock exchange where the shares are listed. **Note**: Explanation shall be given in the event of the company does not have share listing chronology.	76

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Kronologi penerbitan saham (termasuk *private placement*) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Issuance and/or other securities listing chronology from the initial listing to the end of fiscal year	Mencakup, antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. **Catatan**: Apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan. Containing, among others: 1. Name of other securities, year of other securities issuance, interest/yield rate, and the maturity date of other securities; 2. Other securities offering price; 3. Name of stock exchange where the other securities are listed; and 4. Rating of securities. **Note**: Explanation shall be given in the event of the company does not have other securities issuance and listing chronology.	77
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions	Informasi memuat, antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat kantor akuntan publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. The information encloses, among others: 1. Name and address of Securities Administration Bureau (BAE)/parties administrating company's shares; 2. Name and address of public accounting firm; and 3. Name and address of rating agency.	80
Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Awards received in the last financial year and/or certification that is still valid in the last financial year both national and international scale	Informasi memuat, antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). Containing descriptions of: 1. Name of award and/or certification; 2. Year of award and/or certification; 3. Agency for awarding and/or certification; and 4. Validity period (for certification).	20
Nama dan alamat Entitas Anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Names and addresses of Subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any)	Memuat information, antara lain: 1. Nama dan alamat Entitas Anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. **Catatan**: Apabila perusahaan tidak memiliki Entitas Anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan. Containing descriptions of: 1. Name and address of the Subsidiary; and 2. Name and address of branch/representative offices. **Note**: If the company does not have Subsidiaries, branch offices and representative offices, please disclose.	79

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Informasi pada *Website* Perusahaan Information on Company Website	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. Covering at least: 1. Information on shareholders to last individual owners; 2. Contain of the Code of Ethics; 3. Information on General Meeting of Shareholders (GMS) at least covering the agenda discussed in GMS, minutes of GMS, and important dates i.e. GMS announcement date, GMS summon date, GMS date, GMS minutes announcement date; 4. Separate Annual financial statements (last 5 years); 5. Board of Commissioners and Board of Directors Profiles; and 6. Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit.	81
Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Educations and/or trainings for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal, yang diikuti pada tahun buku. **Catatan**: Apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan. Covering at least the following information (type and parties eligible to attend): 1. Educations and/or trainings for the Board of Commissioners; 2. Educations and/or trainings for the Board of Directors; 3. Educations and/or trainings for Audit Committee; 4. Educations and/or trainings for Nomination and Remuneration Committee; 5. Educations and/or trainings for Other Committees; 6. Educations and/or trainings for Corporate Secretary; and 7. Educations and/or trainings for Internal Audit Unit, attended in the fiscal year. **Note**: Explanation shall be given in the event of there are no educations and/or trainings in the fiscal year.	147; 155; 167; 172; 178; 186; 190; 194
Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan **Management Discussion and Analysis on Company Performance**		
Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas. Containing descriptions of: 1. Explanation of each business segment. 2. Performance of each business segment, among others: a. Productions; b. Increase/decrease in business capacity; c. Sales/operating revenues; and d. Profitability.	86

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description of company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; 5. Arus kas; 6. Suku bunga dasar kredit; dan 7. Analisis kualitas aset produktif dan rasio keuangan yang relevan. Analysis on financial performance containing comparison between current financial performance and previous year's financial performance and causes for the increase/decrease (in narration and tables), among others concerning: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive incomes and total comprehensive profit (loss); 5. Cash flow; 6. The basic interest rate on credit; and 7. Analysis of the quality of productive assets and relevant financial ratios.	98
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Discussion and analysis on company solvency and liquidity by presenting ratios that are relevant to company's industry	Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. Explanation on: 1. Solvency for short- and long-term debts; and 2. Receivables collectability.	103
Bahasan tentang struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*) Discussion on capital structure and capital structure policy	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (*capital structure*) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policies*); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen. Explanation on: 1. Capital structure, consisting of interest-based debts and equity; 2. Management policies on the capital structure (capital structure policies); and 3. The basis for capital structure policies.	104
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir Discussion on material commitments for capital goods investments (other than funding commitment) in the last fiscal year	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. **Catatan**: Apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. Explanation on: 1. The name of parties engaging in the commitment; 2. Purpose of the commitments; 3. Sources of funds expected to meet these commitments; 4. Currency used; and 5. Planned measures to protect the company from risks arising from relevant currency position. **Note**: Explanation shall be given in the event that the company does not have any commitments relating to capital investments in the last fiscal year.	105

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Discussion on capital investments realized in the last fiscal year	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. **Catatan**: Apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. Explanation on: 1. Type of capital investments; 2. Purposes of the capital investments; and 3. Value of capital investment spent in the last fiscal year. **Note**: Explanation shall be given in the event that any capital investment realizations are non-existent.	105
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan Information on comparisons between beginning of fiscal year's targets and realizations, and expected targets or projection for the coming year relating to revenue, profit, and other matters considered important to the company	Informasi memuat, antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 tahun mendatang. The information encloses, among others: 1. Comparisons between beginning of year's targets and realizations; and 2. Expected targets or projection for the coming year.	109
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Information and material facts occurring after accountant's reporting date	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. **Catatan**: Apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan agar diungkapkan. Description of significant events after accountant's reporting date including their effects on business performance and risks in the future. **Note**: Explanation shall be given in the event that any significant events after accountant's reporting date are nonexistent.	112
Uraian tentang prospek usaha perusahaan Description on company's business outlook	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. Description on company's business outlook is related to industry and economy in general accompanied by quantitative supporting data from trustworthy source of data.	111
Uraian tentang aspek pemasaran Description on marketing aspect	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. Description on marketing aspect on company products and/or services, among others marketing strategies and market share.	106
Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Description on dividend policy and amount of cash dividends per share and amount of dividends per year announced or paid for the last two (2) fiscal years.	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. *Payout ratio*; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas, untuk masing-masing tahun. **Catatan**: Apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Containing descriptions of: 1. Policy on dividend sharing; 2. Total dividends shared; 3. Amount of cash dividends per share; 4. Payout ratio; and 5. Date of announcement and payment of cash dividends, for each year. **Note**: Explanation shall be given in the event that any dividend sharing is nonexistent.	107

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/ MSOP) carried out by the company existing until the end of fiscal year	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga *exercise*. **Catatan**: Apabila tidak memiliki program di maksud, agar diungkapkan. Containing descriptions of: 1. Total ESOP/MSOP shares and its realization; 2. Term; 3. Requirements for entitled employees and/or management; and 4. Exercise price. **Note**: Explanation shall be given in the event that the program concerned is non-existent.	210
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Realization of the use of proceeds from public offering (in the event that the company still has the obligation to report the proceed use realization)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). **Catatan**: Apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. Containing descriptions of: 1. Total proceeds; 2. Planned use of the proceeds; 3. Detailed use of the proceeds; 4. Balance of proceeds; and 5. Date of GMS/GMB approval on changes in the use of proceeds (if any). **Note**: Explanation shall be given in the event that there is no information regarding realization of the use of proceeds from public offering.	108
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Information on material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliates	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme *review* atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. **Catatan**: Apabila tidak mempunyai transaksi di maksud, agar diungkapkan. Containing descriptions of: 1. Name of affiliates and the nature of affiliation; 2. Explanation on the fairness of transaction; 3. Reason behind the transaction; 4. Realization of transactions in the last fiscal year; 5. Company policy relating to review mechanism on transactions; and 6. Compliance with relevant regulations and provisions. **Note**: Explanation shall be given in the event that any transaction concerned is nonexistent.	113

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir Description on regulatory changes having significant impact on the company	Uraian memuat, antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. **Catatan**: Apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. The description contains among others: 1. Regulatory changes; and 2. Their impacts (qualitative and quantitative) on the company (if significant) or statements stating that the impacts are insignificant. **Note**: Explanation shall be given in the event that any regulatory changes having significant impacts on the company are nonexistent in the last fiscal year.	115
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Description on changes in accounting policies applied by the company in the last fiscal year	Uraian memuat, antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. **Catatan**: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. The description includes among others: 1. Changes in accounting policies; 2. Their reasons; and 3. Impacts toward financial statements. **Note**: Explanation shall be given in the event that any changes in accounting policies are nonexistent in the last fiscal year.	116
Informasi kelangsungan usaha Information on business continuity	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. *Assessment* manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan *assessment*. **Catatan**: Apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir. Disclosure of information includes: 1. Matters which potentially inflict significant impact on company's business continuity for the last fiscal year; 2. Management assessment on matters in point 1; and 3. Assumptions used by the management in performing the assessment. **Note**: In the event that any matters which potentially inflict significant impact on company's business continuity for the last fiscal year are nonexistent, the assumptions used as the basis for the management in assuring that such matters are nonexistent shall be disclosed.	N/A

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Good Corporate Governance **Good Corporate Governance**		
Uraian Dewan Komisaris Board of Commissioners Description	Uraian memuat, antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). The description includes, among others: 1. Description of Board of Commissioners' responsibilities; 2. Assessment on the performances of committees under the Board of Commissioners and the basis for such assessment; and 3. Disclosure of the Board Charter (policy and codes of conduct for Board of Commissioners).	**142**
Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Information on Independent Commissioner (the minimum amount is 30% of the total Board of Commissioners)	Meliputi, antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. Covering, among others: 1. The criteria for Independent Commissioners appointment; and 2. Statement of independency of each Independent Commissioner.	**143**
Uraian Direksi Board of Directors description	Uraian memuat, antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). The description includes, among others: 1. Scopes of duties and responsibilities of each Board of Directors member; 2. Assessment on the performances of committees under the Board of Directors (if any); and 3. Disclosure of the Board Charter (policy and codes of conduct for Board of Directors).	**148**
Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2023 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi Assessment of the implementation of GCG for fiscal year 2023 covering at least Board of Commissioners and Board of Directors aspects	Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. **Catatan**: Apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2022 agar diungkapkan. Containing explanations on, among others: 1. Criteria used for the assessment; 2. Assessing party; 3. Assessment score for each criteria; 4. Recommendation of the assessment results; and 5. Reasons on why the recommendations are/has not been implemented. **Note**: Explanation shall be given in the event of the GCG implementation assessment for fiscal year 2022 is nonexistent.	**158**

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Description of remuneration policy for Boards of Commissioners and Board of Directors	Mencakup, antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). **Catatan**: Apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan. Containing, among others: 1. Disclosure of remuneration procedures to the determination for the Board of Commissioners; 2. Disclosure of remuneration procedures to the determination for the Board of Directors; 3. Remuneration structure which shows the remuneration components and amount of value per component for each Board of Commissioners' member; 4. Remuneration structure which shows the remuneration components and amount of value per component for each Board of Directors' member; 5. Disclosure of indicators for the determination of Board of Directors' remuneration; and 6. Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or shares option received by each Board of Commissioners' and Board of Directors' member (if any). **Note**: Explanation shall be given in the event of performance bonus, non-performance bonus, and/or shares option received by each Board of Commissioners' and Board of Directors' member are nonexistent.	160
Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan) Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) Frequency and attendance rate in BOC Meetings (at least once in 2 months), BOD meetings (at least 1 time in 1 month), and BOC-BOD joint meetings (at least once in 4 months)	Informasi memuat, antara lain: 1. Tanggal rapat; 2. Peserta rapat; dan 3. Agenda rapat. Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. The information encloses, among others: 1. Meeting date; 2. Meeting participants; and 3. Meeting agenda. For each BOC meeting, BOD meeting, and joint meeting.	146; 154
Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Information on majority and controlling shareholders, both direct and indirectly, to individual holders	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. **Catatan:** Yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali. In schematic chart or diagram, that differs the main shareholders and controlling shareholders. **Note**: The main shareholder is the party which, either directly or indirectly, holds at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares with voting rights issued by a company, but not a controlling shareholder.	76

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali Disclosure of affiliations among the members of Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. **Catatan**: Apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. Containing, among others: 1. Affiliations among Board of Directors' fellow members; 2. Affiliations among Board of Directors members and Board of Commissioners members; 3. Affiliations among Board of Directors members and Majority and/or Controlling Shareholders; 4. Affiliations among Board of Commissioners' fellow members; and 5. Affiliations among Board of Commissioners' members and Majority and/or Controlling Shareholders. **Note**: Explanation shall be given in the event that any concerned affiliations are nonexistent.	157
Komite Audit Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota Komite Audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. Containing, among others: 1. Name and position of Audit Committee members; 2. Educational history qualifications (field of study and educational institution) and work experience of Audit Committee members(Position, Institution, and Term of Office); 3. Audit Committee members' independency; 4. Description of Audit Committee's duties and responsibilities; 5. Brief report on Audit Committee members' activities in the fiscal year; and 6. Frequency of meetings and attendance rate of Audit Committee members.	161
Komite Nominasi dan/atau Remunerasi Nomination and/or Remuneration Committee	Mencakup, antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite Nominasi dan/atau Remunerasi; 2. Independensi Komite Nominasi dan/atau Remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan/atau Remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Nominasi dan/atau Remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman Komite Nominasi dan/atau Remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. Containing, among others: 1. Name, position, and brief CV of Nomination and/or Remuneration Committee members; 2. Independency of Nomination and/or Remuneration Committee members; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of implementation of activities of Nomination and/or Remuneration Committee members in the fiscal year; 5. Frequency of meetings and attendance rate of Nomination and/or Remuneration Committee members; 6. Statement about the existence of policy for Nomination and/or Remuneration Committee; and 7. Policy relating to Board of Directors' succession.	167

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Other committees under the Board of Commissioners owned by the company	Mencakup, antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. Containing, among others: 1. Name, position, and brief CV of other committee members; 2. Independency of other committee members; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of the implementation of activities of other committees in the fiscal year; and 5. Frequency of meetings and attendance rate of other committees.	174;179
Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Description of duties and function of Corporate Secretary	Mencakup, antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat Sekretaris Perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tusgas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku. Containing, among others: 1. Name and brief CV of the Corporate Secretary; 2. Domicile; 3. Description of the duties and responsibilities; and 4. Descriptions on the implementation of Corporate Secretary's duties in fiscal year.	187
Uraian mengenai Unit Audit Internal Description on Internal Audit Unit	Mencakup, antara lain: 1. Nama Ketua Unit Audit Internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada Unit Audit Internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan Ketua Unit Audit Internal. Containing, among others: 1. Name of Internal Audit Unit Head; 2. Number of employees (internal auditors) in Internal Audit Unit; 3. Certification for internal audit professions; 4. Internal audit unit position in corporate structure; 5. Brief report on internal audit unit's implementation of activities; and 6. Parties appointing and dismissing Head of Internal Audit Unit.	191
Akuntan Publik Public Accountant	Informasi memuat, antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya *fee* untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. **Catatan**: Apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. The information encloses, among others: 1. Number of periods in which a public accountant has conducted annual audit on financial statements for the last 5 years; 2. Name and the year in which a Public Accounting Firm has conducted annual audit on financial statements for the last 5 years; 3. Amount of fee for each service provided by public accountant in the last fiscal year; and 4. Other services provided by the accountant apart from annual audit on financial statements in the last fiscal year. **Note**: Explanation shall be given in the event that any services are nonexistent.	205

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Description on company risk management	Mencakup, antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. Containing, among others: 1. Explanation on risk management system applied by the company; 2. Explanation on review on risk management system in the fiscal year; 3. Explanation on risks faced by the company; and 4. Risk management efforts.	195
Uraian mengenai sistem pengendalian intern Description on internal control system	Mencakup, antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – *internal control framework*); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. Covering, among others: 1. Brief explanation on internal control system, among others concerning financial and operational control; 2. Explanation on compliance with internal control system with internationally-recognized framework (COSO – internal control framework); and 3. Explanation on review conducted on internal control system implementation in the fiscal year.	194
Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait tata kelola tanggung jawab sosial Description of corporate social responsibility related to social responsibility management coves these following matters	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial; 2. Informasi mengenai metode dan lingkup *due diligent* terhadap dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari aktifitas perusahaan; 3. Informasi tentang *stakeholder* penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan; 4. Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan; 5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakankan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban; 6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya *stakeholders engagement* dan meningkatkan value untuk *stakeholder* dan *shareholder*; 7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijlaankan; dan 8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial. Covering, among others: 1. Information on commitment to social responsibility; 2. Information on due diligence methods and scope on the social, economic and environmental impacts of company activities; 3. Information on important stakeholders affected or influenced by the impact of company activities; 4. Information on important socio-economic and environmental issues related to the impact of company activities; 5. Information about the scope of corporate social responsibility both as obligation and as excessive obligation; 6. Information about the company's strategies and work programs in handling social, economic and environmental issues in stakeholder engagement and increasing value for stakeholders and shareholders; 7. Information about various programs that exceeds the company's minimum responsibilities relevant to the implemented business; and 8. Information about financing and social responsibility budgets.	Diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan Disclosed in the Sustainability Report

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait *core subject* Hak Asasi Manusia	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab *social core subject* Hak Asasi Manusia; 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab *social core subject* Hak Asasi Manusia; 3. Informasi tentang perencanaan *corporate social responsibility* bidang Hak Asasi Manusia; 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia; dan 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia.	**Diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan**
Description of corporate social responsibility related to Human Rights includes these following matters	Covering, among others: 1. Information on the commitment and policy of social responsibility related to Human Rights as a core subject; 2. Information on the formulation of the company's scope of social responsibility related to Human Rights as a core subject; 3. Information about corporate social responsibility planning in the aspect of Human Rights; 4. Information about implementing CSR initiatives in the aspect of human rights; and 5. Information about achievements and awards for CSR initiatives in the aspect of Human Rights.	**Disclosed in the Sustainability Report**
Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait *core subject* Operasi yang adil	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial *core subject* Operasi yang adil; 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial *core subject* operasi yang adil; 3. Informasi tentang perencanaan *corporate social responsibility* bidang operasi yang adil; 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil; dan 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil.	**Diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan**
Description of corporate social responsibility related to fair operations covets these following matters	Covering, among others: 1. Information on social responsibility commitments and policies in the aspect of fair operations as a core subject; 2. Information about company's formulation of CSR in the aspect of fair operations as a core subject; 3. Information about planning corporate social responsibility in the field of fair operations; 4. Information about implementing CSR initiatives on the aspect of fair operations; and 5. Information about achievements and awards CSR initiatives on the aspect of fair operations.	**Disclosed in the Sustainability Report**
Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan lingkungan hidup	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan; 2. Informasi tentang dampak dan risiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan; 3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2020 yang ditetapkan manajemen; 4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan; 5. Informasi tentang pelaksanaan inisitaif CSR terkait lingkungan hidup; 6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain; dan 7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	**Diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan**
Description of corporate social responsibility related to the environment includes these following matters	Covering, among others: 1. Information about environmental commitments and policies; 2. Information about important environmental impacts and risks that are directly or indirectly related to the company; 3. Information about the target/plan of activities in 2020 determined by management; 4. Information about activities implemented and related to environmental programs related to the company's operational activities; 5. Information about the implementation of CSR initiatives related to the environment; 6. Information about the achievement of quantitative impacts on these activities such as the use of environmentally friendly and recycled-able materials and energy, the company's waste treatment system, complaints mechanism for environmental problems, consideration of environmental aspects in providing credit to customers, and others; and 7. Environmental certification owned by the company.	**Disclosed in the Sustainability Report**

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan *core subject* ketenagakerjaan; 2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan; 3. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2020 yang ditetapkan manajemen; 4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan 5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat *turnover* karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	**Diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan**
Description of corporate social responsibility related to employment, health and work safety covers the information about	Covering, among others: 1. Labor policies and corporate social responsibility core commitments; 2. Information on the scope and formulation of social responsibility in the field of employment; 3. Information regarding the 2020 target/plan of activities determined by management; 4. implemented Activities and quantitative impacts on the activities; and 5. Information related to employment, health and safety and security practices, such as gender equality and employment opportunities, work facilities and safety, employee turnover rates, work accident rates, remuneration, complaints mechanism, labor issues, and others.	**Disclosed in the Sustainability Report**
Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Mencakup, antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2020 ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	**Diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan**
Description of corporate social responsibility related to responsibility to consumers includes these following matters	Covering, among others: 1. 2020 target/plan of activities determined by management; 2. Activities implemented and impacts on the activities; and 3. Related to product responsibility, such as consumer health and safety, product information, facilities, number and countermeasures for consumer complaints, and others.	**Disclosed in the Sustainability Report**
Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan *core subject* pengembangan sosial dan kemasyarakatan; 2. Informasi tentang isu isu sosial yang relevan dengan perusahaan; 3. Informasi tentang risiko sosial yang dikelola perusahaan; 4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan; 5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2020 yang ditetapkan manajemen; 6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 7. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	**Diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan**
Description of corporate social responsibility related to social and community development includes information about	Covering, among others: 1. Policies and commitments of corporate social responsibility as a core subject to social and community development; 2. Information about social issues that are relevant to the company; 3. Information about social risks managed by the company; 4. Information on the scope and formulation of social responsibility in the aspect of social and community development; 5. 2020 Target/plan of activities determined by management; 6. implemented Activities and the impacts on the activities; and 7. Cost expense related to social development and communities, such as the use of local labor, empowerment of communities around the company, improvement of social facilities and infrastructure, other forms of donations, communication about anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.	**Disclosed in the Sustainability Report**

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan Significant cases currently faced by the company, subsidiaries, and Board of Directors and/ or Board of Commissioners member(s) serving during the annual report period	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dalainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). **Catatan**: Dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan. Covering, among others: 1. Principal case/lawsuit; 2. Dispute/lawsuit settlement status; 3. Risk faced by the company and amount of dispute/lawsuit settlement; and 4. Administrative sanctions imposed to the company, Board of Commissioners and Board of Directors members, by relevant authorities (capital market, banking, and others) for the latest fiscal year (or if any statement confirming no imposition of administrative sanction exists). **Note**: Explanation shall be given in the event that any significant cases faced by the company, subsidiaries, Board of Commissioners and Board of Directors members are nonexistent.	205
Akses informasi dan data perusahaan Access to company information and data	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui *website* (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris),media massa, *mailing list*, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. Description on the availability of company information and data to public, such as through website (in Bahasa Indonesia and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, etc.	6
Bahasan mengenai kode etik Discussion on code of conduct	Memuat uraian, antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. **Catatan**: Apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Consisting description, among others on: 1. Code of conduct contents; 2. Disclosure that the code of conduct applies to all levels of organization; 3. Dissemination of the code of conduct; 4. Types of sanction for each code of conduct violation; and 5. Number of code of conduct violation and the sanctions imposed in the last fiscal year. **Note**: Explanation shall be given in the event that any codes of conduct violations are nonexistent in the last fiscal year.	206

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Pengungkapan mengenai *whistleblowing system* Disclosure of whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme *whistleblowing system* antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi *whistleblower*; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. **Catatan**: Apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Consisting of description on whistleblowing system mechanism, among others: 1. Whistleblowing delivery; 2. Whistleblower protection; 3. Handling of complaints; 4. Parties handling the complaints; 5. Number of complaints received and processed in the last fiscal year; and 6. Sanction/follow-ups for the complaints which are settled in the fiscal year. **Note**: Explanation shall be given in the event that any incoming complaints are nonexistent in the last fiscal year.	212
Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Policy on the diversity of Board of Commissioners and Board of Directors composition	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. **Catatan**: Apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. Description of Company policy on the diversity of Board of Commissioners and Board of Directors composition by education (field of study), work experience, age, and gender. **Note**: Explanation and basis of consideration shall be given in the event that concerned policy is non-existent.	58-70
Informasi Keuangan **Financial Statements**		
Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Statements from Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Accountability on Financial Statements	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Financial Statements Page Directors' Statement.	261
Opini auditor independen atas laporan keuangan Independent auditor's opinion on the financial statements		263
Deskripsi Auditor Independen di Opini Independent auditor's description on the opinion	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. The description includes: 1. Names and signatures; 2. Date of Audit Report; and 3. Public Accounting Firm's and Public Accountant's License Numbers.	263

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Laporan keuangan yang lengkap Comprehensive financial statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). Comprehensively consisting elements of the financial statements, such as: 1. Statement of financial position; 2. Statement of income and comprehensive income; 3. Statement of changes in equity; 4. Statement of cash flows; 5. Notes to the financial statements; 6. Comparative information on the previous period; and 7. Statements of financial position at the beginning of the previous period presented when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statements posts, or when an entity reclassifies posts in the financial statements (if relevant).	271-277
Perbandingan tingkat profitabilitas Comparison of profitability level	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Comparison between profit (loss) in current year and the previous year.	274
Laporan Arus Kas Statement of Cash Flow	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (*direct method*) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. Fulfilling the following requirements: 1. Classification in three categories of activity: operating, investing, and funding; 2. The use of direct method in reporting the cash flow from operating activities; 3. Separation of presentation between cash receipts and/or cash expenses for the current year in operating, investing, and funding activities; and 4. Disclosure of non-cash transaction must be included in the notes to the financial statements.	277
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Accounting Policy Highlights	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan. Consisting at least: 1. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (SAK); 2. Basis for the measurement and preparation of financial statements; 3. Income tax; 4. Employee benefits; and 5. Financial instruments.	281

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Pengungkapan transaksi pihak berelasi Disclosure of transactions with related parties	Hal-hal yang diungkapkan, antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. Items disclosed among others are: 1. Names of related parties and the nature of relationship with these parties; 2. Transactional value and its percentage against total revenue and relevant expenses; and 3. Total balance and its percentage against total assets or liabilities.	344-347
Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Disclosure of matters relating to taxation	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2020; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. Matters need to be disclosed: 1. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation; 2. Explanation of relationship between tax expense (income) and accounting profit; 3. Statement acknowledging that Taxable Profits (LKP) from the reconciliation serves as the basis for Corporate Income Tax's Annual Tax Returns (SPT) of 2020; 4. Details of assets and deferred tax liabilities recognized in the financial position statement for each presenting period, and the amount of deferred tax (income) expenses recognized in the income statements if the amount is not visible in the total assets or liabilities of deferred tax recognized in the statements of financial position; and 5. Disclosure of any tax disputes	306
Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Disclosure of matters relating to fixed assets	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi danmodel biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar asettetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap padaawal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangandan reklasifikasi. Matters need to be disclosed: 1. Depreciation method used; 2. Description of accounting policy selected, either revaluation or cost model; 3. Methods and significant assumptions used to estimate fixed assets' fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets' fair value (for cost model); and 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and the end of period by presenting: addition, reduction, and reclassification.	319

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Disclosure of operational segment	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. Matters need to be disclosed: 1. General information covering the factors used to identify reported segment; 2. Information regarding profit and loss, assets, and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total revenue, profit and loss, assets, liabilities of the reported segment, and other material elements of the segment against relevant amount in the entity; and 4. Disclosure at the level of entity, covering information on products and/or services, geographical area, and main customers.	355
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Disclosure relating to Financial Instruments	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. Matters need to be disclosed: 1. Detailed of financial instruments by classification; 2. Fair value and hierarchy of each group of financial instruments; 3. Explanation of risks relating to financial instruments: market risks, credit risks, and liquidity risks; 4. Risk management policies; and 5. Quantitative risk analysis relating to financial instruments.	288
Penerbitan laporan keuangan Issuance of financial statements	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. Items disclosed among others are: 1. Authorized publication date of the financial statements; and 2. The party responsible for the financial statements authorization.	270

Laporan Keuangan Konsolidasian PT Teladan Prima Agro Tbk dan Entitas Anak Tanggal 31 Desember 2023

Consolidated Financial Statements PT Teladan Prima Agro Tbk and Its Subsidiaries as of 31 December 2023

PT Teladan Prima Agro Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2023
and for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Pernyataan Direksi		*Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of* .....*Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian……	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss* .....*and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....….	6	*Consolidated Statement of Changes in* ..... *Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian……..	7	..... *Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian……	8 - 87	*Notes to the Consolidated Financial* ..... *Statements*

****

TELADAN PRIMA AGRO

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT TELADAN PRIMA AGRO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT TELADAN PRIMA AGRO TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

1. Nama	Wishnu Wardhana	*Name*
Alamat kantor	Beltway Office Park, Gedung B Lt.7 Jl. TB Simatupang No.41 Jakarta	*Office address*
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Bangka XI No. 32-33 RT/RW: 004/010 Kel. Pela Mampang Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan	*Domicile address or address according to ID*
Nomor telepon	(62-21) 29600300	*Telephone number*
Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Title*
2. Nama	Mahirudin	*Name*
Alamat kantor	Beltway Office Park, Gedung B Lt.7 Jl. TB Simatupang No.41 Jakarta	*Office address*
Alamat domisili atau sesuai KTP	Pd Bambu Asri Blok A.4/6 RT/RW: 010/003 Kel. Pondok Bambu Kec. Duren Sawit Jakarta Timur	*Domicile address or address according to ID*
Nomor telepon	(62-21) 29600300	*Telephone number*
Jabatan	Direktur / *Director*	*Title*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Teladan Prima Agro Tbk;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Teladan Prima Agro Tbk;*

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Teladan Prima Agro Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The consolidated financial statements of PT Teladan Prima Agro Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Teladan Prima Agro Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Teladan Prima Agro Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Teladan Prima Agro Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*

   b. *The consolidated financial statements of PT Teladan Prima Agro Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*

TELADAN PRIMA AGRO

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Teladan Prima Agro Tbk.

4. *We are responsible for the internal control system of PT Teladan Prima Agro Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2024/ *Jakarta, March 26, 2024*



Wishnu Wardhana
Direktur Utama / *President Director*

Mahirudin
Direktur / *Director*

PT Teladan Prima Agro Tbk
Beltway Office Park, Gedung B Lantai 7
Jl. TB Simatupang No.41
Jakarta Selatan 12540

Tel. (+62-21) 29 600 300
Email. contact@teladanprima.com
www.teladanprima.com

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00319/2.1032/AU.1/01/1716-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Teladan Prima Agro Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Teladan Prima Agro Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00319/2.1032/AU.1/01/1716-3/1/III/2024

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Teladan Prima Agro Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Teladan Prima Agro Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00319/2.1032/AU.1/01/1716-3/1/III/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00319/2.1032/AU.1/01/1716-3/1/III/2024 (continued)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

<u>Evaluasi penurunan nilai piutang plasma</u>

Penjelasan atas hal audit utama:

Entitas-entitas anak tertentu dalam Grup memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa yang mewakili petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh Pemerintah Indonesia seperti diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo piutang plasma Grup setelah penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian ("KKE") adalah sebesar Rp197,92 miliar.

<u>*Impairment assessment of plasma receivables*</u>

Description of the key audit matter:

Certain subsidiaries within the Group have commitments with several rural cooperatives representing plasma farmers to develop plasma plantations as required by the Indonesian Government as disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements. As at December 31, 2023, the balance of the Group's plasma receivables after allowance for expected credit loss ("ECL") amounted to Rp197.92 billion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00319/2.1032/AU.1/01/1716-3/1/III/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00319/2.1032/AU.1/01/1716-3/1/III/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Evaluasi penurunan nilai piutang plasma (lanjutan)

Impairment assessment of plasma receivables (continued)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Description of the key audit matter: (continued)

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK 71: *Instrumen Keuangan* (Sejak 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 109). Grup melakukan estimasi atas penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum atas KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, berdasarkan perkiraan kekurangan kas yang didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual dan hasil produksi tandan buah segar ("TBS") dari perkebunan plasma dan biaya produksi kebun plasma. Estimasi ini adalah signifikan bagi audit kami karena saldo piutang plasma yang material bagi laporan keuangan konsolidasian dan asumsi-asumsi utama dalam perhitungan estimasi arus kas masa depan dari piutang plasma memerlukan pertimbangan manajemen yang signifikan.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 71: Financial Instruments *(since January 1, 2024 referred to as PSAK 109). The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The key assumptions applied for this estimation are the selling price and production yield of the fresh fruit bunch ("FFB") from plasma plantations and plasma estate production costs. This estimation is significant to our audit as the balance of plasma receivables is material to the consolidated financial statements and the key assumptions in the calculation of estimated future cash flow from plasma receivables require significant judgment from management.*

Respons audit:

Audit response

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama atas proses evaluasi penurunan nilai piutang plasma. Kami melakukan reviu atas model estimasi arus kas masa depan untuk menilai ketepatan metodologi yang disusun oleh manajemen dan menguji asumsi-asumsi utama yang digunakan. Kami menguji harga jual TBS selama periode arus kas dengan membandingkannya ke sumber data yang dapat diakses publik. Kami menguji asumsi utama operasi seperti volume produksi TBS dan biaya produksi kebun plasma dengan membandingkannya dengan data internal historis Grup. Kami memeriksa akurasi matematis dan aplikasi asumsi-asumsi utama kedalam proyeksi arus kas. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas piutang plasma pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We evaluated and assessed the design of the key controls over the impairment assessment of plasma receivables process. We assessed the estimated future cash flow model to assess the appropriateness of the methodology prepared by the management and tested key assumptions used. We tested selling price of FFB during the forecast periods by comparing them to data source accessible to the public. We tested key operational assumptions, such as production yield of FFB and plasma estate production costs by comparing them to the Group's historical internal data. We evaluated the mathematical accuracy and application of primary assumptions into the cash flow forecast. We also assessed the adequacy of the plasma receivables disclosures in Note 7 to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00319/2.1032/AU.1/01/1716-3/1/III/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00319/2.1032/AU.1/01/1716-3/1/III/2024 (continued)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00319/2.1032/AU.1/01/1716-3/1/III/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00319/2.1032/AU.1/01/1716-3/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00319/2.1032/AU.1/01/1716-3/1/III/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00319/2.1032/AU.1/01/1716-3/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00319/2.1032/AU.1/01/1716-3/1/III/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00319/2.1032/AU.1/01/1716-3/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini kami.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our opinion.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00319/2.1032/AU.1/01/1716-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00319/2.1032/AU.1/01/1716-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Dede Rusli

Dede Rusli
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1716/*Public Accountant Registration No. AP.1716*

26 Maret 2024/*March 26, 2024*

PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Aset				***Assets***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	583.295.262	4	587.554.526	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		7		*Trade receivables*
Pihak berelasi	6.354.632	20	14.846.021	*Related party*
Pihak ketiga	26.413.940		31.957.069	*Third parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	336.769.550	20	330.779.074	*Related parties*
Pihak ketiga	29.711.530	7	53.041.615	*Third parties*
Aset biologis	191.390.113	6	151.167.647	*Biological assets*
Persediaan	304.228.782	5	467.880.147	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	32.434.984	11	26.893.750	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	103.400.197		92.747.118	*Prepaid expenses and advances*
Total Aset Lancar	**1.613.998.990**		**1.756.866.967**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-current Assets***
Uang muka perolehan aset tetap	44.487.451		29.532.640	*Advances for fixed assets acquisitions*
Tagihan pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	86.925.257	3,11	65.537.766	*Claims for tax refund and tax assessments under appeal*
Piutang plasma	197.919.665	3,7	193.523.474	*Plasma receivables*
Aset pajak tangguhan	7.663.982	3,11	42.772.546	*Deferred tax assets*
Aset hak-guna	513.983.948	3,10	306.783.139	*Right-of-use assets*
Aset tetap	2.944.315.830	3,8	2.815.613.459	*Fixed assets*
Aset tidak lancar lainnya	14.504.271		13.921.911	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**3.809.800.404**		**3.467.684.935**	***Total Non-current Assets***
Total Aset	**5.423.799.394**		**5.224.551.902**	***Total Assets***

**PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilities and Equity***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang usaha		9,23		*Trade payables*
Pihak ketiga	426.154.768		382.398.110	*Third parties*
Pihak berelasi	119.909.504	20	48.487.003	*Related parties*
Utang lain-lain		23		*Other payables*
Pihak ketiga	50.355.977		29.588.531	*Third parties*
Pihak berelasi	85.208	20	2.127.390	*Related parties*
Liabilitas kontrak	330.744.099	15	210.891.495	*Contract liabilities*
Beban akrual	11.437.394	9,23	15.856.330	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	65.892.483	13	77.785.410	*Short-term employee benefits liability*
Utang pajak	70.615.380	3,11	102.242.727	*Taxes payable*
Bagian jangka pendek dari:		23		*Current portion of:*
Liabilitas sewa	170.865.599	3,10	97.671.798	*Lease liabilities*
Utang bank	443.624.000	12	554.050.000	*Bank loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**1.689.684.412**		**1.521.098.794**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Bagian jangka panjang dari:		23		*Non-current portion of:*
Liabilitas sewa	359.928.270	3,10	217.803.488	*Lease liabilities*
Utang bank	518.290.234	12	960.248.131	*Bank loans*
Liabilitas pajak tangguhan	94.077.020	11	102.391.187	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	254.310.364	3,13	217.898.969	*Employee benefits liability*
Liabilitas jangka panjang lainnya	49.232.109		25.103.891	*Other non-current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**1.275.837.997**		**1.523.445.666**	***Total Non-Current Liabilities***
Total Liabilitas	**2.965.522.409**		**3.044.544.460**	***Total Liabilities***

**PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Ekuitas				***Equity***
Ekuitas yang Dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				*Equity Attributable to the Owners of the Parent*
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (nilai penuh)				*Share capital - Rp100 par value per share (full amount)*
Modal dasar - 49.000.000.000 saham				*Authorized - 49,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 12.946.530.200 saham	1.294.653.020	14	1.294.653.020	*Issued and fully paid share capital - 12,946,530,200 shares*
Tambahan modal disetor	149.759.824	14	149.759.824	*Additional paid-in capital*
Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali	99.604	1	99.604	*Difference arising from acquisition of non-controlling interest*
Saldo laba				*Retained earnings*
Cadangan umum	2.010.000	14	1.010.000	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	1.011.718.966		734.453.587	*Unappropriated*
	2.458.241.414		2.179.976.035	
Kepentingan Nonpengendali	35.571		31.407	*Non-controlling Interests*
Total Ekuitas	**2.458.276.985**		**2.180.007.442**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**5.423.799.394**		**5.224.551.902**	***Total Liabilities and Equity***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	4.007.082.262	16	3.613.176.678	*Revenue from contracts with customers*
Beban pokok penjualan	(2.936.768.825)	17	(2.366.654.257)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**1.070.313.437**		**1.246.522.421**	***Gross profit***
Laba/(rugi) atas perubahan nilai wajar aset biologis	1.388.500	6	(63.752.261)	*Gain/(loss) arising from changes in fair value of biological assets*
Beban penjualan dan distribusi	(203.651.847)	18	(156.988.998)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(206.433.614)	18	(181.003.038)	*General and administrative expenses*
Penghasilan operasi lain	72.647.748	18	23.564.060	*Other operating income*
Beban operasi lain	(24.238.421)	18	(32.684.890)	*Other operating expenses*
Laba usaha	**710.025.803**		**835.657.294**	***Operating profit***
Penghasilan keuangan	18.664.886	19	13.059.567	*Finance income*
Beban keuangan	(107.541.676)	19	(142.875.861)	*Finance expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	**621.149.013**		**705.841.000**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(169.355.280)	3,11	(131.861.839)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**451.793.733**		**573.979.161**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.232.622	11,13	12.286.823	*Re-measurement of employee benefits liability*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	**1.232.622**		**12.286.823**	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**453.026.355**		**586.265.984**	***Total comprehensive income for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)***

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	451.789.538		573.973.852	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	4.195		5.309	*Non-controlling interests*
Total	**451.793.733**		**573.979.161**	***Total***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	453.022.191		586.260.586	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	4.164		5.398	*Non-controlling interests*
Total	**453.026.355**		**586.265.984**	***Total***
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	34,90	21	44,83	*Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent*								
					Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital***	**Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital***	**Selisih atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali/ *Difference Arising from Acquisition of Non-controlling Interests***	**Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve***	**Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated***	**Sub-total/ *Sub-total***	**Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests***	**Total Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo 1 Januari 2022		**1.242.866.900**	**(84.058.633)**	**99.604**	**10.000**	**229.069.402**	**1.387.987.273**	**26.009**	**1.388.013.282**	***Balance as of January 1, 2022***
Penawaran umum perdana	1,14	51.786.120	233.818.457	-	-	-	285.604.577	-	285.604.577	*Initial public offering*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	573.973.852	573.973.852	5.309	573.979.161	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	12.286.734	12.286.734	89	12.286.823	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	586.260.586	586.260.586	5.398	586.265.984	*Total comprehensive income for the year*
Dividen kas	14	-	-	-	-	(79.876.401)	(79.876.401)	-	(79.876.401)	*Cash dividend*
Pembentukan cadangan umum	14	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo 31 Desember 2022		**1.294.653.020**	**149.759.824**	**99.604**	**1.010.000**	**734.453.587**	**2.179.976.035**	**31.407**	**2.180.007.442**	***Balance as of December 31, 2022***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	451.789.538	451.789.538	4.195	451.793.733	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	1.232.653	1.232.653	(31)	1.232.622	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	453.022.191	453.022.191	4.164	453.026.355	*Total comprehensive income for the year*
Dividen kas	14	-	-	-	-	(174.756.812)	(174.756.812)	-	(174.756.812)	*Cash dividend*
Pembentukan cadangan umum	14	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo 31 Desember 2023		**1.294.653.020**	**149.759.824**	**99.604**	**2.010.000**	**1.011.718.966**	**2.458.241.414**	**35.571**	**2.458.276.985**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows from Operating Activities***
Pendapatan dari pelanggan	4.140.969.384		3.592.691.146	*Revenue from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(2.109.908.839)		(1.982.780.977)	*Payments to suppliers*
Pembayaran untuk karyawan, beban usaha dan lain-lain	(477.441.704)		(558.246.737)	*Payments for employees, operations and others*
Kas yang diperoleh dari operasi	1.553.618.841		1.051.663.432	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga	13.143.615		7.293.761	*Receipts of interest*
Penerimaan tagihan pajak	28.926.161		10.674.422	*Receipt of claims for tax refund*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(182.491.922)		(134.868.022)	*Payments of corporate income tax*
Pembayaran bunga	(99.550.955)		(135.332.046)	*Payments of interest*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**1.313.645.740**		**799.431.547**	***Net cash provided by operating activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows from Investing Activities***
Uang muka perolehan aset tetap	(16.254.982)		(4.590.067)	*Advances for fixed assets acquisitions*
(Penambahan)/pengurangan piutang plasma	(11.050.217)		5.522.764	*(Additions)/Deductions to plasma receivables*
Perolehan aset tetap	(382.987.766)	8	(124.697.947)	*Additions to fixed assets*
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	2.723.630	8	761.684	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Penambahan bibitan	(536.272)		(1.278.926)	*Additions to nursery*
(Penambahan)/pengurangan beban tangguhan	(1.985.085)		1.272	*(Additions to)/decrease of deferred charges*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(410.090.692)**		**(124.281.220)**	***Net cash used in investing activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows from Financing Activities***
Pembayaran liabilitas sewa	(178.991.377)	10,23	(104.971.755)	*Repayments of lease liabilities*
Penerimaan utang bank	-	23	157.588.000	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran utang bank	(554.050.000)	23	(586.875.000)	*Repayments of bank loans*
Penawaran umum perdana	-	1,14	285.604.577	*Initial public offering*
Pembayaran dividen kas	(174.756.812)	14	(79.876.401)	*Payment of cash dividend*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(907.798.189)**		**(328.530.579)**	***Net cash used in financing activities***
(Penurunan)/Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	**(4.243.141)**		**346.619.748**	***Net (Decrease)/Increase in Cash and Cash Equivalents***
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	(16.123)		68.388	*Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents*
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	587.554.526	4	240.866.390	*Cash and Cash Equivalents At Beginning of Year*
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**583.295.262**	4	**587.554.526**	***Cash and Cash Equivalents At End of Year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Teladan Prima Agro Tbk didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 Mei 2004 berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 22. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-12966 HT.01.01.TH.2004 tanggal 24 Mei 2004 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 6803, Tambahan No. 57 tanggal 16 Juli 2004. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 211 tanggal 23 November 2021, mengenai perubahan nama Perusahaan, pemecahan nilai nominal saham, peningkatan modal dasar, penerbitan saham baru Perusahaan dari dalam simpanan, serta perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0067695.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 26 November 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi aktivitas kantor pusat, aktivitas perusahaan investasi, aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan perdagangan besar. Saat ini Perusahaan menempatkan investasi pada beberapa entitas anak.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat kantor di Jl. T.B. Simatupang No. 41, Jakarta Selatan, sedangkan perkebunan kelapa sawit entitas anak berlokasi di Kabupaten Berau, Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Paser, Propinsi Kalimantan Timur.

Di samping mengelola perkebunannya sendiri, entitas anak juga mengembangkan perkebunan di atas tanah yang dimiliki petani kecil setempat (perkebunan plasma) sesuai dengan pola perkebunan "inti-plasma" yang dipilih pada saat entitas-entitas anak melakukan pengembangan perkebunan.

PT Teladan Resources ("TR") adalah entitas induk Perusahaan, sedangkan PT Teladan Pusaka adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

Establishment of the Company

PT Teladan Prima Agro Tbk was established in the Republic of Indonesia on May 10, 2004 based on the Notarial Deed No. 22 of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-12966 HT.01.01.TH.2004 dated May 24, 2004, and was published in State Gazette No. 6803, Supplement No. 57 dated July 16, 2004. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent of which was covered by the Notarial Deed No. 211 dated November 23, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., concerning change of the Company's name, stock split par value of shares, increase of the authorized share capital, issuance of the Company's new shares in portepel and the change of the Company's aims and objectives as well as business activities. The said amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in Letter No. AHU-0067695.AH.01.02.Tahun 2021 dated November 26, 2021.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises businesses involving head office activity, holding company activity, other management consultation activity and general trade. Currently, the Company invests in subsidiaries.

The Company is domiciled in Jakarta with its office address at Jl. T.B. Simatupang No. 41, South Jakarta, while oil palm plantations of its subsidiaries are located in Berau District, Kutai Timur District, Kutai Kartanegara District and Paser District, Province of East Kalimantan.

In addition to the development of its own plantations, the subsidiaries are developing plantations on behalf of local smallholders (plasma plantations) in line with the "nucleus-plasma" plantation scheme that was selected when the subsidiaries develop their plantations.

PT Teladan Resources ("TR") is the parent of the Company, while PT Teladan Pusaka is the ultimate parent of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2024.

Kepentingan Dalam Entitas Lain

Perusahaan mempunyai kendali pada entitas anak berikut:

1. GENERAL (continued)

Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on March 26, 2024.

Interest in Other Entities

The Company has control in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Mulai operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
			2023	2022		2023	2022
PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (TBPP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	99,9986	99,9986	2009	1.058.169.691	1.019.497.338
PT Telen (TLN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	99,9995	99,9995	2010	1.253.037.980	1.160.192.437
PT Telen Prima Sawit (TPS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	99,9999	99,9999	2011	871.754.003	840.669.164
PT Sawit Prima Nusantara (SPN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	99,9984	99,9984	2012	350.057.720	332.558.112
PT Inti Energi Kaltim (IEK)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	99,9979	99,9979	2012	270.312.719	277.240.604
PT Gemilang Sejahtera Abadi (GSA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	99,9993	99,9993	2012	629.815.808	570.069.908
PT Daya Lestari (DL)	Jakarta	Pembangkit listrik/ *Power plant*	99,9976	99,9976	2012	48.716.843	42.975.714
PT Cahaya Anugerah Plantation (CAP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	99,9993	99,9993	2013	681.356.650	625.701.718
PT Multi Jayantara Abadi (MJA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations*	99,9999	99,9999	2011	691.962.149	601.722.884

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali MJA

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham MJA yang didokumentasikan dalam Akta No. 169 tanggal 22 Mei 2019 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., para pemegang saham MJA menyetujui penjualan 10 saham yang dimiliki oleh Tuan Wishnu Wardhana kepada TPS. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0286672 tanggal 14 Juni 2019.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham MJA yang didokumentasikan dalam Akta No. 163 tanggal 27 September 2019 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., pemegang saham MJA menyetujui pengalihan saham MJA sejumlah 703.667 saham kepada Perusahaan dan 1 saham kepada Ibu Widiyanti Putri, melalui konversi pinjaman dari pihak berelasi.

Acquisition of MJA's Non-controlling Interest

Based on Shareholders Circular Decision of MJA which was documented in Notarial Deed No. 169 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 22, 2019, the shareholders of MJA approved to sell 10 shares of Mr. Wishnu Wardhana to TPS. The deed has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0286672 dated June 14, 2019.

Based on Shareholders Circular Decision of MJA which was documented in Notarial Deed No. 163 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated September 27, 2019, the shareholders approved the transfer of 703.667 shares of MJA to the Company and 1 share to Mrs. Widiyanti Putri, through the conversion of due to a related party.

1. UMUM (lanjutan)

Kepentingan Dalam Entitas Lain (lanjutan)

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali MJA (lanjutan)

Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-033982 tanggal 30 September 2019. Dengan demikian, TPS tidak lagi memiliki kepemilikan dalam MJA. Transaksi tersebut merupakan akusisi kepentingan nonpengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai neto MJA pada tanggal akuisisi sebesar Rp99.604 dicatat sebagai bagian dari "Selisih atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali" pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan serta Komite Audit adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Indracahya Basuki	Indracahya Basuki	*President Commissioner*
Komisaris	Widiyanti Putri	Widiyanti Putri	*Commissioner*
Komisaris Independen	Iwa Kartiwa Hudaya	Iwa Kartiwa Hudaya	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Wishnu Wardhana	Wishnu Wardhana	*President Director*
Direktur	Mahirudin	Mahirudin	*Director*
Direktur	Imam Syaifullah	Imam Syaifullah	*Director*
Direktur	Noor Falich	Noor Falich	*Director*
Direktur	Yayan Handian Ginanjar	Yayan Handian Ginanjar	*Director*
Direktur	Santos Ibrahim Noor	-	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Iwa Kartiwa Hudaya	Iwa Kartiwa Hudaya	*Chairman*
Anggota	Djalaludin Djaprie	Djalaludin Djaprie	*Member*
Anggota	Iman Subekti	Iman Subekti	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 10.372 dan 9.173 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

Interest in Other Entities (continued)

Acquisition of MJA's Non-controlling Interest (continued)

The deed has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-033982 dated September 30, 2019. Therefore, TPS did not have ownership interest in MJA. This transaction was an acquisition of non-controlling interest, thus the difference which arose between the transaction cost and the Company's portion in net assets value of MJA at the acquisition date of Rp99,604 was recorded as part of "Difference Arising from Acquisition of Non-controlling Interest" in the consolidated statement of changes in equity.

Key Management and Other Information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has 10,372 and 9,173 permanent employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action)* sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2023, is as follows:

Tanggal/ *Date*	Keterangan/ *Description*	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ *Number of shares issued and outstanding*	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ *Par value per share (full amount)*
12 April 2022/ *April 12, 2022*	Penawaran umum perdana saham 517.861.200 saham/ *Initial public offering of 517,861,200 shares*	12.946.530.200	100

Seluruh saham perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Chartered Accountants (*Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia *or* DSAK IAI*) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority* (Otoritas Jasa Keuangan *or "OJK").*

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows which have been presented using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif dirujuk sebagai "Grup") adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan pada bagian berikut Catatan ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akanmempertahankan kelangsungan usaha.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1: *Penyajian Laporan Keuangan* - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

  Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

  Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian pos apapun dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted by the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for the revised accounting standards as disclosed in the following paragraphs of this Note.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue as a going concern.

Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023 as follows:

- *Amendment of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1:* Presentation of Financial Statement - *Disclosure of Accounting Policies*

  This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

  The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amendemen PSAK 16: *Aset Tetap* - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

  Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

  Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

  Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian karena tidak relevan dengan kegiatan usaha Grup.

- Amandemen PSAK 25: *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan* - Definisi Estimasi Akuntansi

  Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

  Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amandemen PSAK 46: *Pajak Penghasilan* - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

  Amandemen PSAK 46 mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Changes in Accounting Principles (continued)

- *Amendment of PSAK 16:* Fixed Assets - *Proceeds before Intended Use*

  The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

  The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

  These amendments had no impact on the consolidated financial statements since they are not relevant to the operations of the Group.

- *Amendment of PSAK 25:* Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - *Definition of Accounting Estimates*

  The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

  The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

- *Amendment of PSAK 46:* Income Taxes - *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

  The amendments to PSAK 46 narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 46: *Pajak Penghasilan* - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal (lanjutan)

  Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amandemen PSAK 46: *Pajak Penghasilan* - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

  Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD), dan mencakup:
  1. Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
  2. Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

  Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

  Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Changes in Accounting Principles (continued)

- *Amendment of PSAK 46:* Income Taxes - *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction (continued)*

  The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

- *Amendment of PSAK 46:* Income Taxes - *International Tax Reform - Pillar Two Model Rules*

  The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

  1. An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and

  2. Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

  The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

  As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
ii) hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
iii) hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, investor controls an investee if and only if investor has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give investor current ability to direct the relevant activities of the investee,

ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
ii) rights arising from other contractual arrangements; and
iii) the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis, termasuk produk (agrikultur) dari tanaman produktif, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Fair Value Measurement

The Group measures biological assets, including (agriculture) produce of bearer plants, at fair value at each reporting date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i. In the principal market for the asset or liability, or
ii. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i. *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii. *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii. *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup yang bertanggungjawab atas penilaian menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko atas aset atau liabilitas dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities which accessible to the entity at the measurement date
ii. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
iii. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation determines the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dapat dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR'). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan yang ditetapkan pada NWPKL tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang plasma.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:
- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:
- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and plasma receivables.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through*), dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank, utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as bank loans, trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: *Pengungkapan pihak-pihak berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 20.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*) untuk persediaan minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit, sedangkan untuk persediaan pupuk, suku cadang dan persediaan lainnya menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Transactions with Related Parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures*.*

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 20.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method for crude palm oil and palm kernel, meanwhile for fertilizers, spareparts and other inventories using the moving-average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

Biaya dibayar dimuka terutama terdiri dari sewa dan asuransi dibayar dimuka.

Uang muka terutama terdiri atas uang muka atas pembelian aset tetap, pupuk, suku cadang dan persediaan lainnya.

Piutang Plasma

Entitas-entitas anak tertentu dalam Grup (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia. Perusahaan Inti akan memberikan bimbingan dan berbagi pengetahuan dalam mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit hingga tahap produktif.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok pinjaman beserta bunga sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang terjadi dan pembiayaan yang diperoleh dari Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma dikurangi dana yang diterima dari bank atas nama KUD atau petani plasma dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

Prepaid expenses mainly consist of prepaid rent and insurance.

Advances mainly consist of advances for the purchase of fixed assets, fertilizers, spare parts and other inventories.

Plasma Receivables

Certain subsidiaries within the Group (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperatives ("KUD" or Koperasi Unit Desa) representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government. The Nucleus Companies is to provide guidance and sharing of knowledge in developing the oil palm plasma plantations up to the productive stage.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs incurred and the funding provided by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers less the funds received from banks on behalf of the KUD or plasma farmers and accumulated impairment losses.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Piutang Plasma (lanjutan)

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk membayar bunga dan cicilan pinjaman ke bank, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Pinjaman-pinjaman ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 71. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

Aset Tetap

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan.

Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Plasma Receivables (continued)

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks and advances for fertilizers and other agricultural supplies. These advances shall be reimbursed by the plasma farmers.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 71. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

Fixed Assets

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants.

Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan.

Tanaman produktif kelapa sawit telah menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan perkiraan umur manfaat selama 25 tahun (2022: 20 tahun).

Jumlah tercatat tanaman produktif direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Umur manfaat aset dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Fixed Assets (continued)

Bearer plants (continued)

Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field.

Palm oil bearer plants is stated at cost, and is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of 25 years (2022: 20 years).

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, yang memenuhi kriteria pengakuan, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	Tarif/*Rate*	
Bangunan dan prasarana	10-20	5%-10%	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	10	10%	*Machinery and equipment*
Alat berat dan kendaraan	4 dan/*and 8*	25% dan/*and 12,5%*	*Heavy equipment and vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	4	25%	*Office furniture and fixtures*

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Fixed Assets (continued)

Other fixed assets

All other fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Cost of replacing part of fixed assets, which met the recognition criteria, is recognized as part of cost.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi, antara lain, biaya konstruksi, instalasi dan biaya-biaya lainnya sehubungan dengan penyelesaian aset. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Fixed Assets (continued)

Other fixed assets (continued)

Constructions in progress are stated at cost, which includes, among others, construction costs, instalation and other costs related to the construction of the assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill the criteria for asset recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Biologis

Aset biologis Grup terdiri dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit (TBS).

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada tahun terjadinya.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan pada *Level 2* dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Biological Assets

The Group's biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprises oil palm's fresh fruit bunches (FFB).

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the year in which they arise.

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An assets' recoverable amount which is determined for an individual asset is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets.

Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Imbalan Kerja

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuaria menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
- ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022.

Employee Benefits

The Group makes provisions for employee benefits in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under applicable regulation. The said provisions are estimated based on actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
- *the date of the plan amendment or curtailment, and*
- *the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
- *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- *Net interest expense or income.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Grup adalah produsen dan penjual minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Group are producer and seller of crude palm oil and palm kernels. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily crude palm oil and palm kernels are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsoidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksi serta saldo-saldo laporan keuangannya dalam mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun bersangkutan, kecuali selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga yang diperoleh dalam rangka pembiayaan pengembangan tanaman belum menghasilkan dan pembukaan lahan dimana dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan masing-masing aset yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions and financial statement balances in their respective functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year, except for exchange differences arising from foreign currency borrowing to the extent that they are regarded as an adjustment to interest cost obtained to finance the development of the immature plantations and land clearing which are capitalized to the cost of the said assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tukar yang digunakan untuk Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) sebesar Rp15,416 (2022: Rp15,731).

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2023, the rate of exchange used for United States Dollar (US Dollar) was Rp15.416 (2022: Rp15.731).

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	1 - 10	*Buildings*
Alat berat dan kendaraan	1 - 4	*Heavy equipment and vehicles*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa Jangka Pendek dan Sewa atas Aset Bernilai Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i. *when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
ii. *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

i) where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
ii) Receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023.

Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Grup yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023.

Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat. Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Penjelasan lebih rinci mengenai perpajakan diungkapkan dalam Catatan 11.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diungkapkan pada Catatan 11.

Sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded. Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Further details regarding taxation are disclosed in Note 11.

Claims for Tax Refund and Tax Assessment Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are disclosed in Note 11.

Leases

The Group determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to be exercised.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa.

Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Leases (continued)

The Group has several lease contracts that include extension and contract termination the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease.

After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Plasma Receivables

As discussed in Note 2, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations. The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma (lanjutan)

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Grup menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Grup menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

Grup menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan dan pembayaran pokok dan bunga ke bank.

Input utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat atas piutang plasma Grup sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp223.128.790 (2022: Rp212.078.573). Penjelasan lebih rinci atas piutang plasma diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Plasma Receivables (continued)

When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months' ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.

The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales and principal and interest payments to the bank.

The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.

The carrying amount of the Group's plasma receivables before allowance for impairment as of December 31, 2023 was Rp223,128,790 (2022: Rp212,078,573). Further details on plasma receivables are disclosed in Note 7.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	2023	2022	
Kas	1.063.540	1.412.224	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	293.567.696	248.505.274	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	26.947.924	6.800.323	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")*
Lain-lain	840.024	981.511	*Others*
Rekening Dolar AS			*US Dollar accounts*
Lain-lain	213.190	128.761	*Others*
Sub-total	321.568.834	256.415.869	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
Bank Mandiri	260.000.000	293.000.000	*Bank Mandiri*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	-	36.050.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")*
Dolar AS			*US Dollar*
Bank Mandiri	662.888	676.433	*Bank Mandiri*
Sub-total	260.662.888	329.726.433	*Sub-total*
Total	**583.295.262**	**587.554.526**	***Total***

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah:

Time deposits earned interest at the following ranges of annual rates:

	2023	2022	
Rupiah	1,80%-6,00%	1,70%-4,25%	*Rupiah*
Dolar AS	0,75%	0,20%-0,75%	*US Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2023, kas dalam perjalanan Grup telah diasuransikan terhadap risiko pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp53.876.701 (2022: Rp50.369.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2023, the Group's cash in transit were covered by insurance against the risk of loss due to theft under a certain policy package coverage amounting to Rp53,876,701 (2022: Rp50,369,000). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risk.

5. PERSEDIAAN / *5. INVENTORIES*

Rincian persediaan adalah sebagai berikut: / *The details of inventories are as follows:*

	2023	2022	
Minyak dan inti kelapa sawit, pada biaya perolehan (Catatan 17)	180.985.222	345.214.219	*Crude palm oil and palm kernel, at cost (Note 17)*
Pupuk, pada biaya perolehan atau nilai realisasi neto	47.892.074	59.387.750	*Fertilizers, at cost or net realizable value*
Suku cadang dan persediaan lainnya, pada biaya perolehan	75.351.486	63.278.178	*Spare parts and others, at cost*
Total	**304.228.782**	**467.880.147**	***Total***

Analisis mutasi saldo penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan adalah sebagai berikut: / *An analysis of the movements in the balance of allowance for net realizable value of inventories are as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal	68.292	68.292	*Beginning balance*
Saldo akhir	**68.292**	**68.292**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan tersebut.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, the Group's management believes that the allowance for net realizable value of inventories is sufficient to cover possible losses from impairment of such inventories.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" masing-masing sebesar Rp1.918.323.638 dan Rp1.653.805.683.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, the cost of inventories recognized as expense and presented as part of "Cost of Goods Sold" account amounted to Rp1,918,323,638 and Rp1,653,805,683.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp257.160.000 (2022: Rp153.968.500). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2023, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage and vandalism under a certain policy package coverage amounting to Rp257,160,000 (2022: Rp153,968,500). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risk.

6. ASET BIOLOGIS / *6. BIOLOGICAL ASSETS*

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang belum dipanen pada tanaman produktif kelapa sawit.

Biological assets consist of growing agriculture produce on the oil palm bearer plants.

Produk agrikultur yang belum dipanen / *Growing agriculture produce*

	2023	2022	
Saldo awal	151.167.647	169.074.303	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	1.995.291.819	2.808.114.213	*Additions during the year*
Panen	(1.956.457.853)	(2.762.268.608)	*Harvest*
Laba/(rugi) atas perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui dalam laba rugi	1.388.500	(63.752.261)	*Gain/(loss) arising from changes in fair value less costs to sell recognized in profit or loss*
Saldo akhir	**191.390.113**	**151.167.647**	***Ending balance***

Nilai wajar aset biologis / *Fair value of biological assets*

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit ditentukan pada Level 2 berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

The fair values of the oil palm agricultural produce are determined at Level 2 based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

Kuantitas fisik produk agrikultur (dalam kilogram) / *Physical quantities of agriculture produce (in kilogram)*

	2023	2022	
Tandan Buah (Kelapa Sawit) Segar	103.765.730	82.496.400	*Fresh Fruit (Oil Palm) Bunches*

Harga produk agrikultur (dalam Rupiah/kilogram) / *Price of agriculture produce (in Rupiah/kilogram)*

	2023	2022	
Tandan Buah (Kelapa Sawit) Segar	Rp1.844/Kg	Rp1.832/kg	*Fresh Fruit (Oil Palm) Bunches*

7. PIUTANG / *7. RECEIVABLES*

Piutang usaha / *Trade receivables*

Akun ini merupakan piutang atas penjualan lokal dengan rincian sebagai berikut:

This account represents receivables arising from local sales which comprise the following:

	2023	2022	
Dalam Rupiah / *In Rupiah*			
Pihak berelasi	6.354.632	14.846.021	*Related party*
Pihak ketiga	26.413.940	31.957.069	*Third parties*
Total	**32.768.572**	**46.803.090**	***Total***

Sifat hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2 dan 20.

The nature of relationships and transactions of the Group with the related party are explained in Notes 2 and 20.

7. PIUTANG (lanjutan) / *7. RECEIVABLES (continued)*

Piutang usaha (lanjutan) / *Trade receivables (continued)*

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 5 sampai dengan 15 hari.

Trade receivables are non-interest bearing and generally on 5 to 15 days credit term.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	2023	2022	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	19.859.860	16.374.023	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
1 - 30 hari	2.686.895	6.972.382	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	12.768	3.021.752	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	10.209.049	20.434.933	*More than 60 days*
Total	**32.768.572**	**46.803.090**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang usaha, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan KKE.

Based on the result of review of impairment for trade receivables at the reporting dates, the management believes that there is no impairment indicators for trade receivables, and thus, no allowance for ECL is necessary.

Catatan 23 mengenai risiko kredit piutang usaha mengungkapkan bagaimana Grup mengelola kualitas kredit piutang usaha.

Note 23 on credit risk of trade receivables discloses how the Group manages credit quality of trade receivables.

Piutang lain-lain - pihak ketiga / *Other receivables - third parties*

Piutang lain-lain - pihak ketiga adalah piutang dari kegiatan yang tidak berhubungan dengan kegiatan perkebunan secara langsung seperti, namun tidak terbatas pada, piutang karyawan dan pendapatan bunga yang masih harus diterima.

Other receivables - third parties represents receivables from activities which are not related to direct plantation activities such as, but not limited to, employee receivables and interest receivables.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai atas piutang lain-lain pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang lain-lain, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan KKE.

Based on the result of review of impairment for other receivables at the reporting dates, the management believes that there is no impairment indicators for other receivables, and thus, no allowance for ECL is necessary.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured.

7. PIUTANG (lanjutan) / *7. RECEIVABLES (continued)*

Piutang plasma / *Plasma receivables*

Rincian piutang plasma adalah sebagai berikut: / *The details of plasma receivables are as follows:*

	2023	2022	
Piutang plasma	223.128.790	212.078.573	*Plasma receivables*
Penyisihan penurunan nilai	(25.209.125)	(18.555.099)	*Allowance for impairment*
Neto	**197.919.665**	**193.523.474**	***Net***

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan pemilik perkebunan kelapa sawit untuk membangun area perkebunan plasma. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, TBPP, TLN, SPN, IEK, TPS, MJA dan GSA bertindak selaku ”Perusahaan Inti” memiliki komitmen dengan beberapa koperasi yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma.

The Indonesian government policy requires the companies owning oil palm plantations to develop plasma plantations. Related to this, TBPP, TLN, SPN, IEK, TPS, MJA and GSA as the “Nucleus Companies” have commitments with several cooperatives representing the plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun dibiayai langsung oleh Perusahaan Inti sementara menunggu pinjaman dari bank. TBPP, TLN, SPN, IEK, TPS, MJA dan GSA memberikan jaminan perusahan (*corporate guarantee)* untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh koperasi dari bank.

The financing of these plasma plantations are provided by the banks or the Nucleus Companies while waiting for the financing from the banks. TBPP, TLN, SPN, IEK, TPS, MJA and GSA provide corporate guarantee for repayment of the financing loan obtained by the cooperatives from banks.

TBPP, TLN, SPN, IEK, TPS, MJA dan GSA mengadakan Kesepakatan Bersama dengan beberapa koperasi di sekitar lokasi kebun yang terletak di Kabupaten Berau, Kabupaten Kutai Timur, dan Kabupaten Paser, Propinsi Kalimantan Timur, sebagai perwakilan dari petani, yang menyatakan bahwa mereka sepakat untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit dengan pola kemitraan yang disebut “Pola Kemitraan Inti Plasma” yang akan berakhir setelah siklus produksi yang pertama atas kebun kelapa sawit tersebut (diperkirakan 20 tahun) dan dapat diperpanjang atas persetujuan seluruh pihak.

TBPP, TLN, SPN, IEK, TPS, MJA and GSA have Memorandums of Understanding with several cooperatives around the plantation in Berau District, Kutai Timur District and Paser District, Province of East Kalimantan, as representative of the farmers, whereby they agreed to develop oil palm plantations under a joint cooperation agreement called “Pola Kemitraan Inti Plasma” for a period up to the end of the first production cycle of the oil palm plantations (estimated to be 20 years) and can be extended upon the agreement of all parties.

7. PIUTANG (lanjutan)

Piutang plasma (lanjutan)

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran kepada Bank bila fasilitas pinjaman investasi telah diberikan, sesuai skema pembiayaan dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Biaya pengembangan perkebunan plasma beserta bunga dan biaya manajemen yang untuk sementara dibiayai oleh Perusahaan Inti akan dilunasi pada saat koperasi tersebut memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari bank.

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	18.555.099	10.200.817	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	6.654.026	8.354.282	*Addition during the year*
Saldo akhir	**25.209.125**	**18.555.099**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang plasma di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, pengembangan perkebunan plasma oleh Grup telah mencapai penanaman pada lahan seluas 11.974 hektar (2022: 11.953) (tidak diaudit).

7. RECEIVABLES (continued)

Plasma receivables (continued)

When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the Nucleus Companies, and shall repay the installments to the Bank if the credit investment facilities have been provided, in accordance with the scheme of the plasma plantations development using funds deducted from the proceeds of the sales of plasma plantations' harvests.

The said development cost of plasma plantations that is temporarily financed by the Nucleus Company including interest and management fee will be repaid by the cooperatives at the time they obtain investment credit facility from the bank.

The movements in the balance of allowance for impairment of plasma receivables are as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that allowance for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

As of December 31, 2023, the Group's plasma plantation development comprises planted area of 11,974 hectares (2022: 11,953) (unaudited).

8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of fixed assets are as follows:*

2023

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Cost***
Tanaman produktif						*Bearer plants*
Telah menghasilkan	3.020.220.438	-	12.148.787	5.656.638	3.013.728.289	*Mature*
Belum menghasilkan	28.082.048	15.192.016	-	(5.656.638)	37.617.426	*Immature*
Tanah	409.346.939	26.700.137	-	-	436.047.076	*Land*
Bangunan dan prasarana	1.336.100.880	172.502.620	399.544	62.200.994	1.570.404.950	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	935.497.239	21.671.134	5.739.899	13.670.318	965.098.792	*Machinery and equipment*
Alat berat dan kendaraan	147.413.521	134.478	76.025.285	-	71.522.714	*Heavy equipment and vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	100.395.893	9.898.963	1.096.873	116.589	109.314.572	*Office furniture and fixtures*
Aset dalam penyelesaian	37.220.345	139.421.817	-	(75.987.901)	100.654.261	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	6.014.277.303	385.521.165	95.410.388	-	6.304.388.080	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Tanaman produktif						*Bearer plants*
Telah menghasilkan	1.497.488.759	112.038.832	7.582.629	-	1.601.944.962	*Mature*
Bangunan dan prasarana	808.519.482	69.811.493	41.447	-	878.289.528	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	657.524.195	64.170.711	5.620.759	-	716.074.147	*Machinery and equipment*
Alat berat dan kendaraan	146.473.351	481.281	75.736.327	-	71.218.305	*Heavy equipment and vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	88.658.057	4.981.299	1.094.048	-	92.545.308	*Office furniture and fixtures*
Total akumulasi penyusutan	3.198.663.844	251.483.616	90.075.210	-	3.360.072.250	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**2.815.613.459**				**2.944.315.830**	***Net book value***

2022

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Cost***
Tanaman produktif						*Bearer plants*
Telah menghasilkan	3.020.220.438	-	-	-	3.020.220.438	*Mature*
Belum menghasilkan	17.792.336	10.289.712	-	-	28.082.048	*Immature*
Tanah	378.781.840	30.565.099	-	-	409.346.939	*Land*
Bangunan dan prasarana	1.282.901.781	45.289.099	-	7.910.000	1.336.100.880	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	872.161.364	23.064.777	1.624.329	41.895.427	935.497.239	*Machinery and equipment*
Alat berat dan kendaraan	151.058.006	-	3.644.485	-	147.413.521	*Heavy equipment and vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	89.103.218	11.546.422	494.247	240.500	100.395.893	*Office furniture and fixtures*
Aset dalam penyelesaian	68.093.940	25.405.810	6.233.478	(50.045.927)	37.220.345	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	5.880.112.923	146.160.919	11.996.539	-	6.014.277.303	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Tanaman produktif						*Bearer plants*
Telah menghasilkan	1.353.807.077	143.681.682	-	-	1.497.488.759	*Mature*
Bangunan dan prasarana	723.694.045	84.825.437	-	-	808.519.482	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	595.279.453	63.869.071	1.624.329	-	657.524.195	*Machinery and equipment*
Alat berat dan kendaraan	147.880.499	2.237.337	3.644.485	-	146.473.351	*Heavy equipment and vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	86.581.153	2.565.422	488.518	-	88.658.057	*Office furniture and fixtures*
Total akumulasi penyusutan	2.907.242.227	297.178.949	5.757.332	-	3.198.663.844	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**2.972.870.696**				**2.815.613.459**	***Net book value***

8. ASET TETAP (lanjutan) / 8. *FIXED ASSETS (continued)*

Rincian aset dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress are as follows:

	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ *Estimated Completion Percentage*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion*	
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Mesin dan peralatan	40%-95%	79.072.648	2024-2025	*Machinery and equipment*
Bangunan dan sarana penunjang	10%-80%	21.461.613	2024-2025	*Building and infrastructures*
Perabot dan peralatan kantor	60%	120.000	2024	*Office furniture and fixtures*
Total		**100.654.261**		***Total***
31 Desember 2022				***December 31, 2022***
Bangunan dan sarana penunjang	10%-85%	26.787.984	2023-2024	*Building and infrastructures*
Mesin dan peralatan	10%-65%	10.432.361	2023-2024	*Machinery and equipment*
Total		**37.220.345**		***Total***

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets were charged to operations as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 17)	248.689.095	295.814.656	*Cost of goods sold (Note 17)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 18)	2.794.521	1.364.293	*General and administrative expenses (Note 18)*
Sub-total	251.483.616	297.178.949	*Sub-total*
Dikurangi:			*Less:*
Kapitalisasi beban penyusutan ke tanaman produktif belum menghasilkan	(602.701)	(625.296)	*Capitalization of depreciation expense to immature bearer plants*
Neto	**250.880.915**	**296.553.653**	***Net***

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp919.490.932 (2022: Rp735.503.004). Aset tetap tersebut terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, alat berat dan kendaraan, perabot dan peralatan kantor.

As of December 31, 2023, the costs of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp919,490,932 (2022: Rp735,503,004). Such fixed assets mainly consist of buildings and infrastructures, machinery and equipment, heavy equipment and vehicles, office furniture and fixtures.

Rincian laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gains on disposal of fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Penerimaan dari pelepasan	2.723.630	761.684	*Proceeds from disposals*
Nilai tercatat neto	(769.020)	(5.729)	*Net carrying value*
Laba atas pelepasan aset tetap	**1.954.610**	**755.955**	***Gains on disposals of fixed assets***

8. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki jenis kepemilikan hak atas tanah yang berlokasi di Kabupaten Berau, Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur, seluruhnya berupa Hak Guna Usaha ("HGU"). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada beberapa tanggal antara tahun 2039 sampai dengan 2044. Manajemen berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tahun 2023, terdapat penambahan aset tetap yang diperoleh dari realisasi atas uang muka perolehan aset tetap senilai Rp1.300.171 (2022: Rp19.617.154).

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah dicatat dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap - Tanah" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi kemungkinan penurunan potensial atas nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap tertentu diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa polis asuransi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp717.025.897 (2022: Rp943.711.858), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Tanaman produktif Grup tidak diasuransikan terhadap risiko-risiko kerugian.

Pada tahun 2023, sebagian tanaman produktif telah menghasilkan TLN dihapuskan terkait dengan penggunaan sebagian lahan HGU milik TLN untuk kegiatan pertambangan dari PT Ganda Alam Makmur ("GAM"), pihak ketiga (Catatan 22). TLN menghapus nilai buku tanaman produktif telah menghasilkan tersebut sebesar Rp4.566.158 (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2023, luas area tanaman produktif telah menghasilkan masing-masing seluas 48.010 hektar (2022: 48.181 hektar) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2023, luas area tanaman produktif belum menghasilkan masing-masing seluas 505 hektar (2022: 427 hektar) (tidak diaudit).

8. FIXED ASSETS (continued)

The Group's titles of ownership on its landrights located in Berau District, Kutai Timur District, Kutai Kartanegara District and Paser District, Province of East Kalimantan, are all in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"). These landrights will expire on various dates between 2039 and 2044. Management is of the opinion that the said HGU can be renewed/extended upon their expiration.

In 2023, there are fixed assets additions which were acquired through realization of advances for fixed asset acquisitions amounting to Rp1,300,171 (2022: Rp19,617,154).

Costs associated with the legal transfer of land titles are recorded and presented as part of "Fixed Assets - Land" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2023 and 2022, Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets.

As of December 31, 2023, certain fixed assets are insured against losses by fire and other risks under several insurance policies with total coverage amounting to Rp717,025,897 (2022: Rp943,711,858), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The Group's bearer plants are not covered by insurance against the risks of losses.

In 2023, a portion of TLN's mature bearer plants were disposed due to utilization a portion of TLN's HGU land rights for mining activities of PT Ganda Alam Makmur ("GAM"), a third party (Note 22). TLN wrote-off the carrying value of mature bearer plants amounting to Rp4,566,158 (Note 18).

As of December 31, 2023, the total area of mature bearer plants are 48,010 hectares (2022: 48,181 hectares) (unaudited).

As of December 31, 2023, the total area of immature bearer plants are 505 hectares (2022: 427 hectares) (unaudited).

8. ASET TETAP (lanjutan) / 8. FIXED ASSETS (continued)

Biaya yang dikapitalisasi ke tanaman produktif belum menghasilkan pada tahun berjalan terdiri dari:

Costs capitalized to immature bearer plants during current year consist of:

	2023	2022	
Biaya pengembangan	11.848.282	6.852.815	*Development costs*
Biaya pemeliharaan kebun (Catatan 17)	2.110.506	1.591.079	*Estate maintenance costs (Note 17)*
Penyusutan (Catatan 17)	602.701	625.296	*Depreciation (Note 17)*
Reklasifikasi dari bibitan	630.527	1.220.522	*Reclassification from nursery*
Total	**15.192.016**	**10.289.712**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beberapa aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank Mandiri (Catatan 12).

As of December 31, 2023 and 2022, certain fixed assets of the Group are pledged as collateral to loan facility obtained from Bank Mandiri (Note 12).

9. UTANG USAHA DAN BEBAN AKRUAL / 9. TRADE PAYABLES AND ACCRUED EXPENSES

Utang usaha / *Trade payables*

Akun ini merupakan liabilitas Grup atas pembelian bahan baku dari para pemasok:

This account represents the Group's payables arising from purchases of raw materials from suppliers:

	2023	2022	
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
Pihak ketiga	426.154.768	382.398.110	*Third parites*
Pihak berelasi	119.909.504	48.487.003	*Related parties*
Total	**546.064.272**	**430.885.113**	***Total***

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 30 sampai dengan 90 hari.

Trade payables are non-interest bearing and generally on 30 to 90 days credit terms.

Sifat hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 20.

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 20.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	2023	2022	
Lancar	329.980.961	180.272.605	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	99.069.877	92.914.906	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	30.744.837	46.667.993	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	86.268.597	111.029.609	*More than 60 days*
Total	**546.064.272**	**430.885.113**	***Total***

Beban akrual / *Accrued expenses*

Akun ini terutama terdiri dari beban akrual, antara lain beban tunjangan dan asuransi karyawan, beban bunga, jasa profesional dan ongkos angkut. Beban akrual tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

This account mainly represent accruals for, among others, employees' benefits and insurances, interest charges, professional fees and transportation fees. Accrued expenses are non-interest bearing and unsecured.

10. SEWA / *10. LEASE*

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan mutasinya selama tahun berjalan:

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets and lease liabilities recognized on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the year:

Aset hak-guna / *Right-of-use assets*

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut: / *The details of right-of-use assets are as follows:*

	Bangunan/ *Buildings*	Alat Berat dan Kendaraan/ *Heavy Equipment and Vehicles*	Mesin dan Peralatan/ *Machinery and Equipment*	Total/ *Total*	
Saldo per 1 Januari 2023	38.482.461	268.300.678	-	306.783.139	*Balance as of January 1, 2023*
Penambahan	24.619.935	360.492.420	422.226	385.534.581	*Additions*
Penghentian sewa	(14.550.527)	(10.492.730)	-	(25.043.257)	*Lease termination*
Beban penyusutan	(6.009.188)	(147.140.585)	(140.742)	(153.290.515)	*Depreciation expense*
Saldo 31 Desember 2023	**42.542.681**	**471.159.783**	**281.484**	**513.983.948**	***Balance as of December 31, 2023***
Saldo per 1 Januari 2022	43.638.961	53.873.067	-	97.512.028	*Balance as of January 1, 2022*
Penambahan	334.180	299.702.437	-	300.036.617	*Additions*
Penghentian sewa	-	(690.047)	-	(690.047)	*Lease termination*
Beban penyusutan	(5.490.680)	(84.584.779)	-	(90.075.459)	*Depreciation expense*
Saldo 31 Desember 2022	**38.482.461**	**268.300.678**	**-**	**306.783.139**	***Balance as of December 31, 2022***

Liabilitas sewa / *Lease liabilities*

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period are as follow:

	2023	2022	
Saldo awal	315.475.286	101.229.322	*Beginning balance*
Penambahan	385.534.581	300.036.617	*Additions*
Penambahan bunga	35.957.199	19.309.364	*Accretion of interest*
Penghentian sewa	(27.181.820)	(128.262)	*Lease termination*
Pembayaran	(178.991.377)	(104.971.755)	*Payments*
Total	**530.793.869**	**315.475.286**	***Total***
Penyajian pada laporan posisi keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:			*The presentation in the consolidated statement of financial position is as follows:*
Bagian jangka pendek	170.865.599	97.671.798	*Current portion*
Bagian jangka panjang	359.928.270	217.803.488	*Non-current portion*
Total	**530.793.869**	**315.475.286**	***Total***

10. SEWA (lanjutan) / *10. LEASE (continued)*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Beban penyusutan aset hak-guna			*Depreciation of right-of-use assets*
Beban pokok penjualan (Catatan 17)	4.576.000	4.097.845	*Cost of goods sold (Note 17)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 18)	13.786.641	10.608.873	*General and administrative expenses (Note 18)*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 19)	6.835.280	5.964.522	*Interest expense on lease liabilities (Note 19)*
Alokasi kepada kegiatan akun beban pokok penjualan	164.049.793	88.713.583	*Allocation to activities in cost of goods sold account*
Total	**189.247.714**	**109.384.823**	***Total***

11. PERPAJAKAN / *11. TAXATION*

Pajak Dibayar di Muka / *Prepaid Taxes*

Pajak dibayar di muka terutama terdiri dari pajak pertambahan nilai.

Prepaid taxes mainly consist of value added taxes.

Utang Pajak / *Taxes Payable*

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of taxes payable are as follows:

	2023	2022	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	33.068	493	*Article 4(2)*
Pasal 21	37.487	220.298	*Article 21*
Sub-total	70.555	220.791	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	2.563.880	2.281.559	*Article 4(2)*
Pasal 15	985.540	1.360.050	*Article 15*
Pasal 21	17.996.499	13.728.649	*Article 21*
Pasal 22	592.185	907.325	*Article 22*
Pasal 23	4.240.758	4.156.873	*Article 23*
Badan	35.145.567	67.639.390	*Corporate*
Pajak pertambahan nilai	5.096.852	2.965.619	*Value added taxes*
Pajak bumi dan bangunan	-	244.075	*Property tax*
Bunga dan denda pajak	3.923.544	8.738.396	*Tax interest and penalty*
Sub-total	70.544.825	102.021.936	*Sub-total*
Total	**70.615.380**	**102.242.727**	***Total***

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

Rekonsiliasi Fiskal / *Fiscal Reconciliation*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and tax loss is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	621.149.013	705.841.000	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah/(dikurangi):			*Add/(deduct):*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(654.210.231)	(741.475.122)	*Profit of subsidiaries before income tax*
Penyesuaian penyusutan dan amortisasi dari kombinasi bisnis	20.788.933	12.624.385	*Adjustment on depreciation and amortization from business combination*
Transaksi antar perusahaan	101.001	(481.253)	*Intercompany transactions*
Rugi sebelum pajak yang diatribusikan kepada Perusahaan	(12.171.284)	(23.490.990)	*Loss before income tax attributable to the Company*
Beda temporer			*Temporary differences*
Pendapatan bunga	-	6.214.583	*Interest income*
Liabilitas imbalan kerja	673.958	362.129	*Employee benefits liability*
Amortisasi biaya provisi pinjaman bank	56.164	221.549	*Amortization of bank loan provision*
Aset hak-guna	360.673	43.816	*Right-of-use assets*
Beda tetap			*Permanent differences*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	17.720.709	8.391.540	*Non-deductible expenses*
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(8.003.077)	(3.041.644)	*Interest income subjected to final tax*
Rugi fiskal tahun berjalan	(1.362.857)	(11.299.017)	*Tax loss for the year*
Rugi fiskal awal tahun	(54.465.272)	(46.509.974)	*Tax losses carried forward at the beginning of year*
Penyesuaian atas rugi fiskal tahun sebelumnya	1.600.000	217.928	*Adjustment in respect of tax loss carried forward from previous year*
Rugi fiskal daluwarsa	6.044.730	3.125.791	*Expiration of tax loss carried forward*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	**(48.183.399)**	**(54.465.272)**	***Tax losses carried forward***

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan) / *Fiscal Reconciliation (continued)*

Perusahaan akan melaporkan rugi fiskal tahun 2023, sebagaimana yang disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") tahun 2023 ke Kantor Pajak. Jumlah rugi fiskal tahun 2022, sebagaimana yang disebutkan di atas, sesuai dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT PPh Badan tahun 2022.

The Company will report its tax loss for the year 2023, as stated above, in its 2023 annual income tax return to be submitted to the Tax Office. The tax loss for the year 2022, as stated above, conforms with the related amounts reported in the 2022 annual income tax return.

Beban Pajak Penghasilan / *Income Tax Expense*

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of the income tax expense are as follows:

	2023	2022	
Dibebankan ke laba rugi			***Charged to profit of loss***
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	(138.600.447)	(142.895.411)	*Corporate income tax - current year*
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(4.308.099)	-	*Adjustment in respect of the previous years*
	(142.908.546)	(142.895.411)	
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Tahun berjalan	(5.319.756)	(16.434.992)	*Current year*
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(21.126.978)	27.468.564	*Adjustment in respect of the previous years*
	(26.446.734)	11.033.572	
Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi	**(169.355.280)**	**(131.861.839)**	***Income tax expense charged to profit or loss***
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			***Charged to other comprehensive income***
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(347.663)	(3.465.514)	*Re-measurement of employee benefits liability*

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara (i) beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, adalah sebagai berikut:

11. TAXATION (continued)

Reconciliation of Effective Tax Rate

A reconciliation between (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	621.149.013	705.841.000	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(136.652.783)	(155.285.020)	*Income tax expense at the applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap			*Tax effect on permanent differences*
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	3.552.928	1.922.337	*Interest income subjected to final tax*
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(10.820.348)	(5.967.720)	*Non-deductible expenses*
Penyesuaian atas pajak penghasilan tahun sebelumnya - Kini	(4.308.099)	-	*Adjustment in respect of corporate income tax of the previous years - Current*
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	(21.126.978)	27.468.564	*Deferred tax adjustment in respect of the previous years*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**(169.355.280)**	**(131.861.839)**	***Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***

Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.
b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Corporate Income Tax Rate

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

a. 22% effective starting fiscal year 2022.

b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tarif Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pada tahun 2023 dan 2022, tarif pajak penghasilan badan yang berlaku dan acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk Grup adalah 22%.

Pajak Tangguhan

Rincian (beban)/manfaat pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

11. TAXATION (continued)

Corporate Income Tax Rate (continued)

In 2023 and 2022, the corporate income tax rate applicable and reference to measure the deferred tax assets and liabilities for the Group is 22%.

Deferred Taxes

The details of deferred income tax (expense)/benefit are as follows:

	2023	2022	
Aset biologis	2.283.262	10.132.748	*Biological assets*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma dan piutang lain-lain	1.463.886	1.837.942	*Allowance for impairment of plasma and other receivables*
Sewa	1.785.910	1.094.467	*Leases*
Aset tetap	515.570	8.999.922	*Fixed assets*
Amortisasi biaya provisi pinjaman bank	12.356	48.740	*Amortization of bank loan provision*
Liabilitas imbalan kerja	8.358.171	7.686.490	*Employee benefits liability*
Selisih nilai wajar utang usaha jangka panjang	-	662.970	*Difference in fair value of long-term trade payables*
Pendapatan bunga	-	1.367.209	*Interest income*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(40.888.109)	(20.691.040)	*Tax losses carried forward*
Sub-total	(26.468.954)	11.139.448	*Sub-total*
Transaksi antar perusahaan	22.220	(105.876)	*Intercompany transactions*
(Beban)/manfaat pajak penghasilan tangguhan	**(26.446.734)**	**11.033.572**	***Deferred income tax (expense)/benefit***

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Taxes (continued)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2023	2022	
Aset Pajak Tangguhan			***Deferred Tax Assets***
Aset biologis	(5.886.175)	(8.668.556)	*Biological assets*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma dan lain-lain	4.213.587	2.686.982	*Allowance for impairment of plasma and other receivables*
Aset tetap	(14.692.029)	(29.603.969)	*Fixed assets*
Sewa	552.850	436.086	*Leases*
Liabilitas imbalan kerja	10.964.700	12.688.206	*Employee benefits liability*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	11.890.175	64.635.143	*Tax losses carried forward*
Sub-total	7.043.108	42.173.892	*Sub-total*
Transaksi antar perusahaan	620.874	598.654	*Intercompany transactions*
Total	**7.663.982**	**42.772.546**	***Total***

Liabilitas Pajak Tangguhan			***Deferred Tax Liabilities***
Penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan	15.024	15.024	*Provision for decline in market value of inventories*
Aset biologis	(45.526.090)	(45.026.971)	*Biological assets*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma dan lain-lain	1.332.421	1.395.140	*Allowance for impairment of plasma and other receivables*
Aset tetap	(109.762.119)	(95.365.749)	*Fixed assets*
Sewa	3.145.332	1.476.186	*Leases*
Amortisasi biaya provisi utang bank	70.456	58.100	*Amortization of bank loan provision*
Liabilitas imbalan kerja	44.983.581	35.249.567	*Employee benefits liability*
Pendapatan bunga	(192.484)	(192.484)	*Interest income*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	11.856.859	-	*Tax losses carried forward*
Total	**(94.077.020)**	**(102.391.187)**	***Total***

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, rugi fiskal dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang sampai dengan maksimum 5 (lima) tahun dari saat terjadinya rugi fiskal

Administrasi

Grup menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri (*self assessment*). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Tagihan Pajak dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Rincian tagihan pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak adalah sebagai berikut:

11. TAXATION (continued)

Deferred Tax (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Under the existing tax regulations, tax loss carried forward can be compensated against future taxable income up to maximum period of 5 (five) years from the date the tax loss is incurred.

Administration

The Group submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

Claims for Tax Refund and Tax Assessment under Appeal

Details of claims for tax refund and tax assessments under appeals are as follows:

	2023	2022	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Tahun 2023	817.720	-	*Fiscal Year 2023*
Tahun 2022	661.061	661.061	*Fiscal Year 2022*
Tahun 2021	-	1.925.990	*Fiscal Year 2021*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Tahun 2023	13.524.865	-	*Fiscal Year 2023*
Tahun 2019	12.766.397	12.766.397	*Fiscal Year 2019*
Tahun 2015	6.546.491	6.546.491	*Fiscal Year 2015*
Tahun 2014	168.679	168.679	*Fiscal Year 2014*
Tahun 2012	10.061.928	10.061.928	*Fiscal Year 2012*
Pajak pertambahan nilai			*Value added taxes*
Tahun 2023	31.002.044	-	*Fiscal Year 2023*
Tahun 2022	10.934.909	31.471.124	*Fiscal Year 2022*
Tahun 2020	-	1.494.933	*Fiscal Year 2020*
Tagihan pokok, bunga dan denda pajak	441.163	441.163	*Claim for tax principal, interest and penalty*
Total	**86.925.257**	**65.537.766**	***Total***

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

Hasil Pemeriksaan Pajak / *Tax Assessment Results*

	Tahun pajak/ Masa pajak/ *Fiscal year/ Fiscal period*	Jumlah tagihan pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak/*Amount of claims for tax refund and tax assessments under appeal*	Jumlah lebih bayar (kurang bayar) menurut Kantor Pajak/ *Amount overpayment (underpayment) based on Tax Authority*	Status pajak/ *Tax status*
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ ***Year Ended December 31, 2023***				
Perusahaan/*The Company*				
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2023	817.720	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2022	661.061	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
CAP				
PPN/*VAT*	Maret dan Juni 2022/ *March and June 2022*	2.270.232	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
GSA				
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2019	31.833	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
IEK				
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2023	6.043.249	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2019	1.561.802	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2015	3.496.312	(7.300.890)	Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding/ *Tax Court has not Issued any decision on the appeal*
Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Taxes Article 21*	2015	277.503	(277.503)	Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding/ *Tax Court has not Issued any decision on the appeal*
Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Taxes Article 23*	2015	163.659	(163.659)	Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding/ *Tax Court has not Issued any decision on the appeal*

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan) / *Tax Assessment Results (continued)*

	Tahun pajak/ Masa pajak/ *Fiscal year/ Fiscal period*	Jumlah tagihan pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak/*Amount of claims for tax refund and tax assessments under appeal*	Jumlah lebih bayar (kurang bayar) menurut Kantor Pajak/ *Amount of overpayment (underpayment) based on Tax Authority*	Status pajak/ *Tax status*
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ ***Year Ended December 31, 2023***				
SPN				
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2023	3.600.239	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
PPN/*VAT*	Februari 2022 dan Agustus 2023/ *February 2022 and August 2023*	4.593.260	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2019	1.380.003	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2015	3.050.179	(4.655.731)	Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding/ *Tax Court has not Issued any decision on the appeal*
TPS				
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2019	625.077	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
PPN/*VAT*	September 2023/ *September 2023*	11.949.079	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
PPN/*VAT*	Juni dan Oktober 2022/ *June and October 2022*	7.285.558	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan) / *Tax Assessment Results (continued)*

	Tahun pajak/ Masa pajak/ *Fiscal year/ Fiscal period*	Jumlah tagihan pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak/*Amount of claims for tax refund and tax assessments under appeal*	Jumlah lebih bayar (kurang bayar) menurut Kantor Pajak/ *Amount of overpayment (underpayment) based on Tax Authority*	Status pajak/ *Tax status*
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ ***Year Ended December 31, 2023***				
MJA				
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2019	106.623	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
TBP				
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2023	3.881.377	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2019	9.061.059	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2012	10.061.928	10.061.928	Menunggu pengembalian/ *Waiting for refund*
PPN/*VAT*	April 2022 dan Mei 2023/ *April 2022 and May 2023*	11.103.103	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*
TLN				
Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29*	2014	168.679	(46.531.113)	Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding/ *Tax Court has not Issued any decision on the appeal*
PPN/*VAT*	Juli 2023/ *July 2023*	4.735.721	-	Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority*

12. UTANG BANK / *12. BANK LOANS*

Rincian utang bank adalah sebagai berikut: / *The details of bank loans are as follows:*

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
Bank Mandiri	963.641.270	1.517.691.270	*Bank Mandiri*
Dikurangi biaya tangguhan atas utang bank	(1.727.036)	(3.393.139)	*Less deferred charges on bank loan*
Total	**961.914.234**	**1.514.298.131**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	443.624.000	554.050.000	*Less current maturities*
Total utang bank, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**518.290.234**	**960.248.131**	***Total bank loans, net of current maturities***

Fasilitas Kredit / *Credit Facilities*

Bank Mandiri / *Bank Mandiri*

Pada 29 Juli 2021, Grup memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi untuk Entitas Anak Perusahaan dengan batas maksimum pinjaman gabungan sebesar Rp1.937.586.000, dirinci menjadi Fasilitas Kredit Investasi Tranche 1 sebesar Rp1.666.898.270 dan Fasilitas Kredit Investasi Tranche 2 sebesar Rp270.687.730. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman yang ada untuk pengembangan kebun kelapa sawit. Pinjaman tersebut dilunasi dengan angsuran kuartalan sampai dengan bulan Juni 2025. Sampai dengan 31 Desember 2023, Grup sudah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp1.824.486.270 dari fasilitas tersebut.
- Fasilitas Term Loan 1 untuk Perusahaan dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp900.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk akuisisi kebun kelapa sawit dan *capital expenditure* lainnya. Fasilitas ini berlaku selama 108 bulan sejak Juli 2021 sampai dengan Juli 2030, termasuk masa penarikan selama 36 bulan dan jangka waktu angsuran maksimal 72 bulan. Sampai dengan 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman ini belum digunakan namun masih tersedia.
- Fasilitas Term Loan 2 untuk Perusahaan dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp420.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk pemberian talangan pembiayaan perkebunan plasma. Fasilitas ini berlaku selama 6 bulan sejak Juli 2021 sampai dengan Januari 2022. Pada tahun 2021, Perusahaan sudah menarik dan melakukan pelunasan atas seluruh pinjaman tersebut.

On July 29, 2021, the Group obtained several loan facilities from Bank Mandiri with details as follows:

- *Investment Credit Facilities for the Company's Subsidiaries with a combined maximum credit limit of Rp1,937,586,000, detailed as Investment Credit Facility Tranche 1 amounting to Rp1,666,898,270 and Investment Credit Facility Tranche 2 amounting to Rp270,687,730. The facilities are used to refinance existing loans used for oil palm plantations development. These loans are being repaid through quarterly installment up to June 2025. Up to December 31, 2023, the Group has withdrawn Rp1,824,486,270 from these facilities.*
- *Term Loan 1 Facility for the Company with maximum credit limit amounting to Rp900,000,000. This facility is used for acquisition of oil palm plantations and other capital expenditures. This facility is valid for 108 months starting July 2021 to July 2030, including withdrawal period of 36 months and the maximum installment period of 72 months. Up to December 31, 2023, this loan facility has not yet been utilized but is still available.*
- *Term Loan 2 Facility for the Company with maximum credit limit amounting to Rp420,000,000. This facility is used to grant financial support to plasma plantations. This facility is valid for 6 months starting July 2021 to January 2022. In 2021, the Company has withdrawn and fully repaid this loan.*

12. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Kredit (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Pada 29 Juli 2021, Grup memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- Fasilitas Term Loan 3 untuk Perusahaan dengan batas maksimum pinjaman sebesat Rp700.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk *capital expenditure* dan pelunasan fasilitas kredit BNI. Fasilitas ini dilunasi dengan angsuran kuartalan sampai dengan tahun 2025. Sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan sudah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp585.930.000 dari fasilitas tersebut.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri. Pada tahun 2023, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 7,25% sampai dengan 7,50% (2022: 7,25%).

Pada tahun 2023, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman kepada Bank Mandiri sebesar Rp554.050.000 (2022: Rp586.875.000).

Jaminan

Fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri di atas dijamin dengan aset tetap tertentu dari TPS, TBPP, TLN, SPN, IEK, MJA, CAP dan GSA, *Letter of Undertaking* dari PT Teladan Resources, *Corporate Guarantee* Perusahaan dan jaminan pribadi dari pihak berelasi tertentu.

Perjanjian pinjaman ini juga mencakup klausul mengenai *cross collateral* dan *cross default* antara fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri yang diperoleh Perusahaan, TPS, TBPP, TLN, SPN, IEK, MJA, CAP dan GSA.

Pembatasan

Perjanjian pinjaman dengan Bank Mandiri juga menyatakan pembatasan tertentu yaitu, antara lain, Grup diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi tertentu, seperti, antara lain, perubahan anggaran dasar, merger, atau akuisisi.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu untuk laporan keuangan konsolidasian tahunan Grup.

12. BANK LOANS (continued)

Credit Facility (continued)

Bank Mandiri (continued)

On July 29, 2021, the Group obtained several loan facilities from Bank Mandiri with details as follows: (continued)

- *Term Loan 3 Facility for the Company with maximum credit limit amounting to Rp700,000,000. This facility is used for capital expenditures and refinancing credit facilities from BNI. This facility is being repaid through quarterly installment up to 2025. Up to December 31, 2023, the Company has withdrawn Rp585,930,000 from this facility.*

These loans bear interest at annual rates which are amendable at any time based on applicable rules in Bank Mandiri. In 2023, these facilities were subject to interest at an annual rates ranging from 7.25% to 7.50% (2022: 7.25%).

In 2023, the Group has made a payment of the loan to Bank Mandiri amounting to Rp554,050,000 (2022: Rp586,875,000).

Collateral

The above loan facilities from Bank Mandiri are secured by certain fixed assets of TPS, TBPP, TLN, SPN, IEK, MJA, CAP and GSA, Letter of Undertaking of PT Teladan Resoures, Corporate Guarantee of the Company and personal guarantees from certain related parties.

The loan agreements also contain clauses concerning cross collateral and cross default between the loan facilities obtained from Bank Mandiri by the Company, TPS, TBPP, TLN, SPN, IEK, MJA, CAP and GSA.

Covenants

The loan agreements with Bank Mandiri provide for certain restrictions such as, among others, requirement for the Group to obtain prior written approval from the bank in relation with certain transactions such as, among others, changes in its articles of association, merger or acquisition.

The Group is also required to maintain certain financial ratios in its annual consolidated financial statements.

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Grup telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

12. BANK LOANS (continued)

Compliance to Loan Covenants

The Group has complied with all covenants relating to the above loans as of December 31, 2023 and 2022.

13. IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan tunjangan karyawan yang masih harus dibayar.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Cadangan imbalan kerja untuk tanggal 31 Desember 2023 diestimasi oleh KKA Azwir Arifin dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 19 Januari 2024 untuk Perusahaan dan 28 Februari 2024 untuk entitas anak (2022: 10 Januari 2023 untuk Perusahaan dan 28 Februari 2023 untuk entitas anak).

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaria tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

13. EMPLOYEE BENEFITS

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits liability represents accruals for employee allowances.

Long-term Employee Benefits Liability

The Group makes provisions for employee benefits in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under applicable regulation. The said provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The provision for employee benefits as of December 31, 2023 were estimated by KKA Azwir Arifin dan Rekan, an independent actuary, based on its reports dated January 19, 2024 for the Company and February 28, 2024 for subsidiaries (2022: January 10, 2023 for the Company and February 28, 2023 for subsidiaries).

The key assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto per tahun	6,37%-7,10%	5,52%-7,43%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%-10,00%	8,00%-10,00%	*Salary increment rate per annum*
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'19)/ *Indonesian Mortality Table 2019 (TMI'19)*	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'19)/ *Indonesian Mortality Table 2019 (TMI'19)*	*Mortality rate*
Tingkat perputaran	10,00% untuk karyawan di bawah usia 30 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 56 tahun/ *10,00% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 56 years*		*Turnover rate*
Tingkat kecacatan	10,00% dari tingkat mortalitas/ *10,00% from mortality rate*		*Disability rate*

13. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *13. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Mutasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Employee benefits liability movements are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	217.898.969	198.712.714	*Balance at beginning of year*
Peyisihan pada tahun berjalan			*Provision during current year*
Beban jasa kini	39.359.934	31.846.071	*Current service cost*
Beban bunga	14.653.799	12.878.908	*Interest cost*
Pembayaran imbalan kerja	(16.022.053)	(9.786.387)	*Benefits paid*
Rugi (laba) aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial loss (gain) resulting from:*
Perubahan asumsi keuangan	8.810.450	(3.476.762)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(10.390.735)	(12.275.575)	*Experience adjustments*
Saldo akhir tahun	**254.310.364**	**217.898.969**	***Balance at end of year***

Analisa Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

On December 31, 2023 and 2022, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji tahunan/ *Annual salary increases*		
	Basis poin/ *Basis points*	Pengaruh atas liabilitas imbalan kerja/ *Effect on employee benefits liability*	Basis poin/ *Basis points*	Pengaruh atas liabilitas imbalan kerja/ *Effect on employee benefits liability*	
2023					***2023***
Kenaikan	100	(18.369.396)	100	23.217.753	*Increase*
Penurunan	100	20.980.088	100	(20.804.902)	*Decrease*
2022					***2022***
Kenaikan	100	(15.158.092)	100	19.266.336	*Increase*
Penurunan	100	17.287.223	100	(17.280.090)	*Decrease*

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the employee benefits liability in future years:

	2023	2022	
Dalam 12 bulan mendatang	7.592.939	12.888.655	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	14.819.556	6.508.371	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	59.844.660	57.560.593	*Between 2 and 5 years*
Di atas 5 tahun	8.285.801.117	6.853.926.611	*Beyond 5 years*
Total	**8.368.058.272**	**6.930.884.230**	***Total***

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 adalah antara 17,77 tahun sampai dengan 21,27 tahun (2022: 17,54 tahun sampai dengan 20,86 tahun).

The average duration of the employee benefits liability at December 31, 2023 was ranging from 17.77 years to 21.27 years (2022: 17.54 years to 20.86 years).

14. EKUITAS / *14. EQUITY*

Modal Saham / *Share Capital*

Pada tanggal 31 Desember 2023, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the details of the Company's shareholders and their respective share ownership are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Teladan Resources	7.752.552.400	59,89%	775.255.240	*PT Teladan Resources*
Tn. Ahmad Gunung	2.100.563.000	16,22%	210.056.300	*Mr. Ahmad Gunung*
Tn. Wishnu Wardhana *)	2.100.563.000	16,22%	210.056.300	*Mr. Wishnu Wardhana *)*
Tn. Wiwoho Basuki Tjokronegoro	21.862.000	0,17%	2.186.200	*Mr. Wiwoho Basuki Tjokronegoro*
Tn. Mahirudin **)	500.000	0,00%	50.000	*Mr. Mahirudin **)*
Publik	970.489.800	7,50%	97.048.980	*Public*
Total	**12.946.530.200**	**100,00%**	**1.294.653.020**	***Total***

*) Tn. Wishnu Wardhana adalah Direktur Utama Perusahaan/*Mr. Wishnu Wardhana is the President Director of the Company*
**) Tn. Mahirudin adalah Direktur Perusahaan/*Mr. Mahirudin is the Director of the Company*

Pada tanggal 31 Desember 2022, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the details of the Company's shareholders and their respective share ownership are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Teladan Resources	8.205.681.000	63,39%	820.568.100	*PT Teladan Resources*
Tn. Ahmad Gunung	2.100.563.000	16,22%	210.056.300	*Mr. Ahmad Gunung*
Tn. Wishnu Wardhana *)	2.100.563.000	16,22%	210.056.300	*Mr. Wishnu Wardhana *)*
Tn. Wiwoho Basuki Tjokronegoro	21.862.000	0,17%	2.186.200	*Mr. Wiwoho Basuki Tjokronegoro*
Tn. Mahirudin **)	500.000	0,00%	50.000	*Mr. Mahirudin **)*
Publik	517.361.200	4,00%	51.736.120	*Public*
Total	**12.946.530.200**	**100,00%**	**1.294.653.020**	***Total***

*) Tn. Wishnu Wardhana adalah Direktur Utama Perusahaan/*Mr. Wishnu Wardhana is the President Director of the Company*
**) Tn. Mahirudin adalah Direktur Perusahaan/*Mr. Mahirudin is the Director of the Company*

Pengelolaan Modal / *Capital Management*

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman dari pemegang saham sepanjang tidak bertentangan dengan persyaratan-persyaratan dari utang bank.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group can seek funding through loans from shareholders as long as it does not conflict with bank loan's covenants.

14. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan rasio modal kerja, struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan pada tanggal 3 Mei 2023, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan Rp1.000.000 dari laba tahun 2022 sebagai tambahan cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 61 dari Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan pada tanggal 27 Mei 2022, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan Rp1.000.000 dari laba tahun 2021 sebagai tambahan cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 61 dari Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Tambahan modal disetor

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

14. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

No changes was made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2023 and 2022.

The Group's policy is to maintain a working capital ratio and a healthy capital structure in order to secure access for financing at a reasonable cost.

In addition, the Group is also required by the Limited Liability Company Law Year 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting.

Appropriated for general reserve

Based on the Annual General Shareholders Meeting ("AGM") of the Company dated May 3, 2023, the shareholders approved additional appropriation of Rp1,000,000 from 2022 profit for general reserve in accordance with Article 61 Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.

Based on the Annual General Shareholders Meeting ("AGM") of the Company dated May 27, 2022, the shareholders approved additional appropriation of Rp1,000,000 from 2021 profit for general reserve in accordance with Article 61 Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.

Additional paid-in capital

This account represents the excess of cash received from the issuance of stock over the total nominal value of the shares and differences arising from restructuring transactions among entities under common control.

The details of this account are as follows:

	2023	2022	
Agio saham	248.573.376	248.573.376	*Share premium*
Biaya emisi saham	(14.754.919)	(14.754.919)	*Share issuance costs*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(84.058.633)	(84.058.633)	*Differences arising from restructuring transactions amog entities under common control*
Total	**149.759.824**	**149.759.824**	***Total***

14. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan modal disetor (lanjutan)

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

14. EQUITY (continued)

Additional paid-in capital (continued)

The differences arising from restructuring transactions among entities under common control are as follows:

Deskripsi/ *Description*	Tanggal Efektif Transaksi/ *Effective Date of Transaction*	Total Imbalan/ *Total Consideration*	Bagian atas Nilai tercatat Aset yang Diakuisisi/ *Share in the Carrying Amount of the Acquired Assets*	Selisih Nilai Transaksi/ *Difference in the Value of Transactions*
Transaksi pembelian saham SPN dari TR/ *Purchase of shares of SPN from TR*	6 Desember 2007/ *December 6, 2007*	(412.500)	(8.235.278)	(8.647.778)
Transaksi pembelian saham IEK dari TR/ *Purchase of shares of IEK from TR*	6 Desember 2007/ *December 6, 2007*	(756.800)	(9.488.720)	(10.245.520)
Transaksi pembelian saham TLN dari TR/ *Purchase of shares of TLN from TR*	6 Desember 2007/ *December 6, 2007*	(3.630.000)	(20.929.016)	(24.559.016)
Transaksi pembelian saham TBPP dari TR/ *Purchase of shares of TBPP from TR*	6 Desember 2007/ *December 6, 2007*	(5.280.000)	(15.116.879)	(20.396.879)
Transaksi pembelian saham GSA dari TR/ *Purchase of shares of GSA from TR*	6 Desember 2007/ *December 6, 2007*	(207.000)	(263.617)	(470.617)
Transaksi pembelian saham TPS dari TR/ *Purchase of shares of TPS from TR*	6 Desember 2007/ *December 6, 2007*	(440.000)	(6.235.593)	(6.675.593)
Transaksi pembelian saham DL dari PT Teladan Utama/ *Purchase of shares of DL from PT Teladan Utama*	21 Oktober 2015/ *October 21, 2015*	(1.500.000)	1.291.341	(208.659)
Transaksi penjualan saham TPP kepada SGA/ *Sales of shares of TPP to SGA*	17 Mei 2021/ *May 17, 2021*	13	12.883.688	(12.883.675)
Transaksi penjualan saham TWS kepada SGA/ *Sales of shares of TWS to SGA*	17 Mei 2021/ *May 17, 2021*	500.000	495.509	4.491
Transaksi penjualan saham TLPS kepada SGA/ *Sales of shares of TLPS to SGA*	17 Mei 2021/ *May 17, 2021*	500.000	495.509	4.491
Transaksi penjualan saham LPSA kepada SGA/ *Sales of shares of LPSA to SGA*	17 Mei 2021/ *May 17, 2021*	500.000	495.509	4.491
Transaksi penjualan saham SMS kepada SGA/ *Sales of shares of SMS to SGA*	17 Mei 2021/ *May 17, 2021*	500.000	495.509	4.491
Transaksi penjualan saham TSA kepada SGA/ *Sales of shares of TSA to SGA*	17 Mei 2021/ *May 17, 2021*	500.000	488.860	11.140
Total/*Total*				**(84.058.633)**

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 12 April 2022, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 517.861.200 saham kepada masyarakat dengan harga Rp580 per saham (angka penuh) dan penerimaan neto sebesar Rp233.818.457 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp100 - angka penuh) dan harga penawaran per saham (Rp580 - angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Initial Public Offering

On April 12, 2022, the Company completed the initial public offering of its 517,861,200 shares to the public at Rp580 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp233,818,457 (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp100 - full amount) and the offering price per share (Rp580 - full amount) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Dividen

Dalam RUPST Perusahaan pada tanggal 3 Mei 2023, Perusahaan membagikan dividen kas sebesar Rp174.756.812 dari laba tahun 2022 yang telah dibayarkan seluruhnya oleh Perusahaan di tahun berjalan.

Dividends

Based on the AGM of the Company dated May 3, 2023, the Company distributed cash dividends amounting to Rp174,756,812 from 2022 profit which had been fully paid by the Company in the current year.

14. EKUITAS (lanjutan)

Dividen (lanjutan)

Dalam RUPST Perusahaan pada tanggal 27 Mei 2022, Perusahaan membagikan dividen kas sebesar Rp79.876.401 dari laba tahun 2021 yang telah dibayarkan seluruhnya oleh Perusahaan di tahun 2022.

14. EQUITY (continued)

Dividends (continued)

Based on the AGM of the Company dated May 27, 2022, the Company distributed cash dividends amounting to Rp79,876,401 from 2021 profit which had been fully paid by the Company in 2022.

15. LIABILITAS KONTRAK / *15. CONTRACT LIABILITIES*

Liabilitas kontrak merupakan imbalan kontrak atas produk minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit yang diterima dari pelanggan.

Contract liabilities consist of considerations for crude palm oil and palm kernel products paid by the customers.

16. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN / *16. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS*

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue from contracts with customers are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
Minyak kelapa sawit	3.718.166.856	3.256.899.719	*Crude palm oil*
Inti kelapa sawit	239.001.059	295.488.789	*Palm kernels*
Lain-lain	703.921	192.443	*Others*
Pihak berelasi (Catatan 20)			***Related parties (Note 20)***
Minyak kelapa sawit	48.809.840	36.714.638	*Crude palm oil*
Inti kelapa sawit	400.586	23.881.089	*Palm kernels*
Total	**4.007.082.262**	**3.613.176.678**	***Total***

Penjualan dengan satu pelanggan tunggal yang jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Sales transaction with any single customer with a cumulative sales amount exceeding 10% of the total consolidated revenue are as follows:

	Total/*Total*		Persentase terhadap jumlah pendapatan/ *Percentage of total revenue*		
	2023	2022	2023	2022	
Pihak ketiga					***Third parties***
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.329.507.971	1.272.520.500	33,18%	35,22%	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
PT Karya Indah Alam Sejahtera	656.365.714	341.912.965	16,38%	9,46%	*PT Karya Indah Alam Sejahtera*
PT Energi Unggul Persada	583.327.434	591.456.011	14,56%	16,37%	*PT Energi Unggul Persada*
PT Green Global Utama	516.568.200	650.523.563	12,89%	18,00%	*PT Green Global Utama*
PT Karyanusa Ekadaya	456.606.639	401.537.595	11,39%	11,11%	*PT Karyanusa Ekadaya*
Total	**3.542.375.958**	**3.257.950.634**	**88,40%**	**90,16%**	***Total***

Pendapatan yang diakui dari liabilitas kontrak pada tanggal 31 Desember 2022 pada tahun berjalan adalah sebesar Rp210.891.495 (2021: Rp215.302.666).

The amount of revenue recognized from contract liabilities as at December 31, 2022 in the current year was Rp210,891,495 (2021: Rp215,302,666).

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak.

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts.

17. BEBAN POKOK PENJUALAN / *17. COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold are as follows:

	2023	2022	
Biaya produksi langsung			*Direct production costs*
Pembelian tandan buah segar	758.433.346	704.939.458	*Purchases of fresh fruit bunches*
Pemupukan dan biaya pemeliharaan lainnya atas tanaman produktif telah menghasilkan	653.389.805	501.349.638	*Manuring and other maintenance costs of mature bearer plants*
Panen dan pengumpulan	506.500.487	447.516.587	*Harvesting and collecting*
Biaya pengolahan	84.509.920	70.894.220	*Processing costs*
Perbaikan dan pemeliharaan	81.785.234	70.356.415	*Repairs and maintenance*
Total biaya produksi langsung	2.084.618.792	1.795.056.318	*Total direct production costs*
Biaya produksi tidak langsung			*Indirect production costs*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 8 dan 10)	253.265.095	299.912.501	*Depreciation and amortization (Note 8 and 10)*
Gaji, upah dan imbalan kerja	151.663.727	126.194.467	*Salaries, wages and employee benefits*
Administrasi kantor	67.573.075	63.853.087	*Office administration*
Perbaikan dan pemeliharaan	53.494.910	45.623.073	*Repairs and maintenance*
Lain-lain	75.681.862	60.908.089	*Others*
Sub-total	601.678.669	596.491.217	*Sub-total*
Total biaya yang dikapitalisasi ke tanaman produktif belum menghasilkan (Catatan 8)	(2.713.207)	(2.216.375)	*Amount capitalized to immature bearer plants (Note 8)*
Total biaya produksi tidak langsung	598.965.462	594.274.842	*Total indirect production costs*
Total biaya produksi	2.683.584.254	2.389.331.160	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventories*
Awal tahun	345.214.219	267.240.636	*At beginning of year*
Pembelian	88.955.574	55.296.680	*Purchase*
Akhir tahun (Catatan 5)	(180.985.222)	(345.214.219)	*At end of year (Note 5)*
Total	**2.936.768.825**	**2.366.654.257**	***Total***

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan jumlah transaksi kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

In 2023 and 2022, there were no transaction made with any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenue.

18. BEBAN DAN PENGHASILAN OPERASI / *18. OPERATING EXPENSES AND INCOME*

Beban penjualan dan distribusi terutama terdiri dari beban pengangkutan dan jasa muat.

Selling and distribution expenses mostly consist of freight and loading expenses.

18. BEBAN DAN PENGHASILAN OPERASI (lanjutan) / *18. OPERATING EXPENSES AND INCOME (continued)*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: / *The details of general and administrative expenses are as follows:*

	2023	2022	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	122.608.205	125.907.620	*Salaries and employee benefits*
Perjalanan dinas	24.303.041	6.714.211	*Business travel*
Jasa tenaga ahli	18.982.720	11.762.399	*Professional fees*
Penyusutan (Catatan 8 dan 10)	16.581.162	11.973.166	*Depreciation (Note 8 and 10)*
Administrasi kantor	7.685.271	9.632.691	*Office administration*
Lain-lain	16.273.215	15.012.951	*Others*
Total	**206.433.614**	**181.003.038**	***Total***

Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut: / *The details of other operating income are as follows:*

	2023	2022	
Kompensasi biaya pengembangan tanaman perkebunan (Catatan 22)	44.052.850	-	*Compensation of plantation development cost (Note 22)*
Biaya manajemen plasma	7.038.505	5.694.815	*Plasma management fee*
Pendapatan sewa kendaraan	5.716.355	4.725.700	*Rental income from vehicles*
Laba kurs operasi	11.747	3.106.354	*Operating foreign exchange gain*
Lain-lain	15.828.291	10.037.191	*Others*
Total	**72.647.748**	**23.564.060**	***Total***

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut: / *The details of other operating expenses are as follows:*

	2023	2022	
Beban pajak	11.511.529	10.946.997	*Tax expenses*
Penyisihan penurunan nilai piutang plasma (Catatan 7)	6.654.026	8.354.282	*Allowance for impairment of plasma receivables (Note 7)*
Penghapusan aset tetap (Catatan 8)	4.566.158	6.233.478	*Write-off of fixed assets (Note 8)*
Penyesuaian nilai wajar atas utang usaha jangka panjang	-	3.013.500	*Fair value adjustment of long-term trade payables*
Lain-lain	1.506.708	4.136.633	*Others*
Total	**24.238.421**	**32.684.890**	***Total***

19. PENGHASILAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

19. FINANCE INCOME AND FINANCE EXPENSES

The details of finance income are as follows:

	2023	2022	
Penghasilan bunga:			*Interest income:*
Jasa giro dan deposito berjangka	14.017.023	7.306.578	*Cash in banks and time deposits*
Piutang plasma	4.647.863	5.741.223	*Plasma receivables*
Lain-lain	-	11.766	*Others*
Total	**18.664.886**	**13.059.567**	***Total***

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance expenses are as follows:

	2023	2022	
Beban bunga:			*Interest expenses:*
Pinjaman bank	98.711.854	134.640.416	*Bank loans*
Liabilitas sewa (Catatan 10)	6.835.280	5.964.522	*Lease liabilities (Note 10)*
Amortisasi biaya tangguhan atas utang bank	1.666.103	2.263.286	*Amortization of deferred charges on bank loans*
Lain-lain	328.439	7.637	*Others*
Total	**107.541.676**	**142.875.861**	***Total***

20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Tabel berikut menyajikan transaksi dengan pihak berelasi, serta saldo dengan pihak berelasi:

20. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES

The following table presents the total amount of transactions that have been entered into with related parties, as well as balances with related parties:

a. Piutang Usaha

a. Trade Receivables

	2023	2022	
Entitas sepengendali			***Entity under common control***
PT Sawit Sukses Sejahtera	6.354.632	14.846.021	*PT Sawit Sukses Sejahtera*
Total	**6.354.632**	**14.846.021**	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,12%	0,28%	*Percentage to consolidated total assets*

20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *20. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

b. Piutang Lain-lain / *b. Other Receivables*

	2023	2022	
Entitas sepengendali			***Entities under common control***
PT Sawit Gemilang Abadi	270.000.000	270.000.000	*PT Sawit Gemilang Abadi*
PT Sawit Sukses Sejahtera	31.090.394	17.597.960	*PT Sawit Sukses Sejahtera*
PT Ladang Palma Subur Abadi	5.000.000	5.000.000	*PT Ladang Palma Subur Abadi*
PT Teladan Sawit Abadi	1.500.278	1.500.278	*PT Teladan Sawit Abadi*
PT Tunas Alam Nusantara	866.514	1.498.882	*PT Tunas Alam Nusantara*
PT Teladan Palma Perkasa	370.244	370.244	*PT Teladan Palma Perkasa*
PT Prima Cipta Selaras	68.406	469	*PT Prima Cipta Selaras*
Pihak berelasi lainnya			***Other related parties***
PT Abadi Gemilang Investama	27.769.603	26.300.000	*PT Abadi Gemilang Investama*
PT Sima Agung Prima Sawit	104.111	6.026	*PT Sima Agung Prima Sawit*
PT Sejahtera Sarana Abadi	-	8.505.215	*PT Sejahtera Sarana Abadi*
Total	**336.769.550**	**330.779.074**	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	6,21%	6,33%	*Percentage to consolidated total assets*

c. Utang Usaha / *c. Trade Payables*

	2023	2022	
Entitas sepengendali			***Entities under common control***
PT Prima Cipta Selaras	27.398.615	-	*PT Prima Cipta Selaras*
PT Tunas Alam Nusantara	7.358.133	2.187.412	*PT Tunas Alam Nusantara*
PT Sawit Sukses Sejahtera	-	1.249.552	*PT Sawit Sukses Sejahtera*
Pihak berelasi lainnya			***Other related party***
PT Abadi Gemilang Investama	85.152.756	45.050.039	*PT Abadi Gemilang Investama*
Total	**119.909.504**	**48.487.003**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	4,04%	1,59%	*Percentage to consolidated total liabilities*

d. Utang Lain-lain / *d. Other Payables*

	2023	2022	
Entitas induk			***Parent***
PT Teladan Resources	-	1.100.000	*PT Teladan Resources*
Entitas sepengendali			***Entity under common control***
PT Prima Cipta Selaras	80.431	21.118	*PT Prima Cipta Selaras*
PT Sawit Sukses Sejahtera	3.143	949.272	*PT Sawit Sukses Sejahtera*
PT Tunas Alam Nusantara	-	57.000	*PT Tunas Alam Nusantara*
Pihak berelasi lainnya			***Other related party***
PT Imeco Inter Sarana	1.634	-	*PT Imeco Inter Sarana*
Total	**85.208**	**2.127.390**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,01%	0,07%	*Percentage to consolidated total liabilities*

20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

20. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Penjualan Barang Jadi

e. Sales of Finished Goods

	2023	2022	
Entitas sepengendali			***Entity under common control***
PT Sawit Sukses Sejahtera	49.210.426	59.020.088	*PT Sawit Sukses Sejahtera*
Pihak berelasi lainnya			***Other related party***
PT Sima Agung Prima Sawit	-	1.575.639	*PT Sima Agung Prima Sawit*
Total	**49.210.426**	**60.595.727**	***Total***
Persentase terhadap pendapatan dari kontrak dengan pelanggan konsolidasian	1,23%	1,68%	*Percentage to consolidated revenue from contracts with customers*

f. Pembelian Barang Jadi

f. Purchase of Finished Goods

	2023	2022	
Entitas sepengendali			***Entity under common control***
PT Sawit Sukses Sejahtera	64.829.374	55.296.680	*PT Sawit Sukses Sejahtera*
PT Prima Cipta Selaras	24.126.200	-	*PT Prima Cipta Selaras*
Total	**88.955.574**	**55.296.680**	***Total***
Persentase terhadap beban terkait konsolidasian	3,03%	2,34%	*Percentage to consolidated related expenses*

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Grup adalah sebagai berikut:

Gross compensation for the key management (including board of commissioners and directors) of the Group are as follows:

	2023	2022	
Imbalan kerja jangka pendek	12.260.588	14.729.626	*Short-term employee benefits*

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Grup melakukan transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi, seperti pinjaman tanpa bunga jangka pendek antar perusahaan yang berhubungan dengan kegiatan operasional, penggantian biaya serta beban lainnya. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" dan "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Piutang lain-lain - pihak berelasi dan utang lain-lain - pihak berelasi tidak dikenakan bunga.

The nature of significant transactions with related parties are as follows:

a. The Group has non-trade transactions with related parties, such as non-interest bearing short term intercompany loans related to operational activities, reimbursements of expenses and other charges. Intercompany balances arising from these transactions as of December 31, 2023 and 2022, are presented as "Other Receivables - Related Parties" and "Other Payables - Related Parties", in the consolidated statement of financial position. Trade receivables - related parties and other payables - related parties are non-interest bearing.

20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Pada tanggal 15 Maret 2021, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Sawit Gemilang Abadi sebesar Rp270.000.000 yang dapat ditukarkan menjadi saham biasa PT Sawit Sukses Sejahtera dan PT Prima Cipta Selaras. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2027 atau lebih cepat berdasarkan kesepakatan para pihak. Saldo pinjaman dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

20. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of significant transactions with related parties are as follows: (continued)

b. On March 15, 2021, the Company provided loan to PT Sawit Gemilang Abadi amounting to Rp270,000,000 which can be exchanged into ordinary shares of PT Sawit Sukses Sejahtera and PT Prima Cipta Selaras. This loan is non-interest bearing and will be due on December 31, 2027 or earlier based on agreement of the parties. Loan balance from these transactions were presented as "Other receivables - related parties" account in the consolidated statement of financial position.

21. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

21. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

	2023	2022	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	451.789.538	573.973.852	*Profit for the period attributable to owners of the parent company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	12.946.530.200	12.803.231.621	*Weighted-average number of shares*
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	**34,90**	**44,83**	***Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (full amount)***

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023 and 2022.

22. KOMITMEN

Komitmen Belanja Modal

TLN, entitas anak, memiliki kontrak pembelian barang modal dengan pihak ketiga untuk pembangunan Dermaga Labaika dan tanki penyimpanan. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah nilai kontrak yang belum dibayar dan masih dalam proses penyelesaian adalah sebesar Rp1.142.824 (2022: Rp10.261.167).

TPS, entitas anak, memiliki kontrak pembelian barang modal dengan pihak ketiga untuk pembangunan *kernel crushing plant,* Dermaga Batu Balai dan perumahan pegawai. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah nilai kontrak yang belum dibayar dan masih dalam proses penyelesaian adalah sebesar Rp5.531.334 (2022: Rp3.252.607).

TBP, entitas anak, memiliki kontrak pembelian barang modal dengan pihak ketiga untuk pembangunan perumahan pegawai. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah nilai kontrak yang belum dibayar dan masih dalam proses penyelesaian adalah sebesar Rp952.521 (2022: Rp1.554.375).

DL, entitas anak, memiliki kontrak pembelian barang modal dengan pihak ketiga untuk pembangunan pembangkit listrik tenaga biogas dan perumahan pegawai. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah nilai kontrak yang belum dibayar dan masih dalam proses penyelesaian adalah sebesar Rp14.503.424 (2022: nihil).

Komitmen Penggunaan Lahan Bersama

Pada tanggal 31 Januari 2017, TLN mengadakan perjanjian dengan GAM, pihak ketiga, mengenai penggunaan sebagian lahan HGU milik TLN yang berlokasi di Karangan, Kalimantan Timur, untuk kegiatan pertambangan selama 24 tahun hingga tahun 2041. GAM memberi imbalan sebesar Rp18.060.000 yang diamortisasi selama 24 tahun. Imbalan kontrak dan pendapatan yang timbul dari transaksi tersebut masing-masing disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas jangka panjang lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan akun "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. TLN juga menerima kompensasi atas penggantian biaya pengembangan tanaman perkebunan yang telah ditanam di atas lahan tersebut sebesar Rp41.107.500 yang dicatat pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017. Perjanjian tersebut juga mensyaratkan GAM untuk mengembalikan dan merehabilitasi area tersebut pada akhir masa perjanjian.

22. COMMITMENTS

Capital Expenditure Commitments

TLN, a subsidiary, has several purchase contracts of capital goods with third parties in relation to the construction of Labaika Deckside and storage tank. As of December 31, 2023, total unpaid/outstanding contracts, which are in the process of completion, amounted to Rp1,142,824 (2022: Rp10,261,167).

TPS, a subsidiary, has several contracts covering purchase of capital goods with third parties in relation to the construction of kernel crushing plant, Batu Balai Deckside and employee housing. As of December 31, 2023, total unpaid/outstanding contracts, which are in the process of completion, amounted to Rp5,531,334 (2022: Rp3,252,607).

TBP, a subsidiary, has contract covering purchase of capital goods with third parties in relation to the construction of employee housing. As of December 31, 2023, total unpaid/outstanding contracts, which are in the process of completion, amounted to Rp952,521 (2022: Rp1,554,375).

DL, a subsidiary, has contract covering purchase of capital goods with third parties in relation to the construction of biogas power plant and employee housing. As of December 31, 2023, total unpaid/outstanding contracts, which are in the process of completion, amounted to Rp14,503,424 (2022: nil).

Utilization of Joint Area Commitments

On January 31, 2017, TLN entered into an agreement with GAM, a third party, pertaining to the utilization of a portion of TLN's parcels of land under HGU land rights located in the Karangan, East Kalimantan, for mining activities over 24 years until 2041. GAM paid consideration amounting to Rp18,060,000 which will be amortized for 24 years. Considerations and income from these transactions were presented as part of "Other non-current liabilities" account in the consolidated statement of financial position and "Other Operating Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively. TLN also received compensation for development cost of plantation in those areas amounting to Rp41,107,500 which was recorded in 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The said agreement also require GAM to restore and rehabilitate those areas at the end of the agreement date.

22. KOMITMEN (lanjutan)

Komitmen Penggunaan Lahan Bersama (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2020, TLN mengadakan perjanjian dengan GAM, mengenai penggunaan lahan lainnya untuk kegiatan pertambangan selama 21 tahun hingga tahun 2041. Sebagai kompensasi, GAM memberi imbalan sebesar Rp17.685.000 yang diamortisasi selama 21 tahun. TLN juga menerima kompensasi atas penggantian biaya pengembangan tanaman perkebunan yang telah ditanam di atas lahan tersebut sebesar Rp49.815.000 yang dicatat pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020. Perjanjian tersebut juga mensyaratkan GAM untuk mengembalikan dan merehabilitasi area tersebut pada akhir masa perjanjian.

Pada tahun 2023, TLN mengadakan perjanjian dengan GAM, mengenai penggunaan lahan lainnya untuk kegiatan pertambangan selama 18 tahun hingga tahun 2041. Sebagai kompensasi, GAM memberi imbalan sebesar Rp27.852.435 yang diamortisasi selama 18 tahun. TLN juga menerima kompensasi atas penggantian biaya pengembangan tanaman perkebunan yang telah ditanam di atas lahan tersebut sebesar Rp44.052.850 yang dicatat pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Perjanjian tersebut juga mensyaratkan GAM untuk mengembalikan dan merehabilitasi area tersebut pada akhir masa perjanjian.

Komitmen Fasilitas Kredit Investasi Plasma

Pada bulan Oktober 2021, Bank Mandiri telah memberikan fasilitas kredit investasi untuk pembiayaan kembali kebun plasma kelapa sawit milik beberapa koperasi plasma seluas 8.500 hektar, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp420.757.000. Pinjaman ini dilunasi dengan angsuran kuartalan dengan jangka waktu kredit yang berakhir pada tahun 2026 sampai dengan tahun 2031. Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi, Grup bertindak sebagai avalis koperasi-koperasi plasma tersebut (Catatan 7). Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman koperasi-koperasi tersebut kepada Bank Mandiri adalah sebesar Rp370.595.000 (2022: Rp396.714.000) (tidak diaudit).

22. COMMITMENTS (continued)

Utilization of Joint Area Commitments (continued)

On December 28, 2020, TLN entered into an agreement with GAM pertaining to the utilization of other area for mining activities over 21 years until 2041. As compensation, GAM paid consideration amounting to Rp17,685,000 which will be amortized for 21 years. TLN also received compensation for development cost of plantation in those areas amounting to Rp49,815,000 which was recorded in 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The said agreement also require GAM to reclaim and rehabilitate those areas at the end of the agreement date.

In 2023, TLN entered into an agreement with GAM pertaining to the utilization of other area for mining activities over 18 years until 2041. As compensation, GAM paid consideration amounting to Rp27,852,435 which will be amortized for 18 years. TLN also received compensation for development cost of plantation in those areas amounting to Rp44,052,850 which was recorded in current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The said agreement also require GAM to reclaim and rehabilitate those areas at the end of the agreement date.

Plasma Investment Credit Facility Commitments

In October 2021, Bank Mandiri provided investment credit facility to refinance oil palm plasma plantation of several plasma cooperatives covering an area of 8,500 hectares, with a maximum credit limit of Rp420,757,000. The loan is being repaid through quarterly installments with credit terms ending in 2026 until 2031. Based on the investment credit facility agreement, the Group acts as a credit avalis for the plasma cooperatives (Note 7). As of December 31, 2023, the loan from Bank Mandiri of these cooperatives amounted to Rp370,595,000 (2022: Rp396,714,000) (unaudited).

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Grup tidak memiliki pinjaman yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga mengambang pinjaman jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka efek pada laba sebelum pajak penghasilan akan menjadi sebagai berikut:

	2023	2022	
Lebih rendah/tinggi	14.927.081	18.297.734	*Lower/higher*

Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan tanda buah segar, minyak dan inti kelapa sawit, dimana marjin laba atas penjualan tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk on fair value and cash flow, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which is described in more details as follows:

Interest rate risk on fair value and cash flow

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group has no loan that bears fixed interest rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, based on a sensible simulation, had the floating interest rates of long-term loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax would have been affected as follows:

Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sales of fresh fruit bunch, palm oil and palm kernel where the profit margin on those sale may be affected by market prices fluctuations.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for commodity price exposures.

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma serta penempatan rekening koran dan deposito pada bank dan lembaga keuangan.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit dari penempatan pada bank atau lembaga keuangan dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi kelebihan dana dilakukan hanya dengan pihak yang disetujui dan dalam batas kredit yang ditetapkan untuk masing-masing pihak. Batas kredit masing-masing pihak ditinjau oleh Direksi dan dapat diperbarui sepanjang tahun. Batasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan konsentrasi risiko dan oleh karena itu mengurangi kerugian finansial melalui potensi kegagalan bank untuk melakukan pembayaran.

Piutang Usaha

Terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan, Grup memberikan jangka waktu kredit antara 5 (lima) sampai dengan 15 (lima belas) hari dari tanggal penerbitan faktur. Grup memiliki kebijakan yang membatasi total kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat atau gagal bayar.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in the banks and financial institutions.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk from balances with banks or financial institutions is managed by the Group's management in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are made only with approved counterparties and within credit limits assigned to each counterparty. Counterparty credit limits are reviewed by the Board of Directors and may be updated throughout the year. The limits are set to minimize the concentration of risks and therefore mitigate financial loss through the bank's potential failure to make payments.

Trade Receivables

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For sales, the Group may grant its customers credit terms from 5 (five) to 15 (fifteen) days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit to every customer. In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis to reduce the risk of bad debts.

When a customer fails to make a payment within the granted credit term, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with a legal action. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payments or defaults.

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Plasma

Seperti diungkapkan pada Catatan 2 dan 7, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang dibiayai sendiri oleh Grup sementara menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit beserta bunga pada bank, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani plasma. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma, dan jaminan terkait berupa bukti kepemilikan tanah perkebunan plasma akan dikembalikan kepada petani plasma setelah piutang plasma dilunasi sepenuhnya.

Grup melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Grup untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasikan kesempatan melakukan penggalangan dana yang terutama mencakup utang bank.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

Plasma Receivables

As disclosed in Notes 2 and 7, plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self funded by the Group while awaiting banks' funding.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installments and the related interests to the banks, advances for fertilizers and other agriculture supplies. These expenses shall be reimbursed by the plasma farmers, and the related collateral in the form of titles of ownership of the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers once the plasma receivables have been fully repaid.

The Group, through partnership scheme, also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, mainly including bank loans.

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (dalam jutaan rupiah):

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments (in million rupiah):

	Total/*Total*	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/*Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/*More than 5 Years*	
Pada tanggal 31 Desember 2023					***As at December 31, 2023***
Utang usaha	546.064	546.064	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	50.441	50.441	-	-	*Other payables*
Beban akrual	11.437	11.437	-	-	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	1.052.798	504.377	548.421	-	*Long-term bank loans*
Pada tanggal 31 Desember 2022					***As at December 31, 2022***
Utang usaha	430.885	430.885	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	31.716	31.716	-	-	*Other payables*
Beban akrual	15.856	15.856	-	-	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	2.074.604	665.828	1.408.776	-	*Long-term bank loans*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Changes in liabilities arising from financing activities

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Liabilitas sewa	315.475.286	(178.991.377)	394.309.960	530.793.869	*Lease liabilities*
Utang bank	1.514.298.131	(554.050.000)	1.666.103	961.914.234	*Bank loans*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**1.829.773.417**	**(733.041.377)**	**395.976.063**	**1.492.708.103**	***Total liabilities from financing activities***

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Liabilitas sewa	101.229.322	(104.971.755)	319.217.719	315.475.286	*Lease liabilities*
Utang bank	1.941.321.845	(429.287.000)	2.263.286	1.514.298.131	*Bank loans*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**2.042.551.167**	**(534.258.755)**	**321.481.005**	**1.829.773.417**	***Total liabilities from financing activities***

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

Kolom 'Lainnya' mencakup penambahan biaya tangguhan utang bank, amortisasi biaya tangguhan atas utang bank, penambahan atas liabilitas sewa dan penghentian sewa. Grup mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities (continued)

The 'Others' column includes the addition of deferred charges of bank loan, amortization of deferred charges on bank loan, additions of lease liabilities and termination of lease. The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

24. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Instrumen Keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dan piutang plasma dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Aset bukan Keuangan

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Grup:

24. FAIR VALUE MEASUREMENT

Financial Instruments

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables and accrued expenses, reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

The carrying amounts of long-term bank loans and plasma receivables with floating interest rates are approximately at their fair values as they are re-priced frequently.

Non-financial Assets

The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

	Total/*Total*	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (*Level 1*)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (*Level 2*)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (*Level 3*)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
31 Desember 2023					***December 31, 2023***
Aset biologis - produk agrikultur	191.390.113	-	191.390.113	-	*Biological assets - agricultural produce*
31 Desember 2022					***December 31, 2022***
Aset biologis - produk agrikultur	151.167.647	-	151.167.647	-	*Biological assets - agricultural produce*

Tidak ada transfer antara *Level* 1 dan *Level* 2, dan masuk atau keluar dari *Level* 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 for the years ended December 31, 2023 and 2022.

25. INFORMASI SEGMEN

Untuk kepentingan manajemen, Grup hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu perkebunan kelapa sawit.

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Seluruh pendapatan Grup berasal dari pelanggan di Indonesia.

25. SEGMENT INFORMATION

For the purpose of management, the Group is organized as one operating segment, i.e. oil palm plantation.

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. All of the Group's revenues are generated from customers in Indonesia.

26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen akan menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Namun, pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management will adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective. However, the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of the date of completion of these consolidated financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed.The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.



TELADAN PRIMA
AGRO

PT Teladan Prima Agro Tbk
Beltway Office Park, Tower B Lt. 7
Jl. TB Simatupang No. 41, Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12550
T: (021) 2960 0300
F: (021) 2960 0333

www.teladanprima.com

2023 Laporan Tahunan / Annual Report
PT Teladan Prima Agro Tbk